

Kabupaten

PESISIR SELATAN DALAM ANGKA

Pesisir Selatan Regency in Figures

2016



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN PESISIR SELATAN**
Statistics of Pesisir Selatan Regency

Kabupaten

PESISIR SELATAN DALAM ANGKA

Pesisir Selatan Regency in Figures

2016



Kabupaten Pesisir Selatan Dalam Angka

Pesisir Selatan Regency in Figures

2016

ISSN: 0215-3688

No. Publikasi/*Publication Number*: 13026.1601

Katalog/*Catalog*: 1102001.1302

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xlv + 442 halaman /*pages*

Naskah/*Manuscript*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Pesisir Selatan

BPS-Statistics of Pesisir Selatan Regency

Gambar Kover oleh/*Cover Designed by*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Pesisir Selatan

BPS-Statistics of Pesisir Selatan Regency

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Pantai Carocok dan Jembatan Akar/*Carocok Beach and Root Bridge*

Diterbitkan oleh/*Published by*:

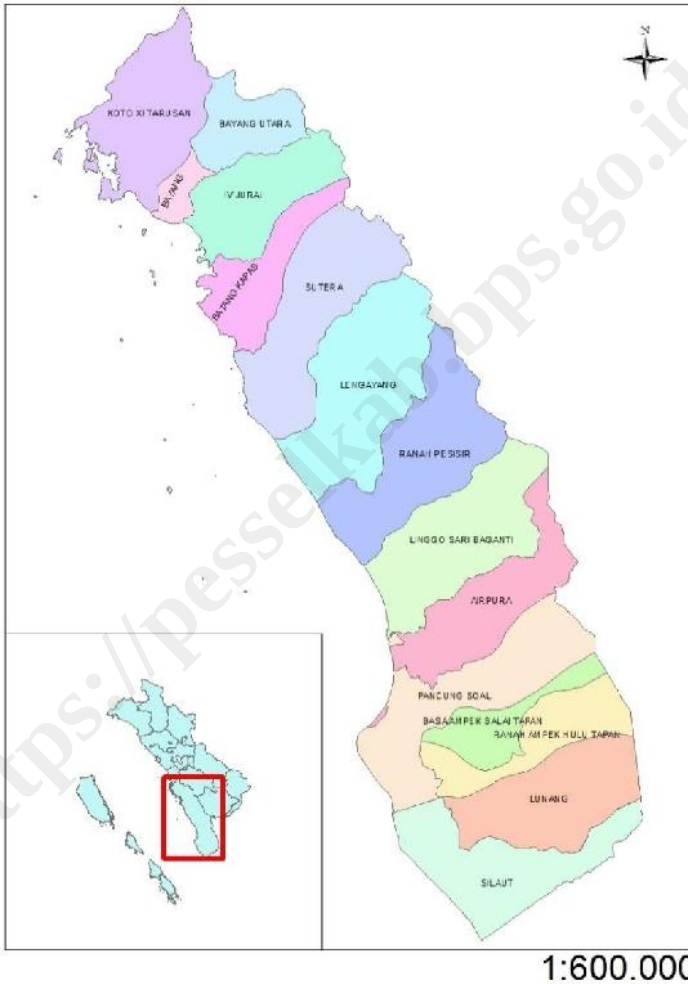
© BPS Kabupaten Pesisir Selatan/*BPS-Statistics of Pesisir Selatan Regency*

Dicetak oleh/*Printed by*:

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau
menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin
tertulis dari Badan Pusat Statistik**

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book
for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia*

PETA WILAYAH KABUPATEN PESIRIS SELATAN
MAP OF PESIRIS SELATAN REGENCY



KEPALA BPS KABUPATEN PESISIR SELATAN
CHIEF BPS-STATISTICS OF PESISIR SELATAN REGENCY



Alfianto, S.Kom, M.Kom



KATA PENGANTAR

Kabupaten Pesisir Selatan Dalam Angka 2016 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Pesisir Selatan. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Pesisir Selatan.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Painan, Juli 2016

Kepala BPS

Kabupaten Pesisir Selatan

Alfianto, S.Kom, M.Kom



PREFACE

Pesisir Selatan Regency in Figures 2016 is an annual publication written by Statistics of Pesisir Selatan Regency. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in this regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

*Painan, Juli 2016
Chief BPS-Statistics of
Pesisir Selatan Regency*

Alfianto, S.Kom, M.Kom

DAFTAR ISI/CONTENTS

halaman
page

Peta Wilayah Kabupaten Pesisir Selatan	iii
<i>Map Of Pesisir Selatan Regency</i>	iii
Kepala BPS Kabupaten Pesisir Selatan	v
<i>Chief BPS-Statistics Of Pesisir Selatan Regency</i>	v
Kata Pengantar	vii
<i>Preface</i>	viii
Daftar Isi/Contents	ix
Daftar Tabel/ <i>List Of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List Of Figures</i>	xliii
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xl v
1 Geografi dan Iklim	1
<i>Geography and Climate</i>	1
1.1 Geografi/ <i>Geography</i>	6
1.2 Iklim/ <i>Climate</i>	19
2 Pemerintahan	23
<i>Government</i>	23
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	29
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	50
<i>The Regional House Of Representative</i>	50
2.3 Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servants</i>	64
3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan	99
<i>Population and Employment</i>	99
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i>	111
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	118
4 Sosial	123
<i>Social</i>	123
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	143
4.2 Kesehatan/ <i>Health</i>	177

4.3	Agama/Religion	203
4.4	Kriminalitas/Crime	211
4.5	Kemiskinan/Poverty	218
5	Pertanian	221
	<i>Agriculture</i>	221
5.1	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	239
5.2	Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	252
5.3	Peternakan/ <i>Livestock</i>	274
5.4	Perkebunan/ <i>Smallholder</i>	282
5.5	Kehutanan/ <i>Forestry</i>	295
5.6	Perikanan/ <i>Fisheries</i>	297
6	Industri, Pertambangan, Energi, dan Konstruksi	309
	<i>Industry, Mining, Energy, And Construction</i>	309
6.1	Industri/ <i>Industry</i>	315
6.2	Energi/ <i>Energy</i>	318
7	Perdagangan	323
	<i>Trade</i>	323
8	Hotel dan Pariwisata	337
	<i>Hotel and Tourism</i>	337
8.1	Hotel	343
8.2	Pariwisata/ <i>Tourism</i>	347
9	Transportasi dan Komunikasi	357
	<i>Transportation and Communication</i>	357
10	Keuangan Daerah dan Harga	391
	<i>Local Finance and Price</i>	391
10.1	Keuangan Daerah/ <i>Local Finance</i>	397
11	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan	407
	<i>Population Expenditure and Food Consumption</i>	407
12	Pendapatan Regional	417
	<i>Regional Income</i>	417
13	Perbandingan Antar Kabupaten/Kota	433
	<i>Regency/Municipal Comparison</i>	433

Daftar Tabel/*List Of Tables*

		halaman <i>page</i>
1	GEOGRAFI DAN IKLIM	1
	<i>GEOGRAPHY AND CLIMATE</i>	1
1.1	GEOGRAFI/<i>GEOGRAPHY</i>	6
1.1.1	Kedaaan Geografi, 2015 <i>Geographical Condition, 2015</i>	6 6
1.1.2	Letak Geografis Kabupaten Pesisir Selatan Menurut Kecamatan, 2015 <i>Geographical Location of Pesisir Selatan Regency by Sub-District,</i> <i>2015</i>	7 7
1.1.3	Luas Daerah Menurut Kecamatan, 2015 <i>Area of Wet Land by Sub-District, 2015</i>	8 8
1.1.4	Nama-Nama Sungai, Lokasi dan Panjangnya di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015 <i>Rivers Name, Location and Length in Pesisir Selatan Regency, 2015</i>	9 9
1.1.5	Luas Tanah Menurut Statusnya di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015... <i>Land Area by Its Status in Pesisir Selatan Regency, 2015</i>	10 10
1.1.6	Luas Tanah Menurut Penggunaannya di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015 <i>Land Area by Usage in Pesisir Selatan Regency, 2015</i>	11 11
1.1.7	Jumlah Pulau, Nama-Nama, Lokasi dan Luasnya di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015 <i>Numbers and Name of Island, Location and Area in Pesisir Selatan</i> <i>Regency, 2015</i>	12 12
1.1.8	Jarak Antara Kota Painan Dengan Beberapa Kota di Sumatera Barat (Km), 2015 <i>Distance from Painan to Other Cities in Sumatera Barat (Km), 2015</i> ..	14 14
1.1.9	Jarak Antara Kota Painan Dengan Beberapa Ibukota Kecamatan dan Beberapa Daerah Lainnya (Km), 2015	16

	<i>Distance from Painan to Capital of Sub-Districts and Some Place (Km), 2015</i>	<i>16</i>
1.1.10	Jarak Kecamatan Ke Ibukota Kabupaten (Painan) dan Provinsi (Padang), 2015	18
	<i>Distance from Sub-District to Capital of Regency (Painan) and Province (Padang), 2015</i>	<i>18</i>
1.2	IKLIM/CLIMATE	19
1.2.1	Tinggi Wilayah Beberapa Tempat di Atas Permukaan Laut (DPL) di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015	19
	<i>Height of Some Place Above Mean Sea Level (AMSL) in Pesisir Selatan Regency, 2015</i>	<i>19</i>
1.2.2	Banyaknya Hari Hujan dan Curah Hujan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015	20
	<i>Number of Rainy Days and Volume of Rain Falls by Sub-District in Pesisir Selatan Regency, 2015</i>	<i>20</i>
1.2.3	Banyaknya Hari Hujan dan Curah Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015	21
	<i>Number of Rainy Days And Volume of Rain Falls by Month in Pesisir Selatan Regency, 2015</i>	<i>21</i>
2	PEMERINTAHAN	23
	GOVERNMENT	23
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA	29
2.1.1	Daftar Nama Bupati Kabupaten Pesisir Selatan, Masa Jabatan dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2015	29
	<i>Name List, Tenure and Education Level of Head of Pesisir Selatan Regency, 2015</i>	<i>29</i>
2.1.2	Jumlah Nagari dan Kampung Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015	30
	<i>Number of Nagari and Village by Sub-District in Pesisir Selatan Regency, 2015</i>	<i>30</i>
2.1.3	Nama Ibukota Kabupaten dan Ibukota Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015	31
	<i>The Capital of Regency and Sub-District in Pesisir Selatan Regency, 2015.....</i>	<i>31</i>

2.1.4	Daftar Nama Nagari dan Kampung Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015.....	32
	<i>Name List of Nagari and Village by Sub-District in Pesisir Selatan Regency, 2015.....</i>	<i>32</i>
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	50
	THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	50
2.2.1	Daftar Nama Ketua DPRD Kabupaten Pesisir Selatan, Masa Jabatan dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2015	50
	<i>Name List, Tenure and Education Level of Chairman of Pesisir Selatan's House of Representative, 2015</i>	<i>50</i>
2.2.2	Jumlah Pemilih Terdaftar Pada Pemilu di Kabupaten Pesisir Selatan, 1971-2014	51
	<i>Number of Registered Voter in General Election in Pesisir Selatan Regency, 1971-2014</i>	<i>51</i>
2.2.3	Jumlah Pemilih Terdaftar Pada Pemilu Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2014.....	52
	<i>Number of Registered Voter in General Election by Su-District in Pesisir Selatan Regency, 2014.....</i>	<i>52</i>
2.2.4	Jumlah Pemilih Terdaftar dan Jumlah Wajib Pilih yang Memberikan Suara di TPS Pada Pemilu Legislatif Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2014.....	53
	<i>Number of Registered Voter and Voter Turnout at TPS in General Election by Sub-District in Pesisir Selatan Regency, 2014.....</i>	<i>53</i>
2.2.5	Jumlah Suara yang Diperoleh Masing-Masing Orsospol di Kabupaten Pesisir Selatan, 1971-2014	54
	<i>Number of Votes Obtained by Political Party in General Election in Pesisir Selatan Regency, 1971-2014</i>	<i>54</i>
2.2.6	Komposisi Keanggotaan DPRD di Kabupaten Pesisir Selatan, 1971-2014	56
	<i>The Membership Composition of Pesisir Selatan People's Representative Council, 1971-2014</i>	<i>56</i>
2.2.7	Jumlah Suara yang diperoleh Masing Masing Orsospol Menurut Wilayah Pemilihan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2014.....	58

	<i>Number of Votes Obtained by Political Party by Region's Election in Pesisir Selatan Regency, 2014</i>	<i>58</i>
2.2.8	Komposisi Keanggotaan DPRD Menurut Wilayah Pemilihan dan Orsospol di Kabupaten Pesisir Selatan, 2014-2019	60
	<i>The Membership Composition of Regional People's Representative Council by Region's of Election and Political Party in Pesisir Selatan Regency, 2014</i>	<i>60</i>
2.2.9	Jumlah Anggota DPRD Menurut Jenis Kelamin dan Partai Politik di Kabupaten Pesisir Selatan, 2014-2019	61
	<i>Number of Members of Regional People's Representative Council by Sex and Political Party in Pesisir Selatan Regency, 2014-2019</i>	<i>61</i>
2.2.10	Persentase Komposisi Keanggotaan DPRD di Kabupaten Pesisir Selatan, 2014-2019	62
	<i>Percentage of Regional People's Representative Council Composition in Pesisir Selatan Regency, 2014-2019</i>	<i>62</i>
2.2.11	Jumlah Pemilih yang Terdaftar dan Wajib Pilih yang Memberikan Suara Pada Pemilu Presiden di TPS Kabupaten Pesisir Selatan, 2014. 63	
	<i>Number of Registered Voter and Voter Turnout in Presidential Election at Polling Place in Pesisir Selatan Regency, 2014</i>	<i>63</i>
2.3	PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS	64
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Di Lingkungan Kantor Camat Menurut Golongan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015	64
	<i>Number of Civil Servant in Sub-District Office by Rank and Sex in Pesisir Selatan Regency , 2015</i>	<i>64</i>
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Di Lingkungan Kantor Camat Menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015	68
	<i>Number of Civil Servant in Sub-District Office by Education Level and Sex in Pesisir Selatan Regency , 2015</i>	<i>68</i>
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Di Lingkungan Puskesmas Menurut Golongan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015	70
	<i>Number of Civil Servant in Health Center by Rank and Sex in Pesisir Selatan Regency , 2015</i>	<i>70</i>
2.3.4	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Di Lingkungan Puskesmas Menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015	74

	<i>Number of Civil Servant in Sub-District Office by Education Level and Sex in Pesisir Selatan Regency , 2015</i>	<i>74</i>
2.3.5	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Di Lingkungan Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Pendidikan Menurut Golongan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015.....	76
	<i>Number of Civil Servant in Sub-District TOU by Rank and Sex in Pesisir Selatan Regency , 2015.....</i>	<i>76</i>
2.3.6	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Di Lingkungan Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Pendidikan Menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015.....	80
	<i>Number of Civil Servant in Sub-District TOU by Education Level and Sex in Pesisir Selatan Regency , 2015</i>	<i>80</i>
2.3.7	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Di Lingkungan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Menurut Golongan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015	82
	<i>Number of Civil Servant in Local Government Work Unit by Rank and Sex in Pesisir Selatan Regency , 2015</i>	<i>82</i>
2.3.8	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Di Lingkungan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015.....	90
	<i>Number of Civil Servant in Local Government Work Unit by Education Level and Sex in Pesisir Selatan Regency , 2015.....</i>	<i>90</i>
2.3.9	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Di Lingkungan Instansi Vertikal Menurut Golongan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015.....	94
	<i>Number of Civil Servant in Vertival Agencies by Rank and Sex in Pesisir Selatan Regency , 2015.....</i>	<i>94</i>
2.3.10	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Di Lingkungan Instansi Vertikal Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015	96
	<i>Number of Civil Servant in Vertival Agencies by Education Level and Sex in Pesisir Selatan Regency , 2015</i>	<i>96</i>
3	KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN	99
	POPULATION AND EMPLOYMENT	99

3.1	KEPENDUDUKAN/POPULATION	111
3.1.1	Jumlah Nagari, Rumah Tangga dan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015* 111 <i>Number of Village, Household and Population by Sub-District in Pesisir Selatan Regency, 2015*</i> 111	111
3.1.2	Jumlah Nagari, Penduduk dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015* 112 <i>Number of Village, Population and Density Population by Sub-District in Pesisir Selatan Regency, 2015*</i> 112	112
3.1.3	Jumlah Rumah Tangga, Penduduk, Seks Ratio dan Rata-Rata Anggota Rumah Tangga Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015* 113 <i>Number of Households, Population, Sex Ratio and Average Person House by Sub-District in Pesisir Selatan Regency, 2015*</i> 113	113
3.1.4	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015* 114 <i>Population and Sex Ratio by Age Group in Pesisir Selatan Regency, 2015*</i> 114	114
3.1.5	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015* 115 <i>Population by Age Group and Sub-District in Pesisir Selatan Regency, 2015*</i> 115	115
3.2	KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT	118
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Utama di Kabupaten Pesisir Selatan, 2012*-2015** 118 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity in Pesisir Selatan Regency, 2012*-2015**</i> 118	118
3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015** 119 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During The Previous Week by Main Industry in Pesisir Selatan Regency, 2015**</i> 119	119
3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015** 120	120

	<i>Population Aged 15 Years and Over by Level of Education in Pesisir Selatan Regency, 2015**</i>	120
3.2.4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015**	121
	<i>Population Aged 15 Years and Over Who Are in Labor Force by Age Group and Sex in Pesisir Selatan Regency, 2015**</i>	121
3.2.5	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015 ..	122
	<i>Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Pesisir Selatan Regency, 2015</i>	122
4	SOSIAL	123
	SOCIAL	123
4.1	PENDIDIKAN/EDUCATION	143
4.1.1	Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Kelas Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015.....	143
	<i>Number of Pupil, Teacher and Classes at Early Age School in Pesisir Selatan Regency, 2015</i>	143
4.1.2	Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Kelas Pada Sekolah Dasar Negeri dan Swasta di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015	147
	<i>Number of Pupil, Teacher and Classes at Public and Private Elementary School in Pesisir Selatan Regency, 2015</i>	147
4.1.3	Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Kelas Pada Sekolah Dasar Negeri di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015.....	148
	<i>Number of Pupil, Teacher and Classes at Public Elementary School in Pesisir Selatan Regency, 2015</i>	148
4.1.4	Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Kelas Pada Sekolah Dasar Swasta di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015.....	149
	<i>Number of Pupil, Teacher and Classes at Private Elementary School in Pesisir Selatan Regency, 2015</i>	149
4.1.5	Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Kelas Pada Sekolah Menengah Pertama Negeri dan Swasta di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015	150
	<i>Number of Pupil, Teacher and Classes at Public and Private Junior High School in Pesisir Selatan Regency, 2015</i>	150

4.1.6	Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Kelas Pada Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015	151
	<i>Number of Pupil, Teacher and Classes at Public Junior High School in Pesisir Selatan Regency, 2015</i>	<i>151</i>
4.1.7	Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Kelas Pada Sekolah Menengah Pertama Swasta di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015	152
	<i>Number of Pupil, Teacher and Classes at Private Junior High School in Pesisir Selatan Regency, 2015</i>	<i>152</i>
4.1.8	Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Kelas Pada Sekolah Menengah Umum Negeri dan Swasta di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015.....	153
	<i>Number of Pupil, Teacher and Classes at Public and Private Senior High School in Pesisir Selatan Regency, 2015.....</i>	<i>153</i>
4.1.9	Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Kelas Pada Sekolah Menengah Umum Negeri di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015.....	154
	<i>Number of Pupil, Teacher and Classes at Public Senior High School in Pesisir Selatan Regency, 2015</i>	<i>154</i>
4.1.10	Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Kelas Pada Sekolah Menengah Umum Swasta di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015	155
	<i>Number of Pupil, Teacher and Classes at Private Senior High School in Pesisir Selatan Regency, 2015</i>	<i>155</i>
4.1.11	Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Kelas Pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri dan Swasta di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015	156
	<i>Number of Pupil, Teacher and Classes at Public and Private Vocational High School in Pesisir Selatan Regency, 2015</i>	<i>156</i>
4.1.12	Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Kelas Pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015	157
	<i>Number of Pupil, Teacher and Classes at Public Vocational High School in Pesisir Selatan Regency, 2015.....</i>	<i>157</i>
4.1.13	Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Kelas Pada Sekolah Menengah Kejuruan Swasta di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015	158
	<i>Number of Pupil, Teacher and Classes at Private Vocational High School in Pesisir Selatan Regency, 2015.....</i>	<i>158</i>
4.1.14	Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Kelas Pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri dan Swasta di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015	159

	<i>Number of Pupil, Teacher and Classes at Public and Private Madrasah Ibtidaiyah School in Pesisir Selatan Regency, 2015</i>	<i>159</i>
4.1.15	Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Kelas Pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015	160
	<i>Number of Pupil, Teacher and Classes at Public Madrasah Ibtidaiyah School in Pesisir Selatan Regency, 2015</i>	<i>160</i>
4.1.16	Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Kelas Pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015	161
	<i>Number of Pupil, Teacher and Classes at Private Madrasah Ibtidaiyah School in Pesisir Selatan Regency, 2015</i>	<i>161</i>
4.1.17	Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Kelas Pada Madrasah Tsanawiyah Negeri dan Swasta di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015	162
	<i>Number of Pupil, Teacher and Classes at Public and Private Madrasah Tsanawiyah School in Pesisir Selatan Regency, 2015</i>	<i>162</i>
4.1.18	Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Kelas Pada Madrasah Tsanawiyah Negeri di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015	163
	<i>Number of Pupil, Teacher and Classes at Public Madrasah Tsanawiyah School in Pesisir Selatan Regency, 2015</i>	<i>163</i>
4.1.19	Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Kelas Pada Madrasah Tsanawiyah Swasta di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015	164
	<i>Number of Pupil, Teacher and Classes at Private Madrasah Tsanawiyah School in Pesisir Selatan Regency, 2015</i>	<i>164</i>
4.1.20	Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Kelas Pada Madrasah Aliyah Negeri dan Swasta di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015	165
	<i>Number of Pupil, Teacher and Classes at Public and Private Madrasah Aliyah School in Pesisir Selatan Regency, 2015</i>	<i>165</i>
4.1.21	Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Kelas Pada Madrasah Aliyah Negeri di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015	166
	<i>Number of Pupil, Teacher and Classes at Public Madrasah Aliyah School in Pesisir Selatan Regency, 2015</i>	<i>166</i>
4.1.22	Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Kelas Pada Madrasah Aliyah Swasta di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015	167
	<i>Number of Pupil, Teacher and Classes at Private Madrasah Aliyah School in Pesisir Selatan Regency, 2015</i>	<i>167</i>

4.1.23	Jumlah Kelas Sekolah Dasar Negeri dan Swasta Menurut Kondisinya di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015.....	168
	<i>Number of Class Room at Public and Private Elementary School by Condition in Pesisir Selatan Regency, 2015</i>	<i>168</i>
4.1.24	Jumlah Kelas Sekolah Menengah Pertama Negeri dan Swasta Menurut Kondisinya di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015.....	169
	<i>Number of Class Room at Public and Private Junior High School by Condition in Pesisir Selatan Regency, 2015</i>	<i>169</i>
4.1.25	Jumlah Kelas Sekolah Menengah Atas Negeri dan Swasta Menurut Kondisinya di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015.....	170
	<i>Number of Class Room at Public and Private Senior High School by Condition in Pesisir Selatan Regency, 2015</i>	<i>170</i>
4.1.26	Jumlah Kelas Sekolah Menengah Kejuruan Negeri dan Swasta Menurut Kondisinya di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015.....	171
	<i>Number of Class Room at Public and Private Vocational High School by Condition in Pesisir Selatan Regency, 2015</i>	<i>171</i>
4.1.27	Jumlah Peserta dan Lulusan Sekolah Dasar Negeri dan Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015	172
	<i>Number of Pupils and Graduates at Public and Private Elementary School by Sub-District in Pesisir Selatan Regency, 2015.....</i>	<i>172</i>
4.1.28	Jumlah Peserta dan Lulusan Sekolah Menengah Pertama Negeri dan Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015.....	173
	<i>Number of Pupils and Graduates at Public and Private Junior High School by Sub-District in Pesisir Selatan Regency, 2015.....</i>	<i>173</i>
4.1.29	Jumlah Peserta dan Lulusan Sekolah Menengah Atas Negeri dan Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015.....	174
	<i>Number of Pupils and Graduates at Public and Private Senior High School by Sub-District in Pesisir Selatan Regency, 2015.....</i>	<i>174</i>
4.1.30	Jumlah Peserta dan Lulusan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri dan Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015.....	175
	<i>Number of Pupils and Graduates at Public and Private Vocational High School by Sub-District in Pesisir Selatan Regency, 2015</i>	<i>175</i>

4.1.31	Jumlah Pengajar, Mahasiswa dan Lulusan pada Akademi Negeri dan Swasta di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015/2016	176
	<i>Number of Lecturer, College Students and Graduates of Public and Private Academy in Pesisir Selatan Regency, 2015/2016</i>	<i>176</i>
4.2	KESEHATAN/HEALTH	177
4.2.1	Jumlah Rumah Sakit, Puskesmas, Puskesmas Pembantu dan Posyandu Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015	177
	<i>Number of Public Hospital, Health Centers, Sub Health Centers and Maternal & Child Health Center by Sub-District in Pesisir Selatan Regency, 2015.....</i>	<i>177</i>
4.2.2	Jumlah dan Kapasitas Tempat Tidur pada Rumah Sakit dan Puskesmas Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015	178
	<i>Number of Beds and its Capacity at Hospital and Health Center by Sub-District in Pesisir Selatan Regency, 2015</i>	<i>178</i>
4.2.3	Jumlah Tenaga Medis, Paramedis dan Tenaga Lainnya pada RSUD Dr.M.Zein di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015.....	179
	<i>Number of Para Medical and Other Medical Personnel at RSUD Dr.M.Zein in Pesisir Selatan Regency, 2015.....</i>	<i>179</i>
4.2.4	Jumlah Dokter Umum, Dokter Gigi dan Dokter Spesialis Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015	181
	<i>Number of General Physician, Dentist and Specialist by Sub-District in Pesisir Selatan Regency, 2015.....</i>	<i>181</i>
4.2.5	Jumlah Perawat dan Bidan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015	182
	<i>Number of Nurse and Midwife by Sub-District in Pesisir Selatan Regency, 2015.....</i>	<i>182</i>
4.2.6	Jumlah Kunjungan Rumah Sakit dan Puskesmas Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015	183
	<i>Number of Public Hospital and Health Center's Visitor by Sub-District in Pesisir Selatan Regency, 2015</i>	<i>183</i>
4.2.7	Jumlah Apotek dan Toko Obat Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015	184

	<i>Number of Dispensary and Drug Store by Sub-District in Pesisir Selatan Regency, 2015</i>	<i>184</i>
4.2.8	Jumlah Kelahiran dan Kematian Bayi Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015	185
	<i>Number of Birth and Baby Death by Sub-District in Pesisir Selatan Regency, 2015</i>	<i>185</i>
4.2.9	Jumlah Tenaga Penolong Kelahiran Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015	186
	<i>Number of Birth Benefactors by Sub-District in Pesisir Selatan Regency, 2015</i>	<i>186</i>
4.2.10	Jumlah Kelahiran, Abortus, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, Gizi Buruk, Kematian Ibu Sewaktu Melahirkan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015	187
	<i>Number of Birth, Abortion, Babies with Low Birth Weight (LBW), Treated LBW, Malnutrition and Maternal Death at Childbirths in Pesisir Selatan Regency, 2015</i>	<i>187</i>
4.2.11	Jumlah Klinik, POS KB dan Pasangan Usia Subur (PUS) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015	189
	<i>Number of the Family Planning Clines, Fertile Couple and New Acceptor by Sub-District in Pesisir Selatan Regency, 2015</i>	<i>189</i>
4.2.12	Target dan Realisasi Akseptor KB Baru Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015	190
	<i>Target and Realization of New Acceptors of Family Planning Program by Sub-District in Pesisir Selatan Regency, 2015</i>	<i>190</i>
4.2.13	Jumlah Keluarga Berdasarkan Tahapan Kesejahteraan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015	191
	<i>Number of Household based on Welfare State by Sub-District in Pesisir Selatan Regency, 2015</i>	<i>191</i>
4.2.14	Jumlah Keluarga Menurut Kecamatan dan Indikator Kesejahteraan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015	192
	<i>Number of Household by Sub-District and Welfare Indicator in Pesisir Selatan Regency, 2015</i>	<i>192</i>
4.2.15	Jumlah Pencapaian Akseptor KB Baru Menurut Kecamatan dan Jenis KB di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015	196

	<i>Number of Penetration New Acceptor Contracepsy by Sub-District and Kind of Contracepsy in Pesisir Selatan Regency, 2015.....</i>	<i>196</i>
4.2.16	Jumlah Pencapaian Akseptor KB Aktif Menurut Kecamatan dan Jenis KB di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015	198
	<i>Number of Penetration Acceptor Active Contracepsy by Sub-District and Type of Contracepsy in Pesisir Selatan Regency, 2015</i>	<i>198</i>
4.2.17	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015	200
	<i>Number of Health Personnel by Sub-District in Pesisir Selatan Regency, 2015.....</i>	<i>200</i>
4.2.18	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015	201
	<i>Number of Cases The 10 Most Diseases in Pesisir Selatan Regency, 2015.....</i>	<i>201</i>
4.2.19	Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015	202
	<i>Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria in Pesisir Selatan Regency, 2015.....</i>	<i>202</i>
4.3	AGAMA/RELIGION	203
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015.....	203
	<i>Population by Sub-District and Religion in Pesisir Selatan Regency, 2015</i>	<i>203</i>
4.3.2	Jumlah Tempat Ibadah Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015	204
	<i>Number of Prayer House by Sub-District in Pesisir Selatan Regency, 2015.....</i>	<i>204</i>
4.3.3	Jumlah Jemaah Haji Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015.....	205
	<i>Number of Moslem Pilgrims by Sub-District and Sex in Pesisir Selatan Regency, 2015.....</i>	<i>205</i>
4.3.4	Jumlah Jemaah Haji Menurut Kecamatan dan Pekerjaan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015.....	206

	<i>Number of Moslem Pilgrims by Sub-District and Occupation in Pesisir Selatan Regency, 2015</i>	206
4.3.5	Jumlah Jemaah Haji Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015	208
	<i>Number of Moslem Pilgrims by Sub-District and Education Level in Pesisir Selatan Regency, 2015</i>	208
4.3.6	Jumlah Pernikahan, Talak/Ceraai dan Rujuk Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015	210
	<i>Number of Marriages, Divorces and Marriages Reconciliations by Sub-District and Religion in Pesisir Selatan Regency, 2015</i>	210
4.4	KRIMINALITAS/CRIME	211
4.4.1	Jumlah Kasus Pidana Pada Pengadilan Negeri di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015	211
	<i>Number of Criminal Cases in Public Court in Pesisir Selatan Regency, 2015</i>	211
4.4.2	Jumlah Kasus Pidana Yang Masuk dan Diputuskan Pengadilan Negeri di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015.....	212
	<i>Number of Criminal Cases Reported and Cleared by Public Court in Pesisir Selatan Regency, 2015</i>	212
4.4.3	Jumlah Kasus Perdata Yang Masuk dan Diputuskan Pengadilan Negeri di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015.....	213
	<i>Number of Civil Cases Reported and Cleared by Public Court in Pesisir Selatan Regency, 2015</i>	213
4.4.4	Jumlah Kasus Pidana Pada Kejaksaan Negeri di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015	214
	<i>Number of Criminal Cases in Public Attorney in Pesisir Selatan Regency, 2015</i>	214
4.4.5	Jumlah Tahanan Masuk dan Diselesaikan Kejaksaan Negeri di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015	216
	<i>Number of Prisoner Which is Decided by Public Attorney in Pesisir Selatan Regency, 2015</i>	216
4.5	KEMISKINAN/POVERTY	218
4.5.1	Indikator Kemiskinan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2012–2014	218
	<i>Poverty Indicator in Pesisir Selatan Regency, 2012–2014</i>	218

4.5.2	Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Pesisir Selatan, 2010–2015.....	219
	<i>Human Development Index in Pesisir Selatan Regency, 2010–2015</i>	219
5	PERTANIAN	221
	AGRICULTURE	221
5.1	TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS	239
5.1.1	Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Pesisir Selatan (Ha), 2015.....	239
	<i>Area of Wetland by Sub-District and Type of Irrigation in Pesisir Selatan Regency (Ha), 2015</i>	239
5.1.2	Luas Tanam, Panen dan Produksi Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015	240
	<i>Planted, Harvested and Production Area of Wetland and Dryland Paddy by Sub-District in Pesisir Selatan Regency, 2015</i>	240
5.1.3	Luas Tanam, Panen dan Produksi Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015.....	241
	<i>Planted, Harvested and Production Area of Dryland Paddy by Sub- District in Pesisir Selatan Regency, 2015</i>	241
5.1.4	Luas Tanam, Panen dan Produksi Padi Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015.....	242
	<i>Planted, Harvested and Production Area of Wetland Paddy by Sub- District in Pesisir Selatan Regency, 2015</i>	242
5.1.5	Jumlah Pemakaian Pupuk Untuk Tanaman Padi Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015.....	243
	<i>Number of Fabricated/Chemical Fertilizers Used for Paddy by Sub- District in Pesisir Selatan Regency, 2015</i>	243
5.1.6	Jumlah Alat Pengolah Gabah Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015	244
	<i>Number of Paddy Processor by Sub-District in Pesisir Selatan Regency, 2015</i>	244
5.1.7	Luas Tanam, Panen dan Produksi Jagung Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015.....	245
	<i>Planted, Harvested and Production Area of Maize by Sub-District in Pesisir Selatan Regency, 2015</i>	245

5.1.8	Luas Tanam, Panen dan Produksi Ubi Kayu Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015	246
	<i>Planted, Harvested and Production Area of Cassava by Sub-District in Pesisir Selatan Regency, 2015</i>	<i>246</i>
5.1.9	Luas Tanam, Panen dan Produksi Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015	247
	<i>Planted, Harvested and Production Area of Sweet Potatoes by Sub-District in Pesisir Selatan Regency, 2015.....</i>	<i>247</i>
5.1.10	Luas Tanam, Panen dan Produksi Kacang Tanah Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015	248
	<i>Planted, Harvested and Production Area of Peanuts by Sub-District in Pesisir Selatan Regency, 2015</i>	<i>248</i>
5.1.11	Luas Tanam, Panen dan Produksi Kedelai Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015	249
	<i>Planted, Harvested and Production Area of Soya Beans by Sub-District in Pesisir Selatan Regency, 2015.....</i>	<i>249</i>
5.1.12	Luas Tanam, Panen dan Produksi Kacang Hijau Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015	250
	<i>Planted, Harvested and Production Area of Mung Beans by Sub-District in Pesisir Selatan Regency, 2015.....</i>	<i>250</i>
5.1.13	Luas Tanam, Panen dan Produksi Talas Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015	251
	<i>Planted, Harvested and Production Area of Taro by Sub-District in Pesisir Selatan Regency, 2015.....</i>	<i>251</i>
5.2	HORTIKULTURA/HORTICULTURE	252
5.2.1	Luas Tanam, Panen dan Produksi Cabe Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015	252
	<i>Planted, Harvested and Production Area of Chilli Peper by Sub-District in Pesisir Selatan Regency, 2015.....</i>	<i>252</i>
5.2.2	Luas Tanam, Panen dan Produksi Terung Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015	253
	<i>Planted, Harvested and Production Area of Eggplant by Sub-District in Pesisir Selatan Regency, 2015.....</i>	<i>253</i>

5.2.3	Luas Tanam, Panen dan Produksi Mentimun Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015.....	254
	<i>Planted, Harvested and Production Area of Cucumber by Sub-District in Pesisir Selatan Regency, 2015</i>	<i>254</i>
5.2.4	Luas Tanam, Panen dan Produksi Bawang Merah Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015.....	255
	<i>Planted, Harvested and Production Area of Shallot by Sub-District in Pesisir Selatan Regency, 2015.....</i>	<i>255</i>
5.2.5	Luas Tanam, Panen dan Produksi Bayam Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015.....	256
	<i>Planted, Harvested and Production Area of Spinach by Sub-District in Pesisir Selatan Regency, 2015.....</i>	<i>256</i>
5.2.6	Luas Tanam, Panen dan Produksi Kangkung Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015.....	257
	<i>Planted, Harvested and Production Area of Water Spinach by Sub-District in Pesisir Selatan Regency, 2015</i>	<i>257</i>
5.2.7	Luas Tanam, Panen dan Produksi Semangka Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015.....	258
	<i>Planted, Harvested and Production Area of Watermelon by Sub-District in Pesisir Selatan Regency, 2015</i>	<i>258</i>
5.2.8	Luas Tanam, Panen dan Produksi Jeruk Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015.....	259
	<i>Planted, Harvested and Production Area of Oranges by Sub-District in Pesisir Selatan Regency, 2015.....</i>	<i>259</i>
5.2.9	Luas Tanam, Panen dan Produksi Rambutan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015.....	260
	<i>Planted, Harvested and Production Area of Rambutan by Sub-District in Pesisir Selatan Regency, 2015</i>	<i>260</i>
5.2.10	Luas Tanam, Panen dan Produksi Mangga Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015.....	261
	<i>Planted, Harvested and Production Area of Mangoes by Sub-District in Pesisir Selatan Regency, 2015</i>	<i>261</i>
5.2.11	Luas Tanam, Panen dan Produksi Durian Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015.....	262

	<i>Planted, Harvested and Production Area of Durian by Sub-District in Pesisir Selatan Regency, 2015</i>	<i>262</i>
5.2.12	Luas Tanam, Panen dan Produksi Duku Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015	263
	<i>Planted, Harvested and Production Area of Duku by Sub-District in Pesisir Selatan Regency, 2015</i>	<i>263</i>
5.2.13	Luas Tanam, Panen dan Produksi Pepaya Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015	264
	<i>Planted, Harvested and Production Area of Papaya by Sub-District in Pesisir Selatan Regency, 2015</i>	<i>264</i>
5.2.14	Luas Tanam, Panen dan Produksi Pisang Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015	265
	<i>Planted, Harvested and Production Area of Bananas by Sub-District in Pesisir Selatan Regency, 2015</i>	<i>265</i>
5.2.15	Luas Tanam, Panen dan Produksi Belimbing Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015	266
	<i>Planted, Harvested and Production Area of Starfruit by Sub-District in Pesisir Selatan Regency, 2015</i>	<i>266</i>
5.2.16	Luas Tanam, Panen dan Produksi Salak Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015	267
	<i>Planted, Harvested and Production Area of Bark by Sub-District in Pesisir Selatan Regency, 2015</i>	<i>267</i>
5.2.17	Luas Tanam, Panen dan Produksi Alpukat Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015	268
	<i>Planted, Harvested and Production Area of Avocado by Sub-District in Pesisir Selatan Regency, 2015</i>	<i>268</i>
5.2.18	Luas Tanam, Panen dan Produksi Manggis Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015	269
	<i>Planted, Harvested and Production Area of Mangosteess by Sub-District in Pesisir Selatan Regency, 2015</i>	<i>269</i>
5.2.19	Luas Tanam, Panen dan Produksi Tomat Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015	270
	<i>Planted, Harvested and Production Area of Tomato by Sub-District in Pesisir Selatan Regency, 2015</i>	<i>270</i>

5.2.20	Jumlah Alat Pemberantas Hama yang Ada Pada Petani Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015	271
	<i>Number of Equipments for Eradicating Plany Pest and Disease At Farmer by Sub-District in Pesisir Selatan Regency, 2015</i>	<i>271</i>
5.2.21	Jumlah Penyuluh Pertanian, Perikanan dan Kehutanan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015	272
	<i>Number of Instructor of Agriculture, Fisheries and Forestry by Sub-District in Pesisir Selatan Regency, 2015</i>	<i>272</i>
5.2.22	Jumlah Kelompok Tani dan Gabungan Kelompok Tani Menurut Kecamatan dan Klasifikasi di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015	273
	<i>Number of Group Farmers and Combined of Group Farmers by Sub-District and Classification in Pesisir Selatan Regency, 2015</i>	<i>273</i>
5.3	PETERNAKAN/LIVESTOCK	274
5.3.1	Jumlah Ternak Menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan (Ekor), 2015.....	274
	<i>Number of Livestock by Kind and Sub-District in Pesisir Selatan Regency(Tail), 2015</i>	<i>274</i>
5.3.2	Jumlah Pemotongan Ternak Menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan (Ekor), 2015	275
	<i>Number of Registered Slaughtered Livestock by Kind and Sub-District in Pesisir Selatan Regency(Tail), 2015</i>	<i>275</i>
5.3.3	Jumlah Produksi Daging Menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan (Kg), 2015	276
	<i>Production of Meat by Kind and Sub-District in Pesisir Selatan Regency (Kg), 2015</i>	<i>276</i>
5.3.4	Jumlah Ternak Unggas Menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan (Ekor), 2015	277
	<i>Number of Poultry by Kind and Sub-District in Pesisir Selatan Regency (Tail), 2015.....</i>	<i>277</i>
5.3.5	Jumlah Produksi Daging Unggas Menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan (Kg), 2015	278
	<i>Production of Poultry Meat by Kind and Sub-District in Pesisir Selatan Regency (Kg), 2015</i>	<i>278</i>

5.3.6	Jumlah Produksi Telur Ungas Menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan (Kg), 2015	279
	<i>Production of Egg Poultry by Kind and Sub-District in Pesisir Selatan Regency (Kg), 2015</i>	<i>279</i>
5.3.7	Jumlah Konsumsi Daging Menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan (Kg), 2015	280
	<i>Consumption of Meat by Kind and Sub-District in Pesisir Selatan Regency (Kg), 2015</i>	<i>280</i>
5.3.8	Jumlah Konsumsi Daging Unggas Menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan (Kg), 2015	281
	<i>Consumption of Poultry Meat by Kind and Sub-District in Pesisir Selatan Regency (Kg), 2015</i>	<i>281</i>
5.4	PERKEBUNAN/SMALLHOLDER	282
5.4.1	Luas Tanaman dan Jumlah Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015	282
	<i>Planted Area and Production of Smallholder by Kind in Pesisir Selatan Regency, 2015</i>	<i>282</i>
5.4.2	Luas Tanaman dan Jumlah Produksi Tanaman Karet Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015	283
	<i>Planted Area and Production of Smallholder Rubber Plantation by Sub-District in Pesisir Selatan Regency, 2015</i>	<i>283</i>
5.4.3	Luas Tanaman dan Jumlah Produksi Tanaman Kelapa Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015	284
	<i>Planted Area and Production of Smallholder Coconut Plantation by Sub-District in Pesisir Selatan Regency, 2015</i>	<i>284</i>
5.4.4	Luas Tanaman dan Jumlah Produksi Tanaman Kelapa Sawit Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015	285
	<i>Planted Area and Production of Smallholder Palm Plantation by Sub-District in Pesisir Selatan Regency, 2015</i>	<i>285</i>
5.4.5	Luas Tanaman dan Jumlah Produksi Tanaman Kayu Manis Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015	286
	<i>Planted Area and Production of Smallholder Cinnamons Plantation by Sub-District in Pesisir Selatan Regency, 2015</i>	<i>286</i>

5.4.6	Luas Tanaman dan Jumlah Produksi Tanaman Cengkeh Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015	287
	<i>Planted Area and Production of Smallholder Clove Plantation by Sub-District in Pesisir Selatan Regency, 2015</i>	<i>287</i>
5.4.7	Luas Tanaman dan Jumlah Produksi Tanaman Kopi Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015	288
	<i>Planted Area and Production of Smallholder Coffe Plantation by Sub-District in Pesisir Selatan Regency, 2015</i>	<i>288</i>
5.4.8	Luas Tanaman dan Jumlah Produksi Tanaman Pala Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015	289
	<i>Planted Area and Production of Smallholder Nutmeg Plantation by Sub-District in Pesisir Selatan Regency, 2015</i>	<i>289</i>
5.4.9	Luas Tanaman dan Jumlah Produksi Tanaman Gambir Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015	290
	<i>Planted Area and Production of Smallholder Gambir Plantation by Sub-District in Pesisir Selatan Regency, 2015</i>	<i>290</i>
5.4.10	Luas Tanaman dan Jumlah Produksi Tanaman Coklat Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015	291
	<i>Planted Area and Production of Smallholder Cocoa Plantation by Sub-District in Pesisir Selatan Regency, 2015</i>	<i>291</i>
5.4.11	Luas Tanaman dan Jumlah Produksi Tanaman Pinang Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015	292
	<i>Planted Area and Production of Smallholder Areca Nut Plantation by Sub-District in Pesisir Selatan Regency, 2015.....</i>	<i>292</i>
5.4.12	Luas Tanaman dan Jumlah Produksi Tanaman Nilam Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015	293
	<i>Planted Area and Production of Smallholder Aromatic Oil Plantation by Sub-District in Pesisir Selatan Regency, 2015.....</i>	<i>293</i>
5.4.13	Luas Tanaman dan Jumlah Produksi Tanaman Gardamunggu Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015	294
	<i>Planted Area and Production of Smallholder Gardamunggu Oil Plantation by Sub-District in Pesisir Selatan Regency, 2015.....</i>	<i>294</i>
5.5	KEHUTANAN/FORESTRY	295

5.5.1	Luas Kawasan Hutan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan (Ha), 2015	295
	<i>Forest Area by Sub-District in Pesisir Selatan Regency (Ha), 2015</i>	295
5.5.2	Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi dan Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan (m ³), 2015	296
	<i>Timber Production by Type of Product and Sub-District in Pesisir Selatan Regency (m³), 2015</i>	296
5.6	PERIKANAN/FISHERIES	297
5.6.1	Jumlah Pengusaha Perikanan Laut Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015	297
	<i>Number of Marine Fisheries Entrepreneurs by Sub-District in Pesisir Selatan Regency, 2015</i>	297
5.6.2	Luas Area dan Produksi Perikanan Darat Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015	298
	<i>Area and Production of Inland Fisheries by Sub-District in Pesisir Selatan Regency, 2015</i>	298
5.6.3	Jumlah Nelayan Perikanan Laut Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015	300
	<i>Number of Sea Fisherman by Sub-District in Pesisir Selatan Regency, 2015</i>	300
5.6.4	Jumlah Perahu Penangkap Ikan Laut Menurut Kategori dan Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015	301
	<i>Number of Marine Fishing Boat by Category and Sub-District in Pesisir Selatan Regency, 2015</i>	301
5.6.5	Jumlah Alat Penangkapan Ikan Laut Menurut Jenis Alat Tangkap dan Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015	302
	<i>Number of Sea Fishing Tool by Type and Sub-District in Pesisir Selatan Regency, 2015</i>	302
5.6.6	Jumlah Produksi dan Nilai Ikan Laut Segar Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015	306
	<i>Production and Value of Fresh Marine Fish by Sub-District in Pesisir Selatan Regency, 2015</i>	306
5.6.7	Jumlah Luas dan Produksi Ikan Sungai Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015	307

	<i>Area and Production of River Fish by Sub-District in Pesisir Selatan Regency, 2015.....</i>	<i>307</i>
5.6.8	Jumlah Luas dan Produksi Ikan Kolam Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015.....	308
	<i>Production and Value of Pond Fish by Sub-District in Pesisir Selatan Regency, 2015.....</i>	<i>308</i>
6	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI	309
	INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION	309
6.1	INDUSTRI/INDUSTRY	315
6.1.1	Jumlah Usaha Industri Kecil Menurut Jenis Industri di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015	315
	<i>Number of Small Industries by Type in Pesisir Selatan Regency, 2015.....</i>	<i>315</i>
6.1.2	Jumlah Tenaga Kerja Industri Kecil Menurut Jenis Industri di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015.....	316
	<i>Number of Labors in Small Industry by Type in Pesisir Selatan Regency, 2015.....</i>	<i>316</i>
6.1.3	Nilai Produksi Industri Kecil Menurut Jenis Industri di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015	317
	<i>Production Value of Small Industries by Type in Pesisir Selatan Regency, 2015.....</i>	<i>317</i>
6.2	ENERGI/ENERGY	318
6.2.1	Pusat Daya Listrik, Beban Puncak dan Produksi Tenaga Listrik di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015.....	318
	<i>Electrical Power Centre, Peak Load and Electrical Power Product in Pesisir Selatan Regency, 2015.....</i>	<i>318</i>
6.2.2	Produksi Tenaga Listrik yang Dikonsumsi dan Yang Terjual di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015.....	319
	<i>The Production of Electrical Power Consumed and Sold in Pesisir Selatan Regency, 2015.....</i>	<i>319</i>
6.2.3	Produksi Tenaga Listrik yang Dikonsumsi dan Yang Terjual Menurut Ranting dan Unit PLN di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015 .	320
	<i>The Production of Electrical Power Consumed and Sold by Branch Unit in Pesisir Selatan Regency, 2015</i>	<i>320</i>

6.2.4	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kelas Jenis Pemakaian dan Jumlah Daya di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015	321
	<i>Number of Electricity Customers by Class Type of Usage and The Amount of Power in Pesisir Selatan Regency, 2015</i>	<i>321</i>
6.2.5	Jumlah Pelanggan Air Minum dan Nilai Menurut Jenis Langganan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015	322
	<i>Number of Water Consumer and Consumption Value by Type of Subscription in Pesisir Selatan Regency, 2015.....</i>	<i>322</i>
7	PERDAGANGAN	323
	TRADE	323
7.1	Jumlah Koperasi dan Jumlah Anggota Menurut Jenis Koperasi di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015	329
	<i>Number of Cooperatives and Member of Cooperatives by Type in Pesisir Selatan Regency, 2015</i>	<i>329</i>
7.2	Jumlah KUD Menurut Kecamatan dan Status di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015.....	330
	<i>Number of Village Unit Cooperatives by Sub-District and Status in Pesisir Selatan Regency, 2015</i>	<i>330</i>
7.3	Jumlah KUD Menurut Kecamatan dan Status di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015.....	331
	<i>Number of Village Unit Cooperatives by Sub-District and Status in Pesisir Selatan Regency, 2015</i>	<i>331</i>
7.4	Harga Rata-Rata Komoditi Ekspor Menurut Bulan di Kabupaten Pesisir Selatan (Rp/Kg), 2015	333
	<i>Average Price of Export Commodity by Month in Pesisir Selatan Regency (Rp/Kg), 2015</i>	<i>333</i>
8	HOTEL DAN PARIWISATA	337
	HOTEL AND TOURISM	337
8.1	HOTEL	343
8.1.1	Daftar Nama, Alamat Hotel/Akomodasi, Jumlah Kamar, Tempat Tidur yang Tersedia dan Jarak dari Ibukota Kabupaten Pesisir Selatan, 2015.....	343
	<i>Hotel's List Name, Address, Number of Rooms, Beds Availblity and Distance from Pesisir Selatan Regency's Capital, 2015.....</i>	<i>343</i>

8.1.2	Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2014-2015	346
	<i>Number of Hotel Accomodations by Sub-District in Pesisir Selatan Regency, 2014-2015</i>	<i>346</i>
8.2	PARIWISATA/TOURISM	347
8.2.1	Jumlah Restoran/Rumah Makan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2014-2015	347
	<i>Number of Restaurant by Sub-District in Pesisir Selatan Regency, 2014-2015</i>	<i>347</i>
8.2.2	Jumlah Industri Pariwisata Menurut Kecamatan dan Jenis Usaha di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015.....	348
	<i>Number of Tourism Industry by Sub-District and Type in Pesisir Selatan Regency, 2015.....</i>	<i>348</i>
8.2.3	Arus Wisatawan yang Berkunjung di Kabupaten Pesisir Selatan, 2008-2015	350
	<i>Number of Tourist Coming in Pesisir Selatan Regency, 2008-2015 ...</i>	<i>350</i>
8.2.4	Arus Wisatawan yang Berkunjung di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015	351
	<i>Number of Tourist Coming in Pesisir Selatan Regency, 2015</i>	<i>351</i>
8.2.5	Daftar Nama, Alamat Objek Wisata Alam dan Jarak dari Ibukota Kabupaten Pesisir Selatan, 2015.....	352
	<i>Natural Tourism Object's List Name, Address, and Distance from Pesisir Selatan Regency's Capital 2015</i>	<i>352</i>
8.2.6	Daftar Nama, Alamat Objek Wisata Bahari dan Jarak dari Ibukota Kabupaten Pesisir Selatan, 2015.....	353
	<i>Marine Tourism Object's List Name, Address, and Distance from Pesisir Selatan Regency's Capital, 2015</i>	<i>353</i>
8.2.7	Daftar Nama, Alamat Objek Wisata Sejarah dan Jarak dari Ibukota Kabupaten Pesisir Selatan, 2015.....	355
	<i>Historical Tourism Object's List Name, Address, and Distance from Pesisir Selatan Regency's Capital, 2015.....</i>	<i>355</i>
8.2.8	Daftar Nama, Alamat Objek Karya Wisata dan Jarak dari Ibukota Kabupaten Pesisir Selatan, 2015.....	356

	<i>Field Trip Tourism Object's List Name, Address, and Distance from Pesisir Selatan Regency's Capital, 2015</i>	<i>356</i>
9	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI	357
	TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	357
9.1	TRANSPORTASI/TRANSPORTATION	369
9.1.1	Jumlah Kendaraan Wajib Uji Menurut Bulan dan Jenis Kendaraan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015	369
	<i>Number of Test-Required Vehicles by Month and Type in Pesisir Selatan Regency, 2015</i>	<i>369</i>
9.1.2	Jumlah Kendaraan Wajib Uji Menurut Umur dan Jenis Kendaraan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2000-2015	371
	<i>Number of Test-Required Vehicles by Age and Type in Pesisir Selatan Regency, 2000-2015</i>	<i>371</i>
9.1.3	Jumlah Kendaraan Wajib Uji Menurut Bulan dan Jenis Kendaraan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2000-2015	372
	<i>Number of Test-Required Vehicles by Month and Type in Pesisir Selatan Regency, 2000-2015</i>	<i>372</i>
9.1.4	Arus Penumpang yang Datang dan Pergi Menurut Bulan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015	374
	<i>Passenger Inflow and Outflow by Month in Pesisir Selatan Regency, 2015</i>	<i>374</i>
9.1.5	Panjang Jalan Kabupaten Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Pesisir Selatan (km), 2015	375
	<i>Length of Regency Road by Sub-District and Condition in Pesisir Selatan Regency (km), 2015</i>	<i>375</i>
9.1.6	Panjang Jalan Kabupaten Menurut Kecamatan dan Permukaan Jalan di Kabupaten Pesisir Selatan (km), 2015	376
	<i>Length of Regency Road by Sub-District and Road Surface in Pesisir Selatan Regency (km), 2015</i>	<i>376</i>
9.1.7	Panjang Jalan Kabupaten Menurut Status Kewenangan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Pesisir Selatan (km), 2015	377
	<i>Length of Regency Road by Authority and Condition in Pesisir Selatan Regency (km), 2015</i>	<i>377</i>

9.1.8	Panjang Jalan Negara Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Pesisir Selatan (km), 2015	378
	<i>Length of State Road by Sub-District and Condition in Pesisir Selatan Regency (km), 2015</i>	<i>378</i>
9.1.9	Panjang Jalan Provinsi Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Pesisir Selatan (km), 2015	379
	<i>Length of Provincial Road by Sub-District and Condition in Pesisir Selatan Regency (km), 2015</i>	<i>379</i>
9.1.10	Panjang Jalan Menurut Fungsi dan Kondisi Jalan di Kabupaten Pesisir Selatan (km), 2015.....	380
	<i>Length of Road by Function and Condition in Pesisir Selatan Regency (km), 2015</i>	<i>380</i>
9.1.11	Panjang Jalan Menurut Fungsi dan Status Jalan di Kabupaten Pesisir Selatan (km), 2015.....	381
	<i>Length of Road by Function and Status in Pesisir Selatan Regency (km), 2015.....</i>	<i>381</i>
9.1.12	Jumlah Jembatan Pada Ruas Jalan Negara Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015.....	382
	<i>Number of Bridge on State Road by Sub-District in Pesisir Selatan Regency, 2015.....</i>	<i>382</i>
9.1.13	Jumlah Jembatan Pada Ruas Jalan Provinsi Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015.....	383
	<i>Number of Bridge on Provincial Road by Sub-District in Pesisir Selatan Regency, 2015.....</i>	<i>383</i>
9.2	KOMUNIKASI/COMMUNICATION	384
9.2.1	Jumlah Surat Pos yang Dikirim dan Diterima Melalui Kantor Pos dan Giro di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015	384
	<i>Number of Letter Sent and Received by Post Office in Pesisir Selatan Regency, 2015.....</i>	<i>384</i>
9.2.2	Jumlah Paket Pos dan Surat Kilat Pos yang Dikirim dan Diterima Melalui Kantor Pos dan Giro di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015	386
	<i>Number of Packages and Express Mail Sent and Received by Post Office in Pesisir Selatan Regency, 2015</i>	<i>386</i>

9.2.3	Jumlah Penerimaan dan Pengeluaran Giro & Cek Pos Kantor Pos dan Giro di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015	387
	<i>Income and Expenditure of Postal Check and Giro by Post Office in Pesisir Selatan Regency, 2015</i>	<i>387</i>
9.2.4	Jumlah Wessel Pos Yang Dikirim dan Diterima Kantor Pos di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015	388
	<i>The Amount of Money Orders Sent and Received by Post Office in Pesisir Selatan Regency, 2015</i>	<i>388</i>
9.2.5	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015	389
	<i>Number of Auxiliary Post Office by Sub-District in Pesisir Selatan Regency, 2015</i>	<i>389</i>
9.2.6	Kondisi Jasa Telekomunikasi Pada Cabang Telkom di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015	390
	<i>Telecommunication Service Condition in Telkom Branch Office in Pesisir Selatan Regency, 2015</i>	<i>390</i>
10	KEUANGAN DAERAH DAN HARGA	391
	LOCAL FINANCE AND PRICE	391
10.1	KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE	397
10.1.1	Target dan Realisasi PBB Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015	397
	<i>Target and Realization of Land and Building Taxes by Sub-District in Pesisir Selatan Regency, 2015</i>	<i>397</i>
10.1.2	Target dan Realisasi Anggaran Pendapatan Daerah Menurut Jenis Penerimaan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015	398
	<i>Target and Realization of Regional Revenue Budget by Type of Revenue in Pesisir Selatan Regency, 2015</i>	<i>398</i>
10.1.3	Target dan Realisasi Belanja Tidak Langsung dan Langsung di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015	399
	<i>Target and Realization of Indirect and Direct Expenditures of Regional Government in Pesisir Selatan Regency, 2015</i>	<i>399</i>
10.1.4	Target dan Realisasi Belanja Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015	400

	<i>Target and Realization of Own-Source Revenue in Pesisir Selatan Regency, 2015.....</i>	<i>400</i>
10.1.5	Target dan Realisasi Belanja Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015..... <i>Target and Realization of Own-Source Revenue in Pesisir Selatan Regency, 2015.....</i>	<i>401</i> <i>401</i>
10.1.6	Penumpukan Dana Menurut Keadaan Akhir Bulan dan Dana yang Dihimpun Oleh Bank-Bank di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015 <i>Accumulation of Funds by The End of The Month Specified and Type of Fund by All Bank in Pesisir Selatan Regency, 2015</i>	<i>402</i> <i>402</i>
10.1.7	Posisi Nominal Deposito Menurut Keadaan Akhir Bulan Seluruh Bank di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015..... <i>Deposits Nominal Position by The End of The Month by All Bank in Pesisir Selatan Regency, 2015.....</i>	<i>403</i> <i>403</i>
10.1.8	Posisi Kredit Menurut Jenis Penggunaan Seluruh Bank di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015..... <i>Credit Position by Type of Use by All Bank in Pesisir Selatan Regency, 2015.....</i>	<i>404</i> <i>404</i>
10.1.9	Perkembangan Pemberian Kredit Menurut Penggunaannya di Seluruh Bank di Kabupaten Pesisir Selatan, 2002-2015 <i>The Progress of Credit Provision by Type of Use in All Bank in Pesisir Selatan Regency, 2002-2015</i>	<i>405</i> <i>405</i>
11	PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN	407
	POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION	407
11.1	Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015..... <i>Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Pesisir Selatan Regency, 2015.....</i>	<i>411</i> <i>411</i>
11.2	Ketersediaan Energi Per Kapita Menurut Kelompok Bahan Makanan (kkal/kapita/hari) di Kabupaten Pesisir Selatan, 2011-2015 <i>The Availability of Energy Per Capita by Type of Food Material (kcal/capita/day) in Pesisir Selatan Regency, 2011-2015.....</i>	<i>412</i> <i>412</i>

11.3	Ketersediaan Protein Per Kapita Menurut Kelompok Bahan Makanan (kkal/kapita/hari) di Kabupaten Pesisir Selatan, 2011-2015.....	413
	<i>The Availability of Proteins Per Capita by Type of Food Material (kcal/capita/day) in Pesisir Selatan Regency, 2011-2015</i>	<i>413</i>
11.4	Ketersediaan Protein Per Kapita Menurut Kelompok Bahan Makanan (kkal/kapita/hari) di Kabupaten Pesisir Selatan, 2011-2015.....	414
	<i>The Availability of Proteins Per Capita by Type of Food Material (kcal/capita/day) in Pesisir Selatan Regency, 2011-2015</i>	<i>414</i>
11.5	Konsumsi Pangan Penduduk di Kabupaten Pesisir Selatan, 2011-2015.....	415
	<i>Food Consumption of People in Pesisir Selatan Regency, 2011-2015</i>	<i>415</i>
12	PENDAPATAN REGIONAL	417
	REGIONAL INCOME	417
12.1	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Pesisir Selatan Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah), 2012-2015	427
	<i>Gross Regional Domestic Product of Pesisir Selatan Regency at Current Market Prices by Industry (Million Rupiahs), 2012-2015</i>	<i>427</i>
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Pesisir Selatan Atas Dasar Harga KONSTAN 2010 Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah), 2012-2015	428
	<i>Gross Regional Domestic Product of Pesisir Selatan Regency at Year 2010 Constant Market Prices by Industry (Million Rupiahs), 2012-2015</i>	<i>428</i>
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Pesisir Selatan Atas Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2012-2015	429
	<i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product of Pesisir Selatan Regency at Current Market Prices by Industry, 2012-2015.....</i>	<i>429</i>

12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Pesisir Selatan Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (Persen), 2012-2015	430
	<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Pesisir Selatan Regency at 2010 Constant Market Prices by Industry (Percent), 2012-2015.....</i>	<i>430</i>
12.5	Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Pesisir Selatan Menurut Lapangan Usaha, 2012-2015	431
	<i>Implicit Price Indices of Gross Regional Domestic Product of Pesisir Selatan Regency by Industry (2010=100), 2012-2015</i>	<i>431</i>
12.6	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Pesisir Selatan Menurut Lapangan Usaha, 2012-2015	432
	<i>Implicit Growth of Gross Regional Domestic Product of Pesisir Selatan Regency by Industry , 2012-2015.....</i>	<i>432</i>
13	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA	433
	REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON	433
13.1	Laju Pertumbuhan PDRB Atas Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat (Persentase), 2011-2015	437
	<i>GDP Growth Rate at 2010 Constant Market Prices by Regencies/Municipal in West Sumatera Province (Percentage), 2011-2015.....</i>	<i>437</i>
13.2	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat, 2011-2015	438
	<i>Population by Regency/City in Sumatera Barat Province, 2011-2015.....</i>	<i>438</i>
13.3	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat), 2010-2015	439
	<i>Human Development Index Regencies/Municipal in West Sumatera Province, 2010-2015</i>	<i>439</i>
13.4	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat), 2011-2015	440
	<i>Labour Force Participation Rate by Regency/Municipal in West Sumatera Province, 2011-2015.....</i>	<i>440</i>

13.5 Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi
Sumatera Barat, 2012-2015 441
 *Percentage of Poor People by Regency/Municipal in West
Sumatera Province, 2012-2015 441*

<https://pessselkab.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

halaman
page

1	Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan (km ²), 2015	5
	<i>Total Area by Sub-District In Pesisir Selatan Regency (square.km), 2015....</i>	<i>5</i>
2	Komposisi Keanggotaan DPRD Kabupaten Pesisir Selatan, 2014-2019	27
	<i>Composition of Regional People's Representative Council in Pesisir Selatan Regency,2014-2019.....</i>	<i>27</i>
3	Piramida Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Kabupaten Pesisir Selatan, 2015	109
	<i>Pyramid Population by Sex and Age Group in Pesisir Selatan Regency, 2015</i>	<i>109</i>
4	Persentase Penggunaan Alat Kontrasepsi di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015	141
	<i>Percentage Use of Contraception in Pesisir Selatan Regency,2015</i>	<i>141</i>
5	Perkembangan Produksi Padi di Kabupaten Pesisir Selatan (ton), 2011- 2015	237
	<i>Paddy Production Growth in Pesisir Selatan Regency (ton), 2011-2015..</i>	<i>237</i>
6	Perkembangan Industri Kecil di Kabupaten Pesisir Selatan, 2011-2015..	314
	<i>Small Industries Growth in Pesisir Selatan Regency, 2011-2015</i>	<i>314</i>
7	Perkembangan Koperasi di Kabupaten Pesisir Selatan, 2011-2015.....	328
	<i>Cooperative Growth in Pesisir Selatan Regency, 2011-2015</i>	<i>328</i>
8	Persentase Jalan Berdasarkan Kondisinya di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015	368
	<i>Road Percentage by Condition in Pesisir Selatan Regency, 2015.....</i>	<i>368</i>
9	Realisasi Penerimaan PAD di Kabupaten Pesisir Selatan(Rp. Milyar), 2011- 2015	395
	<i>Revenue Realization in Pesisir Selatan Regency (Rp. Billions), 2011-2015</i>	<i>395</i>

<https://pesselkab.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: —
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	: 158,99 liter/ <i>litres</i> = $1/6,2898 \text{ m}^3$
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

Jumlah hari hujan di Kabupaten Pesisir Selatan, Tahun 2015

Number of Rainy Days in Pesisir Selatan Regency, 2015

118 Hari
Days

Curah hujan
Precipitations

2.708 mm³

Luas wilayah

Area

5.749,89 Km²

PENJELASAN TEKNIS

1. Kabupaten Pesisir Selatan secara astronomis terletak pada 0° 59' – 2° 28,6' Lintang Selatan dan 100° 19' – 101° 18' Bujur Timur.
2. Berdasarkan letak geografisnya, Kabupaten Pesisir Selatan terletak di pantai barat pulau Sumatera.
3. Kabupaten Pesisir Selatan terdiri dari 15 Kecamatan dan 182 Nagari.
4. Selain daratan pulau Sumatera, Kabupaten Pesisir Selatan juga memiliki 47 pulau kecil yang menyebar di sisi pantai Kabupaten Pesisir Selatan.
5. Berdasarkan topologi wilayah, Kabupaten Pesisir Selatan di lewati sejumlah aliran sungai yaitu sebanyak 22 aliran sungai.
6. Desa pesisir/tepi laut adalah desa/kelurahan yang memiliki wilayah yang berbatasan langsung dengan garis pantai/laut (atau merupakan desa pulau) dengan sumber kehidupan rakyatnya sebagian besar tergantung pada potensi laut.
7. Desa lereng/punggung bukit adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar berada di lereng /punggung bukit atau gunung.

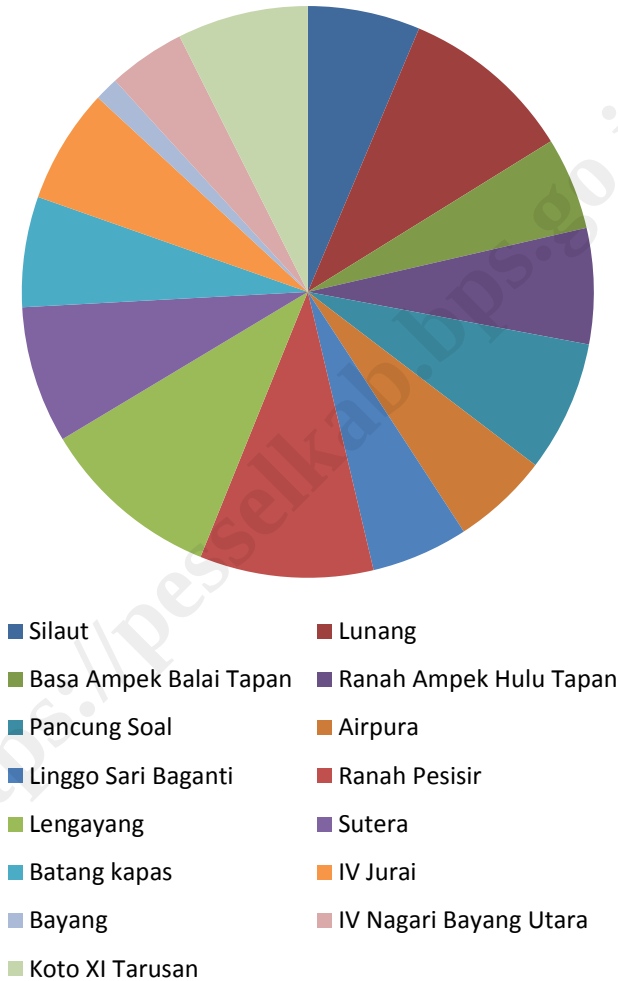
TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Pesisir Selatan Regency is located between 0o 59' – 2o 28,6' South Latitude and 100o 19' – 101o 18' East Longitude.*
2. *In terms of geographic location, Pesisir Selatan Regency located in west coast Sumatera island.*
3. *Pesisir Selatan Regency has 15 Districts and 182 Village.*
4. *Besides Sumatera mainland, Pesisir Selatan Regency has 47 small remote islands spreads along coast side.*
5. *In terms of topology area, Pesisir Selatan Regency has flowed 22 river crossed city.*
6. *Off-shore village: Off-shore village is a village which has a portion area in the border of beach/coast/seashore or classified as island village, with the majority of peoples' life depending on sea potential.*
7. *Hilly village is a village with the largest part of the village being the hilly are or the mountain.*

GEOGRAPHY AND CLIMATE

- | | |
|--|---|
| <p>8. Desa lembah/daerah aliran sungai (DAS) adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah cekungan/legokan di sekitar aliran sungai atau berada di antara dua buah gunung atau bukit.</p> <p>9. Desa Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya rata/datar.</p> | <p>8. <i>Valley village/river basin area is a village with the largest part of the village being the valley or river basin or the area between two mountain or hills.</i></p> <p>9. <i>Flat village is a village with the largest part of the village being flat contour.</i></p> |
|--|---|

Gambar 1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan (km²), 2015
Picture Total Area by Sub-District In Pesisir Selatan Regency (square.km), 2015



GEOGRAPHY AND CLIMATE

1.1 GEOGRAFI/*GEOGRAPHY*

Tabel 1.1.1 Keadaan Geografi, 2015
Table Geographical Condition, 2015

Uraian/ <i>Item</i>	Keterangan/ <i>Notes</i>
(1)	(2)
1 Letak Geografis / <i>Geographical Location</i>	0° 59' - 2° 28,6' LS 100° 19' - 101° 18' BT
2 Batas-Batas / <i>Area Boundary</i>	
Utara / <i>North</i>	Kota Padang
Selatan / <i>South</i>	Provinsi Bengkulu
Barat / <i>West</i>	Samudera Indonesia
Timur / <i>East</i>	Kab. Solok, Kab. Solok Selatan, dan Provinsi Jambi
3 Luas Daerah / <i>Total Area</i>	5 749,89 Km ²
4 Jumlah Sungai / <i>Number of River</i>	22 Buah
5 Tinggi dari permukaan laut / <i>Heights Above Sea Level</i>	0 - 1000 meter
6 Pulau-pulau/ <i>Islands</i>	47 Buah

Sumber/Source: Bappeda Kabupaten Pesisir Selatan / *Regional Development Planning Board of Pesisir Selatan Regency*

Tabel 1.1.2 Letak Geografis Kabupaten Pesisir Selatan Menurut Kecamatan, 2015
Geographical Location of Pesisir Selatan Regency by Sub-District, 2015

Kecamatan/ Sub-District	Lintang / Latitudes
(1)	(2)
1 Silaut	2° 14' - 2° 28'
2 Lunang	2° 08' - 2° 20'
3 Basa Ampek Balai Tapan	1° 56' - 2° 12'
4 Ranah Ampek Hulu Tapan	1° 58' - 2° 4'
5 Pancung Soal	1° 56' - 2° 18'
6 Airpura	1° 41' - 2° 10'
7 Linggo Sari Baganti	1° 40' - 1° 59'
8 Ranah Pesisir	1° 31' - 1° 53'
9 Lengayang	1° 23,5' - 1° 46'
10 Sutera	1° 16' - 1° 38,5'
11 Batang kapas	1° 14' - 1° 33,5'
12 IV Jurai	1° 09' - 1° 25,5'
13 Bayang	1° 10,7' - 1° 20'
14 IV Nagari Bayang Utara	1° 03,5' - 1° 13,5'
15 Koto XI Tarusan	0° 59' - 1° 17'
Kab. Pesisir Selatan	0° 59' - 2° 28,6'

Sumber/Source: Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Pesisir Selatan/ Land Office of Pesisir Selatan Regency

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Tabel 1.1.3 Luas Daerah Menurut Kecamatan, 2015
Table Area of Wet Land by Sub-District, 2015

	Kecamatan/ Sub-District	Luas (Km ²)/ Area (Km ²)	Persentase/ Percentage
	(1)	(2)	(3)
1	Silaut	365,50	6,36
2	Lunang	564,00	9,81
3	Basa Ampek Balai Tapan	300,93	5,23
4	Ranah Ampek Hulu Tapan	376,57	6,55
5	Pancung Soal	426,10	7,41
6	Airpura	314,00	5,46
7	Linggo Sari Baganti	315,41	5,49
8	Ranah Pesisir	564,39	9,82
9	Lengayang	590,60	10,27
10	Sutera	445,65	7,75
11	Batang kapas	359,07	6,24
12	IV Jurai	373,80	6,50
13	Bayang	77,50	1,35
14	IV Nagari Bayang Utara	250,74	4,36
15	Koto XI Tarusan	425,63	7,40
Kab. Pesisir Selatan		5 749,89	100,00

Sumber/Source: Keputusan Bupati Pesisir Selatan No. 138/341/KPTS/BPT-PS/2012 / Decision Regents Pesisir Selatan No. 138/341/KPTS/BPT-PS/2012

Tabel 1.1.4 Nama-Nama Sungai, Lokasi dan Panjangnya di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015
Rivers Name, Location and Length in Pesisir Selatan Regency, 2015

	Nama Sungai/ <i>Rivers Name</i>	Lokasi/ <i>Location</i>	Panjang/ <i>Length</i> (Km)
	(1)	(2)	(3)
1	Batang Tarusan	Koto XI Tarusan	437,0
2	Batang Bayang	Bayang	134,0
3	Batang Lumpo	IV Jurai	47,5
4	Batang Salido	IV Jurai	29,0
5	Batang Painan	IV Jurai	13,0
6	Batang Jalamu	Batang Kapas	85,0
7	Batang Taratak Tapatih	Batang Kapas	71,0
8	Batang Koto Gunung	Batang Kapas	85,0
9	Batang Surantih	Sutera	171,0
10	Batang Amping Parak	Sutera	85,0
11	Batang Kambang	Lengayang	59,0
12	Batang Lakitan	Lengayang	70,0
13	Batang Palangai	Ranah Pesisir	83,0
14	Batang Air Haji	Linggo Sari Baganti	62,9
15	Batang Punggasan	Linggo Sari Baganti	58,3
16	Batang Bantaian	Linggo Sari Baganti	46,6
17	Batang Inderapura	Pancung Soal	174,4
18	Batang Betung	Basa IV Balai Tapan	115,0
19	Batang Tapan	Basa IV Balai Tapan	175,0
20	Batang Lunang	Lunang	133,4
21	Batang Sindang	Lunang	71,0
22	Batang Silaut	Silaut	200,0

Sumber/Source: Dinas PSDA Kabupaten Pesisir Selatan/ Water Resources Management Service of Pesisir Selatan Regency

Tabel 1.1.5 Luas Tanah Menurut Statusnya di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015
Table Land Area by Its Status in Pesisir Selatan Regency, 2015

	Status	Luas/ Area	Persentase/
	Status	(Km2)	Percentage
	(1)	(2)	(3)
Kawasan Lindung			
1	HSAW dan CB	295,63	51,01
2	Hutan Lindung (HL)	23,10	3,99
Kawasan Budidaya			
1	Hutan Produksi (HP)	5,30	0,91
2	Hutan Produksi Konversi (HPK)	25,38	4,38
3	Hutan Produksi Terbatas (HPT)	31,74	5,48
Area Penggunaan Lain			
4	Perairan Darat	1,85	0,32
5	Pemukiman	14,57	2,51
6	Perkebunan	59,15	10,21
7	Pertanian	107,84	18,61
8	Pertambangan	14,95	2,58
Jumlah/ Total		579,51	100,00

Sumber/Source: RTRW Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2010-2030/ *Regional Planning of Pesisir Selatan, 2010-2030*

Tabel 1.1.6 Luas Tanah Menurut Penggunaannya di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015
Table Land Area by Usage in Pesisir Selatan Regency, 2015

	Jenis Penggunaan/ <i>Kind of usage</i>	Luas/ Area (Km ²)	Persentase/ Percentage
	(1)	(2)	(3)
1	Kampung / Tanah untuk bangunan dan halaman / <i>House Compound And Surroundings</i>	180,01	3,13
2	S a w a h/ <i>Wet Land</i>	256,95	4,47
3	Tegal / Kebun / Ladang / Huma <i>Bareland Shifting / Cultivation</i>	69,30	1,21
4	Perkebunan / <i>Garden</i>	361,54	6,29
5	Kebun Campuran / <i>Mixed Garden</i>	250,48	4,36
6	Hutan Lebat / <i>Woods Jungle</i>	3 558,25	61,88
7	Hutan Belukar / <i>Woods Forest</i>	609,68	10,60
8	Hutan Sejenis / <i>Filed Meadows</i>	20,86	0,36
9	Semak / Alang-alang / <i>Comportable/ Steppe Pasture</i>	99,58	1,73
10	Hutan Rawa / <i>Swamp Forest</i>	192,97	3,36
11	Lain-lain / <i>Others</i>	150,26	2,61
Jumlah/ <i>Total</i>		5 749,88	100,00

Sumber/Source: Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Pesisir Selatan/ Land Office of Pesisir Selatan Regency

Tabel 1.1.7 Jumlah Pulau, Nama-Nama, Lokasi dan Luasnya di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015
Numbers and Name of Island, Location and Area in Pesisir Selatan Regency, 2015

	Nama Pulau / Name of Island	Lokasi / Location	Luas/ Area (Ha)
	(1)	(2)	(3)
1	Batu Rimau	Kec. Koto XI Tarusan	-
2	Batu Basanggua	Kec. Koto XI Tarusan	-
3	Batu Dandang Utara	Kec. Koto XI Tarusan	-
4	Batu Ajuang Ketek	Kec. Koto XI Tarusan	-
5	Sibunta Sungai Pinang	Kec. Koto XI Tarusan	-
6	Cubadak	Kec. Koto XI Tarusan	705,00
7	Kapo-kapo	Kec. Koto XI Tarusan	-
8	Karanggo	Kec. Koto XI Tarusan	-
9	Kumbang	Kec. Koto XI Tarusan	-
10	Labuhansundai	Kec. Koto XI Tarusan	-
11	Marak	Kec. Koto XI Tarusan	256,00
12	Nibuang Batu Kalang	Kec. Koto XI Tarusan	-
13	Nibuang Cubadak	Kec. Koto XI Tarusan	-
14	Nibuang Utara	Kec. Koto XI Tarusan	-
15	Nyamuak	Kec. Koto XI Tarusan	9,00
16	Pagang	Kec. Koto XI Tarusan	32,00
17	Setan Ketek	Kec. Koto XI Tarusan	1,00
18	Setan Gadang	Kec. Koto XI Tarusan	-
19	Batu Rakik-Rakik	Kec. Koto XI Tarusan	-
20	Batu Sironjong	Kec. Koto XI Tarusan	-
21	Sironjong Gadang	Kec. Koto XI Tarusan	11,00
22	Sironjong Ketek	Kec. Koto XI Tarusan	1,50
23	Taraju	Kec. Koto XI Tarusan	1,00
24	Babi	Kec. Bayang	96,00
25	Babi Ketek	Kec. Bayang	-
26	Nibuang Api-api	Kec. Bayang	-
27	Batu Puti	Kec. Bayang	-

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pesisir Selatan/ Marine and Fishery Service of Pesisir Selatan Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 1.1.7*

Nama Pulau / <i>Name of Island</i>		Lokasi / <i>Location</i>	Luas/ Area (Ha)
(1)		(2)	(3)
28	Semangki Gadang	Kec. Bayang	2,00
29	Semangki Ketek	Kec. Bayang	1,40
30	Batu Dandang	Kec. Bayang	-
31	Aua Gadang	Kec. IV Jurai	68,86
32	Aua Ketek	Kec. IV Jurai	19,17
33	Batu Kareta	Kec. IV Jurai	1,50
34	Cingkuak	Kec. IV Jurai	5,00
35	Batu Dandang Selatan	Kec. IV Jurai	-
36	Batu Badatuih	Kec. IV Jurai	-
37	Batu Mandi Aleh	Kec. IV Jurai	-
38	Batu Mandi Tengah	Kec. IV Jurai	-
39	Nibuang Sungai Nipah	Kec. IV Jurai	-
40	Batu Nago	Kec. Batang Kapas	-
41	Penyu	Kec. Sutera	-
42	Gosong Amping Parak	Kec. Sutera	-
43	Karabak Gadang	Kec. Sutera	24,84
44	Karabak Ketek	Kec. Sutera	5,00
45	Kasiak Taratak	Kec. Sutera	32,00
46	Katangkatang	Kec. Linggo Sari Baganti	-
47	Baringin	Kec. Linggo Sari Baganti	-
Jumlah/ <i>Number</i>			47

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pesisir Selatan / *Marine and Fishery Service of Pesisir Selatan Regency*

Tabel 1.1.8 Jarak Antara Kota Painan Dengan Beberapa Kota di Sumatera Barat (Km), 2015
Table Distance from Painan to Other Cities in Sumatera Barat (Km), 2015

KOTA / City	Pain an	Pada ng	Tapa n	Lb. Alun g	Paria man	Tiku	Lb. Basu ng	Simp ang IV	Pd. Pan jang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Painan		77	136	112	133	167	187	255	149
Padang	77		213	35	56	93	105	178	72
Tapan	136	213		248	269	306	318	391	285
Lb. Alung	112	35	248		21	58	70	143	37
Pariaman	133	56	269	21		37	49	122	58
T i k u	167	93	306	58	37		12	85	95
Lb. Basung	187	105	318	70	49	12		73	107
Simpang IV	255	178	391	143	122	85	73		180
Pd. Panjang	149	72	285	37	58	95	107	180	
Bukittinggi	168	91	304	56	77	114	126	199	19
Payakumbuh	201	124	337	89	110	147	156	232	52
Batusangkar	179	102	315	67	88	125	137	210	30
Solok	141	64	277	91	112	149	161	234	54
Sawahlunto	172	95	308	122	143	180	192	265	85
Sijunjung	204	122	340	154	175	212	224	197	117
Sitiung	310	233	446	269	281	318	330	403	234
Ma. Labuh	211	134	347	161	182	219	231	304	124
Lb. Sikaping	245	169	381	133	154	191	178	105	96
Air Bangis	424	347	560	312	333	370	147	74	275

Sumber/Source: Dinas Prasarana Jalan, Tata Ruang dan Pemukiman Kabupaten Pesisir Selatan/ Department of Road Infrastructure, Spatial and Settlement of Pesisir Selatan Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 1.1.8*

KOTA / City	Bk. Tingg i	Paya kum buh	Bt. Sang kar	Solo k	Sw. Lunt o	Sijun jung	Sitiu ng	M. Labu h	Lb. Sika ping	Air Bang is
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
Painan	168	201	179	141	172	204	310	211	245	424
Padang	91	124	102	64	95	127	233	134	169	347
Tapan	304	337	315	277	308	340	446	347	381	560
Lb. Alung	56	89	67	91	122	154	269	161	133	312
Pariaman	77	110	88	112	143	175	281	182	154	333
T i k u	114	147	125	149	180	212	318	219	191	370
Lb. Basung	126	156	137	161	192	224	330	231	178	147
Simpang IV	199	232	210	234	265	197	403	304	105	74
Pd. Panjang	19	52	30	54	85	117	234	124	96	275
Bukittinggi		33	49	73	104	136	275	176	77	289
Payakumbuh	33		83	106	137	169	233	134	110	305
Batusangkar	49	83		64	95	127	169	70	126	329
Solok	73	106	64		31	63	200	101	150	360
Sawahlunto	104	137	95	31		34	232	133	181	392
Sijunjung	136	169	127	63	34		319	220	213	179
Sitiung	275	233	169	200	232	319		239	319	498
Ma. Labuh	176	134	70	101	133	220	239		399	399
Lb. Sikaping	77	110	126	150	181	213	319	399		179
Air Bangis	289	305	329	360	392	179	498	399	179	

Sumber/Source: Dinas Prasarana Jalan, Tata Ruang dan Pemukiman Kabupaten Pesisir Selatan/ *Department of Road Infrastructure, Spatial and Settlement of Pesisir Selatan Agency*

Tabel 1.1.9 Jarak Antara Kota Painan Dengan Beberapa Ibukota Kecamatan dan Beberapa Daerah Lainnya (Km), 2015
Table Distance from Painan to Capital of Sub-Districts and Some Place (Km), 2015

KOTA / City	Paina n	Bk. Lampu	Tl. Kabun g	Batas PU	Br. Balan tai	Tarus an	Ps. Baru	Bt. Kapas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Painan		63	53	49	33	20	12	19
Bukit Lampu	63		10	14	30	43	51	82
Teluk Kabung	53	10		4	20	33	41	72
Batas PU	49	14	4		16	29	37	68
Br.Br. Balantai	33	30	20	16		13	21	52
Tarusan	20	43	33	29	13		8	39
Pasar Baru	12	51	41	37	21	8		31
Batang Kapas	19	82	72	68	52	39	31	
Surantih	39	102	92	88	72	59	51	20
Kambang	55	118	108	104	88	75	67	36
Balai Selasa	74	137	127	123	107	94	86	55
Air Haji	92	155	145	141	125	112	104	73
Inderapura	111	174	164	160	144	131	123	92
Tapan	136	199	189	185	169	156	148	117
Ma. Sako	156	219	209	205	189	176	168	137
Batas Kab.Pessel	171	234	224	220	204	191	183	152

Sumber/Source: Dinas Prasarana Jalan, Tata Ruang dan Pemukiman Kabupaten Pesisir Selatan/ Department of Road Infrastructure, Spatial and Settlement of Pesisir Selatan Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 1.1.9*

KOTA / City	Suran tih	Kamb ang	Bl. Salas a	Air Haji	Inder apura	Tapan	Ma. Sako	Batas Kab.
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Painan	39	55	74	92	111	136	156	171
Bukit Lampu	102	118	137	155	174	199	219	234
Teluk Kabung	92	108	127	145	164	189	209	224
Batas PU	88	104	123	141	160	185	205	220
Br.Br. Balantai	72	88	107	125	144	169	189	204
Tarusan	59	75	94	112	131	156	176	191
Pasar Baru	51	67	86	104	123	148	168	183
Batang Kapas	20	36	55	73	92	117	137	152
Surantih		16	35	53	72	97	117	132
Kambang	16		19	37	56	81	101	116
Balai Selasa	35	19		18	37	62	82	97
Air Haji	53	37	18		19	44	64	79
Inderapura	72	56	37	19		25	45	60
Tapan	97	81	62	44	25		20	35
Ma. Sako	117	101	82	64	45	20		15
Batas Kab.Pessel	132	116	97	79	60	35	15	

Sumber/Source: Dinas Prasarana Jalan, Tata Ruang dan Pemukiman Kabupaten Pesisir Selatan/ *Department of Road Infrastructure, Spatial and Settlement of Pesisir Selatan Agency*

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Tabel 1.1.10 Jarak Kecamatan Ke Ibukota Kabupaten (Painan) dan Provinsi (Padang), 2015
Distance from Sub-District to Capital of Regency (Painan) and Province (Padang), 2015

Kecamatan/ Sub-District	Jarak Ke Ibukota / Distance to Capital (Km)	
	Kabupaten/ Regency	Provinsi/ Province
(1)	(2)	(3)
1 Silaut	186,00	262,00
2 Lunang	171,00	248,00
3 Basa Ampek Balai Tapan	135,20	212,20
4 Ranah Ampek Hulu Tapan	131,00	208,00
5 Pancung Soal	111,00	196,20
6 Airpura	101,50	186,70
7 Linggo Sari Baganti	91,50	176,70
8 Ranah Pesisir	74,50	159,70
9 Lengayang	55,00	140,20
10 Sutera	39,45	124,65
11 Batang kapas	19,00	104,20
12 IV Jurai	2,49	85,20
13 Bayang	12,00	65,00
14 IV Nagari Bayang Utara	25,00	78,20
15 Koto XI Tarusan	20,00	56,20

Sumber/Source: Dinas Prasarana Jalan, Tata Ruang dan Pemukiman Kabupaten Pesisir Selatan/ Department of Road Infrastructure, Spatial and Settlement of Pesisir Selatan Regency

1.2 IKLIM/*CLIMATE*

Tabel 1.2.1 Tinggi Wilayah Beberapa Tempat di Atas Permukaan Laut (DPL) di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015
Height of Some Place Above Mean Sea Level (AMSL) in Pesisir Selatan Regency, 2015

	Tempat / Place	Tinggi/ Elevation
	(1)	(2)
1	Silaut	14 Meter
2	Lunang	30 Meter
3	Tapan	25 Meter
4	Inderapura	15 Meter
5	Air Haji	7 Meter
6	Balai Selasa	4 Meter
7	Kambang	2 Meter
8	Surantih	3 Meter
9	Pasar Kuok	5 Meter
10	Painan	3 Meter
11	Salido	2 Meter
12	Pasar Baru	4 Meter
13	Asam Kumbang	60 Meter
14	Tarusan	3 Meter

Sumber/Source: Peta Topografi Bakosurtanal, Bappeda Kabupaten Pesisir Selatan/ *Topographical Maps of Bakosurtanal, Regional Development Planning Board of Pesisir Selatan Regency*

Tabel 1.2.2 Banyaknya Hari Hujan dan Curah Hujan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015
Number of Rainy Days and Volume of Rain Falls by Sub-District in Pesisir Selatan Regency, 2015

	Kecamatan/ Sub-District	Hari Hujan / Rainy Days (Hari / Days)	Curah Hujan/ Volume (Mm)
	(1)	(2)	(3)
1	Silaut	**	**
2	Lunang	141,0	3 827,0
3	Basa Ampek Balai Tapan	132,0	2 838,0
4	Ranah Ampek Hulu Tapan	**	**
5	Pancung Soal	82,0	1 565,0
6	Airpura	**	**
7	Linggo Sari Baganti	77,0	1 689,0
8	Ranah Pesisir	73,0	1 248,0
9	Lengayang	*	*
10	Sutera	145,0	3 368,0
11	Batang kapas	155,0	3 434,0
12	IV Jurai	*	*
13	Bayang	131,0	2 867,0
14	IV Nagari Bayang Utara	**	**
15	Koto XI Tarusan	126,0	3 538,0
Rata-rata/ Average		118,0	2 708,2

Keterangan :

*) Alat rusak, data tidak tersedia

**) Alat Belum Dipasang

Sumber/Source: Dinas PSDA Kabupaten Pesisir Selatan/ Water Resources Management Service of Pesisir Selatan Regency

Tabel 1.2.3 Banyaknya Hari Hujan dan Curah Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015
Number of Rainy Days And Volume of Rain Falls by Month in Pesisir Selatan Regency, 2015

	Bulan / Month	Banyaknya Hari Hujan / Number of Rainy Days	Curah Hujan / Volume (Mm)
	(1)	(2)	(3)
1	Januari / January	126,0	3 051,0
2	Pebruari / Februari	97,0	1 916,0
3	Ma r e t / March	104,0	2 792,0
4	A p r i l / April	188,0	2 589,0
5	M e i / May	69,0	1 070,0
6	J u n i / June	86,0	2 127,0
7	J u l i / July	48,0	1 058,0
8	Agustus / August	76,0	1 932,0
9	September/ September	37,0	640,0
10	Oktober / October	56,0	1 302,0
11	Nopember/ November	133,0	3 070,0
12	Desember / December	112,0	2 532,0

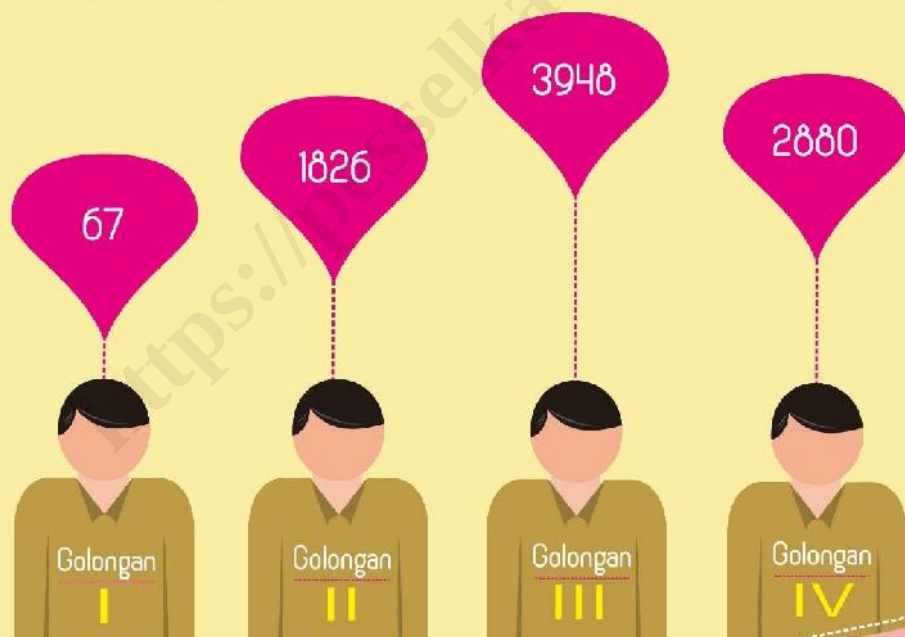
Keterangan :

*) Hari hujan kumulatif dari seluruh kecamatan yang alatnya berfungsi

Sumber/Source: Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Pesisir Selatan/ Land Office of Pesisir Selatan Regency

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015

*Number of Civil Servants by Hierarchy in Pesisir Selatan
Regency, 2015*



PENJELASAN TEKNIS

1. Dalam menjalankan tugasnya sebagai kepala daerah yang memimpin suatu daerah otonom dalam hal ini Bupati, maka diperlukan adanya perangkat daerah. Perangkat daerah adalah lembaga atau badan pemerintahan daerah yang membantu kepala daerah dalam menyelenggarakan pemerintahan. Perangkat daerah antara lain terdiri atas sekretariat daerah, sekretariat DPRD, dinas daerah (SKPD), lembaga teknis daerah, kecamatan, nagari dan jorong.
2. Bupati dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh seorang wakil dimana dalam hal ini disebut wakil bupati. Bupati dan wakil bupati dipilih dalam pemilihan umum daerah yang berlangsung tiap lima tahun sekali.
3. DPRD, adalah mitra kerja dari bupati. Dalam menjalankan tugasnya, DPRD disebut sebagai lembaga legislatif. DPRD kabupaten mempunyai tugas mengawasi jalannya pemerintahan di kabupaten. Selain DPRD juga bertugas untuk membuat peraturan daerah dan menetapkan Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja

TECHNICAL NOTES

1. *In performing obligation and duties as head of the region who led an autonomous region in this case the Regent, it is necessary to device area. The device is a local agency or local government entity that helps in organizing regional heads of government. The device consists of areas such as regional secretariat, the secretariat of parliament, local agencies (on education), regional technical institutions, sub districts, nagari and villages.*
2. *Regent in proceeding the obligation have an assistant in this case to be called as vice regent. Regent and vice regent were elected in a regional general election occurred every five years.*
3. *Parliament, is a partner of the regent. In performing its duties, the council called the legislature. Regency has the task of overseeing the administration of the district. In addition Council also tasked to make a draft local regulations and establish the State Budget (proposed budget).*

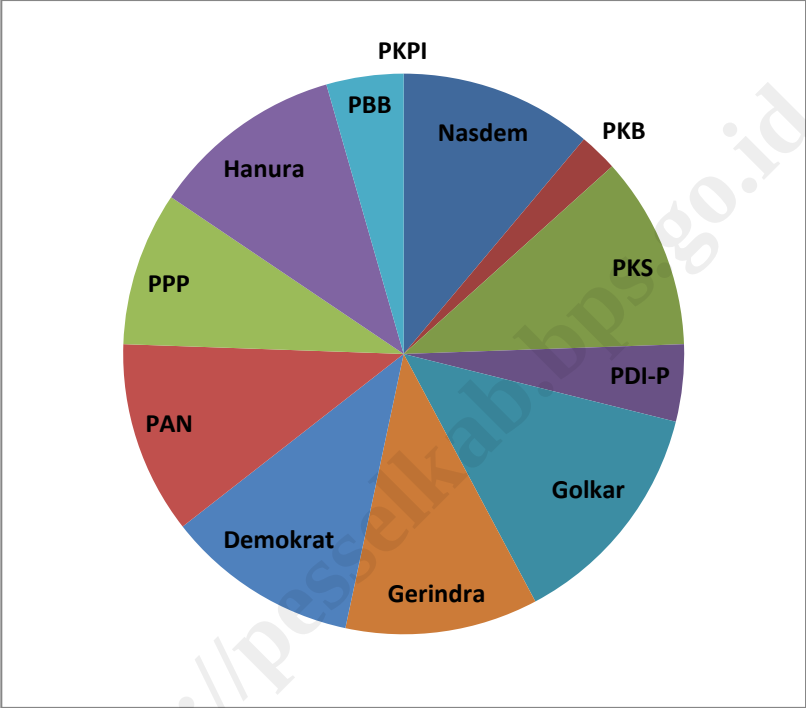
GOVERNMENT

Daerah (RAPBD).

4. Sekretariat daerah dipimpin oleh sekretaris daerah. Tugas sekretaris daerah adalah membantu kepala daerah dalam menyusun kebijakan dan mengoordinasikan dinas daerah dan lembaga teknis daerah.
 5. Instansi Vertikal adalah perangkat dari Departemen-Departemen atau Lembaga-lembaga Pemerintah bukan Departemen yang mempunyai lingkungan kerja di Wilayah yang bersangkutan.
 6. Kecamatan merupakan bagian dari wilayah kabupaten. Kecamatan dipimpin oleh seorang camat. Wilayah kecamatan terdiri atas beberapa nagari.
 7. Wilayah nagari terdapat di daerah kabupaten khusus di wilayah provinsi Sumatera Barat. Nagari merupakan perangkat kabupaten di bawah kecamatan.
4. *Regional secretariat led by district secretary. Task is to assist the regional secretary in the regional head offices develop policies and coordinate local and regional technical institutions.*
 5. *Vertical agency is the agency of the Department-Ministry or Government institutions not having a working environment department in the region concerned.*
 6. *Sub-districts are part of the regency. Sub-districts headed by sub-district head. Sub-districts composed of several nagaris.*
 7. *Nagari areas are in regency specially appeared Sumatera Barat province. Nagari is the sub-area below sub-district.*

Gambar 2 **Komposisi Keanggotaan DPRD Kabupaten Pesisir Selatan, 2014-2019**
Picture

Composition of Regional People's Representative Council in Pesisir Selatan Regency, 2014-2019



2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/*ADMINISTRATIVE AREA*

Tabel 2.1.1 Daftar Nama Bupati Kabupaten Pesisir Selatan, Masa Jabatan dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2015
Name List, Tenure and Education Level of Head of Pesisir Selatan Regency, 2015

Nama Bupati / <i>Head Regency Name</i>	Masa Jabatan/ <i>Tenure</i>	Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan / <i>Education Level</i>
(1)	(2)	(3)
1 PANTO	1945 - 1949	-
2 AMIROEDDIN DT. R SYARIF	1949 - 1950	-
3 BAKHTIAR DT. PADO PENGHULU	1950 - 1957	-
4 U D I N	1957	-
5 JAMA LAKO SUTAN	1957 - 1960	-
6 BOER YOESEOF	1960 - 1964	-
7 HASROEL DT. RKY. BASA	1964 - 1966	-
8 M. NOER	1966 - 1967	-
9 ZAINI ZEIN	1967 - 1972	-
10 AGOESMAN RJ. I SUTAN	1972	-
11 Drs. ABRAR	1972 - 1980	Sarjana
12 ISMIL I. LENGAH, SH	1980 - 1990	Sarjana
13 MASDAR SAISA	1990 - 1995	AKABRI
14 DARIZAL BASIR	1995 - 2005	AKABRI
15 NASRUL ABIT	2005 - 2015	Sarjana

Sumber/Source: Bagian Pemerintahan, Pemda Kabupaten Pesisir Selatan/*Region Government of Pesisir Selatan Regency*

GOVERNMENT

Tabel 2.1.2 Jumlah Nagari dan Kampung Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015
Number of Nagari and Village by Sub-District in Pesisir Selatan Regency, 2015

Kecamatan/ Sub-District		Jumlah Nagari / Total Nagari	Jumlah Kampung/ Total Village
(1)		(2)	(3)
1	Silaut	10	27
2	Lunang	10	28
3	Basa Ampek Balai Tapan	10	20
4	Ranah Ampek Hulu Tapan	10	20
5	Pancung Soal	10	24
6	Airpura	10	20
7	Linggo Sari Baganti	16	43
8	Ranah Pesisir	10	27
9	Lengayang	9	45
10	Sutera	12	32
11	Batang kapas	9	29
12	IV Jurai	20	52
13	Bayang	17	45
14	IV Nagari Bayang Utara	6	17
15	Koto XI Tarusan	23	51
Jumlah / Total			
	2015	182	480
	2014	182	480
	2013	182	480
	2012	182	480

Sumber/Source: Badan Pemberdayaan Masyarakat, Pemerintahan Nagari, Keluarga Berencana, dan Pemberdayaan Perempuan/
 Region Family Planning Coordinating Board Office Pesisir Selatan Regency

Tabel 2.1.3 Nama Ibukota Kabupaten dan Ibukota Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015
The Capital of Regency and Sub-District in Pesisir Selatan Regency, 2015

Kecamatan/ <i>Sub-District</i>	Ibukota Kabupaten/ <i>Regency Capital</i>	Ibukota Kecamatan/ <i>Sub-District Capital</i>
(1)	(2)	(3)
1 Silaut	-	Silaut
2 Lunang	-	Lunang
3 Basa Ampek Balai Tapan	-	Tapan
4 Ranah Ampek Hulu Tapan	-	Pasar Beriang
5 Pancung Soal	-	Inderapura
6 Airpura	-	Tamuan
7 Linggo Sari Baganti	-	Air Haji
8 Ranah Pesisir	-	Balai Selasa
9 Lengayang	-	Kambang
10 Sutera	-	Surantih
11 Batang kapas	-	Pasar Kuok
12 IV Jurai	Painan	Salido
13 Bayang	-	Pasar Baru
14 IV Nagari Bayang Utara	-	Asam Kumbang
15 Koto XI Tarusan	-	Nanggalo

Sumber/Source: Bagian Pemerintahan, Pemda Kabupaten Pesisir Selatan/Region Government of Pesisir Selatan Regency

GOVERNMENT

Tabel 2.1.4 Daftar Nama Nagari dan Kampung Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015
Name List of Nagari and Village by Sub-District in Pesisir Selatan Regency, 2015

Kecamatan/ Sub-District	Nagari /Village	Kampung/ Sub-Village
(1)	(2)	(3)
Silaut	Sambungo	Tanjung Sari Silaut VI Sambungo
	Air Hitam	Silaut IV Rantau Lengundi Silaut V
	Lubuk Bunta	Silaut I Lubuk Bunta
	Durian Seribu	Sumber Sari Durian Api
	Pasir Binjai	Silaut III Rantau Panjang
	Talang Binjai	TSM Silaut II Lebak Balam Sido Dadi
	Sungai Sarik	Sungai Sarik Sungai Limau
	Sungai Pulai	Tanah Nago Mekar Sari Mulyo Silaut III
	Sungai Sirah	Gobah Talang Kayu Jao Danau Betung Pasar Melintang
	Silaut	Dusun Tuo Talang Mandiingin Silaut Pasar Sebelah

Sumber/Source: Badan Pemberdayaan Masyarakat, Pemerintahan Nagari, Keluarga Berencana, dan Pemberdayaan Perempuan/
 Region Family Planning Coordinating Board Office Pesisir Selatan Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 2.1.3*

Kecamatan/ Sub-District	Nagari/ <i>Village</i>	Kampung/ Sub-Village
(1)	(2)	(3)
Lunang	Lunang Selatan	Tanjung Beringin V Tanjung Beringin VI Tanjung Beringin IV
	Lunang Tiga	Ujung Jaya Marga Mulya Tanjung Mulya
	Lunang Dua	Mekar Sari Mekar Jaya Sido Mulyo Wungu Rejo
	Pondok Parian Lunang	Kumbang Gedang Bukit Tapus
	Lunang Tengah	Pondok Talang Sungai Gedang
	Lunang Satu	Sido Rejo Pasar Pagi Tegal Rejo
	Sindang Lunang	Sindang Upt Sindang Sungai Lasi
	Lunang Utara	Talang Medan Kumbang Satu
	Lunang	Medan Jaya Rantau Ketaka Lubuk Sitepung
	Lunang Barat	Pondok Pematang Talang Sari IV Tanjung Raya

Sumber/Source: Badan Pemberdayaan Masyarakat, Pemerintahan Nagari, Keluarga Berencana, dan Pemberdayaan Perempuan/
Region Family Planning Coordinating Board Office Pesisir Selatan Regency

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 2.1.3*

Kecamatan/ Sub-District	Nagari /Village	Kampung/ Sub-Village
(1)	(2)	(3)
Basa Ampek Balai Tapan	Tanjung Pondok Tapan	Tanjung Pondok
	Batang Arah Tapan	Talang Bungo
	Bukit Buai Tapan	Pasar 60
	Riak Danau Tapan	Pengantingan
	Batang Betung Tapan	Rawang Bubur
	Koto Anau Tapan	Air Dingin
	Tapan	Sungai Rumbai
	Pasar Tapan	Riak Danau
	Ampang Tulak Tapan	Pasar Raya
	Dusun Baru Tapan	Tebing Tinggi
	Simpang Gunung Tapan	Koto Anau
	Limau Purut Tapan	Lalang
	Talang Balarik Tapan	Alang Rambah
		Labuan
Ranah Ampek Hulu Tapan		Pasar Bukit
		Pasar Belakang
		Air Batu
		Sungai Durian
		Dusun Baru
		Dusun Mudik
		Simpang Gunung
		Talang Kundi
		Penedah
		Penedah Hilir
		Lubuk Langginang
		Proyek

Sumber/Source: Badan Pemberdayaan Masyarakat, Pemerintahan Nagari, Keluarga Berencana, dan Pemberdayaan Perempuan/
Region Family Planning Coordinating Board Office Pesisir Selatan Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 2.1.3*

Kecamatan/ Sub-District	Nagari/ <i>Village</i>	Kampung/ Sub-Village
(1)	(2)	(3)
Ranah Ampek Hulu	Tebing Tinggi Tapan	Tebing Tinggi
		Bukit Putus
	Kampung Tengah	Tanjung Gobah
		Teluk Pamelu
	Sungai Gambir Sako	Sako
		Jangki Ayam
	Binjai Tapan	Binjai
		Pasar Baru
	Talang Koto Pulaui	Talang
		Talang Ketaping
Pancung Soal	Kubu Tapan	Pondok Lamo
		Bukik Langkueh
	Sungai Pinang Tapan	Sungai Pinang
		Kuburan Cino
	Inderapura Selatan	Sungai Kuyung
		Sungai Gemuruh
	Kudo-Kudo Inderapura	Kudo-Kudo
		Kepala Bandar
	Tigo Sungai	Sungai Aksa
		Rimbo Panjang
	Inderapura Tengah	Cluang
		Pasa Malintang
	Tluk Amplu Indrapura	Air Terjun
		Pulau Makan
	Inderapura	Hilalang
		Panambam
		Berok

Sumber/*Source*: Badan Pemberdayaan Masyarakat, Pemerintahan Nagari, Keluarga Berencana, dan Pemberdayaan Perempuan/
Region Family Planning Coordinating Board Office Pesisir Selatan Regency

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 2.1.3

Kecamatan/ Sub-District	Nagari /Village	Kampung/ Sub-Village
(1)	(2)	(3)
Pancung Soal	Tigo Sepakat Inderapura	Geti Mudik Geti Hilir Embacang Limus Pasar Gedang Tanjung Batang Kapas Lubuk Gedang Lamo
	Inderapura Barat	
	Muaro Sakai Inderapura	
		Tanjung Medan Muaro Sakai Muaro Gedang Pendakian
	Simpang Lama Inderapura	
		Rawang Gemulau Air Batu
	Airpura Tanah Bakali Inderapura	
	Lalang Panjang Inderapura	Tanah Bakali Sualang
	Muara Inderapura	Pakan Salasa Bukit Bujang-Bujang Air Mati
	Lubuk Betung Inderapura	Kampung Dalam
		Rantau Mipih
	Palokan Inderapura	Palokan
	Tluk Kualo Inderapura	Ujung Tanah Medan Baik Rimbo Lunang

Sumber/Source: Badan Pemberdayaan Masyarakat, Pemerintahan Nagari, Keluarga Berencana, dan Pemberdayaan Perempuan/
Region Family Planning Coordinating Board Office Pesisir Selatan Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 2.1.3*

Kecamatan/ Sub-District	Nagari/ <i>Village</i>	Kampung/ Sub-Village
(1)	(2)	(3)
Airpura	Pulau Rajo Inderapura	Batang Tindih Kayu Kuniang
	Inderapura Utara	Lubuk Betung Tengah Lubuk Betung Hilir
	Inderapura Timur	Koto Pandan Lubuk Pandan
	Damar Lapan Batang Inderapura	Tanah Bajak
Linggo Sari Baganti	Muara Gadang Air Haji	Pematang Tengah Muara Gadang Barat
	Air Haji Barat	Muara Gadang Timur Palak Langang
		Labuhan Tanjak Durian Pandaan
	Muara Kandis Punggasan	Muara Kandis
	Air Haji Tenggara	Kandis Harapan Jaya
		Lubuk Buaya Bukit Silapu
		Koto Gadang Air Sikambing
	Pasar Lama Muara Air Haji	Pasar Lama
	Air Haji Tengah	Muara Air Haji Tanjung Medan
		Tanjung Mudik
		Alang Sungkai

Sumber/*Source*: Badan Pemberdayaan Masyarakat, Pemerintahan Nagari, Keluarga Berencana, dan Pemberdayaan Perempuan/
Region Family Planning Coordinating Board Office Pesisir Selatan Regency

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 2.1.3*

Kecamatan/ Sub-District	Nagari /Village	Kampung/ Sub-Village
(1)	(2)	(3)
Linggo Sari Baganti	Rantau Simalenang Air Haji	Luar Parit
		Sikabu
		Danau
		Bukit Kaciak
		Koto Langang
	Sungai Sirah Air Haji	Sungai Sirah Mudik
		Sungai Sirah Hilir
	Punggasan Utara	Bukit Putus Luar
		Tandikat Air Jambu
	Lagan Hilir Punggasan	Bukit Putus Dalam
		Lagan Gadang Hilir
	Lagan Mudik Punggasan	Lagan Kecil
		Lagan Gedang Mudik
	Padang Xi Punggasan	Koto Merapak
		Rantau Batu Ambacang
	Punggasan Timur	Padang Kayu Dadih
		Koto Langang
		Balik Gunung
		Tengah Padang
	Punggasan	Koto Panjang
		Rantau Batu Pasar
		Singkaring Rimbo Panjang
	Aie Haji	Koto Panai
		Koto Marapak
	Pasar Bukit Air Haji	Kumpulan Benang
		Rawang Bakung

Sumber/Source: Badan Pemberdayaan Masyarakat, Pemerintahan Nagari, Keluarga Berencana, dan Pemberdayaan Perempuan/
Region Family Planning Coordinating Board Office Pesisir Selatan Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 2.1.3*

Kecamatan/ <i>Sub-District</i>	Nagari/ <i>Village</i>	Kampung/ <i>Sub-Village</i>
(1)	(2)	(3)
Ranah Pesisir	Sungai Tunu Barat	Koto Merapak
		Muaro Pandan
		Koto Baru
		Koto Baru Rawang
	Sungai Liku Pelangai	Padang Sirih
		Kelok Koto Langang
		Sungai Liku Tengah
		Sungai Liku Atas
	Pasia Pelangai	Padang Laban
		Labuhan
	Koto VIII Pelangai	Koto VIII Mudiek
		Koto VIII Hilie
	Pelangai Gadang	Pelangai Gadang
	Pelangai Kaciak	Limau Sundai Teratak
		Pelangai Kaciak Hilie
	Sungai Tunu Utara	Pelangai Kaciak Mudiek
		Koto Gadang
	Sungai Tunu Utara Palangai	Tanjung Durian
		Koto Panjang
	Sungai Tunu	Koto Nan IV
		Air Batu
	Nyiur Melambai Pelangai	Pasar Sungai Tunu
		Koto Kabun
		Ampalu
		Labuh Gajah
		Sumedang
		Air Tambang

Sumber/*Source*: Badan Pemberdayaan Masyarakat, Pemerintahan Nagari, Keluarga Berencana, dan Pemberdayaan Perempuan/
Region Family Planning Coordinating Board Office Pesisir Selatan Regency

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 2.1.3*

Kecamatan/ Sub-District	Nagari /Village	Kampung/ Sub-Village
(1)	(2)	(3)
Lengayang	Lakitan Utara	Pasar Baru Padang Mandiangin Padang Marapalam Padang Cupak
	Lakitan	Pasar Lakitan Tarok Gurun Panjang Daratan Marantih
	Kambang	Nyiur Gading Talang Tan Saidi Limau Manis Kulam Kayu Kalek Medan Baik Sumbaru Koto Baru
	Kambang	Padang Limau Manis
	Lakitan Selatan	Karang Tengah Seberang Tarok Lubuk Begalung Koto Raya
	Lakitan Timur	Koto Rawang Sikabu
	Kambang Barat	Tebing Tinggi Pasar Kambang Pasar Gompong Rangeh Talang

Sumber/Source: Badan Pemberdayaan Masyarakat, Pemerintahan Nagari, Keluarga Berencana, dan Pemberdayaan Perempuan/
Region Family Planning Coordinating Board Office Pesisir Selatan Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 2.1.3*

Kecamatan/ <i>Sub-District</i>	Nagara/ <i>Village</i>	Kampung/ <i>Sub-Village</i>
(1)	(2)	(3)
Lengayang	Kambang Utara	Kambang Harapan
		Lubuk Sarik
		Kampung Baru
		Pasia Laweh
		Ganting Kubang
		Padang Panjang I
		Padang Panjang II
	Kambang Timur	Kampung Akat
		Ganting
		Kapau
		Tampunik
		Pauh
	Kambang Timur Lakitan Tengah	Koto Kandis
		Koto Pulau
		Tanjung Durian
		Air Kalam
Sutera	Rawang Gunung	Pulai
		Koto Lamo
	Koto Taratak	Rawang
		Gunung Malelo
	Lansano Taratak	Koto Taratak
		Tanjung Alai
	Gantiang Mudiak Utara Surantih	Lansano
		Air Terjun Lansano
	Gantiang Mudiak Selatan Surantih	Batu Bala
		Langgai
		Ampalu
		Kayu Aro

Sumber/*Source*: Badan Pemberdayaan Masyarakat, Pemerintahan Nagari, Keluarga Berencana, dan Pemberdayaan Perempuan/
Region Family Planning Coordinating Board Office Pesisir Selatan Regency

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 2.1.3*

Kecamatan/ Sub-District	Nagari /Village	Kampung/ Sub-Village
(1)	(2)	(3)
Sutera	Koto Nan Tigo Selatan	Koto Panjang
	Surantih	
		Koto Merapak
	Aur Duri Surantih	Timbulun
		Pasir Nan Panjang
	Amping Parak Timur	Gunung Pauh
		Bukit Kaciak
		Sikabu Munto
		Taratak Panas
		Tanjung Gadang
	Taratak	Pasar Taratak
	Taratak	Air Terjun
	Surantih	Pasar Surantih
		Sungai Sirah
	Amping Parak	Alai
Batang Kapas		Padang Laweh
		Padang Tae
		Koto Tarok
		Ujung Air
		Pasar Amping Parak
	Koto Nan Tigo Utara	Kayu Gadang
	Surantih	
		Kayu Gadang Tengah
		Kayu Gadang Tigo Koto
	IV Koto Hilie	Jalamu
		Pasar Kuok
		Koto Tuo
		Limau Sundai
		Bukit Tambun Tulang
		Teluk Betung

Sumber/Source: Badan Pemberdayaan Masyarakat, Pemerintahan Nagari, Keluarga Berencana, dan Pemberdayaan Perempuan/
Region Family Planning Coordinating Board Office Pesisir Selatan Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 2.1.3*

Kecamatan/ Sub-District	Nagari/ <i>Village</i>	Kampung/ Sub-Village
(1)	(2)	(3)
Batang Kapas	Sungai Nyalo IV Koto Mudiek	Gurun Laweh
		Sungai Nyalo
		Taman Jaya Bungo
	Taluk Tigo Sakato	Tanjung Kandis
	Taluk Tigo Sakato	Koto Panjang
		Koto Kaduduak
	Taratak Tempatih IV Koto Mudiek	Teratak Tempatih
		Padang Galundi
	Tuik IV Koto Mudiek	Koto Gunung
		Tuik
	Koto Nan Duo IV Koto Hilie	Kampung Baru Anakan
		Teluk Kasai
		Sungai Bungin
	Koto Nan Tigo IV Koto Hilie	Sapan
		Sungai Pampan
		Limau Manih
		Kalumpang
	IV Koto Mudiek	Balai Lamo
		Kepala Bandar
		Lubuk Nyiur
	Taluk	Limpaso
		Pasar Taluak
		Ujung Batu

Sumber/*Source*: Badan Pemberdayaan Masyarakat, Pemerintahan Nagari, Keluarga Berencana, dan Pemberdayaan Perempuan/
Region Family Planning Coordinating Board Office Pesisir Selatan Agency

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 2.1.3*

Kecamatan/ Sub-District	Nagari/Village	Kampung/ Sub-Village
(1)	(2)	(3)
IV Jurai	Sungai Gayo Lumpo	Sungai Gayo Koto Rumah Gadang Balai Lamo Salido Kampung Luar Koto Salido Pasar Salido Laban Salido Salido Koto Rawang Sungai Salak Limau Gadang Lumpo Alai Sawah Liek Batu Kunik Lumpo Batu Kunik Batu Gadang Taratak Tengah Lumpo Taratak Tengah Bukik Parik Balai Sinayan Lumpo Balai Sinayan Jua Banyak Ampuan Lumpo Ampuan Rimbo Laweh Pasa Ampang Tareh Lumpo Ampang Tareh Barangan Tanah Bato Gunung Bungkuak Gunung Bungkuak Puncak Sabuang Painan Painan Utara Bukit Putus Rawang

Sumber/Source: Badan Pemberdayaan Masyarakat, Pemerintahan Nagari, Keluarga Berencana, dan Pemberdayaan Perempuan/
Region Family Planning Coordinating Board Office Pesisir Selatan Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 2.1.3*

Kecamatan/ <i>Sub-District</i>	Nagari/ <i>Village</i>	Kampung/ <i>Sub-Village</i>
(1)	(2)	(3)
IV Jurai	Bukik Kaciak Lumpo	Bukik Kaciak Koto Ranggo Ambacang Badak
	Painan Timur Painan	Painan Timur Kampung Tengah
	Painan Selatan Painan	Sungai Nipah Carocok Painan Painan Selatan
	Sago Salido	Baru Sago Sianik Sago Karang Sago
	Bungo Pasang Salido	Bungo Pasang III Bungo Pasang II Bungo Pasang I
	Tambang	Tambang Mesin Gergaji
	Sungai Sariak Lumpo	Sungai Sariak Kasai
	Lumpo	Bukit Siayah Parak Gadang
	Salido Sari Bulan	Salido Kecil Koto Lamo
	Kapelgam Koto Barapak	Kapencong
	Kapujan Koto Barapak	Lubuk Gambia Parit Rantang
		Kapujan

Sumber/*Source*: Badan Pemberdayaan Masyarakat, Pemerintahan Nagari, Keluarga Berencana, dan Pemberdayaan Perempuan/
Region Family Planning Coordinating Board Office Pesisir Selatan Regency

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 2.1.3*

Kecamatan/ Sub-District	Nagari /Village	Kampung/ Sub-Village
(1)	(2)	(3)
Bayang	Tanjung Durian Pasar Baru	Labuh Tanjung Durian
		Marapalam
		Lubuk Bay Simpang Empat
	Api-Api Pasar Baru	Muara Api-Api
		Pasar Api-Api
		Kenanga Api-Api
	Gurun Panjang	Gurun Panjang
		Lereng Bukit
	Koto Barapak	Koto Berapak
		Buah Tarok
		Rumah Panjang
	Pasar Baru	Pasar Baru
		Lubuk Kumpai
IV Nagari Bayang		Luhung
	Talaok	Talaok
		Lubuk Pasing
	Kapeh Panji Jaya	Jambak
		Apa Jaya
		Ganting
	Pancuang Taba	Pancung Taba
		Dilan Pancung Taba
	Puluik Puluik Selatan	Asam Kumbang
		Asam Kumbang Selatan
		Calau
	Muaro Aie	Muaro Aie
		Dilan

Sumber/Source: Badan Pemberdayaan Masyarakat, Pemerintahan Nagari, Keluarga Berencana, dan Pemberdayaan Perempuan/
Region Family Planning Coordinating Board Office Pesisir Selatan Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 2.1.3*

Kecamatan/ Sub-District	Nagari/ <i>Village</i>	Kampung/ Sub-Village
(1)	(2)	(3)
IV Nagari Bayang	Koto Ranah	Limau Puruik
		Taratak
		Padang Pasir
		Ranah Bayang
		Bayang Janih
	Puluik Puluik	Puluik-Puluik
	Puluik Puluik	Teratak Baru
		Teratak Teleng
	Limau Gadang Pancung	Limau-Limau
		Ngalau Gadang
Koto XI Tarusan	Batu Hampar	Batu Hampar
		Parak Batu Patah
	Jinang Kampung	Jinang Surau Anjuang
		Pansur
	Siguntur Tua	Siguntur Tua
		Tarandam
	Barung-Barung	Koto Panjang
	Balantai Timur	
		Jaruai Durian Kadok
	Duku Utara	Dalam Dusun
		Kampung Tanjung
	Batu Hampar Selatan	Sako
		Sawah
	Kampung Baru Korong	Kampung Baru
	Nan Ampek	
		Korong Nan Ampek

Sumber/*Source*: Badan Pemberdayaan Masyarakat, Pemerintahan Nagari, Keluarga Berencana, dan Pemberdayaan Perempuan/
Region Family Planning Coordinating Board Office Pesisir Selatan Regency

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 2.1.3

Kecamatan/ Sub-District	Nagari/Village	Kampung/ Sub-Village
(1)	(2)	(3)
Koto XI Tarusan	Setara Nanggalo	Seberang Sawah
		Taluak Raya
		Sungai Tawar
		Pincuran Batu
	Sungai Nyalo Mudiak Aie	Mudiak Aia
		Sungai Nyalo
	Cerocok Anau Ampang Pulai	Cerocok Anau
	Cerocok Anau Ampang Pulai	Anau Pubawak
	Pulau Karam Ampang Pulai	Muaro Karang Tengah
	Barung Barung Balantai Selatan	Pulau Karam
		Koto Pulai
	Mandeh	Sungai Sangkir
		Taratak
		Tengah
		Baru
	Kapuh Utara	Sawah Liat
		Sungai Talang
	Taratak Sungai Lundang	Taratak
	Siguntur	Kapalo Koto
		Kampung Jirek
		Kampung Koto

Sumber/Source: Badan Pemberdayaan Masyarakat, Pemerintahan Nagari, Keluarga Berencana, dan Pemberdayaan Perempuan/
Region Family Planning Coordinating Board Office Pesisir Selatan Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 2.1.3*

Kecamatan/ <i>Sub-District</i>	Nagari/ <i>Village</i>	Kampung/ <i>Sub-Village</i>
(1)	(2)	(3)
Koto XI Tarusan	Sungai Pinang	Koto
		Pasa
	Duku	Duku
		Simaung
	Nanggalo	Nanggalo
		Pasar Simpang Tigo
		Tanjung Sawah
		Nanggalo Dalam
	Ampang Pulaui	Simpang
		Kambah Batu Kalang
	Kapuh	Kapuh
		Gurun Panjang
	Barung-Barung Balantai Tengah	Sungai Tanuak
	Barung Barung Balantai	Rantai
		Pasar Utara
		Pasar

Sumber/Source: Badan Pemberdayaan Masyarakat, Pemerintahan Nagari, Keluarga Berencana, dan Pemberdayaan Perempuan/
Region Family Planning Coordinating Board Office Pesisir Selatan Regency

GOVERNMENT

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH

THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Daftar Nama Ketua DPRD Kabupaten Pesisir Selatan, Masa Jabatan dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2015
Name List, Tenure and Education Level of Chairman of Pesisir Selatan's House of Representative, 2015

	Nama / Names	Masa Jabatan / Tenure	Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan / Education Level
	(1)	(2)	(3)
1	M. HUSIN DT.MDR. BAHASA	1972 - 1977	SLTA
2	M. NOOR ISKANDAR	1977 - 1982	SLTA
3	SYAHMINAN SYAH	1982 - 1987	SLTA
4	A. RUSYID AMRA	1987 - 1992	SLTA
5	USMAN MAHMUD	1992 - 1997	AKABRI
6	Drs. H. RUSLI NASUTION	1997 - 1999	AKABRI
7	Drs LUKMAN	1999 - 2004	Sarjana
8	ALIRMAN SORI, SH. M.Hum	2004 - 2009	Pasca Sarjana
9	Drs. MARDINAS N. SYAIR, MM	2009 - 2014	Pasca Sarjana
10	MARTAWIJAYA DT.RAJO BAGAMPO S.Pd	2014 - 2019	Sarjana

Sumber/Source: Kantor DPRD Kabupaten Pesisir Selatan/*Pesisir Selatan's House of Representative*

Tabel 2.2.2 Jumlah Pemilih Terdaftar Pada Pemilu di Kabupaten Pesisir Selatan, 1971-2014
Number of Registered Voter in General Election in Pesisir Selatan Regency, 1971-2014

Tahun Pemilihan/ Year	Jumlah Pemilih / Number of Voter		Persentase/ Percentage
	Terdaftar / Registered	Menggunakan Hak Pilih/ Turnout	
(1)	(2)	(3)	(4)
1 9 7 1	117 757	112 592	95,61
1 9 7 7	147 075	143 832	97,80
1 9 8 2	160 961	148 680	92,37
1 9 8 7	181 500	174 328	96,05
1 9 9 2	203 584	200 998	98,73
1 9 9 7	217 589	217 439	99,93
1 9 9 9	219 341	169 140	77,11
2 0 0 4	258 751	199 876	77,25
2 0 0 9	277 963	206 221	74,19
2 0 1 4	323 149	238 193	73,71

Sumber/Source: Kantor KPU Kabupaten Pesisir Selatan/Election Committee of Pesisir Selatan Regency

GOVERNMENT

Tabel 2.2.3 Jumlah Pemilih Terdaftar Pada Pemilu Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2014
Number of Registered Voter in General Election by Sub-District in Pesisir Selatan Regency, 2014

Kecamatan/ Sub-District	Jumlah Pemilih Terdaftar / Number of Registered Voter	Persentase/ Percentage
(1)	(2)	(3)
1 Silaut	9 267	2,87
2 Lunang	13 607	4,11
3 Basa Ampek Balai Tapan	9 706	3,00
4 Ranah Ampek Hulu Tapan	9 899	3,06
5 Pancung Soal	15 904	4,92
6 Airpura	10 261	3,17
7 Linggo Sari Baganti	31 631	9,79
8 Ranah Pesisir	22 320	6,91
9 Lengayang	41 000	12,69
10 Sutera	33 589	10,39
11 Batang kapas	23 507	7,27
12 IV Jurai	32 132	9,94
13 Bayang	29 270	9,06
14 IV Nagari Bayang Utara	5 929	1,83
15 Koto XI Tarusan	35 127	10,86
Jumlah/ Total	323 149	100,00

Sumber/Source: Kantor KPU Kabupaten Pesisir Selatan/Election Committee of Pesisir Selatan Regency

Tabel 2.2.4 Jumlah Pemilih Terdaftar dan Jumlah Wajib Pilih yang Memberikan Suara di TPS Pada Pemilu Legislatif Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2014
Number of Registered Voter and Voter Turnout at TPS in General Election by Sub-District in Pesisir Selatan Regency, 2014

Kecamatan/ Sub-District	Jumlah Pemilih / Number of Elector		Persentase/ Percentage
	Terdaftar/ Registered	Memilih/ Turnout	
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Silaut	9 267	7 673	82,80
2 Lunang	13 607	10 870	79,88
3 Basa Ampek Balai Tapan	9 706	7 203	74,21
4 Ranah Ampek Hulu Tapan	9 899	7 363	68,37
5 Pancung Soal	15 904	10 873	70,27
6 Airpura	10 261	7 210	69,90
7 Linggo Sari Baganti	31 631	22 109	74,10
8 Ranah Pesisir	22 320	16 536	69,00
9 Lengayang	41 000	28 285	74,28
10 Sutera	33 589	24 950	72,06
11 Batang kapas	23 507	16 939	78,57
12 IV Jurai	32 132	25 247	74,93
13 Bayang	29 270	21 933	74,93
14 IV Nagari Bayang Utara	5 929	4 398	74,18
15 Koto XI Tarusan	35 127	26 604	75,74
Jumlah/ Total	323 149	238 193	73,71

Sumber/Source: Kantor KPU Kabupaten Pesisir Selatan/Election Committee of Pesisir Selatan Regency

GOVERNMENT

Tabel 2.2.5 Jumlah Suara yang Diperoleh Masing-Masing Orsospol di Kabupaten Pesisir Selatan, 1971-2014
Number of Votes Obtained by Political Party in General Election in Pesisir Selatan Regency, 1971-2014

Tahun/ Year	Jumlah Suara yang diperoleh/ Number of Votes						
	PPP	Golkar	PDI-P	PKB	PAN	PD	Gerindra
	Suara/ Votes	Suara/ Votes	Suara/ Votes	Suara/ Votes	Suara/ Votes	Suara/ Votes	Suara/ Votes
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1971	14 380	97 654	558	-	-	-	-
1977	21 981	120 946	433	-	-	-	-
1982	43 101	104 889	690	-	-	-	-
1987	16 310	156 779	1 239	-	-	-	-
1992	6 245	193 147	1 606	-	-	-	-
1997	2 682	213 942	815	-	-	-	-
1999	35 647	42 566	22 196	1 654	34 371	-	-
2004	16 328	36 778	6 458	4 081	24 401	-	-
2009	9 564	23 960	3 644	4 698	24 130	31 787	...
2014	22 403	28 892	12 782	10 367	24 743	19 708	27 057

Catatan/Notes: Kolom 4, dari tahun 1971-1997 merupakan PDI/Column 4, from 1971-1997 was PDI

Sumber/Source: Kantor KPU Kabupaten Pesisir Selatan/Election Committee of Pesisir Selatan Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 2.2.5*

Tahun/ Year	Jumlah Suara yang diperoleh/ <i>Number of Votes</i>					Jumlah/ Total
	PKS Suara/ Votes	NasDem Suara/ Votes	PBB Suara/ Votes	Hanura Suara/ Votes	Lainnya Suara/ Votes	
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1971	-	-	-	-	-	112 592
1977	-	-	-	-	-	143 360
1982	-	-	-	-	-	148 680
1987	-	-	-	-	-	174 328
1992	-	-	-	-	-	200 998
1997	-	-	-	-	-	217 439
1999	-	-	-	-	16 018	152 452
2004	-	-	-	-	111 830	199 876
2009	-	-	-	-	95 141	192 924
2014	16 533	26 653	12 971	24 234	4 301	230 644

Catatan/Notes:

Kolom 4, dari tahun 1971-1997 merupakan PDI/*Column 4, from 1971-1997 was PDI*Sumber/Source: Kantor KPU Kabupaten Pesisir Selatan/*Election Committee of Pesisir Selatan Regency*

GOVERNMENT

Tabel 2.2.6 Komposisi Keanggotaan DPRD di Kabupaten Pesisir Selatan, 1971-2014
The Membership Composition of Pesisir Selatan People's Representative Council, 1971-2014

Tahun/ Year	Partai Politik / Golongan / Political Party						
	PPP	Golkar	PDI-P	PAN	PD	PKS	Gerindra
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1971	3	17	-	-	-	-	-
1977	4	19	-	-	-	-	-
1982	7	18	-	-	-	-	-
1987	3	26	-	-	-	-	-
1992	1	29	-	-	-	-	-
1997	-	30	-	-	-	-	-
1999	8	9	5	-	-	-	-
2004	4	13	1	6	-	-	-
2009	4	6	-	6	5	4	-
2014	4	6	2	5	5	5	5

Sumber/Source: Kantor KPU Kabupaten Pesisir Selatan/Election Committee of Pesisir Selatan Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 2.2.6*

Tahun/ Year	Partai Politik / Golongan / Political Party					Jumlah/ Total
	PKB	NasDem	PBB	Hanura	PKPI	
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1971	-	-	-	-	-	20
1977	-	-	-	-	-	23
1982	-	-	-	-	-	25
1987	-	-	-	-	-	29
1992	-	-	-	-	-	30
1997	-	-	-	-	-	30
1999	-	-	-	-	-	35
2004	-	-	-	-	-	40
2009	-	-	-	-	-	40
2014	1	2	5	5	-	45

Sumber/Source:

Kantor KPU Kabupaten Pesisir Selatan/Election Committee of Pesisir Selatan Regency

GOVERNMENT

Tabel 2.2.7 Jumlah Suara yang diperoleh Masing Masing Orsospol Menurut Wilayah Pemilihan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2014
Number of Votes Obtained by Political Party by Region's Election in Pesisir Selatan Regency, 2014

Partai Politik/ Political Party	Wilayah Pemilihan/ Region's of Election		
	Wil I Reg I	Wil II Reg II	Wil III Reg III
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Nasdem	6 533	4 903	4 890
2 PKB	1 050	1 789	2 817
3 PKS	2 712	2 442	4 757
4 PDI-P	3 508	2 103	3 504
5 Golkar	7 209	4 250	5 320
6 Gerindra	5 145	6 489	3 880
7 Demokrat	4 359	2 314	5 817
8 PAN	6 889	3 959	5 324
9 PPP	5 183	4 979	5 050
10 Hanura	5 191	5 260	5 017
11 PBB	3 294	2 184	4 020
12 PKPI	424	90	1 090

Sumber/Source:

Kantor KPU Kabupaten Pesisir Selatan/Election Committee of Pesisir Selatan Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 2.2.7*

Partai Politik/ Political Party	Wilayah Pemilihan/ Region's of Election		Jumlah/ Total
	Wil IV Reg IV	Wil V Reg V	
(1)	(5)	(6)	(7)
1 Nasdem	4 681	5 646	26 653
2 PKB	2 552	2 159	10 367
3 PKS	3 311	3 311	16 533
4 PDI-P	1 034	2 633	12 782
5 Golkar	3 830	8 279	28 892
6 Gerindra	5 349	6 194	27 057
7 Demokrat	3 987	3 231	19 708
8 PAN	2 671	5 900	24 743
9 PPP	2 084	5 107	22 403
10 Hanura	4 365	4 401	24 234
11 PBB	1 906	1 567	12 971
12 PKPI	1 448	1 249	4 301

Sumber/Source:

Kantor KPU Kabupaten Pesisir Selatan/*Election Committee of Pesisir Selatan Regency*

GOVERNMENT

Tabel 2.2.8 Komposisi Keanggotaan DPRD Menurut Wilayah Pemilihan dan Orsospol di Kabupaten Pesisir Selatan, 2014-2019
The Membership Composition of Regional People's Representative Council by Region's of Election and Political Party in Pesisir Selatan Regency, 2014

Partai Politik/ Political Party	Wilayah Pemilihan/ Region's of Election					Jumlah/ Total
	Wil I Reg I	Wil II Reg II	Wil III Reg III	Wil IV Reg IV	Wil V Reg V	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Nasdem	1	1	1	1	1	5
2 PKB	-	-	1	-	-	1
3 PKS	1	1	1	1	1	5
4 PDI-P	1	-	1	1	-	2
5 Golkar	1	1	1	-	1	6
6 Gerindra	1	1	1	2	1	5
7 Demokrat	1	1	1	1	1	5
8 PAN	1	1	1	1	1	5
9 PPP	1	1	1	1	-	4
10 Hanura	1	1	1	1	1	5
11 PBB	1	-	1	-	-	2
12 PKPI	-	-	-	-	-	-

Sumber/Source:

Kantor KPU Kabupaten Pesisir Selatan/Election Committee of Pesisir Selatan Regency

Tabel 2.2.9 Jumlah Anggota DPRD Menurut Jenis Kelamin dan Partai Politik di Kabupaten Pesisir Selatan, 2014-2019
Number of Members of Regional People's Representative Council by Sex and Political Party in Pesisir Selatan Regency, 2014-2019

Partai Politik/ Political Party	Jenis Kelamin/ Sex		Jumlah/ Total
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(7)
1 Nasdem	5	-	5
2 PKB	1	-	1
3 PKS	5	-	5
4 PDI-P	-	2	2
5 Golkar	6	-	6
6 Gerindra	5	-	5
7 Demokrat	5	-	5
8 PAN	5	-	5
9 PPP	4	-	4
10 Hanura	4	1	5
11 PBB	2	-	2
12 PKPI	-	-	-

Sumber/Source: Kantor KPU Kabupaten Pesisir Selatan/Election Committee of Pesisir Selatan Regency

GOVERNMENT

Tabel 2.2.10 Persentase Komposisi Keanggotaan DPRD di Kabupaten Pesisir Selatan, 2014-2019
Percentage of Regional People's Representative Council Composition in Pesisir Selatan Regency, 2014-2019

Partai Politik / Political Party	Jumlah Anggota / Membership	Persentase/ Percentage
(1)	(2)	(3)
1 Nasdem	5	11,11
2 PKB	1	2,22
3 PKS	5	11,11
4 PDI-P	2	4,44
5 Golkar	6	13,33
6 Gerindra	5	11,11
7 Demokrat	5	11,11
8 PAN	5	11,11
9 PPP	4	8,89
10 Hanura	5	11,11
11 PBB	2	4,44
12 PKPI	-	-
Jumlah/ Total	45	100,00

Sumber/Source: Kantor KPU Kabupaten Pesisir Selatan/Election Committee of Pesisir Selatan Regency

Tabel 2.2.11 Jumlah Pemilih yang Terdaftar dan Wajib Pilih yang Memberikan Suara Pada Pemilu Presiden di TPS Kabupaten Pesisir Selatan, 2014
Number of Registered Voter and Voter Turnout in Presidential Election at Polling Place in Pesisir Selatan Regency, 2014

Kecamatan/ Sub-District	Jumlah Pemilih / Terdaftar/ Memilih/ Listed Active		Persentase/ Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Silaut	9 288	7 314	78,75
2 Lunang	13 370	9 895	74,01
3 Basa Ampek Balai Tapan	9 729	5 592	57,48
4 Ranah Ampek Hulu Tapan	9 873	6 039	61,17
5 Pancung Soal	16 067	10 179	63,35
6 Airpura	10 511	6 328	60,20
7 Linggo Sari Baganti	31 986	19 567	61,17
8 Ranah Pesisir	22 358	14 267	63,81
9 Lengayang	41 432	23 795	57,43
10 Sutera	34 380	21 669	63,03
11 Batang kapas	23 779	13 789	57,99
12 IV Jurai	32 770	22 840	69,70
13 Bayang	29 246	19 330	66,09
14 IV Nagari Bayang Utara	5 574	4 286	76,89
15 Koto XI Tarusan	35 274	21 998	62,36
Jumlah/ Total	325 997	206 888	63,46

Sumber/Source: Kantor KPU Kabupaten Pesisir Selatan/Election Committee of Pesisir Selatan Regency

GOVERNMENT

2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Di Lingkungan Kantor Camat Menurut Golongan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015
Number of Civil Servant in Sub-District Office by Rank and Sex in Pesisir Selatan Regency , 2015

Kantor Camat/ Sub-District Head Office		Golongan/ Rank							
		I				II			
		a	b	c	d	a	b	c	d
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Silaut Laki-Laki	-	-	-	-	1	-	-	1
	Perempuan	-	-	-	-	-	1	-	-
2	Lunang Laki-Laki	-	-	-	-	-	2	-	1
	Perempuan	-	-	-	-	1	-	-	-
3	Basa Ampek Laki-Laki	-	-	-	-	1	1	1	-
	Balai Tapan Perempuan	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Ranah Ampek Laki-Laki	-	-	-	-	-	1	-	-
	Hulu Tapan Perempuan	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Pancung Soal Laki-Laki	-	-	-	-	1	1	1	-
	Perempuan	-	-	-	-	2	-	-	-
6	Airpura Laki-Laki	-	-	-	-	-	-	-	-
	Perempuan	-	-	-	-	-	-	-	1
7	Linggo Sari Laki-Laki	-	-	-	-	-	1	1	1
	Baganti Perempuan	-	-	-	-	1	2	1	1
8	Ranah Pesisir Laki-Laki	-	-	-	-	-	1	-	-
	Perempuan	-	-	-	-	-	-	2	1

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Pesisir Selatan/Regional Civil Service Agency of Pesisir Selatan Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 2.3.1*

Kantor Camat/ Sub-District Head Office		Golongan/ Rank								Jumlah Total	
		III				IV					
		a	b	c	d	a	b	c	d		
(1)		(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	
1	Silaut	Laki-Laki	-	-	3	2	1	-	-	-	8
		Perempuan	1	-	-	-	-	-	-	-	2
2	Lunang	Laki-Laki	-	3	1	4	1	-	-	-	12
		Perempuan	-	2	-	-	-	-	-	-	3
3	Basa Ampek	Laki-Laki	-	-	1	2	1	1	-	-	8
	Balai Tapan	Perempuan	1	-	3	1	-	-	-	-	5
4	Ranah Ampek	Laki-Laki	1	1	2	2	1	-	-	-	8
	Hulu Tapan	Perempuan	-	-	1	-	-	-	-	-	1
5	Pancung Soal	Laki-Laki	-	3	2	2	1	-	-	-	11
		Perempuan	2	2	-	-	-	-	-	-	6
6	Airpura	Laki-Laki	2	1	1	4	-	-	-	-	8
		Perempuan	1	-	-	1	-	-	-	-	3
7	Linggo Sari	Laki-Laki	1	4	4	1	1	-	-	-	14
	Baganti	Perempuan	-	2	1	-	-	-	-	-	8
8	Ranah Pesisir	Laki-Laki	1	6	2	5	1	-	-	-	16
		Perempuan	-	2	1	1	-	-	-	-	7

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Pesisir Selatan/Regional Civil Service Agency of Pesisir Selatan Regency

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 2.3.1*

Kantor Camat/ Sub-District Head Office			Golongan/ Rank							
			I				II			
			a	b	c	d	a	b	c	d
(1)			(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
9	Lengayang	Laki-Laki	-	-	-	-	1	2	1	1
		Perempuan	-	-	-	-	-	2	-	1
10	Sutera	Laki-Laki	-	1	-	-	1	3	1	-
		Perempuan	-	-	-	-	1	-	-	-
11	Batang kapas	Laki-Laki	-	-	-	-	-	1	2	-
		Perempuan	-	-	-	-	-	-	1	-
12	IV Jurai	Laki-Laki	-	-	-	-	3	6	-	-
		Perempuan	-	-	-	-	1	3	-	-
13	Bayang	Laki-Laki	-	-	-	1	-	7	1	1
		Perempuan	-	-	-	-	2	4	1	1
14	IV Nagari Bayang Utara	Laki-Laki	-	-	-	-	1	5	-	-
		Perempuan	-	-	-	-	1	1	-	-
15	Koto XI Tarusan	Laki-Laki	-	-	-	-	1	6	-	1
		Perempuan	-	-	-	-	1	2	2	1
Jumlah/Total			-	1	-	1	20	52	15	12

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Pesisir Selatan/Regional Civil Service Agency of Pesisir Selatan Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 2.3.1*

Kantor Camat/ Sub-District Head Office		Golongan/ Rank								Jumlah Total	
		III				IV					
		a	b	c	d	a	b	c	d		
(1)		(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	
9	Lengayang	Laki-Laki	2	2	-	6	3	-	-	-	18
		Perempuan	4	4	2	-	-	-	-	-	13
10	Sutera	Laki-Laki	-	2	2	2	-	1	-	-	13
		Perempuan	1	-	1	-	-	-	-	-	3
11	Batang kapas	Laki-Laki	1	-	5	2	2	-	-	-	13
		Perempuan	1	1	1	1	-	-	-	-	5
12	IV Jurai	Laki-Laki	1	2	3	2	2	-	-	-	19
		Perempuan	4	3	2	4	-	-	-	-	17
13	Bayang	Laki-Laki	1	-	3	3	1	1	-	-	19
		Perempuan	2	1	2	1	-	-	-	-	14
14	IV Nagari Bayang Utara	Laki-Laki	2	4	2	2	1	-	-	-	17
		Perempuan	-	-	-	-	-	-	-	-	2
15	Koto XI Tarusan	Laki-Laki	2	5	4	5	1	-	-	-	25
		Perempuan	1	1	3	3	-	-	-	-	14
Jumlah/Total		32	51	52	56	17	3	-	-	312	

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Pesisir Selatan/Regional Civil Service Agency of Pesisir Selatan Regency

GOVERNMENT

Tabel 2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Di Lingkungan Kantor Camat Menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015
Number of Civil Servant in Sub-District Office by Education Level and Sex in Pesisir Selatan Regency , 2015

Kantor Camat/ Sub-District Head Office	Perempuan/ Female						
	<=SD	SMP	SMA	DII/DIII	DIV/S1	S2	S3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Silaut	-	-	2	-	-	-	-
2 Lunang	-	-	1	-	1	1	-
3 Basa Ampek Balai Tapan	-	-	2	-	3	-	-
4 Ranah Ampek Hulu Tapan	-	-	-	-	1	-	-
5 Pancung Soal	-	-	4	-	2	-	-
6 Airpura	-	-	1	-	2	-	-
7 Linggo Sari Baganti	-	-	1	-	6	1	-
8 Ranah Pesisir	-	-	4	1	1	1	-
9 Lengayang	-	-	5	2	6	-	-
10 Sutera	-	-	1	-	2	-	-
11 Batang kapas	-	-	2	-	3	-	-
12 IV Jurai	-	-	12	-	5	-	-
13 Bayang	-	-	9	2	3	-	-
14 IV Nagari Bayang Utara	-	-	2	-	-	-	-
15 Koto XI Tarusan	-	-	9	2	3	-	-
Jumlah/Total	-	-	55	7	38	3	-

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Pesisir Selatan/Regional Civil Service Agency of Pesisir Selatan Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 2.3.2*

Kantor Camat/ Sub-District Head Office	Laki-laki/ Male							Total
	<=SD	SMP	SMA	DII/DIII	DIV/S1	S2	S3	
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1 Silaut	-	-	2	1	4	1	-	10
2 Lunang	-	1	3	-	6	2	-	15
3 Basa Ampek Balai Tapan	-	-	4	1	3	-	-	13
4 Ranah Ampek Hulu Tapan	-	-	2	-	5	1	-	9
5 Pancung Soal	-	-	7	-	3	1	-	17
6 Airpura	-	-	4	-	4	-	-	11
7 Linggo Sari Baganti	-	-	11	1	1	1	-	22
8 Ranah Pesisir	-	-	8	-	7	1	-	23
9 Lengayang	-	-	6	1	10	1	-	31
10 Sutera	1	-	7	1	3	1	-	16
11 Batang kapas	-	-	2	-	10	1	-	18
12 IV Jurai	-	-	12	2	4	1	-	36
13 Bayang	-	1	10	1	7	-	-	33
14 IV Nagari Bayang Utara	-	-	10	-	6	1	-	19
15 Koto XI Tarusan	-	-	18	1	5	1	-	39
Jumlah/Total	1	2	106	9	78	13	-	312

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Pesisir Selatan/Regional Civil Service Agency of Pesisir Selatan Regency

GOVERNMENT

Tabel 2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Di Lingkungan Puskesmas Menurut Golongan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015
Number of Civil Servant in Health Center by Rank and Sex in Pesisir Selatan Regency , 2015

Puskesmas/ Health Center		Golongan/ Rank							
		I				II			
		a	b	c	d	a	b	c	d
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Pusk. Tj. Laki-Laki	-	-	-	-	1	-	-	1
	Makmur Perempuan	-	-	-	-	1	1	3	2
2	Pusk. Tj. Laki-Laki	-	-	-	-	1	-	1	1
	Beringin Perempuan	-	-	-	-	4	2	5	1
3	Pusk. Tapan Laki-Laki	-	-	-	-	-	-	-	-
	Perempuan	-	-	-	-	-	1	12	5
4	Pusk. Laki-Laki	-	-	-	-	-	-	-	-
	Inderapura Perempuan	-	-	-	-	-	2	10	5
5	Pusk. Air Haji Laki-Laki	-	-	-	1	2	1	2	1
	Perempuan	-	-	-	-	4	4	10	6
6	Pusk. Balai Laki-Laki	-	-	-	-	1	1	-	2
	Selasa Perempuan	-	-	-	-	4	5	13	1
7	Pusk. Koto Baru Laki-Laki	-	-	-	-	1	1	1	-
	Perempuan	-	-	-	-	5	1	3	6
8	Pusk. Kambang Laki-Laki	-	-	-	-	1	-	-	-
	Perempuan	-	-	-	-	4	7	6	6
9	Pusk. Surantih Laki-Laki	-	-	-	-	1	1	-	-
	Perempuan	-	-	-	-	-	1	9	7

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Pesisir Selatan/Regional Civil Service Agency of Pesisir Selatan Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 2.3.3*

Puskesmas/ Health Center			Golongan/ Rank								Jumlah
			III				IV				Total
			a	b	c	d	a	b	c	d	
(1)			(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
1	Pusk. Tj. Makmur	Laki-Laki	-	4	-	-	-	-	-	-	6
		Perempuan	3	2	4	1	-	-	-	-	17
2	Pusk. Tj. Beringin	Laki-Laki	1	2	1	1	-	-	-	-	8
		Perempuan	5	2	3	2	-	-	-	-	24
3	Pusk. Tapan	Laki-Laki	1	1	2	-	-	-	-	-	4
		Perempuan	5	2	5	1	-	-	-	-	31
4	Pusk. Inderapura	Laki-Laki	2	7	1	-	-	-	-	-	10
		Perempuan	6	7	5	5	-	-	-	-	40
5	Pusk. Air Haji	Laki-Laki	1	1	1	-	-	-	-	-	10
		Perempuan	12	10	7	6	1	-	-	-	60
6	Pusk. Balai Selasa	Laki-Laki	2	1	1	2	-	-	-	-	10
		Perempuan	4	4	14	7	-	-	-	-	52
7	Pusk. Koto Baru	Laki-Laki	1	2	2	-	-	-	-	-	8
		Perempuan	-	7	7	5	-	-	-	-	34
8	Pusk. Kambang	Laki-Laki	-	-	1	3	-	-	-	-	5
		Perempuan	4	8	8	8	-	-	-	-	51
9	Pusk. Surantih	Laki-Laki	-	-	1	-	-	-	-	-	3
		Perempuan	4	5	11	8	1	-	-	-	46

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Pesisir Selatan/Regional Civil Service Agency of Pesisir Selatan Regency

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 2.3.3*

Puskesmas/ Health Center		Golongan/ Rank								
		I				II				
		a	b	c	d	a	b	c	d	
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
10	Pusk. IV Koto Mudik	Laki-Laki	-	-	-	-	1	1	1	1
		Perempuan	-	-	-	-	3	2	2	3
11	Pusk. Pasar Kuok	Laki-Laki	-	-	-	-	2	1	1	-
		Perempuan	-	-	-	-	6	4	2	3
12	Pusk. Lumpo	Laki-Laki	-	-	-	-	-	1	-	-
		Perempuan	-	-	-	-	-	-	4	3
13	Pusk. Salido	Laki-Laki	-	-	-	-	1	1	-	-
		Perempuan	-	-	-	-	6	6	4	2
14	Pusk. Pasar Baru	Laki-Laki	-	-	-	1	-	-	-	-
		Perempuan	-	-	-	-	1	-	4	1
15	Pusk. Koto Berapak	Laki-Laki	-	-	-	-	-	-	-	-
		Perempuan	-	-	-	-	-	-	4	-
16	Pusk. Asam Kumbang	Laki-Laki	-	-	-	-	-	-	-	1
		Perempuan	-	-	-	-	1	-	1	8
17	Pusk. Koto XI Tarusan	Laki-Laki	-	-	-	1	-	1	1	-
		Perempuan	-	-	-	-	2	1	7	4
18	Pusk. Barung Belantai	Laki-Laki	-	-	-	-	1	-	-	-
		Perempuan	-	-	-	-	-	1	3	5
Jumlah/Total		-	-	-	3	54	47	109	75	

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Pesisir Selatan/Regional Civil Service Agency of Pesisir Selatan Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 2.3.3*

Puskesmas/ Health Center		Golongan/ Rank								Jumlah Total
		III				IV				
		a	b	c	d	a	b	c	d	
(1)		(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
10	Pusk. IV Koto Laki-Laki	-	-	1	-	-	-	-	-	5
	Mudik Perempuan	1	3	-	2	-	-	-	-	16
11	Pusk. Pasar Laki-Laki	3	1	-	-	-	-	-	-	8
	Kuok Perempuan	6	4	5	2	-	-	-	-	32
12	Pusk. Lumpo Laki-Laki	1	1	1	-	-	-	-	-	4
	Perempuan	5	3	3	3	-	-	-	-	21
13	Pusk. Salido Laki-Laki	1	-	-	-	-	-	-	-	3
	Perempuan	12	8	9	6	-	-	-	-	53
14	Pusk. Pasar Laki-Laki	-	1	-	-	-	-	-	-	2
	Baru Perempuan	7	5	9	3	-	-	-	-	30
15	Pusk. Koto Laki-Laki	-	4	1	1	-	-	-	-	6
	Berapak Perempuan	1	2	9	1	-	-	-	-	17
16	Pusk. Asam Laki-Laki	-	1	1	-	-	-	-	-	3
	Kumbang Perempuan	1	5	2	1	-	-	-	-	19
17	Pusk. Koto XI Laki-Laki	-	1	1	-	-	-	-	-	5
	Tarusan Perempuan	3	9	6	3	1	-	-	-	36
18	Pusk. Barung Laki-Laki	1	-	-	1	1	-	-	-	4
	Belantai Perempuan	-	2	5	2	-	-	-	-	18
Jumlah/Total		93	115	127	74	4	-	-	-	701

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Pesisir Selatan/Regional Civil Service Agency of Pesisir Selatan Regency

GOVERNMENT

Tabel 2.3.4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Di Lingkungan Puskesmas Menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015
Number of Civil Servant in Sub-District Office by Education Level and Sex in Pesisir Selatan Regency , 2015

Puskesmas/ Health Center		Perempuan/ Female						
		<=SD	SMP	SMA	DII/DIII	DIV/S1	S2	S3
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Pusk. Tj. Makmur	-	-	4	9	3	1	-
2	Pusk. Tj. Beringin	-	-	9	9	6	-	-
3	Pusk. Tapan	-	1	8	21	1	-	-
4	Pusk. Inderapura	-	-	9	27	4	-	-
5	Pusk. Air Haji	-	-	23	28	9	-	-
6	Pusk. Balai Selasa	-	-	20	25	7	-	-
7	Pusk. Koto Baru	-	-	17	13	3	1	-
8	Pusk. Kambang	-	-	23	26	2	-	-
9	Pusk. Surantih	-	-	11	32	3	-	-
10	Pusk. IV Koto Mudik	-	-	9	6	1	-	-
11	Pusk. Pasar Kuok	-	-	8	18	6	-	-
12	Pusk. Lumpo	-	-	2	14	5	-	-
13	Pusk. Salido	-	-	19	24	10	-	-
14	Pusk. Pasar Baru	-	-	5	17	8	-	-
15	Pusk. Koto Berapak	-	-	6	8	3	-	-
16	Pusk. Asam Kumbang	-	-	3	10	6	-	-
17	Pusk. Koto XI Tarusan	-	-	8	24	4	-	-
18	Pusk. Barung Belantai	-	-	9	7	2	-	-
Jumlah/Total		-	1	193	318	83	2	-

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Pesisir Selatan/Regional Civil Service Agency of Pesisir Selatan Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 2.3.4*

Puskesmas/ Health Center		Laki-laki/ Male							Total
		<=SD	SMP	SMA	DII/DIII	DIV/S1	S2	S3	
(1)		(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1	Pusk. Tj. Makmur	-	1	2	2	1	-	-	23
2	Pusk. Tj. Beringin	-	-	2	2	4	-	-	32
3	Pusk. Tapan	-	-	3	-	1	-	-	35
4	Pusk. Inderapura	-	-	6	1	3	-	-	50
5	Pusk. Air Haji	1	-	2	5	2	-	-	70
6	Pusk. Balai Selasa	-	1	2	6	1	-	-	62
7	Pusk. Koto Baru	-	-	5	2	1	-	-	42
8	Pusk. Kambang	-	-	3	1	1	-	-	56
9	Pusk. Surantih	1	-	1	-	1	-	-	49
10	Pusk. IV Koto Mudik	-	-	2	1	2	-	-	21
11	Pusk. Pasar Kuok	-	-	4	3	1	-	-	40
12	Pusk. Lumpo	-	-	2	-	2	-	-	25
13	Pusk. Salido	-	1	2	-	-	-	-	56
14	Pusk. Pasar Baru	-	1	1	-	-	-	-	32
15	Pusk. Koto Berapak	-	-	4	-	2	-	-	23
16	Pusk. Asam Kumbang	-	-	1	1	1	-	-	22
17	Pusk. Koto XI Tarusan	-	1	2	1	1	-	-	41
18	Pusk. Barung Belantai	-	-	1	1	2	-	-	22
Jumlah/Total		2	5	45	26	26	-	-	701

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Pesisir Selatan/Regional Civil Service Agency of Pesisir Selatan Regency

GOVERNMENT

Tabel 2.3.5 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Di Lingkungan Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Pendidikan Menurut Golongan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015
Number of Civil Servant in Sub-District TOU by Rank and Sex in Pesisir Selatan Regency, 2015

UPTD Kecamatan/ Sub-District TOU		Golongan/ Rank							
		I				II			
		a	b	c	d	a	b	c	d
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Silaut Laki-Laki	-	1	1	2	6	2	4	1
	Perempuan	-	-	-	-	8	1	3	1
2	Lunang Laki-Laki	-	-	2	1	11	1	7	1
	Perempuan	-	-	-	-	11	2	13	3
3	Basa Ampek Laki-Laki	-	-	-	2	5	3	3	1
	Balai Tapan Perempuan	-	-	-	-	5	1	9	3
4	Ranah Ampek Laki-Laki	-	-	-	1	5	4	4	-
	Hulu Tapan Perempuan	-	-	-	1	5	3	9	1
5	Pancung Soal Laki-Laki	-	-	-	-	12	4	2	2
	Perempuan	-	-	-	-	8	2	13	3
6	Airpura Laki-Laki	-	-	-	2	13	-	9	3
	Perempuan	-	-	-	-	5	1	11	2
7	Linggo Sari Laki-Laki	-	-	-	2	14	3	6	2
	Baganti Perempuan	-	-	-	-	11	6	25	4
8	Ranah Pesisir Laki-Laki	-	-	-	-	17	6	18	2
	Perempuan	-	-	-	-	16	2	32	6

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Pesisir Selatan/Regional Civil Service Agency of Pesisir Selatan Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 2.3.5*

UPTD Kecamatan/ Sub-District TOU		Golongan/ Rank								Jumlah Total
		III				IV				
		a	b	c	d	a	b	c	d	
(1)		(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
1	Silaut Laki-Laki	14	10	9	9	31	1	-	-	91
	Perempuan	11	11	7	10	12	-	-	-	64
2	Lunang Laki-Laki	15	7	3	4	19	1	-	-	72
	Perempuan	24	13	5	12	19	1	-	-	103
3	Basa Laki-Laki	2	4	1	0	21	1	-	-	43
	Ampek Perempuan	13	6	8	4	60	-	-	-	109
4	Balai Tapan Laki-Laki	10	1	6	0	15	1	-	-	47
	Ranah Perempuan	28	5	1	3	34	3	-	-	93
5	Ampek Hulu Tapan Laki-Laki	10	11	3	5	41	-	-	-	90
	Pancung Soal Perempuan	17	17	19	7	57	-	-	-	143
6	Airpura Laki-Laki	14	2	6	6	26	1	-	-	82
	Perempuan	32	11	7	5	35	1	-	-	110
7	Linggo Sari Laki-Laki	15	14	9	9	54	2	-	-	130
	Baganti Perempuan	52	40	26	20	105	14	-	-	303
8	Ranah Laki-Laki	31	13	9	5	57	2	-	-	160
	Pesisir Perempuan	55	32	33	14	144	4	-	-	338

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Pesisir Selatan/Regional Civil Service Agency of Pesisir Selatan Regency

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 2.3.5*

UPTD Kecamatan/ Sub-District TOU		Golongan/ Rank							
		I				II			
		a	b	c	d	a	b	c	d
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
9	Lengayang Laki-Laki	-	-	-	-	10	4	9	2
	Perempuan	-	-	-	-	4	2	20	3
10	Sutera Laki-Laki	-	-	-	-	14	2	17	2
	Perempuan	-	-	-	-	11	10	27	3
11	Batang kapas Laki-Laki	-	-	-	-	6	2	7	3
	Perempuan	-	-	-	1	8	6	32	4
12	IV Jurai Laki-Laki	-	-	-	2	22	7	9	3
	Perempuan	-	-	-	-	17	7	36	8
13	Bayang Laki-Laki	-	-	-	2	8	1	2	4
	Perempuan	-	-	1	1	11	4	20	6
14	IV Nagari Laki-Laki	-	-	-	1	4	1	6	-
	Bayang Utara Perempuan	-	-	-	-	2	0	4	1
15	Koto XI Laki-Laki	-	-	1	2	6	8	7	0
	Tarusan Perempuan	-	-	-	-	10	3	21	4
Jumlah/Total		2	4	9	25	291	105	393	87

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Pesisir Selatan/Regional Civil Service Agency of Pesisir Selatan Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 2.3.5*

UPTD Kecamatan/ Sub-District TOU		Golongan/ Rank								Jumlah Total
		III				IV				
		a	b	c	d	a	b	c	d	
(1)		(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
9	Lengayang Laki-Laki	19	21	23	14	103	1	-	-	206
	Perempuan	96	42	44	32	246	3	-	-	492
10	Sutera Laki-Laki	19	19	14	12	56	0	-	-	155
	Perempuan	44	50	34	15	109	3	-	-	306
11	Batang kapas Laki-Laki	6	17	16	6	55	8	-	-	126
	Perempuan	31	35	24	18	107	11	-	-	277
12	IV Jurai Laki-Laki	23	20	23	9	101	12	-	-	231
	Perempuan	58	60	61	28	258	60	-	-	593
13	Bayang Laki-Laki	12	14	9	12	92	4	-	-	160
	Perempuan	34	32	47	19	203	5	-	-	383
14	IV Nagari Bayang Utara Laki-Laki	3	8	8	0	25	2	-	-	58
	Perempuan	7	12	10	4	24	1	-	-	65
15	Koto XI Tarusan Laki-Laki	13	22	25	8	107	4	-	-	203
	Perempuan	44	63	66	17	209	5	-	-	442
Jumlah/Total		762	623	568	320	2 439	166	16	17	5 827

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Pesisir Selatan/Regional Civil Service Agency of Pesisir Selatan Regency

GOVERNMENT

Tabel 2.3.6 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Di Lingkungan Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Pendidikan Menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015
Number of Civil Servant in Sub-District TOU by Education Level and Sex in Pesisir Selatan Regency , 2015

UPTD Kecamatan/ Sub-District TOU	Perempuan/ Female						
	<=SD	SMP	SMA	DII/DIII	DIV/S1	S2	S3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Silaut	-	-	14	10	39	1	-
2 Lunang	-	-	25	13	63	2	-
3 Basa Ampek Balai Tapan	-	-	16	19	73	1	-
4 Ranah Ampek Hulu Tapan	1	-	19	19	52	2	-
5 Pancung Soal	-	-	17	29	94	3	-
6 Airpura	-	1	21	29	56	3	-
7 Linggo Sari Baganti	-	-	26	45	226	6	-
8 Ranah Pesisir	-	-	34	75	225	4	-
9 Lengayang	-	-	40	76	368	8	-
10 Sutura	-	-	40	47	216	3	-
11 Batang kapas	-	2	36	35	197	7	-
12 IV Jurai	1	2	70	100	386	30	-
13 Bayang	-	2	30	89	252	10	-
14 IV Nagari Bayang Utara	-	1	3	6	53	2	-
15 Koto XI Tarusan	-	1	41	81	308	11	-
Jumlah/Total	2	9	432	673	2 608	93	-

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Pesisir Selatan/Regional Civil Service Agency of Pesisir Selatan Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 2.3.6*

UPTD Kecamatan/ Sub-District TOU	Laki-laki/ Male							Total
	<=SD	SMP	SMA	DII/DIII	DIV/S1	S2	S3	
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1 Silaut	-	1	19	14	53	4	-	155
2 Lunang	-	2	14	14	39	3	-	175
3 Basa Ampek Balai Tapan	1	-	10	5	26	1	-	152
4 Ranah Ampek Hulu Tapan	1	-	16	7	22	1	-	140
5 Pancung Soal	-	1	20	21	45	3	-	233
6 Airpura	1	2	25	20	32	2	-	192
7 Linggo Sari Baganti	3	4	18	17	77	11	-	433
8 Ranah Pesisir	1	3	37	31	80	8	-	498
9 Lengayang	3	4	37	20	132	10	-	698
10 Sutera	3	-	24	18	96	14	-	461
11 Batang kapas	-	3	21	18	75	9	-	403
12 IV Jurai	6	9	33	30	121	36	-	824
13 Bayang	-	1	24	33	93	9	-	543
14 IV Nagari Bayang Utara	1	-	9	5	41	2	-	123
15 Koto XI Tarusan	1	6	31	31	111	23	-	645
Jumlah/Total	21	36	338	284	1 043	136	-	5 675

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Pesisir Selatan/Regional Civil Service Agency of Pesisir Selatan Regency

GOVERNMENT

Tabel 2.3.7 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Di Lingkungan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Menurut Golongan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015
Number of Civil Servant in Local Government Work Unit by Rank and Sex in Pesisir Selatan Regency , 2015

Institusi/ Institution			Golongan/ Rank							
			I				II			
			a	b	c	d	a	b	c	d
(1)			(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Sekretaris Daerah	Laki-Laki	-	1	-	1	7	10	5	4
		Perempuan	-	-	-	-	5	8	3	2
2	Sekretariat DPRD	Laki-Laki	-	-	-	-	4	10	-	2
		Perempuan	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Inspektorat Daerah	Laki-Laki	-	-	-	-	-	3	1	-
		Perempuan	-	-	-	-	-	-	-	1
4	B A P P E D A	Laki-Laki	-	-	-	-	-	2	-	2
		Perempuan	-	-	-	-	-	4	-	-
5	Badan Kepegawaian Daerah	Laki-Laki	-	-	-	-	2	3	1	2
		Perempuan	-	-	-	-	-	3	1	4
6	Badan Pemberdayaan Masyarakat, Pemerintahan Nagari, KB, dan PP	Laki-Laki	-	-	-	-	2	3	1	-
		Perempuan	-	-	-	-	-	1	4	10
7	Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan	Laki-Laki	-	-	-	-	1	5	2	7
		Perempuan	-	-	-	-	1	4	-	2
8	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	Laki-Laki	-	-	-	-	1	5	6	-
		Perempuan	-	-	-	-	-	1	-	-

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Pesisir Selatan/Regional Civil Service Agency of Pesisir Selatan Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 2.3.7*

Institusi/ <i>Institution</i>		Golongan/ <i>Rank</i>								Jumlah
		III				IV				Total
		a	b	c	d	a	b	c	d	
(1)		(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
1 Sekretaris Daerah	Laki-Laki	18	8	12	6	10	5	6	1	94
	Perempuan	12	12	10	3	1	-	-	-	56
2 Sekretariat DPRD	Laki-Laki	1	3	-	4	5	1	-	-	30
	Perempuan	-	3	3	-	2	-	-	-	8
3 Inspektorat Daerah	Laki-Laki	2	8	2	8	4	2	-	-	30
	Perempuan	4	6	1	4	1	2	1	-	20
4 B A P P E D A	Laki-Laki	2	-	3	6	5	1	1	-	22
	Perempuan	3	5	1	4	-	-	-	-	17
5 Badan Kepegawaian Daerah	Laki-Laki	4	2	-	2	1	1	1	-	19
	Perempuan	4	7	4	1	1	-	-	-	25
6 Badan Pemberdayaan Masyarakat, Pemerintahan Nagari, KB, dan PP	Laki-Laki	6	7	6	12	3	1	-	-	41
	Perempuan	4	5	2	27	1	-	-	-	54
7 Badan Ketahanan Pangan dan	Laki-Laki	7	16	19	12	7	3	-	-	79
	Perempuan	4	8	3	10	2	1	1	-	36
8 Badan Penanggulangan Bencana Daerah	Laki-Laki	4	4	2	5	2	3	-	-	32
	Perempuan	-	4	2	3	-	-	-	-	10

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Pesisir Selatan/Regional Civil Service Agency of Pesisir Selatan Regency

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 2.3.7*

Institusi/ <i>Institution</i>			Golongan/ <i>Rank</i>							
			I				II			
			a	b	c	d	a	b	c	d
(1)			(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
9	Dinas Pendidikan	Laki-Laki	-	-	-	-	1	5	1	1
		Perempuan	-	-	-	-	1	-	1	1
10	Dinas Kesehatan	Laki-Laki	-	-	-	-	-	-	3	1
		Perempuan	-	-	-	-	2	1	5	3
11	Dinas Perhubungan, Komunikasi, dan Informasi	Laki-Laki	-	1	-	-	3	19	9	1
		Perempuan	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Dinas Sosial, Naker, dan Transmigrasi	Laki-Laki	-	-	-	-	2	2	2	-
		Perempuan	-	-	-	-	2	2	-	-
13	Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	Laki-Laki	-	-	-	-	-	1	2	-
		Perempuan	-	-	-	-	2	1	1	1
14	Dinas Prasjaltarkim	Laki-Laki	-	-	-	-	3	3	14	2
		Perempuan	-	-	-	-	-	1	4	1
15	Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air	Laki-Laki	-	2	-	5	2	27	11	1
		Perempuan	-	-	-	-	-	3	1	-
16	Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	Laki-Laki	-	-	-	-	4	1	5	3
		Perempuan	-	-	-	-	1	2	4	2

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Pesisir Selatan/Regional Civil Service Agency of Pesisir Selatan Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 2.3.7*

Institusi/ <i>Institution</i>		Golongan/ <i>Rank</i>								Jumlah
		III				IV				<i>Total</i>
		a	b	c	d	a	b	c	d	
(1)		(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
9 Dinas Pendidikan	Laki-Laki	1	10	4	15	25	4	-	-	67
	Perempuan	4	7	8	20	22	1	-	-	65
10 Dinas Kesehatan	Laki-Laki	2	2	3	7	2	2	-	-	22
	Perempuan	18	8	3	5	1	-	-	-	46
11 Dinas Perhubungan, Komunikasi, dan	Laki-Laki	1	4	1	5	3	2	-	-	49
	Perempuan	3	3	-	2	-	-	-	-	8
12 Dinas Sosial, Naker, dan Transmigrasi	Laki-Laki	3	4	4	11	4	1	-	-	33
	Perempuan	1	1	-	2	1	-	-	-	9
13 Dinas Kependudukan dan Catatan	Laki-Laki	-	-	2	4	3	2	-	-	14
	Perempuan	3	1	1	3	-	-	-	-	13
14 Dinas Prasjaltarkim	Laki-Laki	10	21	10	9	3	2	-	-	77
	Perempuan	6	5	1	1	-	-	-	-	19
15 Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air	Laki-Laki	11	12	5	3	3	1	-	-	83
	Perempuan	2	-	1	1	-	-	-	-	8
16 Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan	Laki-Laki	6	3	1	6	5	-	1	-	35
	Perempuan	6	7	3	5	-	-	-	-	30

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Pesisir Selatan/Regional Civil Service Agency of Pesisir Selatan Regency

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 2.3.7*

Institusi/ <i>Institution</i>			Golongan/ <i>Rank</i>							
			I				II			
			a	b	c	d	a	b	c	d
(1)			(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
17	Dinas Koperasi, Perindustrian, Perdagangan dan Pasar	Laki-Laki	-	-	-	-	-	3	1	1
		Perempuan	-	-	-	-	4	1	3	-
18	Dinas Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura, Pternakan, dan Perkebunan	Laki-Laki	-	-	-	2	-	2	6	-
		Perempuan	-	-	-	-	-	2	-	4
19	Dinas Kelautan dan Perikanan	Laki-Laki	-	-	-	-	4	8	-	-
		Perempuan	-	-	-	-	-	1	1	2
20	Dinas Kehutanan, Energi, dan Sumber Daya Mineral	Laki-Laki	-	-	-	-	1	7	1	5
		Perempuan	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Pemuda dan Siswa	Laki-Laki	-	-	-	-	3	3	2	-
		Perempuan	-	-	-	-	-	4	-	1
22	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	Laki-Laki	-	-	-	-	-	2	2	-
		Perempuan	-	-	-	-	-	2	2	1
23	Badan Lingkungan Hidup	Laki-Laki	-	-	-	-	-	1	-	1
		Perempuan	-	-	-	-	-	1	-	-
24	Kantor Perpustakaan, Arsip, dan Dokumentasi	Laki-Laki	-	-	-	-	1	1	2	4
		Perempuan	-	-	-	-	1	4	2	1

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Pesisir Selatan/Regional Civil Service Agency of Pesisir Selatan Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 2.3.7*

Institusi/ <i>Institution</i>	Golongan/ <i>Rank</i>								Jumlah
	III				IV				Total
	a	b	c	d	a	b	c	d	
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
17 Dinas Koperasi, Laki-Laki	-	4	2	11	1	2	-	-	25
Perindustrian, Perdagangan dan Pasar Perempuan	3	10	5	2	1	1	-	-	30
18 Dinas Pertanian Laki-Laki	5	6	1	5	1	2	1	-	31
Tanaman Pangan, Hortikultura, Perempuan	6	8	4	1	-	1	-	-	26
Peternakan, dan									
19 Dinas Kelautan Laki-Laki	-	5	3	8	2	1	-	-	31
dan Perikanan Perempuan	1	2	1	3	2	-	-	-	13
20 Dinas Kehutanan, Laki-Laki	4	10	4	8	2	2	-	-	44
Energi, dan Perempuan	5	4	2	5	-	-	-	-	16
21 Dinas Pariwisata dan Laki-Laki	-	2	3	4	4	1	-	-	22
Ekonomi Kreatif, Perempuan	3	2	2	3	1	-	-	-	16
22 Dinas Peternakan dan Laki-Laki	5	4	9	6	3	-	-	-	31
Kesehatan Perempuan	4	2	2	2	3	-	-	-	18
23 Badan Lingkungan Laki-Laki	1	3	3	1	-	1	-	-	11
Hidup Perempuan	1	3	-	2	1	2	-	-	10
24 Kantor Perpustakaan, Laki-Laki	-	-	-	2	-	1	-	-	11
Arsip, dan Perempuan	-	-	-	2	-	-	-	-	10

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Pesisir Selatan/Regional Civil Service Agency of Pesisir Selatan Regency

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 2.3.7*

Institusi/ <i>Institution</i>			Golongan/ <i>Rank</i>							
			I				II			
			a	b	c	d	a	b	c	d
(1)			(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
25 Kantor Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu	Laki-Laki		-	-	-	-	-	-	-	1
	Perempuan		-	-	-	-	1	1	1	-
26 Kantor Satuan Polisi Pamong Praja	Laki-Laki		-	-	-	-	9	2	10	-
	Perempuan		-	-	-	-	-	-	-	-
27 RSUD M Zein Painan	Laki-Laki		3	-	1	2	1	3	4	12
	Perempuan		2	-	2	-	2	10	19	75
28 Komisi Pemilihan Umum	Laki-Laki		-	-	-	-	-	-	-	-
	Perempuan		-	-	-	-	-	1	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>			5	4	3	10	73	189	143	161

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Pesisir Selatan/Regional Civil Service Agency of Pesisir Selatan Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 2.3.7*

Institusi/ <i>Institution</i>		Golongan/ <i>Rank</i>								Jumlah <i>Total</i>
		III				IV				
		a	b	c	d	a	b	c	d	
(1)		(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
25 Kantor	Laki-Laki	-	1	3	6	1	2	-	-	14
Penanaman Modal dan	Perempuan	1	3	2	-	1	-	-	-	10
26 Kantor Satuan	Laki-Laki	3	3	2	3	-	1	-	-	33
Polisi Pamong Praja	Perempuan	-	-	-	-	-	-	-	-	0
27 RSUD M Zein	Laki-Laki	3	9	7	14	5	1	2	-	67
Painan	Perempuan	35	52	24	30	-	2	2	-	255
28 Komisi	Laki-Laki	1	-	-	-	1	-	-	-	2
Pemilihan Umum	Perempuan	-	-	-	3	-	-	-	-	4
Jumlah/ <i>Total</i>		233	319	196	327	146	55	16	1	1 881

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Pesisir Selatan/Regional Civil Service Agency of Pesisir Selatan Regency

GOVERNMENT

Tabel 2.3.8 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Di Lingkungan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015
Number of Civil Servant in Local Government Work Unit by Education Level and Sex in Pesisir Selatan Regency, 2015

Institusi/ Institution	Perempuan/ Female						
	<=SD	SMP	SMA	DII/DIII	DIV/S1	S2	S3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Sekretaris Daerah	-	-	18	4	30	4	-
2 Sekretariat DPRD	-	-	3	-	2	3	-
3 Inspektorat Daerah	-	-	2	2	11	5	-
4 B A P P E D A	-	-	7	-	8	2	-
5 Badan Kepegawaian Daerah	-	-	7	6	10	2	-
6 Badan Pemberdayaan Masyarakat, Pemerintahan Nagari, KB, dan PP	-	-	33	5	15	1	-
7 Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan	-	-	7	13	14	2	-
8 Badan Penanggulangan Bencana Daerah	-	-	6	1	3	-	-
9 Dinas Pendidikan	-	-	14	3	39	9	-
10 Dinas Kesehatan	-	-	6	17	19	4	-
11 Dinas Perhubungan, Komunikasi, dan Informasi	-	-	2	-	5	1	-
12 Dinas Sosial, Naker, dan Transmigrasi	-	-	5	1	2	1	-
13 Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	-	-	6	2	4	1	-
14 Dinas Prasjaltarkim	-	-	8	5	4	2	-
15 Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air	-	-	6	-	1	1	-
16 Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	-	-	10	4	14	2	-

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Pesisir Selatan/Regional Civil Service Agency of Pesisir Selatan Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 2.3.8*

Institusi/ <i>Institution</i>	Laki-laki/ <i>Male</i>							Total
	<=SD	SMP	SMA	DII/DIII	DIV/S1	S2	S3	
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1 Sekretaris Daerah	-	2	21	7	48	16	-	150
2 Sekretariat DPRD	-	-	17	1	9	3	-	38
3 Inspektorat Daerah	-	-	3	2	15	10	-	50
4 B A P P E D A	-	-	3	-	12	7	-	39
5 Badan Kepegawaian	-	-	1	3	12	3	-	44
6 Badan Pemberdayaan Masyarakat, Pemerintahan Nagari, KB,	1	-	27	1	10	2	-	95
7 Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan	-	-	9	28	41	1	-	115
8 Badan Penanggulangan Bencana Daerah	-	-	12	-	18	2	-	42
9 Dinas Pendidikan	-	-	13	-	37	17	-	132
10 Dinas Kesehatan	-	-	8	2	10	2	-	68
11 Dinas Perhubungan, Komunikasi, dan	1	-	33	3	10	2	-	57
12 Dinas Sosial, Naker, dan Transmigrasi	-	-	13	-	14	6	-	42
13 Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	-	-	5	-	7	2	-	27
14 Dinas Prasjaltarkim	-	-	25	7	39	6	-	96
15 Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air	4	9	47	3	17	3	-	91
16 Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	-	-	14	1	17	3	-	65

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Pesisir Selatan/Regional Civil Service Agency of Pesisir Selatan Regency

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 2.3.8*

Institusi/ <i>Institution</i>	Perempuan/ <i>Female</i>						
	<=SD	SMP	SMA	DII/DIII	DIV/S1	S2	S3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
17 Dinas Koperasi, Perindustrian, Perdagangan dan Pasar	-	-	6	1	22	1	-
18 Dinas Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura, Pternakan, dan Perkebunan	-	-	7	2	17	-	-
19 Dinas Kelautan dan Perikanan	-	-	4	3	4	2	-
20 Dinas Kehutanan, Energi, dan Sumber Daya Mineral	-	-	6	-	9	1	-
21 Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Pemuda dan Olah Raga	-	-	6	1	7	2	-
22 Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	-	-	7	1	8	2	-
23 Badan Lingkungan Hidup	-	-	2	1	5	2	-
24 Kantor Perpustakaan, Arsip, dan Dokumentasi	-	-	6	3	1	-	-
25 Kantor Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu	-	-	4	-	4	2	-
26 Kantor Satuan Polisi Pamong	-	-	-	-	-	-	-
27 RSUD M Zein Painan	2	2	25	172	48	6	-
28 Komisi Pemilihan Umum	-	-	2	-	2	-	-
Jumlah/Total	2	2	215	247	308	58	-

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Pesisir Selatan/Regional Civil Service Agency of Pesisir Selatan Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 2.3.8*

Institusi/ <i>Institution</i>	Laki-laki/ <i>Male</i>							Total
	<=SD	SMP	SMA	DII/DIII	DIV/S1	S2	S3	
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
17 Dinas Koperasi, Perindustrian, Perdagangan dan Pasar	1	1	11	3	7	2	-	55
18 Dinas Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura, Peternakan, dan Perkebunan	-	2	13	-	15	1	-	57
19 Dinas Kelautan dan Perikanan	-	-	13	1	14	3	-	44
20 Dinas Kehutanan, Energi, dan Sumber Daya	-	-	20	-	21	3	-	60
21 Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Pemuda dan Olah Raga	-	-	7	3	9	3	-	38
22 Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	1	-	8	-	18	4	-	49
23 Badan Lingkungan Hidup	-	-	3	-	5	3	-	21
24 Kantor Perpustakaan, Arsip, dan Dokumentasi	-	1	4	-	6	-	-	21
25 Kantor Penanaman Modal dan Perizinan	-	-	1	1	9	3	-	24
26 Kantor Satuan Polisi	-	-	27	-	5	1	-	33
27 RSUD M Zein Painan	3	3	7	21	15	18	-	322
28 Komisi Pemilihan Umum	-	-	-	-	1	1	-	6
Jumlah/Total	11	18	365	87	441	127	-	1 881

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Pesisir Selatan/Regional Civil Service Agency of Pesisir Selatan Regency

GOVERNMENT

Tabel 2.3.9 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Di Lingkungan Instansi Vertikal Menurut Golongan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015
Number of Civil Servant in Vertival Agencies by Rank and Sex in Pesisir Selatan Regency , 2015

Instansi Vertikal <i>Vertical Agencies</i>		Golongan/ <i>Rank</i>							
		I				II			
		a	b	c	d	a	b	c	d
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Badan Pusat Statistik	Laki-Laki	-	-	-	-	2	-	1	-
	Perempuan	-	-	-	-	-	-	1	1
2 Kejaksaan Negeri	Laki-Laki	-	-	-	-	-	1	-	1
	Perempuan	-	-	-	-	-	1	1	2
3 Kementerian Agama	Laki-Laki	-	-	-	-	5	11	14	-
	Perempuan	-	-	-	-	13	27	31	10
4 Badan Pertanahan Nasional	Laki-Laki	-	-	-	-	-	-	1	1
	Perempuan	-	-	-	-	1	-	-	1
5 Pengadilan Agama	Laki-Laki	-	-	1	-	-	-	-	-
	Perempuan	-	-	-	-	-	-	1	-
6 Pengadilan Negeri	Laki-Laki	-	-	-	-	-	-	1	-
	Perempuan	-	-	-	-	-	-	-	-
7 Kepolisian Resort	Laki-Laki	-	-	-	1	21	20	260	122
	Perempuan	-	-	-	-	12	4	10	1
8 Kodim	Laki-Laki	-	1	31	28	68	39	21	11
	Perempuan	-	-	-	-	-	-	-	1
9 Lapas Painan	Laki-Laki	-	-	-	-	3	8	-	1
	Perempuan	-	-	-	-	-	-	1	-
Jumlah/Total		0	1	32	29	125	111	343	152

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Pesisir Selatan/Regional Civil Service Agency of Pesisir Selatan Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 2.3.9*

Instansi Vertikal <i>Vertical Agencies</i>		Golongan/ <i>Rank</i>								Jumlah
		III				IV				<i>Total</i>
		a	b	c	d	a	b	c	d	
(1)		(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
1 Badan Pusat Statistik	Laki-Laki	-	5	3	3	1	-	-	-	15
	Perempuan	1	2	2	-	-	-	-	-	7
2 Kejaksaan Negeri	Laki-Laki	3	4	3	3	1	-	-	-	16
	Perempuan	4	4	-	-	-	-	-	-	12
3 Kementerian Agama	Laki-Laki	31	65	48	56	45	-	-	-	275
	Perempuan	47	116	76	69	66	-	-	-	455
4 Badan Pertanahan Nasional	Laki-Laki	2	8	-	4	-	1	-	-	17
	Perempuan	-	3	-	1	-	-	-	-	6
5 Pengadilan Agama	Laki-Laki	-	4	3	4	1	3	-	-	16
	Perempuan	3	-	-	-	-	-	-	-	4
6 Pengadilan Negeri	Laki-Laki	2	5	2	5	2	-	-	-	17
	Perempuan	2	4	-	4	-	-	-	-	10
7 Kepolisian Resort	Laki-Laki	30	13	9	-	4	1	-	-	481
	Perempuan	1	3	-	-	-	-	-	-	31
8 Kodim	Laki-Laki	1	-	-	12	1	1	-	-	214
	Perempuan	-	-	-	-	-	-	-	-	1
9 Lapas Painan	Laki-Laki	1	3	3	4	-	-	-	-	23
	Perempuan	1	2	-	-	-	-	-	-	4
Jumlah/ <i>Total</i>		129	241	149	165	121	6	-	-	1 604

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Pesisir Selatan/Regional Civil Service Agency of Pesisir Selatan Regency

GOVERNMENT

Tabel 2.3.10 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Di Lingkungan Instansi Vertikal Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015
Number of Civil Servant in Vertival Agencies by Education Level and Sex in Pesisir Selatan Regency , 2015

Instansi Vertikal Vertical Agencies	Perempuan / Female						
	<=SD	SMP	SMA	DII/DIII	DIV/S1	S2	S3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Badan Pusat Statistik	-	-	1	1	5	-	-
2 Kejaksaan Negeri	-	-	7	-	6	-	-
3 Kementerian Agama	-	-	54	63	335	3	-
4 Badan Pertanahan Nasional	-	-	3	1	1	-	-
5 Pengadilan Agama	-	-	-	1	3	-	-
6 Pengadilan Negeri	-	-	2	1	10	-	-
7 Kepolisian Resort	-	-	25	2	4	-	-
8 Kodim	-	-	1	-	-	-	-
9 Lapas Painan	-	-	2	1	1	-	-
Jumlah/Total	-	-	95	70	365	3	-

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Pesisir Selatan/Regional Civil Service Agency of Pesisir Selatan Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 2.3.10*

Instansi Vertikal <i>Vertical Agencies</i>	Laki-laki / <i>Male</i>							Total
	<=SD	SMP	SMA	DII/DIII	DIV/S1	S2	S3	
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1 Badan Pusat Statistik	-	1	6	-	7	1	-	22
2 Kejaksaan Negeri	-	-	2	1	10	2	-	28
3 Kementerian Agama	-	-	38	33	191	13	-	730
4 Badan Pertanahan Nasional	-	-	7	-	11	-	-	23
5 Pengadilan Agama	-	1	-	-	14	1	-	20
6 Pengadilan Negeri	-	-	3	-	8	3	-	27
7 Kepolisian Resort	-	-	427	-	52	2	-	512
8 Kodim	-	45	168	-	1	-	-	215
9 Lapas Painan	-	1	13	-	9	-	-	27
Jumlah/ <i>Total</i>	-	48	664	34	303	22	-	1 604

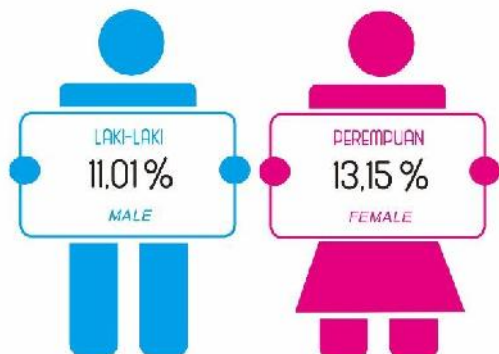
Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Pesisir Selatan/Regional Civil Service Agency of Pesisir Selatan Regency

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Population and Employment

BAB
CHAPTER

3



Tingkat Pengangguran Kabupaten Pesisir Selatan, 2015

Unemployment Rate of Pesisir Selatan Regency, 2015

Tingkat Kepadatan Penduduk Kabupaten Pesisir Selatan, 2015

Population Density of Pesisir Selatan Regency, 2015

Kecamatan dengan kepadatan penduduk tertinggi

Subdistricts with the densest population

Kec. Bayang

476

Jiwa per Km²
people

Kecamatan dengan kepadatan penduduk terendah

Subdistricts with lowest density population

Kec. IV Nagari Bayang Utara

29

Jiwa per Km²
people

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.*

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent

Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk**

residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.
4. **Population density** is ratio of population per square kilometer.

adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
9. **Anggota rumah tangga** adalah
 5. ***Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
 6. ***Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
 7. ***Population compotition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex*
 8. ***Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*
 9. ***Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.*

POPULATION AND EMPLOYMENT

semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.

10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.

11. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.

12. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.

13. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).

14. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).

10. **Average household size** is the average number of household members per household.

11. **Working age population** is persons of 15 years and over.

12. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.

13. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).

14. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).

15. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows

15. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
16. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
17. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
18. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
19. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
20. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah *the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*
16. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
17. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.
18. **Employer assisted by temporary workers/unpaid worker** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.
19. **Employer assisted by permanent workers/paid workers** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.
20. **Employee** is a person who work permanently for other people or

POPULATION AND EMPLOYMENT

seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

21. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan
22. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang

institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

21. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.
22. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or

anggota rumah tangga atau bukan *neighbour.*
anggota rumah tangga tanpa
mendapat upah/gaji baik berupa
uang maupun barang.

<https://pessselkab.bps.go.id>

ULASAN

Pengetahuan mengenai penduduk merupakan dasar utama dalam melakukan kegiatan pembangunan baik perencanaan maupun evaluasi. Pada tahun 2015, penduduk Kabupaten Pesisir Selatan mencapai 450.186 jiwa, naik sejumlah 3.707 jiwa dari tahun sebelumnya. Dengan demikian kepadatannya pun bertambah dari 77,65 jiwa/km² menjadi 78,29 jiwa/km².

Kecamatan terbanyak jumlah penduduknya adalah Kec. Lengayang dengan 52.548 jiwa. Adapun kecamatan yang kepadatan penduduknya tertinggi adalah kecamatan Bayang yaitu 476,71 jiwa/km².

Kecamatan yang paling kecil jumlah penduduknya (7.314 jiwa) dan sekaligus paling rendah kepadatannya (29,17 jiwa/km²) adalah Kecamatan IV Nagari Bayang Utara.

Menurut survei yang dilakukan BPS, 56,74 persen dari penduduk Kab. Pesisir Selatan berumur 15 tahun keatas yang merupakan angkatan kerja adalah bekerja atau sementara tidak bekerja tetapi sebenarnya mempunyai pekerjaan.

Sementara sebesar 43,26 persen dari penduduk Kabupaten Pesisir Selatan berumur 15 tahun keatas adalah bukan angkatan kerja, termasuk

DESCRIPTION

Information about population is the mainstream of development planning and evaluation. In 2015, population in Pesisir Selatan Regency has reached 450.186 people or increased 3.707 people from previous year. Thus the density increasing from 77,65 to 78,29 lives per square kilometer.

The most populated sub-district was Lengayang sub-district recorded as 52.548. While the most density was Bayang sub-district recorded 476,71 lives per square kilometer.

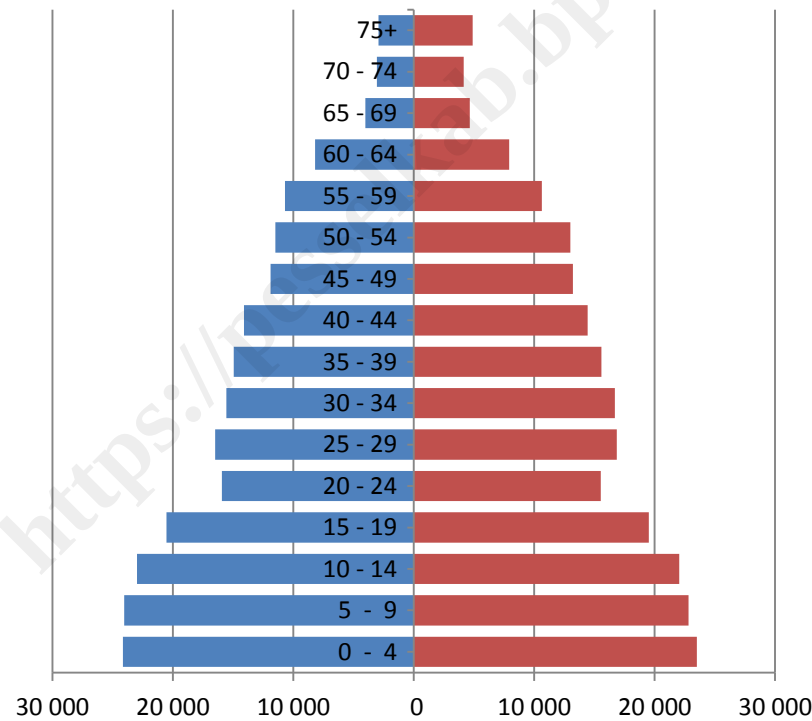
IV Nagari Bayang Utara is sub-district that has the most out number populated (7.314 people) also the lowest density area (29,17 lives per square kilometer).

According to survey which conducted by BPS, recorded about 56,74 percent of population age 15 and over is employee or temporarily unemployed.

Meanwhile the proportion of population age 15 and over whose not economically active are 43,26 percent includes includes attending school (9,79

didalamnya adalah orang yang percent), households (24,94 percent) bersekolah sebesar 9,79 persen, and other activities (8,51 percent). mengurus rumah tangga sebesar 24,94 persen dan lain-lain sebesar 8,51 persen.

Gambar 3 Piramida Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Kabupaten Pesisir Selatan, 2015
Picture **Pyramid Population by Sex and Age Group in Pesisir Selatan Regency, 2015**



3.1 KEPENDUDUKAN/*POPULATION*

Tabel 3.1.1 Jumlah Nagari, Rumah Tangga dan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015*
Number of Village, Household and Population by Sub-District in Pesisir Selatan Regency, 2015*

<i>Kecamatan / Sub-District</i>	<i>Nagari / Village</i>	<i>Rumahtangga / Households (Ruta)</i>	<i>Penduduk / Population (Jiwa)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Silaut	10	3 110	14 131
2 Lunang	10	4 674	20 548
3 Basa Ampek Balai Tapan	10	3 115	13 476
4 Ranah Ampek Hulu Tapan	10	3 254	14 539
5 Pancung Soal	10	5 759	25 451
6 Airpura	10	3 493	15 405
7 Linggo Sari Baganti	16	10 208	44 464
8 Ranah Pesisir	10	7 054	30 397
9 Lengayang	9	12 170	52 548
10 Sutera	12	11 254	49 270
11 Batang kapas	9	7 276	31 430
12 IV Jurai	20	10 475	45 678
13 Bayang	17	8 467	36 945
14 IV Nagari Bayang Utara	6	1 644	7 314
15 Koto XI Tarusan	23	11 264	48 590
Jumlah/ Total	2015	182	103 217
	2014	182	102 367
	2013	182	94 986
	2012	182	95 763
	2011	182	99 399

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.2 Jumlah Nagari, Penduduk dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015*
Number of Village, Population and Density Population by Sub-District in Pesisir Selatan Regency, 2015*

	Kecamatan / Sub-District	Nagari Village	Penduduk Population	Luas Daerah Area Km ²	Kepadatan Penduduk/ Population Density	
					per Nag per Village	Per Km ²
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Silaut	10	14 131	365,50	1 413,10	38,66
2	Lunang	10	20 548	564,00	2 054,80	36,43
3	Basa Ampek Balai Tapan	10	13 476	365,28	1 347,60	36,89
4	Ranah Ampek Hulu Tapan	10	14 539	312,22	1 453,90	46,57
5	Pancung Soal	10	25 451	426,10	2 545,10	59,73
6	Airpura	10	15 405	314,00	1 540,50	49,06
7	Linggo Sari Baganti	16	44 464	315,41	2 779,00	140,97
8	Ranah Pesisir	10	30 397	564,39	3 039,70	53,86
9	Lengayang	9	52 548	590,60	5 838,67	88,97
10	Sutera	12	49 270	445,65	4 105,83	110,56
11	Batang kapas	9	31 430	359,07	3 492,22	87,53
12	IV Jurai	20	45 678	373,80	2 283,90	122,20
13	Bayang	17	36 945	77,50	2 173,24	476,71
14	IV Nagari Bayang Utara	6	7 314	250,74	1 219,00	29,17
15	Koto XI Tarusan	23	48 590	425,63	2 112,61	114,16
Jumlah/ Total	2015	182	450 186	5 749,89	2 473,55	78,29
	2014	182	446 479	5 749,89	2 453,18	77,65
	2013	182	442 681	5 749,89	2 432,31	76,99
	2012	182	437 638	5 749,89	2 404,60	76,11
	2011	182	434 343	5 749,89	2 386,50	75,54

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.1.3 Jumlah Rumah Tangga, Penduduk, Seks Ratio dan Rata-Rata Anggota Rumah Tangga Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015*
Number of Households, Population, Sex Ratio and Average Person House by Sub-District in Pesisir Selatan Regency, 2015*

Kecamatan / Sub-District	Rumah tangga/ Househol ds	Penduduk/Population		Seks Rasio/ Sex Ratio	Rata - rata Ang Rmtg/ Average	
		Laki-laki/ Male	Perempu an/ Female			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1 Silaut	3 110	7 381	6 750	109,35	4,54	
2 Lunang	4 674	10 470	10 078	103,89	4,40	
3 Basa Ampek Balai Tapan	3 115	6 688	6 788	98,53	4,33	
4 Ranah Ampek Hulu Tapan	3 254	7 269	7 270	99,99	4,47	
5 Pancung Soal	5 759	12 902	12 549	102,81	4,42	
6 Airpura	3 493	7 760	7 645	101,50	4,41	
7 Linggo Sari Baganti	10 208	22 212	22 252	99,82	4,36	
8 Ranah Pesisir	7 054	14 779	15 618	94,63	4,31	
9 Lengayang	12 170	25 688	26 860	95,64	4,32	
10 Sutera	11 254	24 571	24 699	99,48	4,38	
11 Batang kapas	7 276	15 440	15 990	96,56	4,32	
12 IV Jurai	10 475	22 603	23 075	97,95	4,36	
13 Bayang	8 467	17 753	19 192	92,50	4,36	
14 IV Nagari Bayang Utara	1 644	3 492	3 822	91,37	4,45	
15 Koto XI Tarusan	11 264	24 085	24 505	98,29	4,31	
Jumlah/ Total	2015	103 217	223 093	227 093	98,24	4,36
	2014	102 367	221 095	225 384	98,10	4,36
	2013	94 986	219 125	223 556	98,02	4,66
	2012	95 763	216 986	221 905	97,78	4,57
	2011	99 399	214 818	220 066	97,62	4,37

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.4 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015*
Population and Sex Ratio by Age Group in Pesisir Selatan Regency, 2015*

Kelompok Umur / Age Group	Laki-Laki / Male	Perempuan / Female	Jumlah / Total	Rasio Jenis Kelamin / Sex Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)
0 - 4	23 956	23 354	47 310	102, 58
5 - 9	24 232	23 018	47 250	105, 27
10 - 14	23 128	22 082	45 210	104, 74
15 - 19	20 701	19 639	40 340	105, 41
20 - 24	15 914	15 466	31 380	102, 9
25 - 29	16 536	16 860	33 396	98, 08
30 - 34	15 728	16 735	32 463	93, 98
35 - 39	14 927	15 686	30 613	95, 16
40 - 44	14 305	14 607	28 912	97, 93
45 - 49	12 095	13 351	25 446	90, 59
50 - 54	11 631	13 105	24 736	88, 75
55 - 59	10 925	10 943	21 868	99, 84
60 - 64	8 669	8 440	17 109	102, 71
65 - 69	4 252	4 767	9 019	89, 2
70 - 74	3 115	4 141	7 256	75, 22
75+	2 979	4 899	7 878	60, 81
Jumlah / Total				
2015	223 093	227 093	450 186	98, 24
2014	221 095	225 384	446 479	98, 1
2013	219 125	223 556	442 681	98, 02
2012	216 986	221 905	438 891	97, 78
2011	214 818	220 066	434 884	97, 62

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.5 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015*
Table
Population by Age Group and Sub-District in Pesisir Selatan Regency, 2015*

Kecamatan / Sub-District		Kelompok Umur / Age Group				
		0 - 4	5 - 9	10 - 14	15 - 19	20 - 24
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Silaut	1 617	1 223	1 188	1 816	1 319
2	Lunang	2 377	1 931	1 762	2 080	1 699
3	Basa Ampek Balai Tap	1 585	1 302	1 295	1 237	987
4	Ranah Ampek Hulu Ta	1 688	1 450	1 420	1 325	1 056
5	Pancung Soal	3 140	2 697	2 459	2 628	2 136
6	Airpura	1 847	1 759	1 523	1 418	1 130
7	Linggo Sari Baganti	4 780	4 645	4 308	4 155	3 206
8	Ranah Pesisir	2 858	3 048	3 049	2 436	1 861
9	Lengayang	5 041	5 542	5 318	4 289	3 254
10	Sutera	5 496	5 585	4 910	4 874	3 862
11	Batang kapas	3 240	3 577	3 165	2 339	2 002
12	IV Jurai	4 635	4 277	4 824	3 968	3 246
13	Bayang	3 450	3 952	3 923	2 938	2 177
14	IV Nagari Bayang Utara	694	728	727	546	419
15	Koto XI Tarusan	4 862	5 534	5 339	4 291	3 026
Jumlah / Total	2015	47 310	47 250	45 210	40 340	31 380
	2014	47 667	46 845	45 000	40 050	31 457
	2013	47 736	46 492	44 964	39 719	31 638
	2012	48 089	46 211	45 564	39 538	32 702
	2011	47 542	45 754	44 904	39 074	31 965

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

POPULATION AND EMPLOYMENT

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 3.1.5*

	Kecamatan / Sub-District	Kelompok Umur / Age Group				
		25 - 29	30 - 34	35 - 39	40 - 44	45 - 49
	(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Silaut	1 204	1 104	1 004	905	751
2	Lunang	1 833	1 746	1 463	1 248	1 201
3	Basa Ampek Balai Tap	1 081	1 099	979	839	829
4	Ranah Ampek Hulu Taj	1 108	1 219	950	837	901
5	Pancung Soal	2 160	1 887	1 505	1 384	1 526
6	Airpura	1 080	1 188	1 064	985	929
7	Linggo Sari Baganti	3 479	3 321	3 045	2 965	2 564
8	Ranah Pesisir	2 070	2 096	2 294	2 150	1 605
9	Lengayang	3 682	3 713	3 781	3 677	2 843
10	Sutera	3 773	3 706	3 003	2 842	3 047
11	Batang kapas	2 280	2 183	2 024	1 959	1 811
12	IV Jurai	3 491	3 318	3 441	3 220	2 378
13	Bayang	2 394	2 307	2 523	2 420	1 944
14	IV Nagari Bayang Utara	466	460	477	536	417
15	Koto XI Tarusan	3 295	3 116	3 060	2 945	2 700
Jumlah / Total						
	2015	33 396	32 463	30 613	28 912	25 446
	2014	33 346	32 257	30 538	28 532	25 116
	2013	33 061	32 145	30 476	28 096	24 832
	2012	32 684	32 810	29 849	27 249	24 607
	2011	32 464	32 192	29 766	27 180	24 352

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 3.1.5*

	Kecamatan / Sub-District	Kelompok Umur / Age Group				Jumlah/ Total
		50 - 54	55 - 59	60 +	TT	Total
	(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1	Silaut	621	491	888	-	14 131
2	Lunang	846	781	1 581	-	20 548
3	Basa Ampek Balai Tapa	657	545	1 041	-	13 476
4	Ranah Ampek Hulu Tap	686	602	1 297	-	14 539
5	Pancung Soal	1 166	1 012	1 751	-	25 451
6	Airpura	778	605	1 099	-	15 405
7	Linggo Sari Baganti	2 359	2 012	3 625	-	44 464
8	Ranah Pesisir	1 878	1 761	3 291	-	30 397
9	Lengayang	3 248	2 772	5 388	-	52 548
10	Sutera	2 429	1 983	3 760	-	49 270
11	Batang kapas	1 810	1 723	3 317	-	31 430
12	IV Jurai	2 542	2 285	4 053	-	45 678
13	Bayang	2 419	2 209	4 289	-	36 945
14	IV Nagari Bayang Utara	493	447	904	-	7 314
15	Koto XI Tarusan	2 804	2 640	4 978	-	48 590
Jumlah / Total	2015	24 736	21 868	41 262	-	450 186
	2014	24 498	21 326	39 847	-	446 479
	2013	24 312	20 620	38 590	-	442 681
	2012	23 645	18 193	36 496	-	437 638
	2011	23 747	18 821	36 582	-	434 343

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

POPULATION AND EMPLOYMENT

3.2 KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Utama di Kabupaten Pesisir Selatan, 2012*-2015**
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity in Pesisir Selatan Regency, 2012*-2015**

Kegiatan Utama / Activities	Jumlah Penduduk / Population			
	2012*)	2013*)	2014**)	2015**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)
1 ANGKATAN KERJA / <i>Economically Active</i>	178 279	173 096	185 773	176 530
Bekerja / <i>Working</i>	162 406	153 999	167 977	155 894
Pengangguran / <i>Unemployed</i>	15 873	19 097	17 796	20 636
2 BUKAN AKT. KERJA / <i>Not Economically Active</i>	122 128	130 761	121 625	134 578
Sekolah / <i>School</i>	35 251	32 358	33 041	30 477
Lainnya / <i>Others</i>	86 877	98 403	88 584	104 101
Jumlah	300 407	303 857	307 398	311 108
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) <i>Unemployment Rate (%)</i>	8,90	11,03	9,58	11,69
% Angkatan Kerja Terhadap Penduduk Usia Kerja (TPAK) <i>% Economically Active to Working Age Population</i>	59,35	56,97	60,43	56,74

Catatan/Note: * Merupakan hasil backcasting dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk 2010-2035

** Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010-2035

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015**
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During The Previous Week by Main Industry in Pesisir Selatan Regency, 2015**

	Lapangan Usaha / <i>Industrial Origin</i>	Jumlah Penduduk/ <i>Population</i>	Persentase / <i>Percentage</i>
(1)		(2)	(3)
1	Pertanian, Kehutanan, Perburuan dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, Hunting and Fishery</i>	75 603	48,50
2	Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industry</i>	8 342	5,35
3	Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan dan Hotel <i>Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurant and Hotels</i>	24 079	15,45
4	Jasa Kemasyarakatan, Sosial dan Perorangan <i>Community, Social and Personal Services</i>	28 750	18,44
5	Lainnya (Pertambangan dan Penggalan, Listrik, Gas dan Air, Bangunan, Angkutan, Pergudangan, Komunikasi, Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah dan Jasa Perusahaan) <i>Others (Mining and Quarrying, Electricity, Gas and Water, Construction, Transportation, Storage and Communication, Financing, Insurance, Real Estate and Business Services)</i>	19 120	12,26
Jumlah/Total		155 894	100,00

Catatan/Note: * Merupakan hasil backcasting dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk 2010-2035

** Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010-2035

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015**
Population Aged 15 Years and Over by Level of Education in Pesisir Selatan Regency, 2015**

Tingkat Pendidikan / Level of Education	Jumlah Penduduk/ Population	Persentase/ Percentage
(1)	(2)	(3)
1 Tidak/Belum Pernah Sekolah atau Tidak/Belum Tamat SD <i>No Schooling or Did Not Complete/Not Yet Completed Primary School</i>	29 411	16,66
2 Sekolah Dasar <i>Primary School</i>	38 262	21,67
3 S L T P <i>Junior High School</i>	35 699	20,22
4 SMA <i>Senior High School</i>	38 792	21,97
5 SMK <i>Vocational High School</i>	12 936	7,33
6 Diploma I/II/III Akademi <i>Diploma I/II/III Academy</i>	2 880	1,63
7 Universitas <i>University</i>	18 550	10,51

Catatan/Note: * Merupakan hasil backcasting dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk 2010-2035

** Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010-2035

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.4 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015**
Population Aged 15 Years and Over Who Are in Labor Force by Age Group and Sex in Pesisir Selatan Regency, 2015**

Kelompok Umur / Age Group	Laki-Laki / Male	Perempuan / Female	Jumlah / Total
(1)	(2)	(3)	(4)
15 - 19	4 470	1 155	5 625
20 - 24	12 125	7 063	19 188
25 - 29	15 933	6 308	22 241
30 - 34	14 836	3 148	17 984
35 - 39	14 396	7 207	21 603
40 - 44	14 209	5 650	19 859
45 - 49	11 883	9 332	21 215
50 - 54	10 935	6 338	17 273
55 - 59	10 312	4 116	14 428
60 +	11 479	5 635	17 114
Jumlah / Total 2015**	120 578	55 952	176 530

Catatan/Note: * Merupakan hasil backcasting dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk 2010-2035

** Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010-2035

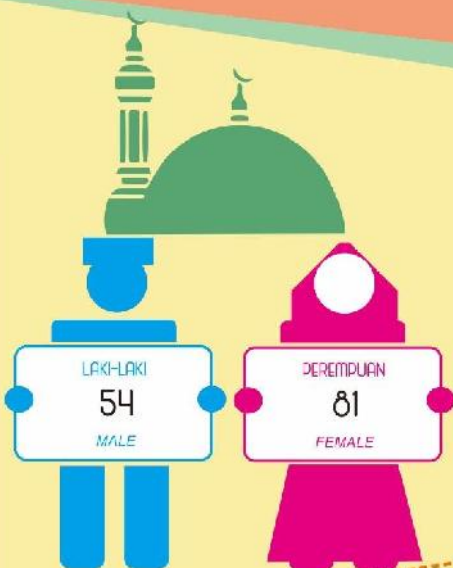
Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.5 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015
Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Pesisir Selatan Regency, 2015

Tingkat Pendidikan / <i>Level of Education</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki/ <i>Male</i>	Perempuan/ <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	-	-	-
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	-	-	-
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	1	1	2
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	6	15	21
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	560	662	1 222
Sekolah Menengah Kejuruan <i>Vocational Senior High School</i>	306	223	529
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	73	226	299
Universitas/ <i>University</i>	284	353	637

Sumber/Source: Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kabupaten Pesisir Selatan/Social and Manpower Office in Pesisir Selatan Regency



Jumlah jemaah haji menurut jenis kelamin di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015

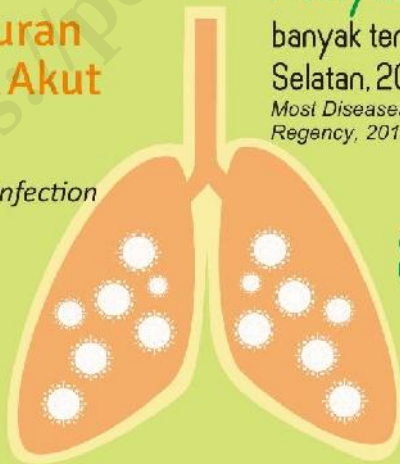
Number of Moslem Pilgrims by Sex in Pesisir Selatan Regency, 2015

Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA)

Acute Respiratory Infection

Penyakit dengan kasus yang paling banyak terjadi di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015

Most Diseases Suffered in Pesisir Selatan Regency, 2015



80.000 Kasus
Cases

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang

TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but

belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.

b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah

passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. ***Able to read and write*** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.

6. ***The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).***

7. ***The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.***

a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*

b. *The Secondary Education consists of the senior high*

(MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
10. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu

school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.

c. The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.

8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
9. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.
10. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

11. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
12. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
13. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No.
11. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.
12. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).
13. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for

922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

14. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
15. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
16. **Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
17. **Angka penemuan kasus tuberkulosis** adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kembali yang

Administration of Licensed Pharmacies).

14. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.
15. **Health complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.
16. **Self treatment** is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.
17. **The case detection rate for all forms of tuberculosis** is the number of new and replase tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's

diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.

18. **Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif** adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan ("sembuh" dan "menyelesaikan pengobatan" masing-masing).
19. **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
20. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
21. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)**

estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.

18. **The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases** is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that successfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of success ("cured" and "treatment completed" respectively).
19. **Cummulative AIDS case** is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.
20. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.
21. **DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)** is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so

merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

22. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
23. **Air leding** adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.
24. **Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkar sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkar sumur.
25. **Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga

that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).

22. **Floor area** is the total area which is occupied and utilized daily.

23. **Pipe water** is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.

24. **Protected wells** is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.

25. **Own ownership property status** is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own

atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.

26. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

27. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

28. **Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk**

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

29. **Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t**

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t} \times (\text{detik})$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak

property.

26. **Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

27. **Crime total** refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

28. **Crime rate**

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100.000$$

Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

29. **Crime clock**

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year } t} \times (\text{second})$$

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

kejahatan dengan kejahatan yang lain.

30. **Persentase penyelesaian tindak pidana**

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
 2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
 3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichtmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
 4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
 5. tersangka meninggal dunia;
 6. kasus kadaluwarsa.
31. **Bencana Alam** adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang

30. **Crime clearance rate**

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. All documents are ready to submit or already submitted to justice court;
 2. In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;
 3. The case was cleared by police based on the principle of *plichtmatigheid* (obligation on the basis of law outhority);
 4. The case was not the responsibility of police office;
 5. The suspect died;
 6. The case was out of date.
31. **Natural Disaster** is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as:

mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.

32. **Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
33. **Korban hilang** adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
34. **Korban luka/sakit** adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
35. **Rusak Berat** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
36. **Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
37. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan

earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.

32. **Fatality** is a person reported killed or death in the wake of a disaster.
33. **Missing person** is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.
34. **Casualty** is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.
35. **Severely damaged** is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.
36. **Damaged** is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.
37. **Lightly damaged** is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.

sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.

38. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan pedesaan.
 39. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
 40. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar
38. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
 39. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
 40. **The Food Poverty Line** refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.
 41. *Poverty Measures*
 - a. **Head Count Index** ($HCI-P_0$) simply measures the percentage of the

lainnya.

41. Ukuran Kemiskinan

- a. **Head Count Index** (HCI- P_0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan** (Poverty Gap Index- P_1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- c. **Indeks Keparahan Kemiskinan** (Poverty Severity Index- P_2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

population that is counted as poor, often denoted by P_0 .

- b. **Poverty Gap Index- P_1** measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.

- c. **Poverty Severity Index- P_2** describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

$a=0, 1, 2$

z =Garis kemiskinan

y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita
sebulan penduduk yang berada
di bawah garis kemiskinan
($i=1,2,...,q$), $y_i < z$

q =Banyaknya penduduk yang
berada di bawah garis
kemiskinan

n =Jumlah penduduk

Jika $a=0$, diperoleh *Head Count Index* (P_0), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index*- P_1) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index*- P_2).

42. **Indeks Pembangunan Manusia** (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

$a=0, 1, 2$

z =the poverty line

y_i =Average expenditure per capita
per month of the poor ($i=1,2,...,q$),
 $y_i < z$

q =the number of poor

n =the total population

if $a=0$ is obtained Head Count Index (P_0), if $a=1$ is obtained Poverty Gap Index- P_1 , and if $a=2$ is obtained Poverty Severity Index- P_2 .

42. **The Human Development Index** (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

SOCIAL

sehat; pengetahuan; dan standar
hidup layak.

<https://pessselkab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Tersedianya data bidang sosial sangat diperlukan untuk memantau tingkat kesejahteraan masyarakat, merumuskan program pemerintah dan mengevaluasi dampak berbagai program yang telah dijalankan.

Pembangunan bidang pendidikan dapat dilihat dari sarana/fasilitas pendidikan yang tersedia. Tahun 2015 jumlah fasilitas pendidikan yang ada di Kabupaten Pesisir Selatan adalah 385 unit SD negeri dan swasta, 20 unit Madrasah Ibtidaiyah negeri dan swasta, 73 unit SMP negeri dan swasta, 29 unit Madrasah Tsanawiyah negeri dan swasta, 23 unit SMA negeri dan swasta, 16 unit SMK negeri dan swasta, serta 16 unit Madrasah Aliyah negeri dan swasta.

Untuk tingkat sekolah dasar jumlah keseluruhan murid yang ditampung pada tahun 2015 adalah 59.654 siswa dan jumlah guru yang disediakan adalah 2.830 orang. Sehingga rata-rata setiap guru akan mengajar 21 orang siswa. Rasio ini merupakan rasio yang ideal karena tidak berbeda jauh dengan rasio ideal untuk guru murid yaitu 30 orang siswa untuk setiap guru.

Pada tingkat sekolah menengah pertama jumlah keseluruhan murid yang

Information about social condition highly important to monitor welfare society, to plan government program and evaluate impact of various conducted program.

The development in education sector can be known from the facilities. The Government has been increase the available facilities. In 2014 the number of educational facilities in Pesisir Selatan Regency is 385 units of public and private elementary school, 20 units of public and private Madrasah Ibtidaiyah school, 73 units of public and private junior secondary school, 29 units of public and private Madrasah Tsanawiyah school, 23 units of public and private high school, 16 units public and private vocational schools, as well as 16 units of public and private Madrasah Aliyah school.

In 2015, elementary level there were 59.654 students and 2.830 teachers. We can say that each teacher would teach 21 students. It could consider as ideal because not much different from the ideal ratio of students to teachers is 30 students for every teacher.

There were 20.129 students and

ditampung pada tahun 2015 adalah 20.129 siswa dan jumlah guru yang disediakan adalah 1.395 orang. Sehingga rata-rata setiap guru akan mengajar 14 orang siswa.

Sementara itu, untuk tingkat sekolah menengah atas jumlah keseluruhan murid yang ditampung pada tahun 2015 adalah 15.573 siswa dan jumlah guru yang disediakan adalah 706 orang. Sehingga rata-rata setiap guru akan mengajar 22 orang siswa.

Di bidang kesehatan, untuk mempermudah pelayanan kesehatan agar lebih terjangkau oleh masyarakat baik dari segi biaya dan jarak, disetiap kecamatan telah tersedia puskesmas, puskesmas pembantu dan tenaga medis. Di seluruh Kabupaten Pesisir Selatan terdapat 18 puskesmas, 91 puskesmas pembantu dan 523 tenaga medis. Jumlah rumah sakit negeri dan swasta di Kabupaten Pesisir Selatan adalah sebanyak 3 rumah sakit.

Pelayanan untuk Keluarga Berencana tercermin dari peningkatan klinik KB dan POS KB untuk pasangan usia subur (PUS) yang tersebar di semua kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan. Pada tahun 2015 jumlah klinik KB adalah 111 unit, POS KB sebanyak 182 unit dan pasangan usia subur (PUS) sebanyak 71.328 pasangan. Dengan menurunnya PUS, klinik KB maupun POS KB harus melayani rata-rata 243 pasangan. Hal ini

1.395 teachers in junior high school year 2015. Therefore, the ratio of student and teacher was 14.

Meanwhile, for high school level students in 2015 the overall number of student is 15.573 and 706 teachers. We can say that each teacher would teach 22 students.

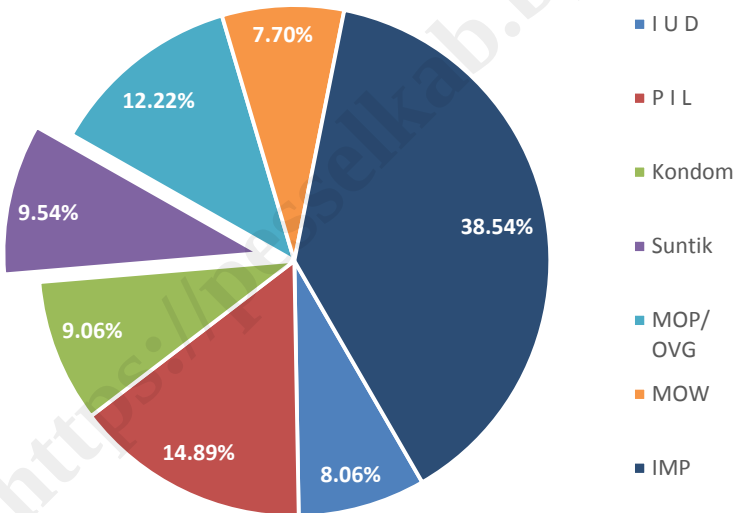
Government has provide numbers of health facilities in order to reach all layers of communities in every aspects, from cost to distance. In Pesisir Selatan Regency there's 18 public health centre (puskesmas), 91 public health centre additional and 523 medical health helper. Whilst number of hospital public and private hospital are 3 units.

Health services for family planning reflected in the increased number of clinic clines and family planning post for fertile couples (PUS) that scattered in all districts in Pesisir Selatan Regency. In 2015 there were 111 clines, 182 units family planning post and 71.328 fertile couples. With the decreasing of PUS, clines or family planning post must serve

lebih rendah dibandingkan dengan tahun sebelumnya karena tidak adanya peningkatan klinik dan POS KB namun PUS menurun sebesar 0,15 persen.

at least 243 couples. This is lower than the previous year due to the absence of an increase in clinics and family planning post but fertile couple decreased by 0.15 percent.

Gambar 4 Persentase Penggunaan Alat Kontrasepsi di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015
Picture *Percentage Use of Contraception in Pesisir Selatan Regency, 2015*



4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Kelas Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015
Number of Pupil, Teacher and Classes at Early Age School in Pesisir Selatan Regency, 2015

	Kecamatan/ Sub-District	Taman Kanak-Kanak Kindergarten School				
		Sekolah School	Murid Pupil	Guru Teacher	Rombel	Ruang Kelas Class Room
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Silaut	9	253	25	16	16
2	Lunang	5	143	-	-	-
3	Basa Ampek Balai Tapan	3	165	15	12	10
4	Ranah Ampek Hulu Tapan	1	37	3	2	2
5	Pancung Soal	8	248	32	28	28
6	Airpura	8	89	19	12	12
7	Linggo Sari Baganti	14	571	55	35	35
8	Ranah Pesisir	15	324	44	30	30
9	Lengayang	22	694	74	40	34
10	Sutera	11	404	38	27	21
11	Batang kapas	3	78	8	5	5
12	IV Jurai	7	242	44	23	22
13	Bayang	9	360	47	22	21
14	IV Nagari Bayang Utara	4	120	16	8	6
15	Koto XI Tarusan	11	374	44	26	30
Jumlah/ Total	2015	130	4 102	464	286	272
	2014	153	3 495	578	299	299
	2013	145	4 776	551	580	290
	2012	136	4 384	1 257	355	302
	2011	120	4 117	474	-	-

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Pesisir Selatan/Education Service of Pesisir Selatan Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 4.1.1*

	Kecamatan/ <i>Sub-District</i>	Kelompok Bermain <i>Play Group</i>				
		Sekolah <i>School</i>	Murid <i>Pupil</i>	Guru <i>Teacher</i>	Rombel	Ruang Kelas <i>Class Room</i>
	(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Silaut	10	207	29	17	16
2	Lunang	14	433	-	-	-
3	Basa Ampek Balai Tapan	9	252	23	18	18
4	Ranah Ampek Hulu Tapan	7	164	15	8	8
5	Pancung Soal	8	212	25	19	19
6	Airpura	6	238	12	9	9
7	Linggo Sari Baganti	16	438	39	30	30
8	Ranah Pesisir	15	190	30	17	17
9	Lengayang	21	505	54	62	62
10	Sutera	21	476	63	32	27
11	Batang kapas	12	304	33	15	12
12	IV Jurai	28	726	98	49	43
13	Bayang	24	673	75	45	45
14	IV Nagari Bayang Utara	11	290	32	22	22
15	Koto XI Tarusan	29	838	80	59	58
Jumlah/ <i>Total</i>	2015	231	5 946	608	402	386
	2014	257	4 901	770	257	257
	2013	221	5 781	666	884	442
	2012	217	5 461	646	434	434
	2011	-	-	-	-	-

Sumber/*Source*: Dinas Pendidikan Kabupaten Pesisir Selatan/*Education Service of Pesisir Selatan Regency*

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 4.1.1*

	Kecamatan/ <i>Sub-District</i>	Tempat Penitipan Anak <i>Daycare</i>				
		Sekolah <i>School</i>	Murid <i>Pupil</i>	Guru <i>Teacher</i>	Rombel	Ruang Kelas <i>Class Room</i>
	(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1	Silaut	-	-	-	-	-
2	Lunang	-	-	-	-	-
3	Basa Ampek Balai Tapan	-	-	-	-	-
4	Ranah Ampek Hulu Tapan	-	-	-	-	-
5	Pancung Soal	-	-	-	-	-
6	Airpura	-	-	-	-	-
7	Linggo Sari Baganti	-	-	-	-	-
8	Ranah Pesisir	-	-	-	-	-
9	Lengayang	-	-	-	-	-
10	Sutera	-	-	-	-	-
11	Batang kapas	-	-	-	-	-
12	IV Jurai	3	30	3	3	3
13	Bayang	-	-	-	-	-
14	IV Nagari Bayang Utara	-	-	-	-	-
15	Koto XI Tarusan	-	-	-	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>	2015	3	30	3	3	3
	2014	6	28	23	6	6
	2013	8	160	27	32	16
	2012	8	160	27	16	16
	2011	-	-	-	-	-

Sumber/*Source*: Dinas Pendidikan Kabupaten Pesisir Selatan/*Education Service of Pesisir Selatan Regency*

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 4.1.1*

Kecamatan/ Sub-District	Satuan Paud Sejenis <i>Others</i>				
	Sekolah <i>School</i>	Murid <i>Pupil</i>	Guru <i>Teacher</i>	Rombel	Ruang Kelas <i>Class Room</i>
(1)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
1 Silaut	-	-	-	-	-
2 Lunang	-	-	-	-	-
3 Basa Ampek Balai Tapan	1	12	2	1	1
4 Ranah Ampek Hulu Tapan	-	-	-	-	-
5 Pancung Soal	2	59	6	5	5
6 Airpura	-	-	-	-	-
7 Linggo Sari Baganti	-	-	-	-	-
8 Ranah Pesisir	1	13	1	1	1
9 Lengayang	-	-	-	-	-
10 Sutura	1	30	4	2	2
11 Batang kapas	-	-	-	-	-
12 IV Jurai	-	-	-	-	-
13 Bayang	-	-	-	-	-
14 IV Nagari Bayang Utara	-	-	-	-	-
15 Koto XI Tarusan	-	-	-	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>	2015	5	114	13	9
	2014	34	686	123	34
	2013	26	592	82	52
	2012	26	716	82	52
	2011	-	-	-	-

Sumber/*Source*: Dinas Pendidikan Kabupaten Pesisir Selatan/*Education Service of Pesisir Selatan Regency*

Tabel 4.1.2 Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Kelas Pada Sekolah Dasar Negeri dan Swasta di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015
Table Number of Pupil, Teacher and Classes at Public and Private Elementary School in Pesisir Selatan Regency, 2015

	Kecamatan/ Sub-District	Sekolah School	Murid Pupil	Guru Teacher	Rombel	Ruang Kelas Class Room
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Silaut	11	1 968	93	84	81
2	Lunang	14	2 550	93	108	120
3	Basa Ampek Balai Tapan	10	2 022	85	77	84
4	Ranah Ampek Hulu Tapan	10	1 968	84	86	87
5	Pancung Soal	16	3 601	115	135	128
6	Airpura	12	2 303	100	89	87
7	Linggo Sari Baganti	39	6 166	242	259	265
8	Ranah Pesisir	29	3 869	259	194	202
9	Lengayang	50	6 961	409	324	328
10	Sutera	37	7 062	226	305	272
11	Batang kapas	32	4 087	195	205	216
12	IV Jurai	35	5 853	313	234	254
13	Bayang	38	3 943	274	242	253
14	IV Nagari Bayang Utara	9	795	61	53	54
15	Koto XI Tarusan	45	6 506	281	305	305
Jumlah/ Total	2015	387	59 654	2 830	2 700	2 736
	2014	384	63 764	2 887	2 777	2 643
	2013	383	59 316	2 116	2 773	2 553
	2012	391	61 793	2 841	2 838	2 603
	2011	390	62 658	3 173	2 789	2 459

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Pesisir Selatan/Education Service of Pesisir Selatan Regency

Tabel 4.1.3 Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Kelas Pada Sekolah Dasar Negeri di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015
Number of Pupil, Teacher and Classes at Public Elementary School in Pesisir Selatan Regency, 2015

	Kecamatan/ Sub-District	Sekolah School	Murid Pupil	Guru Teacher	Rombel	Ruang Kelas Class Room
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Silaut	11	1 968	93	84	81
2	Lunang	14	2 550	93	108	120
3	Basa Ampek Balai Tapan	10	2 022	85	77	84
4	Ranah Ampek Hulu Tapan	10	1 968	84	86	87
5	Pancung Soal	16	3 601	115	135	128
6	Airpura	12	2 303	100	89	87
7	Linggo Sari Baganti	39	6 166	242	259	265
8	Ranah Pesisir	29	3 869	259	194	202
9	Lengayang	50	6 961	409	324	328
10	Sutera	37	7 062	226	305	272
11	Batang kapas	32	4 087	195	205	216
12	IV Jurai	33	5 712	311	227	253
13	Bayang	38	3 943	274	242	253
14	IV Nagari Bayang Utara	9	795	61	53	54
15	Koto XI Tarusan	45	6 506	281	305	305
Jumlah/ Total		2015	385	59 513	2 828	2 693
		2014	382	63 692	2 886	2 773
		2013	383	59 316	2 116	2 773
		2012	391	61 793	2 841	2 838
		2011	390	62 658	3 173	2 789

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Pesisir Selatan/Education Service of Pesisir Selatan Regency

Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Kelas Pada Sekolah Dasar Swasta di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015
Number of Pupil, Teacher and Classes at Private Elementary School in Pesisir Selatan Regency, 2015

	Kecamatan/ Sub-District	Sekolah School	Murid Pupil	Guru Teacher	Rombel	Ruang Kelas Class Room
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Silaut	-	-	-	-	-
2	Lunang	-	-	-	-	-
3	Basa Ampek Balai Tapan	-	-	-	-	-
4	Ranah Ampek Hulu Tapan	-	-	-	-	-
5	Pancung Soal	-	-	-	-	-
6	Airpura	-	-	-	-	-
7	Linggo Sari Baganti	-	-	-	-	-
8	Ranah Pesisir	-	-	-	-	-
9	Lengayang	-	-	-	-	-
10	Sutera	-	-	-	-	-
11	Batang kapas	-	-	-	-	-
12	IV Jurai	2	141	2	7	1
13	Bayang	-	-	-	-	-
14	IV Nagari Bayang Utara	-	-	-	-	-
15	Koto XI Tarusan	-	-	-	-	-
Jumlah/ Total	2015	2	141	2	7	1
	2014	2	72	1	4	4
	2013	...	...	...	...	...
	2012	...	...	...	...	...
	2011	...	...	...	...	...

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Pesisir Selatan/Education Service of Pesisir Selatan Regency

Tabel 4.1.5 Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Kelas Pada Sekolah Menengah Pertama Negeri dan Swasta di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015
Number of Pupil, Teacher and Classes at Public and Private Junior High School in Pesisir Selatan Regency, 2015

	Kecamatan/ Sub-District	Sekolah School	Murid Pupil	Guru Teacher	Rombel	Ruang Kelas Class Room
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Silaut	4	529	44	23	16
2	Lunang	4	807	45	32	35
3	Basa Ampek Balai Tapan	1	546	26	19	23
4	Ranah Ampek Hulu Tapan	3	675	31	23	26
5	Pancung Soal	3	1 154	49	39	37
6	Airpura	5	832	49	32	33
7	Linggo Sari Baganti	7	1 865	141	71	72
8	Ranah Pesisir	5	1 416	119	55	57
9	Lengayang	6	2 161	150	79	76
10	Sutera	7	2 440	126	82	86
11	Batang kapas	5	1 617	97	60	60
12	IV Jurai	7	2 071	198	83	81
13	Bayang	5	1 260	118	53	58
14	IV Nagari Bayang Utara	2	236	22	11	13
15	Koto XI Tarusan	9	2 520	180	101	101
Jumlah/ <i>Total</i>	2015	73	20 129	1 395	763	774
	2014	73	20 224	1 398	705	705
	2013	77	20 257	1 094	716	706
	2012	72	20 175	1 085	743	648
	2011	75	20 078	1 425	671	714

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Pesisir Selatan/Education Service of Pesisir Selatan Regency

Tabel 4.1.6 Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Kelas Pada Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015
Number of Pupil, Teacher and Classes at Public Junior High School in Pesisir Selatan Regency, 2015

	Kecamatan/ <i>Sub-District</i>	Sekolah <i>School</i>	Murid <i>Pupil</i>	Guru <i>Teacher</i>	Rombel	Ruang Kelas <i>Class Room</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Silaut	4	529	44	23	16
2	Lunang	4	807	45	32	35
3	Basa Ampek Balai Tapan	1	546	26	19	23
4	Ranah Ampek Hulu Tapan	3	675	31	23	26
5	Pancung Soal	3	1 154	49	39	37
6	Airpura	5	832	49	32	33
7	Linggo Sari Baganti	7	1 865	141	71	72
8	Ranah Pesisir	5	1 416	119	55	57
9	Lengayang	6	2 161	150	79	76
10	Sutera	7	2 440	126	82	86
11	Batang kapas	5	1 617	97	60	60
12	IV Jurai	7	2 071	198	83	81
13	Bayang	4	1 234	113	51	55
14	IV Nagari Bayang Utara	2	236	22	11	13
15	Koto XI Tarusan	9	2 520	180	101	101
Jumlah/ <i>Total</i>	2015	72	20 103	1 390	761	771
	2014	73	20 205	1 397	703	702
	2013	73	20 205	1 094	703	703
	2012	71	20 155	1 084	741	646
	2011	74	20 037	1 424	669	712

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Pesisir Selatan/Education Service of Pesisir Selatan Regency

Tabel 4.1.7 Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Kelas Pada Sekolah Menengah Pertama Swasta di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015
Number of Pupil, Teacher and Classes at Private Junior High School in Pesisir Selatan Regency, 2015

	Kecamatan/ Sub-District	Sekolah School	Murid Pupil	Guru Teacher	Rombel	Ruang Kelas Class Room
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Silaut	-	-	-	-	-
2	Lunang	-	-	-	-	-
3	Basa Ampek Balai Tapan	-	-	-	-	-
4	Ranah Ampek Hulu Tapan	-	-	-	-	-
5	Pancung Soal	-	-	-	-	-
6	Airpura	-	-	-	-	-
7	Linggo Sari Baganti	-	-	-	-	-
8	Ranah Pesisir	-	-	-	-	-
9	Lengayang	-	-	-	-	-
10	Sutera	-	-	-	-	-
11	Batang kapas	-	-	-	-	-
12	IV Jurai	-	-	-	-	-
13	Bayang	1	26	5	2	3
14	IV Nagari Bayang Utara	-	-	-	-	-
15	Koto XI Tarusan	-	-	-	-	-
Jumlah/ Total	2015	1	26	5	2	3
	2014	1	19	1	2	3
	2013	4	52	4	9	9
	2012	1	21	1	2	2
	2011	1	41	1	2	2

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Pesisir Selatan/Education Service of Pesisir Selatan Regency

Tabel 4.1.8 Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Kelas Pada Sekolah Menengah Umum Negeri dan Swasta di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015
Number of Pupil, Teacher and Classes at Public and Private Senior High School in Pesisir Selatan Regency, 2015

	Kecamatan/ Sub-District	Sekolah School	Murid Pupil	Guru Teacher	Rombel	Ruang Kelas Class Room
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Silaut	1	359	14	10	9
2	Lunang	1	603	21	21	19
3	Basa Ampek Balai Tapan	1	940	27	25	25
4	Ranah Ampek Hulu Tapan	-	-	-	-	-
5	Pancung Soal	1	728	25	21	24
6	Airpura	1	591	26	21	15
7	Linggo Sari Baganti	1	857	27	26	24
8	Ranah Pesisir	2	1 213	61	39	37
9	Lengayang	3	1 920	97	63	63
10	Sutera	2	1 304	41	39	40
11	Batang kapas	2	1 427	66	45	45
12	IV Jurai	3	2 069	106	65	66
13	Bayang	2	1 540	77	47	47
14	IV Nagari Bayang Utara	1	223	21	10	12
15	Koto XI Tarusan	2	1 799	97	52	49
Jumlah/ <i>Total</i>	2015	23	15 573	706	484	475
	2014	23	14 787	672	460	438
	2013	23	14 272	694	439	405
	2012	23	14 182	776	423	385
	2011	22	13 833	772	391	350

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Pesisir Selatan/Education Service of Pesisir Selatan Regency

Tabel 4.1.9 Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Kelas Pada Sekolah Menengah Umum Negeri di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015
Number of Pupil, Teacher and Classes at Public Senior High School in Pesisir Selatan Regency, 2015

	Kecamatan/ Sub-District	Sekolah School	Murid Pupil	Guru Teacher	Rombel	Ruang Kelas Class Room
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Silaut	1	359	14	10	9
2	Lunang	1	603	21	21	19
3	Basa Ampek Balai Tapan	1	940	27	25	25
4	Ranah Ampek Hulu Tapan	-	-	-	-	-
5	Pancung Soal	1	728	25	21	24
6	Airpura	1	591	26	21	15
7	Linggo Sari Baganti	1	857	27	26	24
8	Ranah Pesisir	2	1 213	61	39	37
9	Lengayang	3	1 920	97	63	63
10	Sutera	2	1 304	41	39	40
11	Batang kapas	2	1 427	66	45	45
12	IV Jurai	3	2 069	106	65	66
13	Bayang	2	1 540	77	47	47
14	IV Nagari Bayang Utara	1	223	21	10	12
15	Koto XI Tarusan	2	1 799	97	52	49
Jumlah/ Total		2015	23	15 573	706	484
		2014	23	14 787	672	460
		2013	23	14 272	694	439
		2012	23	14 182	776	423
		2011	22	13 833	772	391

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Pesisir Selatan/Education Service of Pesisir Selatan Regency

Tabel 4.1.10 Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Kelas Pada Sekolah Menengah Umum Swasta di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015
Number of Pupil, Teacher and Classes at Private Senior High School in Pesisir Selatan Regency, 2015

Kecamatan/ Sub-District	Sekolah School	Murid Pupil	Guru Teacher	Rombel	Ruang Kelas Class Room
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Silaut	-	-	-	-	-
2 Lunang	-	-	-	-	-
3 Basa Ampek Balai Tapan	-	-	-	-	-
4 Ranah Ampek Hulu Tapan	-	-	-	-	-
5 Pancung Soal	-	-	-	-	-
6 Airpura	-	-	-	-	-
7 Linggo Sari Baganti	-	-	-	-	-
8 Ranah Pesisir	-	-	-	-	-
9 Lengayang	-	-	-	-	-
10 Sutera	-	-	-	-	-
11 Batang kapas	-	-	-	-	-
12 IV Jurai	-	-	-	-	-
13 Bayang	-	-	-	-	-
14 IV Nagari Bayang Utara	-	-	-	-	-
15 Koto XI Tarusan	-	-	-	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>	2015	-	-	-	-
	2014	-	-	-	-
	2013	-	-	-	-
	2012	-	-	-	-
	2011	-	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Pesisir Selatan/Education Service of Pesisir Selatan Regency

Tabel 4.1.11 Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Kelas Pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri dan Swasta di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015
Number of Pupil, Teacher and Classes at Public and Private Vocational High School in Pesisir Selatan Regency, 2015

	Kecamatan/ <i>Sub-District</i>	Sekolah <i>School</i>	Murid <i>Pupil</i>	Guru <i>Teacher</i>	Rombel	Ruang Kelas <i>Class Room</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Silaut	-	-	-	-	-
2	Lunang	-	-	-	-	-
3	Basa Ampek Balai Tapan	-	-	-	-	-
4	Ranah Ampek Hulu Tapan	1	325	14	12	1
5	Pancung Soal	1	493	9	17	10
6	Airpura	-	-	-	-	-
7	Linggo Sari Baganti	2	840	32	29	20
8	Ranah Pesisir	2	874	56	43	37
9	Lengayang	2	405	33	18	10
10	Sutera	1	752	26	24	22
11	Batang kapas	-	-	-	-	-
12	IV Jurai	4	1 633	91	66	71
13	Bayang	2	113	-	6	4
14	IV Nagari Bayang Utara	-	-	-	-	-
15	Koto XI Tarusan	1	469	26	18	24
Jumlah/ <i>Total</i>	2015	16	5 904	287	233	199
	2014	16	5 537	397	216	189
	2013	16	5 447	403	220	166
	2012	16	5 372	300	195	142
	2011	16	5 221	239	173	162

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Pesisir Selatan/Education Service of Pesisir Selatan Regency

Tabel 4.1.12 Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Kelas Pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015
Number of Pupil, Teacher and Classes at Public Vocational High School in Pesisir Selatan Regency, 2015

	Kecamatan/ <i>Sub-District</i>	Sekolah <i>School</i>	Murid <i>Pupil</i>	Guru <i>Teacher</i>	Rombel	Ruang Kelas <i>Class Room</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Silaut	-	-	-	-	-
2	Lunang	-	-	-	-	-
3	Basa Ampek Balai Tapan	-	-	-	-	-
4	Ranah Ampek Hulu Tapan	1	325	14	12	1
5	Pancung Soal	1	493	9	17	10
6	Airpura	-	-	-	-	-
7	Linggo Sari Baganti	1	350	8	15	10
8	Ranah Pesisir	1	350	25	23	17
9	Lengayang	-	-	-	-	-
10	Sutera	1	752	26	24	22
11	Batang kapas	-	-	-	-	-
12	IV Jurai	2	1 472	90	58	61
13	Bayang	-	-	-	-	-
14	IV Nagari Bayang Utara	-	-	-	-	-
15	Koto XI Tarusan	1	469	26	18	24
Jumlah/ <i>Total</i>	2015	8	4 211	198	167	145
	2014	8	3 890	188	137	136
	2013	8	3 813	205	150	111
	2012	7	3 605	262	127	94
	2011	7	3 402	185	104	97

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Pesisir Selatan/Education Service of Pesisir Selatan Regency

Tabel 4.1.13 Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Kelas Pada Sekolah Menengah Kejuruan Swasta di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015
Number of Pupil, Teacher and Classes at Private Vocational High School in Pesisir Selatan Regency, 2015

	Kecamatan/ Sub-District	Sekolah School	Murid Pupil	Guru Teacher	Rombel	Ruang Kelas Class Room
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Silaut	-	-	-	-	-
2	Lunang	-	-	-	-	-
3	Basa Ampek Balai Tapan	-	-	-	-	-
4	Ranah Ampek Hulu Tapan	-	-	-	-	-
5	Pancung Soal	-	-	-	-	-
6	Airpura	-	-	-	-	-
7	Linggo Sari Baganti	1	490	24	14	10
8	Ranah Pesisir	1	524	31	20	20
9	Lengayang	2	405	33	18	10
10	Sutera	-	-	-	-	-
11	Batang kapas	-	-	-	-	-
12	IV Jurai	2	161	1	8	10
13	Bayang	2	113	-	6	4
14	IV Nagari Bayang Utara	-	-	-	-	-
15	Koto XI Tarusan	-	-	-	-	-
Jumlah/ Total	2015	8	1 693	89	66	54
	2014	8	3 890	188	137	136
	2013	8	3 813	205	150	111
	2012	7	3 605	262	127	94
	2011	7	3 402	185	104	97

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Pesisir Selatan/Education Service of Pesisir Selatan Regency

Tabel 4.1.14 Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Kelas Pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri dan Swasta di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015
Number of Pupil, Teacher and Classes at Public and Private Madrasah Ibtidaiyah School in Pesisir Selatan Regency, 2015

	Kecamatan/ Sub-District	Sekolah School	Murid Pupil	Guru Teacher	Ruang Kelas Class Room
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Silaut	1	86	10	6
2	Lunang	3	425	36	24
3	Basa Ampek Balai Tapan	1	203	24	9
4	Ranah Ampek Hulu Tapan	-	-	-	-
5	Pancung Soal	-	-	-	-
6	Airpura	-	-	-	-
7	Linggo Sari Baganti	-	-	-	-
8	Ranah Pesisir	1	52	14	6
9	Lengayang	1	153	21	6
10	Sutera	1	33	10	3
11	Batang kapas	2	170	37	12
12	IV Jurai	2	203	38	14
13	Bayang	4	738	99	30
14	IV Nagari Bayang Utara	3	403	81	23
15	Koto XI Tarusan	1	29	7	3
Jumlah/ Total	2015	20	2 495	377	136
	2014	20	2 493	364	133
	2013	20	2 369	351	127
	2012	19	2 126	323	74
	2011	18	2 117	320	51

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Pesisir Selatan/Religius Ministry Office of Pesisir Selatan Regency

Tabel 4.1.15 Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Kelas Pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015
Table Number of Pupil, Teacher and Classes at Public Madrasah Ibtidaiyah School in Pesisir Selatan Regency, 2015

Kecamatan/ <i>Sub-District</i>	Sekolah <i>School</i>	Murid <i>Pupil</i>	Guru <i>Teacher</i>	Ruang Kelas <i>Class Room</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1 Silaut	-	-	-	-	
2 Lunang	1	246	18	12	
3 Basa Ampek Balai Tapan	1	203	24	9	
4 Ranah Ampek Hulu Tapan	-	-	-	-	
5 Pancung Soal	-	-	-	-	
6 Airpura	-	-	-	-	
7 Linggo Sari Baganti	-	-	-	-	
8 Ranah Pesisir	-	-	-	-	
9 Lengayang	1	153	21	6	
10 Sutera	-	-	-	-	
11 Batang kapas	2	170	37	12	
12 IV Jurai	2	203	38	14	
13 Bayang	4	738	99	26	
14 IV Nagari Bayang Utara	3	403	81	23	
15 Koto XI Tarusan	-	-	-	-	
Jumlah/ <i>Total</i>	2015	14	2 116	318	102
	2014	13	2 073	301	101
	2013	13	2 004	290	97
	2012	13	1 882	276	63
	2011	13	1 815	276	43

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Pesisir Selatan/Religius Ministry Office of Pesisir Selatan Regency

Tabel 4.1.16 Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Kelas Pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015
Table Number of Pupil, Teacher and Classes at Private Madrasah Ibtidaiyah School in Pesisir Selatan Regency, 2015

	Kecamatan/ Sub-District	Sekolah School	Murid Pupil	Guru Teacher	Ruang Kelas Class Room
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Silaut	1	86	15	6
2	Lunang	2	179	18	12
3	Basa Ampek Balai Tapan	-	-	-	-
4	Ranah Ampek Hulu Tapan	-	-	-	-
5	Pancung Soal	-	-	-	-
6	Airpura	-	-	-	-
7	Linggo Sari Baganti	-	-	-	-
8	Ranah Pesisir	1	52	14	6
9	Lengayang	-	-	-	-
10	Sutera	1	33	10	3
11	Batang kapas	-	-	-	-
12	IV Jurai	-	-	-	-
13	Bayang	1	53	11	4
14	IV Nagari Bayang Utara	-	-	-	-
15	Koto XI Tarusan	1	29	7	3
Jumlah/ Total	2015	7	432	75	34
	2014	7	420	63	32
	2013	7	365	61	30
	2012	6	334	47	12
	2011	5	302	44	8

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Pesisir Selatan/Religious Ministry Office of Pesisir Selatan Regency

Tabel 4.1.17 Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Kelas Pada Madrasah Tsanawiyah Negeri dan Swasta di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015
Number of Pupil, Teacher and Classes at Public and Private Madrasah Tsanawiyah School in Pesisir Selatan Regency, 2015

	Kecamatan/ Sub-District	Sekolah School	Murid Pupil	Guru Teacher	Ruang Kelas Class Room
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Silaut	2	109	33	6
2	Lunang	2	307	47	10
3	Basa Ampek Balai Tapan	1	535	46	18
4	Ranah Ampek Hulu Tapan	-	-	-	-
5	Pancung Soal	2	548	78	20
6	Airpura	-	-	-	-
7	Linggo Sari Baganti	1	941	76	28
8	Ranah Pesisir	1	487	54	16
9	Lengayang	5	1 499	185	50
10	Sutera	3	639	101	20
11	Batang kapas	2	544	74	14
12	IV Jurai	3	1 071	139	35
13	Bayang	2	1 022	168	36
14	IV Nagari Bayang Utara	2	247	55	9
15	Koto XI Tarusan	3	810	126	26
Jumlah/ <i>Total</i>	2015	29	8 759	1 182	288
	2014	29	8 865	1 015	288
	2013	30	8 075	1 042	265
	2012	28	7 558	929	236
	2011	27	6 971	930	168

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Pesisir Selatan/Religius Ministry Office of Pesisir Selatan Regency

Tabel 4.1.18 Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Kelas Pada Madrasah Tsanawiyah Negeri di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015
Table Number of Pupil, Teacher and Classes at Public Madrasah Tsanawiyah School in Pesisir Selatan Regency, 2015

	Kecamatan/ <i>Sub-District</i>	Sekolah <i>School</i>	Murid <i>Pupil</i>	Guru <i>Teacher</i>	Ruang Kelas <i>Class</i> <i>Room</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Silaut	-	-	-	-
2	Lunang	-	-	-	-
3	Basa Ampek Balai Tapan	1	535	46	18
4	Ranah Ampek Hulu Tapan	-	-	-	-
5	Pancung Soal	1	440	53	17
6	Airpura	-	-	-	-
7	Linggo Sari Baganti	1	941	76	28
8	Ranah Pesisir	1	487	54	16
9	Lengayang	1	628	51	20
10	Sutera	-	-	-	-
11	Batang kapas	2	544	74	14
12	IV Jurai	2	1 045	129	32
13	Bayang	2	1 022	168	36
14	IV Nagari Bayang Utara	1	190	39	6
15	Koto XI Tarusan	1	550	79	18
Jumlah/ <i>Total</i>	2015	13	6 382	769	205
	2014	13	6 336	534	199
	2013	12	5 540	498	197
	2012	13	5 588	572	186
	2011	13	5 060	574	121

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Pesisir Selatan/Religious Ministry Office of Pesisir Selatan Regency

Tabel 4.1.19 Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Kelas Pada Madrasah Tsanawiyah Swasta di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015
Table Number of Pupil, Teacher and Classes at Private Madrasah Tsanawiyah School in Pesisir Selatan Regency, 2015

	Kecamatan/ Sub-District	Sekolah School	Murid Pupil	Guru Teacher	Ruang Kelas Class Room
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Silaut	2	109	33	6
2	Lunang	2	307	47	10
3	Basa Ampek Balai Tapan	-	-	-	-
4	Ranah Ampek Hulu Tapan	-	-	-	-
5	Pancung Soal	1	108	26	3
6	Airpura	-	-	-	-
7	Linggo Sari Baganti	-	-	-	-
8	Ranah Pesisir	-	-	-	-
9	Lengayang	4	871	134	30
10	Sutera	3	639	101	20
11	Batang kapas	-	-	-	-
12	IV Jurai	1	26	10	3
13	Bayang	-	-	-	-
14	IV Nagari Bayang Utara	1	57	16	3
15	Koto XI Tarusan	2	260	47	8
Jumlah/ Total	2015	16	2 377	414	83
	2014	16	2 529	481	89
	2013	16	2 339	447	88
	2012	15	2 185	383	74
	2011	14	1 911	356	47

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Pesisir Selatan/Religius Ministry Office of Pesisir Selatan Regency

Tabel 4.1.20 Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Kelas Pada Madrasah Aliyah Negeri dan Swasta di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015
Table Number of Pupil, Teacher and Classes at Public and Private Madrasah Aliyah School in Pesisir Selatan Regency, 2015

Kecamatan/ Sub-District	Sekolah School	Murid Pupil	Guru Teacher	Ruang Kelas Class Room
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Silaut	-	-	-	-
2 Lunang	2	126	45	6
3 Basa Ampek Balai Tapan	1	60	22	3
4 Ranah Ampek Hulu Tapan	-	-	-	-
5 Pancung Soal	1	20	37	3
6 Airpura	-	-	-	-
7 Linggo Sari Baganti	1	204	44	6
8 Ranah Pesisir	1	235	54	8
9 Lengayang	3	282	83	12
10 Sutera	1	105	22	3
11 Batang kapas	-	-	-	-
12 IV Jurai	2	722	132	25
13 Bayang	2	446	82	15
14 IV Nagari Bayang Utara	-	-	-	-
15 Koto XI Tarusan	2	180	62	6
Jumlah/ <i>Total</i>	2015	16	2 380	583
	2014	16	2 761	597
	2013	16	2 853	526
	2012	16	2 927	443
	2011	15	2 750	462

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Pesisir Selatan/Religious Ministry Office of Pesisir Selatan Regency

Tabel 4.1.21 Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Kelas Pada Madrasah Aliyah Negeri di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015
Number of Pupil, Teacher and Classes at Public Madrasah Aliyah School in Pesisir Selatan Regency, 2015

	Kecamatan/ Sub-District	Sekolah School	Murid Pupil	Guru Teacher	Ruang Kelas Class Room
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Silaut	-	-	-	-
2	Lunang	-	-	-	-
3	Basa Ampek Balai Tapan	-	-	-	-
4	Ranah Ampek Hulu Tapan	-	-	-	-
5	Pancung Soal	-	-	-	-
6	Airpura	-	-	-	-
7	Linggo Sari Baganti	1	204	44	6
8	Ranah Pesisir	1	235	54	8
9	Lengayang	-	-	-	-
10	Sutera	-	-	-	-
11	Batang kapas	-	-	-	-
12	IV Jurai	1	635	97	22
13	Bayang	1	379	61	12
14	IV Nagari Bayang Utara	-	-	-	-
15	Koto XI Tarusan	-	-	-	-
Jumlah/ Total	2015	4	1 453	256	48
	2014	4	1 645	207	61
	2013	4	1 803	193	61
	2012	4	1 892	178	63
	2011	4	1 788	178	44

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Pesisir Selatan/Religius Ministry Office of Pesisir Selatan Regency

Tabel 4.1.22 Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Kelas Pada Madrasah Aliyah Swasta di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015
Table Number of Pupil, Teacher and Classes at Private Madrasah Aliyah School in Pesisir Selatan Regency, 2015

	Kecamatan/ Sub-District	Sekolah School	Murid Pupil	Guru Teacher	Ruang Kelas Class Room
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Silaut	-	-	-	-
2	Lunang	2	126	45	6
3	Basa Ampek Balai Tapan	1	60	22	3
4	Ranah Ampek Hulu Tapan	-	-	-	-
5	Pancung Soal	1	20	37	3
6	Airpura	-	-	-	-
7	Linggo Sari Baganti	-	-	-	-
8	Ranah Pesisir	-	-	-	-
9	Lengayang	3	282	83	12
10	Sutera	1	105	22	3
11	Batang kapas	-	-	-	-
12	IV Jurai	1	67	35	3
13	Bayang	1	67	21	3
14	IV Nagari Bayang Utara	-	-	-	-
15	Koto XI Tarusan	2	180	62	6
Jumlah/ Total	2015	12	907	327	39
	2014	12	1 116	390	49
	2013	12	1 050	323	43
	2012	12	1 035	265	30
	2011	11	962	284	23

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Pesisir Selatan/Religious Ministry Office of Pesisir Selatan Regency

Tabel 4.1.23 Jumlah Kelas Sekolah Dasar Negeri dan Swasta Menurut Kondisinya di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015
Number of Class Room at Public and Private Elementary School by Condition in Pesisir Selatan Regency, 2015

Kecamatan/ Sub-District	Baik/ Good	Rusak Ringan/ Ligth Damage	Rusak Berat/ Heavy Damage	Jumlah/ Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1 Silaut	8	73	-	81	
2 Lunang	3	114	3	120	
3 Basa Ampek Balai Tapan	1	52	31	84	
4 Ranah Ampek Hulu Tapan	17	64	6	87	
5 Pancung Soal	45	83	-	128	
6 Airpura	5	81	1	87	
7 Linggo Sari Baganti	93	164	8	265	
8 Ranah Pesisir	44	136	22	202	
9 Lengayang	117	195	16	328	
10 Sutera	34	228	10	272	
11 Batang kapas	75	124	17	216	
12 IV Jurai	49	195	10	254	
13 Bayang	86	150	17	253	
14 IV Nagari Bayang Utara	4	46	4	54	
15 Koto XI Tarusan	75	225	5	305	
Jumlah/ Total	2015	656	1 930	150	2 736
	2014	617	1 820	206	2 643
	2013	1 952	591	10	2 553
	2012	1 553	703	368	2 624
	2011	1 869	376	298	2 543

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Pesisir Selatan/Education Service of Pesisir Selatan Regency

Tabel 4.1.24 Jumlah Kelas Sekolah Menengah Pertama Negeri dan Swasta Menurut Kondisinya di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015
Number of Class Room at Public and Private Junior High School by Condition in Pesisir Selatan Regency, 2015

Kecamatan/ <i>Sub-District</i>	Baik/ <i>Good</i>	Rusak Ringan/ <i>Ligth Damage</i>	Rusak Berat/ <i>Heavy Damage</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1 Silaut	2	11	3	16	
2 Lunang	-	29	6	35	
3 Basa Ampek Balai Tapan	-	15	8	23	
4 Ranah Ampek Hulu Tapan	20	2	4	26	
5 Pancung Soal	3	10	24	37	
6 Airpura	6	22	5	33	
7 Linggo Sari Baganti	3	58	11	72	
8 Ranah Pesisir	14	41	2	57	
9 Lengayang	2	36	38	76	
10 Sutera	23	63	-	86	
11 Batang kapas	25	34	1	60	
12 IV Jurai	28	39	14	81	
13 Bayang	-	41	17	58	
14 IV Nagari Bayang Utara	7	6	-	13	
15 Koto XI Tarusan	5	92	4	101	
Jumlah/ <i>Total</i>	2015	138	499	137	774
	2014	89	498	108	695
	2013	529	168	9	706
	2012	414	71	141	626
	2011	549	138	28	715

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Pesisir Selatan/Education Service of Pesisir Selatan Regency

Tabel 4.1.25 Jumlah Kelas Sekolah Menengah Atas Negeri dan Swasta Menurut Kondisinya di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015
Table **Number of Class Room at Public and Private Senior High School by Condition in Pesisir Selatan Regency, 2015**

Kecamatan/ Sub-District	Baik/ Good	Rusak Ringan/ Ligth Damage	Rusak Berat/ Heavy Damage	Jumlah/ Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1 Silaut	9	-	-	9	
2 Lunang	11	8	-	19	
3 Basa Ampek Balai Tapan	22	1	2	25	
4 Ranah Ampek Hulu Tapan	-	-	-	-	
5 Pancung Soal	13	6	5	24	
6 Airpura	15	-	-	15	
7 Linggo Sari Baganti	-	20	4	24	
8 Ranah Pesisir	-	12	25	37	
9 Lengayang	15	48	-	63	
10 Sutera	12	28	-	40	
11 Batang kapas	16	23	6	45	
12 IV Jurai	36	27	3	66	
13 Bayang	14	33	-	47	
14 IV Nagari Bayang Utara	-	12	-	12	
15 Koto XI Tarusan	-	49	-	49	
Jumlah/ Total	2015	163	267	45	475
	2014	339	88	14	441
	2013	295	47	29	371
	2012	269	54	30	353
	2011	236	54	73	363

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Pesisir Selatan/Education Service of Pesisir Selatan Regency

Tabel 4.1.26 Jumlah Kelas Sekolah Menengah Kejuruan Negeri dan Swasta Menurut Kondisinya di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015
Number of Class Room at Public and Private Vocational High School by Condition in Pesisir Selatan Regency, 2015

Kecamatan/ <i>Sub-District</i>	Baik/ <i>Good</i>	Rusak Ringan/ <i>Ligth Damage</i>	Rusak Berat/ <i>Heavy Damage</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1 Silaut	-	-	-	-	
2 Lunang	-	-	-	-	
3 Basa Ampek Balai Tapan	-	-	-	-	
4 Ranah Ampek Hulu Tapan	-	1	-	1	
5 Pancung Soal	-	10	-	10	
6 Airpura	-	-	-	-	
7 Linggo Sari Baganti	-	19	1	20	
8 Ranah Pesisir	20	17	-	37	
9 Lengayang	4	6	-	10	
10 Sutera	-	21	1	22	
11 Batang kapas	-	-	-	-	
12 IV Jurai	24	46	1	71	
13 Bayang	-	4	-	4	
14 IV Nagari Bayang Utara	-	-	-	-	
15 Koto XI Tarusan	21	2	1	24	
Jumlah/ <i>Total</i>	2015	69	126	4	199
	2014	149	43	10	202
	2013	111	35	-	146
	2012	126	16	14	156
	2011	152	4	6	162

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Pesisir Selatan/Education Service of Pesisir Selatan Regency

Tabel 4.1.27 Jumlah Peserta dan Lulusan Sekolah Dasar Negeri dan Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015
Number of Pupils and Graduates at Public and Private Elementary School by Sub-District in Pesisir Selatan Regency, 2015

Kecamatan/ Sub-District		Peserta/ Pupils	Lulusan/ Graduates
(1)		(2)	(3)
1	Silaut	245	245
2	Lunang	367	367
3	Basa Ampek Balai Tapan	323	323
4	Ranah Ampek Hulu Tapan	304	304
5	Pancung Soal	543	543
6	Airpura	353	353
7	Linggo Sari Baganti	990	990
8	Ranah Pesisir	683	683
9	Lengayang	1 180	1 180
10	Sutera	1 166	1 166
11	Batang kapas	696	696
12	IV Jurai	996	995
13	Bayang	801	801
14	IV Nagari Bayang Utara	129	129
15	Koto XI Tarusan	1 054	1 054
Jumlah/ Total			
	2015	9 830	9 829
	2014	10 348	10 333
	2013	9 915	9 858
	2012	9 851	9 810
	2011	9 365	9 318

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Pesisir Selatan/Education Service of Pesisir Selatan Regency

Tabel 4.1.28 Jumlah Peserta dan Lulusan Sekolah Menengah Pertama Negeri dan Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015
Number of Pupils and Graduates at Public and Private Junior High School by Sub-District in Pesisir Selatan Regency, 2015

Kecamatan/ Sub-District		Peserta/ Pupils	Lulusan/ Graduates
(1)		(2)	(3)
1	Silaut	203	201
2	Lunang	243	242
3	Basa Ampek Balai Tapan	144	144
4	Ranah Ampek Hulu Tapan	219	219
5	Pancung Soal	385	381
6	Airpura	279	276
7	Linggo Sari Baganti	650	639
8	Ranah Pesisir	471	471
9	Lengayang	742	735
10	Sutera	825	802
11	Batang kapas	586	581
12	IV Jurai	657	655
13	Bayang	426	424
14	IV Nagari Bayang Utara	57	57
15	Koto XI Tarusan	878	874
Jumlah/ Total			
	2015	6 765	6 701
	2014	6 264	6 263
	2013	5 894	5 859
	2012	6 384	6 380
	2011	6 169	6 165

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Pesisir Selatan/Education Service of Pesisir Selatan Regency

Tabel 4.1.29 Jumlah Peserta dan Lulusan Sekolah Menengah Atas Negeri dan Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015
Number of Pupils and Graduates at Public and Private Senior High School by Sub-District in Pesisir Selatan Regency, 2015

Kecamatan/ Sub-District		Peserta/ Pupils	Lulusan/ Graduates
(1)		(2)	(3)
1	Silaut	68	68
2	Lunang	184	184
3	Basa Ampek Balai Tapan	288	288
4	Ranah Ampek Hulu Tapan	-	-
5	Pancung Soal	217	217
6	Airpura	188	188
7	Linggo Sari Baganti	196	196
8	Ranah Pesisir	326	326
9	Lengayang	643	643
10	Sutera	351	351
11	Batang kapas	446	446
12	IV Jurai	603	603
13	Bayang	440	440
14	IV Nagari Bayang Utara	62	62
15	Koto XI Tarusan	491	491
Jumlah/ Total			
	2015	4 503	4 503
	2014	4 347	4 345
	2013	4 314	4 281
	2012	4 018	3 891
	2011	4 018	3 998

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Pesisir Selatan/Education Service of Pesisir Selatan Regency

Tabel 4.1.30 Jumlah Peserta dan Lulusan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri dan Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015
Number of Pupils and Graduates at Public and Private Vocational High School by Sub-District in Pesisir Selatan Regency, 2015

Kecamatan/ Sub-District		Peserta/ Pupils	Lulusan/ Graduates
(1)		(2)	(3)
1	Silaut	-	-
2	Lunang	-	-
3	Basa Ampek Balai Tapan	-	-
4	Ranah Ampek Hulu Tapan	108	108
5	Pancung Soal	-	-
6	Airpura	-	-
7	Linggo Sari Baganti	255	255
8	Ranah Pesisir	222	222
9	Lengayang	91	91
10	Sutera	187	187
11	Batang kapas	-	-
12	IV Jurai	495	495
13	Bayang	39	39
14	IV Nagari Bayang Utara	-	-
15	Koto XI Tarusan	143	143
Jumlah/ Total	2015	1 540	1 540
	2014	1 576	1 555
	2013	1 561	1 556
	2012	1 402	1 388
	2011	1 256	1 188

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Pesisir Selatan/Education Service of Pesisir Selatan Regency

Tabel 4.1.31 Jumlah Pengajar, Mahasiswa dan Lulusan pada Akademi Negeri dan Swasta di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015/2016
Number of Lecturer, College Students and Graduates of Public and Private Academy in Pesisir Selatan Regency, 2015/2016

	Uraian/ Item	Jumlah/ Total
	(1)	(2)
1	Pengajar/Lecturer	150
	Tetap/Full Time	39
	Tidak Tetap/Part Time	109
	Asisten/Assistant	2
2	Mahasiswa/College Student	
	Aktif/Active	1 667
	Keluar/Drop Out (Jan-Des)	170
	Lulusan/Graduates (Jan-Des)	285

Sumber/Source: Seluruh Akademi di Kabupaten Pesisir Selatan/All Academy in Pesisir Selatan Regency

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Rumah Sakit, Puskesmas, Puskesmas Pembantu dan Posyandu Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015
Number of Public Hospital, Health Centers, Sub Health Centers and Maternal & Child Health Center by Sub-District in Pesisir Selatan Regency, 2015

Kecamatan/ Sub-District	RSU/ Hospital	Puskesmas / Health Centers	Puskesmas Pembantu/ Sub Health Centers
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Silaut	-	1	5
2 Lunang	-	1	5
3 Basa Ampek Balai Tapan	-	1	1
4 Ranah Ampek Hulu Tapa	-	-	4
5 Pancung Soal	-	1	6
6 Airpura	-	-	3
7 Linggo Sari Baganti	-	1	8
8 Ranah Pesisir	-	1	8
9 Lengayang	-	2	11
10 Sutura	-	1	7
11 Batang kapas	-	2	7
12 IV Jurai	3	2	7
13 Bayang	-	2	5
14 IV Nagari Bayang Utara	-	1	4
15 Koto XI Tarusan	-	2	10
Jumlah / Total	2015	3	91
	2014	3	91
	2013	3	91
	2012	3	89
	2011	1	91

Sumber/Source:

Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan/Health Office of Pesisir Selatan Regency

Tabel 4.2.2 Jumlah dan Kapasitas Tempat Tidur pada Rumah Sakit dan Puskesmas Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015
Number of Beds and its Capacity at Hospital and Health Center by Sub-District in Pesisir Selatan Regency, 2015

Kecamatan/ Sub-District	Rumah Sakit/ Hospital		Puskesmas/ Health Center		
	Tempat Tidur/ Beds	Kapasitas/ Capacity	Tempat Tidur/ Beds	Kapasitas/ Capacity	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1 Silaut	-	-	10	10	
2 Lunang	-	-	10	10	
3 Basa Ampek Balai Tapan	-	-	10	10	
4 Ranah Ampek Hulu Tapan	-	-	-	-	
5 Pancung Soal	-	-	10	10	
6 Airpura	-	-	-	-	
7 Linggo Sari Baganti	-	-	10	10	
8 Ranah Pesisir	-	-	10	10	
9 Lengayang	-	-	10	10	
10 Sutera	-	-	-	-	
11 Batang kapas	-	-	-	-	
12 IV Jurai	-	-	10	10	
13 Bayang	-	-	10	10	
14 IV Nagari Bayang Utara	-	-	-	-	
15 Koto XI Tarusan	-	-	10	10	
16 Rumah Sakit Umum	180	180	-	-	
Jumlah/ Total	2015	180	180	90	90
	2014	160	160	90	90
	2013	160	160	80	80
	2012	190	190	80	80
	2011	160	160	80	80

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan/Health Office of Pesisir Selatan Regency

Tabel 4.2.3 Jumlah Tenaga Medis, Paramedis dan Tenaga Lainnya pada RSUD Dr.M.Zein di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015
Number of Para Medical and Other Medical Personnel at RSUD Dr.M.Zein in Pesisir Selatan Regency, 2015

Para Medis, dan lainnya/ <i>Para Medichal, and Etc</i>	PNS <i>Civil Servant</i>	Kontrak <i>Contract</i>	Sukarela <i>Volunteers</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Dokter Umum	13	-	3	16
2 Dokter PPDS	1	-	-	1
3 Dokter Spesialis Bedah	3	-	-	3
4 Dokter Spesialis Penyakit Dalam	2	-	-	2
5 Dokter Spesialis Anak	2	-	-	2
6 Dokter Spesialis Obgin	4	-	-	4
7 Dokter Spesialis Anestesia	1	-	-	1
8 Dokter Spesialis Mata	2	-	-	2
9 Dokter Spesialis Syaraf	1	-	-	1
10 Dokter Spesialis Pulmonologi	1	-	-	1
11 Dokter Gigi	4	-	-	4
12 S1 Keperawatan (Ners)	11	-	4	15
13 S1 Keperawatan	7	-	5	12
14 D4 Bidan	4	-	1	5
15 D3 Keperawatan	107	3	47	157
16 D3 Kebidanan	19	-	48	67
17 D3 Anestesi	-	-	-	-
18 D3 Perawat Gigi	4	-	-	4
19 D1 Bidan	1	-	-	1
20 Perawat Kesehatan (SPK)	3	-	-	3
21 SPKU (Pekarya)	1	-	-	1
22 Sekolah Pengatur Gigi	-	-	-	-
23 Tenaga Keperawatan Gigi	-	-	-	-
24 Apoteker	6	-	1	7
25 Farmakologi Kimia (AKAFARMA)	2	-	-	2
26 Akademi Farmasi	3	-	4	7
27 Asisten Apoteker	2	-	3	5
28 S1 Kesehatan Masyarakat	6	-	2	8
29 D3 Sanitarian	5	-	1	6

Sumber/Source: Rumah Sakit Umum M. Zein Painan/M.Zein Hospital in Painan

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 4.2.3*

Para Medis, dan lainnya/ <i>Para Medichal, and Etc</i>	PNS <i>Civil Servant</i>	Kontrak <i>Contract</i>	Sukarela <i>Valunteers</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
30 Tenaga Kesh Masy Lainnya	-	-	-	-
31 S1/DIV Gizi	1	-	-	1
32 D3 Gizi	8	-	2	10
33 D1 Gizi	1	-	-	1
34 Tenaga Gizi Lainnya	-	-	-	-
35 D3 Fisioterapis	10	-	-	10
36 DIV Analisis Kesehatan	1	-	-	1
37 D3 Teknik Radiologi dan Radioterapi	4	-	3	7
38 D3 Refraksionis Optisien	7	-	-	7
39 D3 Perekam Medik	8	-	3	11
40 D3 Elektromedik	3	-	1	4
41 D3 Analisis Kesehatan	11	-	3	14
42 D3 Analisis Kimia	1	-	-	1
43 Analisis Kesehatan	5	-	-	5
44 Sekolah Menengah Analis	-	-	3	3
45 S2 Pascasarjana Lainnya	8	-	-	8
46 Sarjana Hukum	2	-	-	2
47 Sarjana Psikologi	1	-	-	1
48 Sarjana Ekonomi/Akuntansi	1	-	2	3
49 Sarjana Teknik	1	-	-	1
50 Sarjana Komputer	3	-	1	4
51 Sarjana Lainnya	1	1	1	3
52 Sarjana Muda Ekonomi/ Akuntansi	-	-	1	1
53 Sarjana Muda Komputer	1	-	-	1
54 SMA/SMU	9	2	38	49
55 SMEA	6	-	-	6
56 STM	4	1	-	5
57 SMP/ MTsn	5	-	4	9
58 SD	5	10	3	18
Jumlah / <i>Total</i>	322	17	184	523

Sumber/*Source*: Rumah Sakit Umum M. Zein Painan/*M.Zein Hospital in Painan*

Tabel 4.2.4 Jumlah Dokter Umum, Dokter Gigi dan Dokter Spesialis Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015
Number of General Physician, Dentist and Specialist by Sub-District in Pesisir Selatan Regency, 2015

Kecamatan/ Sub-District	Dokter Umum/ General Physician	Dokter Gigi/ Dentist	Dokter Spesialis/ Specialist	Jumlah/ Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1 Silaut	3	2	-	5	
2 Lunang	2	1	-	3	
3 Basa Ampek Balai Tapan	3	1	-	4	
4 Ranah Ampek Hulu Tapan	-	-	-	-	
5 Pancung Soal	2	1	-	3	
6 Airpura	-	-	-	-	
7 Linggo Sari Baganti	1	1	-	2	
8 Ranah Pesisir	2	1	-	3	
9 Lengayang	2	2	-	4	
10 Sutera	1	1	-	2	
11 Batang kapas	2	1	-	3	
12 IV Jurai	2	2	-	4	
13 Bayang	2	2	-	4	
14 IV Nagari Bayang Utara	-	1	-	1	
15 Koto XI Tarusan	2	2	-	4	
Jumlah/ Total	2015	24	18	-	42
	2014	35	17	-	52
	2013	28	14	-	42

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan/Health Office of Pesisir Selatan Regency

Tabel 4.2.5 Jumlah Perawat dan Bidan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015
Number of Nurse and Midwife by Sub-District in Pesisir Selatan Regency, 2015

	Kecamatan/ Sub-District	Perawat/ Nurse	Bidan/ Midwife	Jumlah/ Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Silaut	7	15	22
2	Lunang	11	17	28
3	Basa Ampek Balai Tapan	17	26	43
4	Ranah Ampek Hulu Tapan	-	-	-
5	Pancung Soal	7	36	43
6	Airpura	-	-	-
7	Linggo Sari Baganti	20	41	61
8	Ranah Pesisir	17	28	45
9	Lengayang	25	45	70
10	Sutera	19	39	58
11	Batang kapas	12	38	50
12	IV Jurai	24	44	68
13	Bayang	12	37	49
14	IV Nagari Bayang Utara	7	17	24
15	Koto XI Tarusan	12	54	66
Jumlah/ Total	2015	190	437	627
	2014	452	166	618
	2013	146	452	598

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan/Health Office of Pesisir Selatan Regency

Tabel 4.2.6 Jumlah Kunjungan Rumah Sakit dan Puskesmas Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015
Number of Public Hospital and Health Center's Visitor by Sub-District in Pesisir Selatan Regency, 2015

Kecamatan/ Sub-District		RSU/ Hospital	Puskesmas/ Health Centers
(1)		(2)	(3)
1	Silaut	-	8 459
2	Lunang	-	11 999
3	Basa Ampek Balai Tapan	-	20 251
4	Ranah Ampek Hulu Tapan	-	-
5	Pancung Soal	-	29 691
6	Airpura	-	-
7	Linggo Sari Baganti	-	41 338
8	Ranah Pesisir	-	24 190
9	Lengayang	-	52 305
10	Sutera	-	30 386
11	Batang kapas	-	27 542
12	IV Jurai	79 323	36 739
13	Bayang	-	40 019
14	IV Nagari Bayang Utara	-	4 266
15	Koto XI Tarusan	-	31 697
Jumlah / Total			
	2015	79 323	358 882
	2014	-	1062 069
	2013	59 771	655 893

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan/Health Office of Pesisir Selatan Regency

Tabel 4.2.7 Jumlah Apotek dan Toko Obat Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015
Number of Dispensary and Drug Store by Sub-District in Pesisir Selatan Regency, 2015

	Kecamatan/ Sub-District	Apotek/ Dispensary	Toko Obat/ Drug Store
	(1)	(2)	(3)
1	Silaut	1	2
2	Lunang	1	1
3	Basa Ampek Balai Tapan	-	4
4	Ranah Ampek Hulu Tapan	-	1
5	Pancung Soal	1	1
6	Airpura	-	-
7	Linggo Sari Baganti	1	1
8	Ranah Pesisir	-	3
9	Lengayang	2	2
10	Sutera	3	2
11	Batang kapas	1	3
12	IV Jurai	9	3
13	Bayang	-	5
14	IV Nagari Bayang Utara	2	-
15	Koto XI Tarusan	1	-
Jumlah/ Total	2015	22	28
	2014	14	21
	2013	14	21

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan/Health Office of Pesisir Selatan Regency

Tabel 4.2.8 Jumlah Kelahiran dan Kematian Bayi Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015
Number of Birth and Baby Death by Sub-District in Pesisir Selatan Regency, 2015

Kecamatan/ Sub-District		Jumlah Kelahiran/ Birth	Lahir Mati/ Still Borne	Bayi Mati/ Baby Death	Jumlah Balita/ Num of Child
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	Silaut	322	-	-	1 403
2	Lunang	398	-	3	2 056
3	Basa Ampek Balai Tapan	514	-	-	1 361
4	Ranah Ampek Hulu Tapan	-	-	-	1 458
5	Pancung Soal	825	-	1	2 554
6	Airpura	-	-	-	1 546
7	Linggo Sari Baganti	904	-	1	4 504
8	Ranah Pesisir	615	3	1	3 102
9	Lengayang	1 079	-	5	5 532
10	Sutera	1 008	3	3	4 973
11	Batang kapas	639	3	6	3 202
12	IV Jurai	933	6	8	4 623
13	Bayang	765	2	-	3 974
14	IV Nagari Bayang Utara	141	1	2	747
15	Koto XI Tarusan	927	5	12	4 936
Jumlah/ Total	2015	9 070	23	42	45 971
	2014	8 689	39	6	44 221
	2013	8 416	58	8	40 157
	2012	8 466	92	97	44 319
	2011	8 363	32	104	40 861

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan/Health Office of Pesisir Selatan Regency

Tabel 4.2.9 Jumlah Tenaga Penolong Kelahiran Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015
Number of Birth Benefactors by Sub-District in Pesisir Selatan Regency, 2015

	Kecamatan/ Sub-District	Penolong Kelahiran/ Birth benefactor		Jumlah / Total
		Nakes / Medicine	Dukun / Soothsayer	
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Silaut	313	-	313
2	Lunang	385	-	385
3	Basa Ampek Balai Tapan	543	-	543
4	Ranah Ampek Hulu Tapan	-	-	-
5	Pancung Soal	832	-	832
6	Airpura	-	-	-
7	Linggo Sari Baganti	908	-	908
8	Ranah Pesisir	609	-	609
9	Lengayang	1 078	-	1 078
10	Sutera	990	-	990
11	Batang kapas	611	-	611
12	IV Jurai	936	-	936
13	Bayang	803	-	803
14	IV Nagari Bayang Utara	126	-	126
15	Koto XI Tarusan	894	-	894
Jumlah / Total	2015	9 028	-	9 028
	2014	8 615	-	8 615
	2013	8 384	58	8 442
	2012	8 303	855	9 158
	2011	8 207	156	8 363

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan/Health Office of Pesisir Selatan Regency

Tabel 4.2.10 Jumlah Kelahiran, Abortus, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, Gizi Buruk, Kematian Ibu Sewaktu Melahirkan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015
Number of Birth, Abortion, Babies with Low Birth Weight (LBW), Treated LBW, Malnutrition and Maternal Death at Childbirths in Pesisir Selatan Regency, 2015

	Kecamatan/ Sub-District	Lahir Hidup/ Birth Alive	Lahir Mati/ Birth Dead	BBLR/LBW	
				Jumlah Total	Dirujuk Treated
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Silaut	322	-	322	-
2	Lunang	398	-	398	-
3	Basa Ampek Balai Tapan	514	-	514	-
4	Ranah Ampek Hulu Tapan	-	-	-	-
5	Pancung Soal	825	-	825	-
6	Airpura	-	-	-	-
7	Linggo Sari Baganti	904	-	904	-
8	Ranah Pesisir	612	3	615	-
9	Lengayang	1 079	-	1 079	-
10	Sutera	1 005	3	1 008	-
11	Batang kapas	636	3	639	-
12	IV Jurai	927	6	933	-
13	Bayang	763	2	765	-
14	IV Nagari Bayang Utara	140	1	141	-
15	Koto XI Tarusan	922	5	927	-
Jumlah / Total	2015	9 047	23	9 070	-
	2014	8 650	39	...	...
	2013	8 416	58	...	...
	2012	8 475	92	...	...
	2011	8 331	32	...	...

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan/Health Office of Pesisir Selatan Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 4.2.10*

Kecamatan/ <i>Sub-District</i>		Gizi Buruk <i>Malnutrition</i>	Kematian Ibu/ <i>Abortus</i> <i>Dead</i> <i>Maternal</i>	Kematian Ibu Waktu Melahirkan/ <i>Maternal Dead</i> <i>Children Birth</i>
(1)		(6)	(7)	(8)
1	Silaut	-	-	-
2	Lunang	-	-	-
3	Basa Ampek Balai Tapan	1	-	-
4	Ranah Ampek Hulu Tapan	-	-	-
5	Pancung Soal	-	2	1
6	Airpura	-	-	-
7	Linggo Sari Baganti	-	2	1
8	Ranah Pesisir	-	-	-
9	Lengayang	-	-	-
10	Sutera	1	-	-
11	Batang kapas	-	-	-
12	IV Jurai	-	1	-
13	Bayang	7	-	-
14	IV Nagari Bayang Utara	2	-	-
15	Koto XI Tarusan	4	-	-
Jumlah / <i>Total</i>				
	2015	15	5	2
	2014	...	6	5
	2013	...	6	5
	2012	...	3	3
	2011	...	3	6

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan/*Health Office of Pesisir Selatan Regency*

Tabel 4.2.11 Jumlah Klinik, POS KB dan Pasangan Usia Subur (PUS)
Table Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015
Number of the Family Planning Clines, Fertile Couple and New Acceptor by Sub-District in Pesisir Selatan Regency, 2015

	Kecamatan/ <i>Sub-District</i>	Klinik KB/ <i>Clines</i>	Pos KB/ <i>Family Planning Post</i>	PUS
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Silaut	7	10	2 858
2	Lunang	8	10	3 866
3	Basa Ampek Balai Tapan	3	10	2 476
4	Ranah Ampek Hulu Tapan	3	10	2 450
5	Pancung Soal	7	10	3 323
6	Airpura	3	10	2 822
7	Linggo Sari Baganti	11	16	7 904
8	Ranah Pesisir	9	10	4 930
9	Lengayang	12	9	8 599
10	Sutera	7	12	8 052
11	Batang kapas	6	9	4 807
12	IV Jurai	11	20	6 352
13	Bayang	7	17	5 112
14	IV Nagari Bayang Utara	5	6	1 072
15	Koto XI Tarusan	12	23	6 705
Jumlah	2015	111	182	71 328
Total	2014	111	182	84 286
	2013	111	182	83 924
	2012	111	182	75 112
	2011	107	76	82 438

Sumber/Source: Badan Pemberdayaan Masyarakat, Pemerintahan Nagari, Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan Kabupaten Pesisir Selatan/*Region Family Planning Coordinating Board Office of Pesisir Selatan Regency*

Tabel 4.2.12 Target dan Realisasi Akseptor KB Baru Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015
Target and Realization of New Acceptors of Family Planning Program by Sub-District in Pesisir Selatan Regency, 2015

Kecamatan/ Sub-District		Target/ Target	Realisasi/ Realization	Persentase/ Percentage
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Silaut	587	250	42,59
2	Lunang	810	601	74,20
3	Basa Ampek Balai Tapan	572	320	55,94
4	Ranah Ampek Hulu Tapan	611	334	54,66
5	Pancung Soal	674	482	71,51
6	Airpura	426	290	68,08
7	Linggo Sari Baganti	2 531	1 406	55,55
8	Ranah Pesisir	960	927	96,56
9	Lengayang	1 630	1 669	102,39
10	Sutera	1 485	743	50,03
11	Batang kapas	744	949	127,55
12	IV Jurai	2 207	1 701	77,07
13	Bayang	1 069	867	81,10
14	IV Nagari Bayang Utara	265	256	96,60
15	Koto XI Tarusan	1 775	776	43,72
Jumlah Total	2015	16 346	11 571	70,79
	2014	16 346	20 756	126,98
	2013	17 085	17 168	100,49
	2012	16 163	17 158	106,16
	2011	17 097	17 836	104,32

Sumber/Source: Badan Pemberdayaan Masyarakat, Pemerintahan Nagari, Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan Kabupaten Pesisir Selatan/Region Family Planning Coordinating Board Office of Pesisir Selatan Regency

Tabel 4.2.13 Jumlah Keluarga Berdasarkan Tahapan Kesejahteraan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015
Table Number of Household based on Welfare State by Sub-District in Pesisir Selatan Regency, 2015

Kecamatan/ Sub-District	Pra Sejahtera/ Pre Prosperous	Sejahtera I/ Prosperous I	Sejahtera II/ Prosperous II	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Silaut	477	2 087	1 385	3 949
2 Lunang	814	2 830	1 862	5 506
3 Basa Ampek Balai Tapan	181	2 263	1 424	3 868
4 Ranah Ampek Hulu Tapan	408	2 363	1 190	3 961
5 Pancung Soal	495	2 613	1 945	5 053
6 Airpura	391	2 448	1 472	4 311
7 Linggo Sari Baganti	1 230	6 752	4 318	12 300
8 Ranah Pesisir	738	5 791	2 754	9 283
9 Lengayang	1 094	10 272	4 185	15 551
10 Sutera	1 056	7 349	4 101	12 506
11 Batang kapas	727	5 261	2 546	8 534
12 IV Jurai	758	6 916	3 574	11 248
13 Bayang	602	5 949	2 972	9 523
14 IV Nagari Bayang Utara	119	1 665	543	2 327
15 Koto XI Tarusan	752	8 486	3 152	12 390
Jumlah	2015	9 842	73 045	120 310
Total	2014	6 079	29 724	120 551
	2013	8 144	28 972	120 914
	2012	9 851	30 720	115 975
	2011	12 175	30 907	115 405

Sumber/Source: Badan Pemberdayaan Masyarakat, Pemerintahan Nagari, Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan Kabupaten Pesisir Selatan/Region Family Planning Coordinating Board Office of Pesisir Selatan Regency

Tabel 4.2.14 Jumlah Keluarga Menurut Kecamatan dan Indikator Kesejahteraan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015
Number of Household by Sub-District and Welfare Indicator in Pesisir Selatan Regency, 2015

Kecamatan/ Sub-District		Jumlah KK Num of Households	Jumlah Jiwa/ Population
(1)		(2)	(3)
1	Silaut	3 949	13 697
2	Lunang	5 506	19 829
3	Basa Ampek Balai Tapan	3 868	13 870
4	Ranah Ampek Hulu Tapan	3 961	13 996
5	Pancung Soal	5 053	20 104
6	Airpura	4 311	16 601
7	Linggo Sari Baganti	12 300	45 740
8	Ranah Pesisir	9 283	31 097
9	Lengayang	15 551	55 349
10	Sutera	12 506	47 579
11	Batang kapas	8 534	32 267
12	IV Jurai	11 248	40 483
13	Bayang	9 523	36 385
14	IV Nagari Bayang Utara	2 327	7 989
15	Koto XI Tarusan	12 390	47 587
Jumlah		120 310	442 573
Total		120 551	472 350
		120 914	477 670
		115 975	456 495
		115 405	456 761

Sumber/Source: Badan Pemberdayaan Masyarakat, Pemerintahan Nagari, Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan Kabupaten Pesisir Selatan/Region Family Planning Coordinating Board Office of Pesisir Selatan Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 4.2.14*

Kecamatan/ <i>Sub-District</i>		Makan Kurang 2X Sehari/ <i>Eat Less Than Twice</i>	Pakaian Beda/ <i>Diff Clothes</i>	Tidak Membawa AK yang Sakit ke Sarana Kesehatan
(1)		(4)	(5)	(6)
1	Silaut	30	3 906	49
2	Lunang	331	5 496	9
3	Basa Ampek Balai Tapan	5	3 851	8
4	Ranah Ampek Hulu Tapan	20	3 902	55
5	Pancung Soal	12	5 043	13
6	Airpura	2	4 269	9
7	Linggo Sari Baganti	75	12 110	165
8	Ranah Pesisir	6	9 235	18
9	Lengayang	129	15 355	79
10	Sutera	43	12 356	110
11	Batang kapas	94	8 337	30
12	IV Jurai	131	11 066	53
13	Bayang	10	9 444	24
14	IV Nagari Bayang Utara	2	2 293	12
15	Koto XI Tarusan	23	12 287	18
Jumlah <i>Total</i>	2015	913	118 950	652
	2014	18	359	137
	2013	1	13	78
	2012	11	66	68
	2011	42	612	578

Sumber/Source: Badan Pemberdayaan Masyarakat, Pemerintahan Nagari, Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan Kabupaten Pesisir Selatan/Region Family Planning Coordinating Board Office of Pesisir Selatan Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 4.2.14*

Kecamatan/ Sub-District		Anggota Keluarga Tidak Melaksanakan Ibadah Sesuai Agama / Kepercayaan	Paling Kurang Seminggu Seluruh Anggota Keluarga Tidak Makan Daging/Ikan/Telur
(1)		(7)	(8)
1	Silaut	28	28
2	Lunang	4	30
3	Basa Ampek Balai Tapan	8	19
4	Ranah Ampek Hulu Tapan	33	213
5	Pancung Soal	13	148
6	Airpura	18	18
7	Linggo Sari Baganti	85	149
8	Ranah Pesisir	39	37
9	Lengayang	68	752
10	Sutera	34	713
11	Batang kapas	40	345
12	IV Jurai	45	329
13	Bayang	26	99
14	IV Nagari Bayang Utara	1	4
15	Koto XI Tarusan	114	309
Jumlah Total	2015	556	3 193
	2014	409	342
	2013	-	-
	2012	26	31
	2011	384	235

Sumber/Source: Badan Pemberdayaan Masyarakat, Pemerintahan Nagari, Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan Kabupaten Pesisir Selatan/Region Family Planning Coordinating Board Office of Pesisir Selatan Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 4.2.14*

Kecamatan/ <i>Sub-District</i>		Seluruh Anggota Keluarga Memperoleh Paling Kurang Satu Setel Pakaian Baru Dalam Setahun	Luas Lantai Rumah Paling Kurang 8M ² Untuk Setiap Penghuni Rumah
(1)		(9)	(10)
1	Silaut	3 931	3 492
2	Lunang	4 629	4 778
3	Basa Ampek Balai Tapan	3 750	2 895
4	Ranah Ampek Hulu Tapan	3 656	2 985
5	Pancung Soal	5 010	3 934
6	Airpura	4 277	3 749
7	Linggo Sari Baganti	11 819	10 239
8	Ranah Pesisir	9 221	8 106
9	Lengayang	15 237	13 013
10	Sutera	12 043	9 720
11	Batang kapas	8 476	6 894
12	IV Jurai	10 639	9 152
13	Bayang	9 317	8 326
14	IV Nagari Bayang Utara	2 265	1 692
15	Koto XI Tarusan	12 091	10 373
Jumlah <i>Total</i>	2015	116 361	99 348
	2014	193	23 991
	2013	277	24 798
	2012	485	24 069
	2011	1 626	16 560

Sumber/Source: Badan Pemberdayaan Masyarakat, Pemerintahan Nagari, Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan Kabupaten Pesisir Selatan/Region Family Planning Coordinating Board Office of Pesisir Selatan Regency

Tabel 4.2.15 Jumlah Pencapaian Akseptor KB Baru Menurut Kecamatan dan Jenis KB di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015
Number of Penetration New Acceptor Contracepsy by Sub-District and Kind of Contracepsy in Pesisir Selatan Regency, 2015

Kecamatan/ Sub-District		PPM-PB	I U D	P I L	Kondom	Suntik
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Silaut	587	-	82	8	111
2	Lunang	810	-	59	14	192
3	Basa Ampek Balai Tapan	572	3	13	-	224
4	Ranah Ampek Hulu Tapan	611	-	33	7	218
5	Pancung Soal	674	-	179	-	191
6	Airpura	426	-	40	-	216
7	Linggo Sari Baganti	2 531	3	535	1	717
8	Ranah Pesisir	960	26	177	10	535
9	Lengayang	1 630	12	179	11	1 299
10	Sutera	1 485	21	57	-	476
11	Batang kapas	744	4	240	44	552
12	IV Jurai	2 207	197	377	54	737
13	Bayang	1 069	14	114	4	677
14	IV Nagari Bayang Utara	265	2	66	33	142
15	Koto XI Tarusan	1 775	29	293	1	283
Jumlah Total	2015	16 346	311	2 444	187	6 570
	2014	16 346	246	3 598	298	13 394
	2013	17 086	163	3 504	305	10 569
	2012	16 163	187	3 285	449	9 771
	2011	17 097	151	4 957	650	9 112

Sumber/Source: Badan Pemberdayaan Masyarakat, Pemerintahan Nagari, Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan Kabupaten Pesisir Selatan/Region Family Planning Coordinating Board Office of Pesisir Selatan Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 4.2.15*

Kecamatan/ Sub-District		MOP/ OVG	MOW	IMP	Jumlah	% Thdp PPM
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Silaut	-	3	46	250	42,59
2	Lunang	2	-	334	601	74,20
3	Basa Ampek Balai Tapan	-	-	80	320	55,94
4	Ranah Ampek Hulu Tapan	2	4	70	334	54,66
5	Pancung Soal	-	-	112	482	71,51
6	Airpura	-	-	34	290	68,08
7	Linggo Sari Baganti	2	-	148	1 406	55,55
8	Ranah Pesisir	2	-	177	927	96,56
9	Lengayang	4	8	156	1 669	102,39
10	Sutera	6	1	182	743	50,03
11	Batang kapas	4	-	105	949	127,55
12	IV Jurai	4	92	240	1 701	77,07
13	Bayang	24	-	34	867	81,10
14	IV Nagari Bayang Utara	3	-	10	256	96,60
15	Koto XI Tarusan	5	1	164	776	43,72
Jumlah						
<i>Total</i>						
2015		58	109	1 892	11 571	70,79
2014		92	110	3 018	20 756	126,98
2013		42	120	2 465	17 168	100,48
2012		56	36	3 374	17 158	106,16
2011		61	82	2 843	17 856	104,44

Sumber/Source: Badan Pemberdayaan Masyarakat, Pemerintahan Nagari, Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan Kabupaten Pesisir Selatan/Region Family Planning Coordinating Board Office of Pesisir Selatan Regency

Tabel 4.2.16 Jumlah Pencapaian Akseptor KB Aktif Menurut Kecamatan dan Jenis KB di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015
Number of Penetration Acceptor Active Contracepsy by Sub-District and Type of Contracepsy in Pesisir Selatan Regency, 2015

Kecamatan/ Sub-District		PUS	I U D	P I L	Kondom	Suntik
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Silaut	2 858	18	193	14	1 029
2	Lunang	3 866	38	280	17	1 737
3	Basa Ampek Balai Tapar	2 476	42	115	10	1 187
4	Ranah Ampek Hulu Tapa	2 450	35	106	11	1 057
5	Pancung Soal	3 323	17	249	12	1 384
6	Airpura	2 822	12	212	7	1 628
7	Linggo Sari Baganti	7 904	23	731	29	3 882
8	Ranah Pesisir	4 930	103	327	27	1 893
9	Lengayang	8 599	66	371	24	3 717
10	Sutera	8 052	40	559	19	3 843
11	Batang kapas	4 807	71	277	16	2 262
12	IV Jurai	6 352	367	356	33	2 255
13	Bayang	5 112	77	193	12	1 770
14	IV Nagari Bayang Utara	1 072	11	114	15	386
15	Koto XI Tarusan	6 705	117	337	18	2 580
Jumlah Total	2015	71 328	1 037	4 420	264	30 610
	2014	84 286	3 218	11 022	968	31 276
	2013	88 467	8 570	10 636	790	30 224
	2012	83 779	3 430	8 884	959	31 737
	2011	-	3 426	10 648	827	30 113

Sumber/Source: Badan Pemberdayaan Masyarakat, Pemerintahan Nagari, Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan Kabupaten Pesisir Selatan/Region Family Planning Coordinating Board Office of Pesisir Selatan Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 4.2.16*

Kecamatan/ Sub-District		MOP/ OVG	MOW	IMP	Jumlah	% Thdp PUS
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Silaut	5	7	670	1 936	67,74
2	Lunang	4	21	554	2 651	68,57
3	Basa Ampek Balai Tapan	1	18	392	1 765	71,28
4	Ranah Ampek Hulu Tapan	1	6	533	1 749	71,39
5	Pancung Soal	7	13	226	1 908	57,42
6	Airpura	4	16	216	2 095	74,24
7	Linggo Sari Baganti	7	39	707	5 418	68,55
8	Ranah Pesisir	8	42	736	3 136	63,61
9	Lengayang	17	77	556	4 828	56,15
10	Sutera	8	61	642	5 172	64,23
11	Batang kapas	9	66	123	2 824	58,75
12	IV Jurai	26	71	505	3 613	56,88
13	Bayang	14	39	286	2 391	46,77
14	IV Nagari Bayang Utara	7	33	32	598	55,78
15	Koto XI Tarusan	20	91	169	3 332	49,69
Jumlah <i>Total</i>	2015	138	600	6 347	43 416	60,87
	2014	260	1 318	14 118	62 180	73,77
	2013	173	1 443	15 691	67 527	76,33
	2012	131	1 273	15 470	61 884	73,87
	2011	91	1 211	16 069	62 389	-

Sumber/Source: Badan Pemberdayaan Masyarakat, Pemerintahan Nagari, Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan Kabupaten Pesisir Selatan/Region Family Planning Coordinating Board Office of Pesisir Selatan Regency

Tabel 4.2.17 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015
Number of Health Personnel by Sub-District in Pesisir Selatan Regency, 2015

Kecamatan/ Sub-District	Tenaga Kesehatan/ <i>Health Personnel</i>				
	Tenaga Medis <i>Medical Personnel</i>	Tenaga Keperawat <i>Nursing Personnel</i>	Tenaga Kebidana <i>Midwifery Personnel</i>	Tenaga Kefarmasi <i>Pharmacy Personnel</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1 Silaut	3	7	15	-	
2 Lunang	2	11	17	1	
3 Basa Ampek Balai Tapan	3	17	26	2	
4 Ranah Ampek Hulu Tapan	-	-	-	-	
5 Pancung Soal	2	7	36	1	
6 Airpura	-	-	-	-	
7 Linggo Sari Baganti	1	20	41	2	
8 Ranah Pesisir	2	17	28	2	
9 Lengayang	2	25	45	3	
10 Sutera	1	19	39	2	
11 Batang kapas	2	12	38	1	
12 IV Jurai	2	24	44	5	
13 Bayang	2	12	37	4	
14 IV Nagari Bayang Utara	-	7	17	-	
15 Koto XI Tarusan	2	12	54	3	
Jumlah/ <i>Total</i>	2015	24	190	437	26

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan/Health Office of Pesisir Selatan Regency

Tabel 4.2.18 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015
Table *Number of Cases The 10 Most Diseases in Pesisir Selatan Regency, 2015*

Jenis Penyakit/ The Type of Disease		Jumlah Kasus Number of Cases
(1)		(2)
1	ISPA	80 000
2	Gastritis	38 073
3	Rematik	29 059
4	Hipertensi	26 382
5	Penyakit Kulit Karena Alergi	19 889
6	Artritis	16 782
7	Scabies	14 310
8	P. Kulit Karena Infeksi	11 629
9	Diare	10 065
10	Asma	5 700
Jumlah/ <i>Total</i>		251 889

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan/Health Office of Pesisir Selatan Regency

Tabel 4.2.19 Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015
Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria in Pesisir Selatan Regency, 2015

Kecamatan/ Sub-District	HIV/ AIDS	IMS <i>Sexually Transmitted Infection</i>	DBD <i>Dengue Fever</i>	Diare <i>Diarrhea</i>	TB <i>Tuberculosis</i>	Malaria
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Silaut	-	-	-	711	11	-
2 Lunang	-	-	3	321	36	-
3 Basa Ampek Balai Tapan	-	-	4	1 174	49	-
4 Ranah Ampek Hulu Tapan	-	-	-	-	-	-
5 Pancung Soal	-	-	3	1 547	79	-
6 Airpura	-	-	-	-	-	-
7 Linggo Sari Baganti	-	-	8	2 523	92	17
8 Ranah Pesisir	-	-	9	832	30	22
9 Lengayang	-	-	16	2 444	95	-
10 Sutera	-	-	14	1 401	99	3
11 Batang kapas	-	-	8	994	48	3
12 IV Jurai	-	-	79	1 269	50	-
13 Bayang	-	-	34	1 982	35	1
14 IV Nagari Bayang Utara	-	-	2	456	8	-
15 Koto XI Tarusan	-	-	16	1 199	53	72
Jumlah	2015	-	-	196 16 853	685	118

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan/Health Office of Pesisir Selatan Regency

4.3 AGAMA/RELIGION

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015
Population by Sub-District and Religion in Pesisir Selatan Regency, 2015

Kecamatan/ Sub-District		Islam/ Moslem	Protest an/ Protesta nt	Katolik / Chistia ny	Hindu / Hindu	Budha / Budha	Jumlah/ Total
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Silaut	33 150	-	-	-	-	33 150
2	Lunang	47 521	-	-	-	-	47 521
3	Basa Ampek Balai Tapan	28 049	-	-	-	-	28 049
4	Ranah Ampek Hulu Tapan		-	-	-	-	
5	Pancung Soal	29 303	-	-	-	-	29 303
6	Airpura	15 200	-	-	-	-	15 200
7	Linggo Sari Baganti	80 975	-	-	-	-	80 975
8	Ranah Pesisir	34 421	-	-	-	-	34 421
9	Lengayang	51 682	-	-	-	-	51 682
10	Sutera	54 443	-	-	-	-	54 443
11	Batang kapas	33 261	-	-	-	-	33 261
12	IV Jurai	50 610	-	-	-	-	50 610
13	Bayang	39 066	-	-	-	-	39 066
14	IV Nagari Bayang Utara	9 309	-	-	-	-	9 309
15	Koto XI Tarusan	46 903	-	-	-	-	46 903
Jumlah / Total		2015	553 893	-	-	-	553 893
		2014	506 770	-	-	-	506 770
		2013	519 007	-	-	-	519 007
		2012	469 606	-	-	-	469 606
		2011	433 735	-	-	-	433 735

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Pesisir Selatan/Religius Ministry Office of Pesisir Selatan Regency

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Ibadah Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015
Number of Prayer House by Sub-District in Pesisir Selatan Regency, 2015

Kecamatan/ Sub-District		Masjid / Mosque	Mushola / Small Mosque	Gereja / Church	Hindu / Hindu	Kuil/ Temple	Jumlah/ Total
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Silaut	23	43	-	-	-	66
2	Lunang	21	42	-	-	-	63
3	Basa Ampek Balai Tapan	13	11	-	-	-	24
4	Ranah Ampek Hulu Tapan	17	15	-	-	-	32
5	Pancung Soal	19	43	-	-	-	62
6	Airpura	21	22	-	-	-	43
7	Linggo Sari Baganti	54	80	-	-	-	134
8	Ranah Pesisir	46	74	-	-	-	120
9	Lengayang	75	80	-	-	-	155
10	Sutera	42	82	-	-	-	124
11	Batang kapas	34	68	-	-	-	102
12	IV Jurai	46	67	-	-	-	113
13	Bayang	41	50	-	-	-	91
14	IV Nagari Bayang Utara	15	14	-	-	-	29
15	Koto XI Tarusan	37	78	-	-	-	115
Jumlah / Total	2015	504	769	-	-	-	1 273
	2014	504	690	-	-	-	1 194
	2013	514	776	-	-	-	1 290
	2012	514	776	-	-	-	1 290
	2011	494	712	-	-	-	1 206

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Pesisir Selatan/Religious Ministry Office of Pesisir Selatan Regency

Tabel 4.3.3 Jumlah Jemaah Haji Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015
Number of Moslem Pilgrims by Sub-District and Sex in Pesisir Selatan Regency, 2015

Kecamatan/ Sub-District		Laki-laki/ Male	Perempuan / Female	Jumlah/ Total
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Silaut	-	-	-
2	Lunang	5	4	9
3	Basa Ampek Balai Tapan	2	3	5
4	Ranah Ampek Hulu Tapan	-	-	-
5	Pancung Soal	1	-	1
6	Airpura	-	-	-
7	Linggo Sari Baganti	2	2	4
8	Ranah Pesisir	-	1	1
9	Lengayang	6	7	13
10	Sutera	2	2	4
11	Batang kapas	2	4	6
12	IV Jurai	18	30	48
13	Bayang	13	21	34
14	IV Nagari Bayang Utara	-	4	4
15	Koto XI Tarusan	3	3	6
Jumlah / Total		2015	54	81
		2014	42	66
		2013	37	52
		2012	45	78
		2011	68	100

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Pesisir Selatan/Religious Ministry Office of Pesisir Selatan Regency

Tabel 4.3.4 Jumlah Jemaah Haji Menurut Kecamatan dan Pekerjaan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015
Number of Moslem Pilgrims by Sub-District and Occupation in Pesisir Selatan Regency, 2015

	Kecamatan/ Sub-District	Lapangan Usaha / Business Discription		
		Petani/ Farmer	Pedagang/ Merchant	Peg. Negeri/ Official
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Silaut	-	-	-
2	Lunang	3	4	2
3	Basa Ampek Balai Tapan	1	1	3
4	Ranah Ampek Hulu Tapan	-	-	-
5	Pancung Soal	-	-	1
6	Airpura	-	-	-
7	Linggo Sari Baganti	-	-	4
8	Ranah Pesisir	1	-	-
9	Lengayang	-	5	8
10	Sutera	2	2	-
11	Batang kapas	3	1	2
12	IV Jurai	2	8	37
13	Bayang	6	8	17
14	IV Nagari Bayang Utara	4	-	-
15	Koto XI Tarusan	1	1	4
Jumlah / Total	2015	23	30	78
	2014	6	19	19
	2013	14	15	52
	2012	12	18	33
	2011	17	30	39

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Pesisir Selatan/Religius Ministry Office of Pesisir Selatan Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 4.3.4*

Kecamatan/ Sub-District	Lapangan Usaha / Business Discription		Jumlah/ Total	
	ABRI/ ABRI	Lainnya/ Others		
(1)	(5)	(6)	(7)	
1 Silaut	-	-	-	
2 Lunang	-	-	-	
3 Basa Ampek Balai Tapan	-	-	5	
4 Ranah Ampek Hulu Tapan	-	-	-	
5 Pancung Soal	-	-	1	
6 Airpura	-	-	-	
7 Linggo Sari Baganti	-	-	4	
8 Ranah Pesisir	-	-	1	
9 Lengayang	-	-	13	
10 Sutera	-	-	4	
11 Batang kapas	-	-	6	
12 IV Jurai	1	-	48	
13 Bayang	1	2	34	
14 IV Nagari Bayang Utara	-	-	4	
15 Koto XI Tarusan	-	-	6	
Jumlah / Total	2015	2	2	126
	2014	1	63	108
	2013	-	37	118
	2012	1	59	123
	2011	-	82	168

Sumber/*Source*: Kementerian Agama Kabupaten Pesisir Selatan/*Religious Ministry Office of Pesisir Selatan Regency*

Tabel 4.3.5 Jumlah Jemaah Haji Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015
Number of Moslem Pilgrims by Sub-District and Education Level in Pesisir Selatan Regency, 2015

Kecamatan/ Sub-District	Sekolah Dasar <i>Elementary School</i>	Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Silaut	-	-	-
2 Lunang	-	5	4
3 Basa Ampek Balai Tapan	-	1	-
4 Ranah Ampek Hulu Tapan	-	-	-
5 Pancung Soal	-	-	-
6 Airpura	-	-	-
7 Linggo Sari Baganti	-	-	1
8 Ranah Pesisir	1	-	-
9 Lengayang	-	2	7
10 Sutera	2	2	2
11 Batang kapas	1	1	1
12 IV Jurai	7	14	17
13 Bayang	6	5	11
14 IV Nagari Bayang Utara	1	2	1
15 Koto XI Tarusan	3	1	1
Jumlah / Total	2015	21	33
	2014	40	16
	2013	28	9
	2012	37	23
	2011	59	23
			50

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Pesisir Selatan/Religious Ministry Office of Pesisir Selatan Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 4.3.5*

Kecamatan/ <i>Sub-District</i>		Akademi/ DIII	S1	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)		(5)	(6)	(7)
1	Silaut	-	-	-
2	Lunang	-	-	9
3	Basa Ampek Balai Tapan	-	3	5
4	Ranah Ampek Hulu Tapan	-	-	-
5	Pancung Soal	-	-	-
6	Airpura	-	-	-
7	Linggo Sari Baganti	1	2	4
8	Ranah Pesisir	-	-	1
9	Lengayang	-	4	13
10	Sutera	-	-	4
11	Batang kapas	-	3	6
12	IV Jurai	4	8	48
13	Bayang	6	6	34
14	IV Nagari Bayang Utara	-	-	4
15	Koto XI Tarusan	1	-	6
Jumlah / <i>Total</i>				
	2015	12	26	134
	2014	21	8	108
	2013	15	30	118
	2012	8	13	123
	2011	8	28	168

Sumber/*Source*: Kementerian Agama Kabupaten Pesisir Selatan/*Religius Ministry Office of Pesisir Selatan Regency*

Tabel 4.3.6 Jumlah Pernikahan, Talak/Cerai dan Rujuk Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015
Number of Marriages, Divorces and Marriages Reconciliations by Sub-District and Religion in Pesisir Selatan Regency, 2015

Kecamatan/ <i>Sub-District</i>		Nikah/ <i>Married</i>	Cerai Talak <i>Divorce</i>	Cerai Gugat/ <i>Divorce</i>	
(1)		(2)	(3)	(4)	
1	Silaut	73	2	2	
2	Lunang	215	1	2	
3	Basa Ampek Balai Tapan	299	1	1	
4	Ranah Ampek Hulu Tapan	-	1	-	
5	Pancung Soal	241	2	3	
6	Airpura	110	-	1	
7	Linggo Sari Baganti	382	3	5	
8	Ranah Pesisir	357	5	5	
9	Lengayang	603	1	12	
10	Sutera	390	1	8	
11	Batang kapas	299	4	15	
12	IV Jurai	366	19	32	
13	Bayang	359	8	38	
14	IV Nagari Bayang Utara	90	-	5	
15	Koto XI Tarusan	472	7	22	
Jumlah / <i>Total</i>		2015	4 256	55	151
		2014	4 156	44	96
		2013	4 471	30	88
		2012	4 749	50	125
		2011	5 500	40	104

Sumber/Source: Kementerian Agama dan Penadilan Agama Kabupaten Pesisir Selatan/Religious Ministry Office and Court Office of Pesisir Selatan Regency

4.4 KRIMINALITAS/CRIME

Tabel 4.4.1 Jumlah Kasus Pidana Pada Pengadilan Negeri di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015
Number of Criminal Cases in Public Court in Pesisir Selatan Regency, 2015

Jenis Perkara / Type of Cases	Sisa Tahun Lalu/ Net Yet Clear	Masuk Tahun Ini/ Reported	Diselesai kan Tahun Ini/ Clear	Sisa Akhir Tahun Ini/ Net Yet Clear
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Biasa / Tolakan	10	145	125	30
2 Singkat	-	-	-	-
3 Cepat / Ringan	-	28	28	-
4 Lalu Lintas	-	2 893	2 893	-
Jumlah / Total	2015	3 066	3 046	30
	2014	1 972	1 973	10
	2013	2 880	2 883	11
	2012	9 168	9 164	14
	2011	9 225	9 245	10

Sumber/Source: Pengadilan Negeri Kabupaten Pesisir Selatan/Public Court in Pesisir Selatan Regency

Tabel 4.4.2 Jumlah Kasus Pidana Yang Masuk dan Diputuskan Pengadilan Negeri di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015
Number of Criminal Cases Reported and Cleared by Public Court in Pesisir Selatan Regency, 2015

	Bulan/ Month	Sisa Tahun Lalu/ Net Yet Clear	Masuk Tahun Ini/ Reported	Diselesaikan Tahun Ini/ Clear	Sisa Akhir Tahun Ini/ Net Yet Clear
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	JANUARI	10	14	6	18
2	FEBRUARI	18	11	6	23
3	MARET	23	16	14	25
4	APRIL	25	10	13	22
5	MEI	22	12	8	26
6	JUNI	26	17	12	31
7	JULI	31	7	10	28
8	AGUSTUS	28	13	14	27
9	SEPTEMBER	27	10	10	27
10	OKTOBER	27	12	12	27
11	NOVEMBER	27	17	13	31
12	DESEMBER	31	6	7	30
Jumlah / Total	2015	10	145	125	30
	2014	11	130	131	10
	2013	14	86	89	11
	2012	10	73	69	14
	2011	30	144	164	10

Sumber/Source: Pengadilan Negeri Kabupaten Pesisir Selatan/Public Court in Pesisir Selatan Regency

Tabel 4.4.3 Jumlah Kasus Perdata Yang Masuk dan Diputuskan Pengadilan Negeri di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015
Number of Civil Cases Reported and Cleared by Public Court in Pesisir Selatan Regency, 2015

	Bulan/ <i>Month</i>	Sisa Tahun Lalu/ <i>Net Yet Clear</i>	Masuk Tahun Ini/ <i>Reported</i>	Diselesaik an Tahun Ini/ <i>Clear</i>	Sisa Akhir Tahun Ini/ <i>Net Yet Clear</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	JANUARI	14	1	-	1
2	FEBRUARI	1	2	-	3
3	MARET	3	4	-	7
4	APRIL	7	3	-	10
5	MEI	10	6	-	16
6	JUNI	16	-	3	13
7	JULI	13	2	1	14
8	AGUSTUS	14	1	1	14
9	SEPTEMBER	14	2	1	15
10	OKTOBER	15	2	1	16
11	NOVEMBER	16	3	4	15
12	DESEMBER	15	1	3	13
Jumlah / <i>Total</i>	2015	14	27	14	13
	2014	12	26	24	14
	2013	5	32	25	12
	2012	13	22	30	5
	2011	10	33	30	13

Sumber/Source: Pengadilan Negeri Kabupaten Pesisir Selatan/Public Court in Pesisir Selatan Regency

Tabel 4.4.4 Jumlah Kasus Pidana Pada Kejaksaan Negeri di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015
Number of Criminal Cases in Public Attorney in Pesisir Selatan Regency, 2015

	Bulan/ Month	Sisa Bulan Lalu	Masuk Bulan Ini	Selesai Bulan Ini/ Clear	
				Jumlah (2) + (3)	Dikirimkan Ke Kejaksaan Lain
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	JANUARI	10	10	20	-
2	FEBRUARI	19	7	26	-
3	MARET	24	12	36	-
4	APRIL	26	5	31	-
5	MEI	19	13	32	-
6	JUNI	25	9	34	-
7	JULI	26	2	28	-
8	AGUSTUS	25	10	35	-
9	SEPTEMBER	30	11	41	-
10	OKTOBER	29	9	38	-
11	NOVEMBER	28	12	40	-
12	DESEMBER	36	9	45	-
Jumlah / Total	2015	40	109	149	-
	2014	10	82	92	-
	2013	12	50	62	-
	2012	12	64	76	-
	2011	20	7	27	-

Sumber/Source: Kejaksaan Negeri Kabupaten Pesisir Selatan/Public Attorney in Pesisir Selatan Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 4.4.4*

	Bulan/ Month	Selesai Bulan Ini/ Clear		
		Dilimpahkan ke PN	Diputuskan PN	Sisa Belum Putus
	(1)	(6)	(7)	(8)
1	JANUARI	10	1	19
2	FEBRUARI	7	2	24
3	MARET	12	10	26
4	APRIL	5	12	19
5	MEI	13	7	25
6	JUNI	9	8	26
7	JULI	2	3	25
8	AGUSTUS	10	5	30
9	SEPTEMBER	11	12	29
10	OKTOBER	9	10	28
11	NOVEMBER	12	4	36
12	DESEMBER	9	5	40
Jumlah / Total	2015	109	79	40
	2014	92	84	10
	2013	50	40	22
	2012	46	50	12
	2011	7	7	20

Sumber/Source: Kejaksaan Negeri Kabupaten Pesisir Selatan/Public Attorney in Pesisir Selatan Regency

Tabel 4.4.5 Jumlah Tahanan Masuk dan Diselesaikan Kejaksaan Negeri di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015
Number of Prisoner Which is Decided by Public Attorney in Pesisir Selatan Regency, 2015

	Bulan/ Month	Sisa Bulan Lalu	Masuk Bulan Ini	Selesai Bulan Ini/ Clear	
				Jumlah (2) + (3)	Dikirimkan Ke Kejaksaan Lain
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	JANUARI	18	21	39	-
2	FEBRUARI	38	6	44	-
3	MARET	40	20	60	-
4	APRIL	41	9	50	-
5	MEI	31	19	50	-
6	JUNI	38	12	50	-
7	JULI	38	5	43	-
8	AGUSTUS	39	15	54	-
9	SEPTEMBER	48	17	65	-
10	OKTOBER	39	9	48	-
11	NOVEMBER	30	14	44	-
12	DESEMBER	38	12	50	-
Jumlah / Total	2015	43	159	202	-
	2014	18	109	127	-
	2013	10	62	72	-
	2012	16	46	62	-
	2011	24	156	180	-

Sumber/Source: Kejaksaan Negeri Kabupaten Pesisir Selatan/Public Attorney in Pesisir Selatan Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 4.4.5*

	Bulan/ Month	Selesai Bulan Ini/ Clear		
		Dilimpahkan ke PN	Diputuskan PN	Sisa Belum Putus
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	JANUARI	21	1	38
2	FEBRUARI	6	4	40
3	MARET	20	19	41
4	APRIL	9	19	31
5	MEI	19	12	38
6	JUNI	12	12	38
7	JULI	5	4	39
8	AGUSTUS	15	6	48
9	SEPTEMBER	17	26	39
10	OKTOBER	9	18	30
11	NOVEMBER	14	6	38
12	DESEMBER	12	7	43
Jumlah / Total				
	2015	159	134	43
	2014	109	102	18
	2013	62	52	20
	2012	64	74	10
	2011	156	158	22

Sumber/Source: Kejaksaan Negeri Kabupaten Pesisir Selatan/Public Attorney in Pesisir Selatan Regency

4.5 KEMISKINAN/POVERTY

Tabel 4.5.1 Indikator Kemiskinan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2012–2014
Table *Poverty Indicator in Pesisir Selatan Regency, 2012–2014*

Indikator/ <i>Indicator</i>	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)
Jumlah Penduduk Miskin (000)/ <i>Number of Poor People (000)</i>	38,18	38,33	35,02
Persentase Penduduk Miskin/ <i>Percentage of Poor People</i>	8,68	8,64	7,82
Garis Kemiskinan/ <i>Poverty Line</i> (Rp./Kap/Bulan)	286 621	308 472	322 425
Indeks Kedalaman Kemiskinan/ <i>Poverty Gap Index</i>	1,11	0,88	0,52
Index Keparahan Kemiskinan/ <i>Poverty Severity Index</i>	0,23	0,14	0,07

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

Tabel 4.5.2 Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Pesisir Selatan, 2010–2015
Table *Human Development Index in Pesisir Selatan Regency, 2010–2015*

Tahun/ Year	Angka Harapan Hidup (AHH)	Angka Melek Huruf	Rata- Rata Lama Sekolah	Pengeluaran Per Kapita (Ribuan Rupiah/Orang/ Tahun)	IPM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2010*	69,23	12,10	7,34	7 840,75	65,09
2011*	69,30	12,29	7,57	7 980,16	65,80
2012*	69,36	12,49	7,79	8 131,43	66,49
2013*	69,43	12,83	8,05	8 232,91	67,31
2014*	69,46	13,02	8,10	8 367,94	67,75
2015*	69,96	13,04	8,11	8 412,00	68,07

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

<https://pesselkab.bps.go.id>

**Produksi Tanaman Bahan Makanan
menurut Jenis Tanaman (Ton), 2015**

Production of Food Crops by Type of Crops (Ton), 2015



Padi
Paddy

317.383



Jagung
Maize

108.894

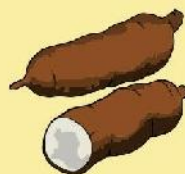


Kacang Hijau
Mung beans

51

Ubi Kayu
Cassava

15.263



Ubi Jalar
Sweet Potato

1.657



Kacang Tanah
Peanuts

495



PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, Iuran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah).

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting).

Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan

Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.
5. The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.
6. Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose

umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).

7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah

7. Seasonal vegetable and fruit plants

Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. Annual fruit and vegetable plants

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of

AGRICULTURE

yang berumur lebih dari satu tahun.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis,

the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli

kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
14. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.
15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak

flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*
14. *Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.*
15. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year,*

AGRICULTURE

termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.

16. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
17. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).
18. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.
19. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
20. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan

and exclude areas less than 5 hectares.

16. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
17. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*
18. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.*
19. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*

yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

21. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
22. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
23. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
24. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok
20. *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*
21. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*
22. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*
23. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and*

- pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
25. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
26. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
27. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB). Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.
28. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga
- Production Forest.*
24. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*
25. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*
26. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*
27. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary. Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB) Game Hunting Park is forest area*

kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.

29. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.

30. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

31. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk

devoted for game hunting recreation.

28. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.*

29. *Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.*

30. *Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.*

- memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.
32. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.
33. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.
34. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer
31. *The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.*
32. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*
33. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not*

dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-pres (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

35. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

36. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

37. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga

more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.

34. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.*

35. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*

36. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic*

AGRICULTURE

yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.

37. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.*

ULASAN

DESCRIPTION

Produksi pertanian di Kabupaten Pesisir Selatan masih di dominasi tanaman padi sawah, dimana pada tahun 2015 produksi padi sawah di Kabupaten Pesisir Selatan mencapai 317.382,96 ton, dengan kecamatan penghasil terbesar yaitu Kecamatan Lengayang sebesar 43.101 ton dan yang terkecil Kecamatan IV Nagari Bayang Utara sebesar 7.008 ton.

Produksi Tanaman Palawija di Kabupaten Pesisir Selatan selama tahun 2015 sebanyak 126.463 ton. Dimana jenis tanaman jagung merupakan penyumbang terbesar dalam tanaman palawija.

Luas sawah irigasi mengalami peningkatan pada tahun 2015 sebesar 611 Ha dari 20.827 Ha di tahun 2014 menjadi 21.438 Ha di tahun 2015.

Produksi hasil perkebunan tahun 2015 di Kabupaten Pesisir Selatan paling besar adalah produksi kelapa sawit yaitu tercatat 126.222 ton. Sementara di posisi kedua terbesar adalah produksi karet sebesar 10.641,15 ton.

Hasil produksi perikanan laut pada tahun 2015 mengalami penurunan yaitu 36.385,44 ton dari 37.298,06 di tahun 2014, begitu pula produksi perikanan darat pada tahun 2015 mengalami penurunan, yaitu dari 12.199,30 ton menjadi 10.661,81 ton.

In agriculture Pesisir Selatan Regency, the highest production still focused with wetland paddy. In 2015, wetland paddy recorded reached 317.382,96 tons, with the largest is Sub-district Lengayang 43.101 tons and the smallest is Sub district IV Nagari Bayang Utara 7.008 tons.

Generally, horticultural production recorded as 126.463 tons during year 2015. With the most production are corn.

The area of wetland technical irrigation has increased in year 2015 about 611 hectares from 20.827 Ha in 2014 to 21.438 Ha in 2015.

Production of estates crops in Pesisir Selatan Regency year 2015 were dominated by palm oil recorded as 126.222 tons. Meanwhile in second largest are rubber, recorded as 10.641,15 tons.

Marine Fishery production decreased during 2015 from 36.385,44 tons to 37.298,06 in 2014, so did inland fishery production in 2015 decreased from 12.199,30 tons to 10.661,81 tons. The most sea fish being caught from

Jenis ikan laut terbanyak ditangkap di Kecamatan Lengayang sebesar 20 persen (7.276,58 ton) sedangkan ikan darat banyak dibudidayakan di Kecamatan Koto XI Tarusan sebesar 17,70 persen (1.887,41 ton).

Selama tahun 2015 populasi ternak mengalami penurunan sebesar 1,66 persen, sedangkan jumlah pemotongan ternak hanya sebesar 9.121 ekor.

Populasi unggas selama tahun 2015 masih didominasi oleh ayam buras yaitu sebesar 49,81 persen (779.819 ekor). Populasi ayam buras terbesar berada di kecamatan Lengayang yaitu sebesar 137.016 ekor atau 17,57 persen dari jumlah ayam buras di Kabupaten Pesisir Selatan. Sementara itu populasi terbesar kedua berada di kecamatan IV Jurai yaitu sejumlah 90.525 ekor atau 11,61 persen.

Produksi telur unggas terbesar dihasilkan oleh itik manila (674.520 kg) di Kecamatan Lengayang sebesar 222.158 kg. Sedangkan untuk telur ayam ras petelur produksi terbanyak tercatat di kecamatan IV Jurai yaitu sebanyak 237.864 kilogram atau 43,84 persen dari produksi telur ayam ras petelur di Pesisir Selatan.

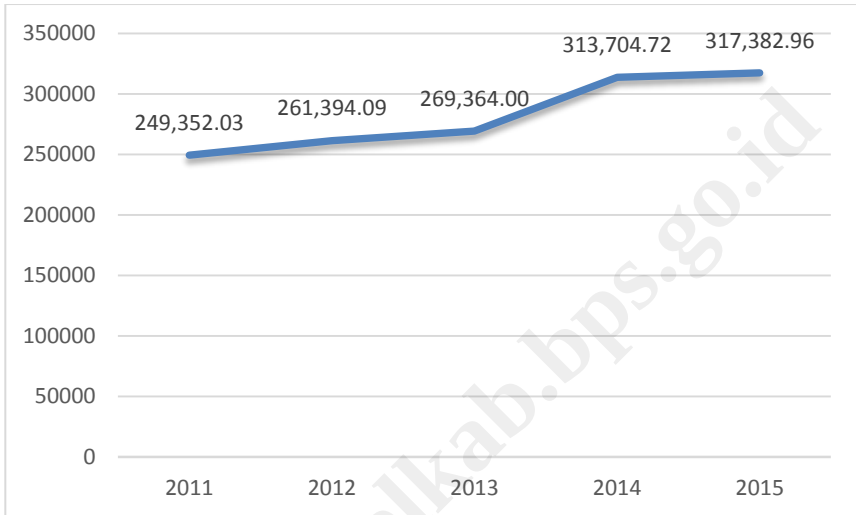
Lengayang Sub-District about 20 percent (7.276,58 ton) and the most contribution inland fish come from Koto XI Tarusan sub-district which is 17,70 percent from total production (1.887,41 tons).

During in year 2015, cattle population decreasing about 1,6 percent. But cattle slaughtered, recorded just about 9121.

Meanwhile poultry population in 2015 still dominated by local broiler chicken recorded as 49,81 percent. Poultry population in this case broiler chicken were mostly located in Lengayang sub-district recorded as 137.016 or 17,57 percent from whole population in Pesisir Selatan Regency. Which second populated broiler chicken located in IV Jurai sub-district amounted 90.525 or 11,61 percent.

Production of poultry egg was dominated by manila duck which mostly took place in Lengayang sub-district reached to 222.158 kilograms from total production of Pesisir Selatan Regency which recorded as 674.520 kilograms. Meanwhile chicken egg production recorded as 237.864 kilograms or 43,84 percent, mostly located in IV Jurai sub-district.

Gambar 5 Perkembangan Produksi Padi di Kabupaten Pesisir Selatan (ton), 2011-2015
Picture *Paddy Production Growth in Pesisir Selatan Regency (ton), 2011-2015*



5.1 TANAMAN PANGAN/*FOOD CROPS*

Tabel 5.1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Pesisir Selatan (Ha), 2015
Area of Wetland by Sub-District and Type of Irrigation in Pesisir Selatan Regency (Ha), 2015

	Kecamatan <i>Sub-District</i>	Irigasi <i>Irrigation</i>	Tadah Hujan <i>Rainfed</i>	Pasang Surut	Lebak	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Silaut	-	-	-	-	-
2	Lunang	1 315	1 434	-	-	2 749
3	Basa Ampek Balai Tapan	1 176	149	-	-	1 325
4	Ranah Ampek Hulu Tapan	1 207	20	-	-	1 227
5	Pancung Soal	2 100	71	-	-	2 171
6	Airpura	1 613	171	70	-	1 854
7	Linggo Sari Baganti	1 056	2 425	-	-	3 481
8	Ranah Pesisir	2 208	1 102	-	-	3 310
9	Lengayang	3 090	425	-	46	3 561
10	Sutera	1 548	1 422	-	262	3 232
11	Batang kapas	1 548	305	-	-	1 853
12	IV Jurai	1 239	49	-	-	1 288
13	Bayang	1 764	635	-	-	2 399
14	IV Nagari Bayang Utara	624	113	-	-	737
15	Koto XI Tarusan	950	1 076	-	12	2 038
Jumlah / <i>Total</i>	2015	21 438	9 397	70	320	31 225
	2014	20 827	9 742	235	308	31 112
	2013	20 834	8 834	356	320	30 344
	2012	22 878	7 356	200	661	31 095
	2011	22 612	7 452	-	1 011	31 075

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura, Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan/*Agriculture Horticulture, Animal Husbandry and Plantation Agency of Pesisir Selatan*

AGRICULTURE

Tabel 5.1.2 Luas Tanam, Panen dan Produksi Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015
Planted, Harvested and Production Area of Wetland and Dryland Paddy by Sub-District in Pesisir Selatan Regency, 2015

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Luas Tanam <i>Planted Area (Ha)</i>	Luas Panen <i>Harvested Area (Ha)</i>	Produksi GKG <i>Production (Ton)</i>	Rata-rata <i>Average (Kw/Ha)</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1 Silaut	-	-	-	-	
2 Lunang	5 687	4 855	24 562,00	50,59	
3 Basa Ampek Balai Tapan	2 132	1 852	9 523,00	51,42	
4 Ranah Ampek Hulu Tapan	2 726	2 164	10 999,00	50,83	
5 Pancung Soal	3 871	2 758	14 126,00	51,22	
6 Airpura	3 619	3 374	17 114,00	50,72	
7 Linggo Sari Baganti	4 920	5 608	28 979,00	51,67	
8 Ranah Pesisir	6 600	7 768	39 809,00	51,25	
9 Lengayang	7 417	8 472	43 101,00	50,87	
10 Sutera	6 299	5 890	29 607,96	50,27	
11 Batang kapas	4 086	4 200	21 457,00	51,09	
12 IV Jurai	2 754	2 885	14 583,00	50,55	
13 Bayang	6 136	6 406	32 347,00	50,49	
14 IV Nagari Bayang Utara	1 335	1 383	7 008,00	50,67	
15 Koto XI Tarusan	4 852	4 712	24 167,00	51,29	
Jumlah / <i>Total</i>	2015	62 434	62 327	317 382,96	50,92
	2014	57 839	61 061	313 704,72	51,38
	2013	58 188	54 868	269 364,00	49,09
	2012	58 913	54 038	261 394,09	48,37
	2011	57 268	53 445	249 352,03	46,66

Sumber/Source: Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura, Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan/Agriculture Horticulture, Animal Husbandry and Plantation Agency of Pesisir Selatan

Tabel 5.1.3 Luas Tanam, Panen dan Produksi Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015
Planted, Harvested and Production Area of Dryland Paddy by Sub-District in Pesisir Selatan Regency, 2015

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Luas Tanam <i>Planted Area (Ha)</i>	Luas Panen <i>Harvested Area (Ha)</i>	Produksi GKG <i>Production (Ton)</i>	Rata-rata <i>Average (Kw/Ha)</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1 Silaut	-	-	-	-	
2 Lunang	-	-	-	-	
3 Basa Ampek Balai Tapan	-	-	-	-	
4 Ranah Ampek Hulu Tapan	-	-	-	-	
5 Pancung Soal	-	-	-	-	
6 Airpura	-	-	-	-	
7 Linggo Sari Baganti	-	-	-	-	
8 Ranah Pesisir	-	-	-	-	
9 Lengayang	-	-	-	-	
10 Sutera	2	2	9,96	49,82	
11 Batang kapas	-	-	-	-	
12 IV Jurai	-	-	-	-	
13 Bayang	-	-	-	-	
14 IV Nagari Bayang Utara	-	-	-	-	
15 Koto XI Tarusan	-	-	-	-	
Jumlah / <i>Total</i>	2015	2	2	9,96	49,82
	2014	5	26	50,72	19,51
	2013	70	36	90,00	25,00
	2012	53	70	134,54	19,22
	2011	66	51	109,03	21,38

Sumber/Source: Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura, Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan/Agriculture Horticulture, Animal Husbandry and Plantation Agency of Pesisir Selatan

AGRICULTURE

Tabel 5.1.4 Luas Tanam, Panen dan Produksi Padi Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015
Planted, Harvested and Production Area of Wetland Paddy by Sub-District in Pesisir Selatan Regency, 2015

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Luas Tanam <i>Planted Area (Ha)</i>	Luas Panen <i>Harvested Area (Ha)</i>	Produksi GKG <i>Production (Ton)</i>	Rata-rata <i>Average (Kw/Ha)</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1 Silaut	-	-	-	-	
2 Lunang	5 687	4 855	24 562,00	50,59	
3 Basa Ampek Balai Tapan	2 132	1 852	9 523,00	51,42	
4 Ranah Ampek Hulu Tapan	2 726	2 164	10 999,00	50,83	
5 Pancung Soal	3 871	2 758	14 126,00	51,22	
6 Airpura	3 619	3 374	17 114,00	50,72	
7 Linggo Sari Baganti	4 920	5 608	28 979,00	51,67	
8 Ranah Pesisir	6 600	7 768	39 809,00	51,25	
9 Lengayang	7 417	8 472	43 101,00	50,87	
10 Sutera	6 297	5 888	29 598,00	50,27	
11 Batang kapas	4 086	4 200	21 457,00	51,09	
12 IV Jurai	2 754	2 885	14 583,00	50,55	
13 Bayang	6 136	6 406	32 347,00	50,49	
14 IV Nagari Bayang Utara	1 335	1 383	7 008,00	50,67	
15 Koto XI Tarusan	4 852	4 712	24 167,00	51,29	
Jumlah / <i>Total</i>	2015	62 432	62 325	317 373,00	50,92
	2014	57 834	61 035	313 654,00	51,39
	2013	58 118	54 832	269 273,00	49,11
	2012	58 860	53 968	261 260,00	56,36
	2011	57 202	53 394	249 243,00	46,74

Sumber/Source: Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura, Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan/Agriculture Horticulture, Animal Husbandry and Plantation Agency of Pesisir Selatan

Tabel 5.1.5 Jumlah Pemakaian Pupuk Untuk Tanaman Padi Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015
Number of Fabricated/Chemical Fertilizers Used for Paddy by Sub-District in Pesisir Selatan Regency, 2015

Kecamatan Sub-District		Urea	TSP / SP-18	Z A	KCL / NPK	Jumlah Total
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Silaut		-	-	-	-	-
2 Lunang		684	285	173	457	1 600
3 Basa Ampek Balai Tapan		259	108	69	175	611
4 Ranah Ampek Hulu Tapan		327	136	82	218	764
5 Pancung Soal		466	194	118	311	1 089
6 Airpura		436	183	112	293	1 024
7 Linggo Sari Baganti		597	250	158	404	1 409
8 Ranah Pesisir		794	331	200	530	1 855
9 Lengayang		895	374	231	601	2 101
10 Sutera		764	320	202	516	1 801
11 Batang kapas		495	208	132	335	1 170
12 IV Jurai		337	141	91	229	798
13 Bayang		740	310	191	497	1 739
14 IV Nagari Bayang Utara		167	71	51	117	406
15 Koto XI Tarusan		588	246	155	397	1 386
Jumlah / Total	2015	7 550	3 158	1 964	5 081	17 753
	2014	7 358	2 666	1 461	5 288	16 773
	2013	6 895	3 125	1 182	4 052	15 254
	2012	5 945	1 834	1 585	3 488	12 852
	2011	7 928	1 982	1 416	2 889	14 215

Sumber/Source: Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura, Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan/Agriculture Horticulture, Animal Husbandry and Plantation Agency of Pesisir Selatan

AGRICULTURE

Tabel 5.1.6 Jumlah Alat Pengolah Gabah Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015
Number of Paddy Processor by Sub-District in Pesisir Selatan Regency, 2015

	Kecamatan <i>Sub-District</i>	Perontok Padi <i>Thresher</i>	Pembersih Gabah <i>Dryer</i>	Penggiling Padi <i>Huller</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Silaut	6	-	-	4
2	Lunang	23	22	8	19
3	Basa Ampek Balai Tapan	61	-	13	8
4	Ranah Ampek Hulu Tapan	12	10	15	6
5	Pancung Soal	18	20	18	24
6	Airpura	32	-	10	40
7	Linggo Sari Baganti	82	118	38	13
8	Ranah Pesisir	41	39	17	3
9	Lengayang	122	149	65	7
10	Sutera	81	1	32	3
11	Batang kapas	101	175	28	1
12	IV Jurai	35	26	24	2
13	Bayang	102	-	33	1
14	IV Nagari Bayang Utara	30	-	14	-
15	Koto XI Tarusan	24	-	28	-
Jumlah / <i>Total</i>	2015	770	560	343	131
	2014	734	535	309	98
	2013	647	447	298	1 392
	2012	713	365	326	1 404
	2011	463	341	305	1 109

Sumber/Source: Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura, Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan/Agriculture Horticulture, Animal Husbandry and Plantation Agency of Pesisir Selatan

Tabel 5.1.7 Luas Tanam, Panen dan Produksi Jagung Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015
Planted, Harvested and Production Area of Maize by Sub-District in Pesisir Selatan Regency, 2015

Kecamatan <i>Sub-District</i>		Luas Tanam <i>Planted Area (Ha)</i>	Luas Panen <i>Harvested Area (Ha)</i>	Produksi <i>Production (Ton)</i>	Rata-rata <i>Average (Kw/Ha)</i>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	Silaut	737	713	5 910,00	82,89
2	Lunang	950	1 061	9 345,00	88,08
3	Basa Ampek Balai Tapan	519	605	4 953,00	81,87
4	Ranah Ampek Hulu Tapan	471	384	3 355,00	87,37
5	Pancung Soal	3 405	3 559	27 550,00	77,41
6	Airpura	4 111	3 431	31 193,00	90,92
7	Linggo Sari Baganti	1 897	1 921	16 197,00	84,32
8	Ranah Pesisir	751	708	5 868,00	82,88
9	Lengayang	90	50	392,00	78,40
10	Sutera	351	245	2 052,00	83,76
11	Batang kapas	67	132	1 157,00	87,65
12	IV Jurai	69	15	134,00	89,33
13	Bayang	54	64	547,00	85,47
14	IV Nagari Bayang Utara	21	13	113,00	86,92
15	Koto XI Tarusan	12	15	128,00	85,33
Jumlah / Total	2015	13 505	12 916	108 894,00	84,31
	2014	12 938	14 208	107 695,00	75,80
	2013	14 341	13 248	105 036,00	79,28
	2012	12 697	12 008	99 030,00	82,47
	2011	11 005	9 359	83 844,00	89,59

Sumber/Source: Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura, Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan/Agriculture Horticulture, Animal Husbandry and Plantation Agency of Pesisir Selatan

AGRICULTURE

Tabel 5.1.8 Luas Tanam, Panen dan Produksi Ubi Kayu Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015
Planted, Harvested and Production Area of Cassava by Sub-District in Pesisir Selatan Regency, 2015

	Kecamatan <i>Sub-District</i>	Luas Tanam <i>Planted Area (Ha)</i>	Luas Panen <i>Harvested Area (Ha)</i>	<i>Produksi Production (Ton)</i>	Rata-rata <i>Average (Kw/Ha)</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Silaut	9	11	401,00	364,55
2	Lunang	45	39	1 436,00	368,21
3	Basa Ampek Balai Tapan	2	11	354,00	321,82
4	Ranah Ampek Hulu Tapan	-	-	-	-
5	Pancung Soal	-	-	-	-
6	Airpura	5	5	199,00	398,00
7	Linggo Sari Baganti	26	44	1 559,00	354,32
8	Ranah Pesisir	4	3	108,00	360,00
9	Lengayang	23	45	1 537,00	341,56
10	Sutera	28	42	1 402,00	333,81
11	Batang kapas	11	10	353,00	353,00
12	IV Jurai	9	16	536,00	335,00
13	Bayang	20	29	1 007,00	347,24
14	IV Nagari Bayang Utara	6	6	215,00	358,33
15	Koto XI Tarusan	118	172	6 156,00	357,91
Jumlah / Total	2015	306	433	15 263,00	352,49
	2014	414	420	13 386,00	318,71
	2013	387	384	8 681,00	226,07
	2012	421	374	8 453,00	226,02
	2011	342	345	7 763,00	225,01

Sumber/Source: Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura, Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan/Agriculture Horticulture, Animal Husbandry and Plantation Agency of Pesisir Selatan

Tabel 5.1.9 Luas Tanam, Panen dan Produksi Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015
Planted, Harvested and Production Area of Sweet Potatoes by Sub-District in Pesisir Selatan Regency, 2015

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Luas Tanam <i>Planted Area (Ha)</i>	Luas Panen <i>Harvested Area (Ha)</i>	Produksi <i>Production (Ton)</i>	Rata-rata <i>Average (Kw/Ha)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Silaut	5	3	207,00	690,00
2 Lunang	3	4	276,00	690,00
3 Basa Ampek Balai Tapan	-	-	-	-
4 Ranah Ampek Hulu Tapan	1	1	69,00	-
5 Pancung Soal	-	-	-	-
6 Airpura	-	-	-	-
7 Linggo Sari Baganti	-	-	-	-
8 Ranah Pesisir	-	-	-	-
9 Lengayang	-	-	-	-
10 Sutera	1	3	207,00	690,00
11 Batang kapas	-	-	-	-
12 IV Jurai	2	2	138,00	690,00
13 Bayang	1	-	-	-
14 IV Nagari Bayang Utara	7	8	553,00	691,25
15 Koto XI Tarusan	1	3	207,00	690,00
Jumlah / Total				
2015	21	24	1 657,00	690,42
2014	51	58	1 141,00	196,72
2013	63	67	1 166,00	174,03
2012	116	104	1 303,00	125,29
2011	87	87	741,00	85,17

Sumber/Source: Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura, Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan/Agriculture Horticulture, Animal Husbandry and Plantation Agency of Pesisir Selatan

Tabel 5.1.10 Luas Tanam, Panen dan Produksi Kacang Tanah Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015
Table **Planted, Harvested and Production Area of Peanuts by Sub-District in Pesisir Selatan Regency, 2015**

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Luas Tanam <i>Planted Area (Ha)</i>	Luas Panen <i>Harvested Area (Ha)</i>	Produksi <i>Production (Ton)</i>	Rata-rata <i>Average (Kw/Ha)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Silaut	10	10	18,00	18,00
2 Lunang	12	10	18,00	18,00
3 Basa Ampek Balai Tapan	18	21	38,00	18,10
4 Ranah Ampek Hulu Tapan	25	21	38,00	18,10
5 Pancung Soal	1	1	2,00	20,00
6 Airpura	5	5	9,00	18,00
7 Linggo Sari Baganti	93	81	146,00	18,02
8 Ranah Pesisir	21	20	36,00	18,00
9 Lengayang	16	14	25,00	17,86
10 Sutera	27	24	43,00	17,92
11 Batang kapas	18	19	34,00	17,89
12 IV Jurai	-	-	-	-
13 Bayang	14	15	27,00	18,00
14 IV Nagari Bayang Utara	24	19	34,00	17,89
15 Koto XI Tarusan	16	15	27,00	18,00
Jumlah / Total				
2015	300	275	495,00	18,00
2014	275	330	516,00	15,64
2013	444	459	1 102,00	24,01
2012	794	798	1 039,00	13,02
2011	637	784	1 598,00	20,38

Sumber/Source: Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura, Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan/Agriculture Horticulture, Animal Husbandry and Plantation Agency of Pesisir Selatan

Tabel 5.1.11 Luas Tanam, Panen dan Produksi Kedelai Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015
Planted, Harvested and Production Area of Soya Beans by Sub-District in Pesisir Selatan Regency, 2015

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Luas Tanam <i>Planted Area (Ha)</i>	Luas Panen <i>Harvested Area (Ha)</i>	Produksi <i>Production (Ton)</i>	Rata-rata <i>Average (Kw/Ha)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Silaut	-	-	-	-
2 Lunang	-	-	-	-
3 Basa Ampek Balai Tapan	-	-	-	-
4 Ranah Ampek Hulu Tapan	-	-	-	-
5 Pancung Soal	-	-	-	-
6 Airpura	-	-	-	-
7 Linggo Sari Baganti	-	-	-	-
8 Ranah Pesisir	-	-	-	-
9 Lengayang	-	-	-	-
10 Sutera	-	-	-	-
11 Batang kapas	-	-	-	-
12 IV Jurai	-	-	-	-
13 Bayang	-	-	-	-
14 IV Nagari Bayang Utara	-	-	-	-
15 Koto XI Tarusan	-	-	-	-
Jumlah / Total				
2015	-	-	-	-
2014	66	163	247,00	15,15
2013	218	85	127,50	15,00
2012	12	23	35,00	15,22
2011	264	303	505,00	16,67

Sumber/Source: Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura, Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan/Agriculture Horticulture, Animal Husbandry and Plantation Agency of Pesisir Selatan

AGRICULTURE

Tabel 5.1.12 Luas Tanam, Panen dan Produksi Kacang Hijau Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015
Planted, Harvested and Production Area of Mung Beans by Sub-District in Pesisir Selatan Regency, 2015

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Luas Tanam <i>Planted Area (Ha)</i>	Luas Panen <i>Harvested Area (Ha)</i>	Produksi <i>Production (Ton)</i>	Rata-rata <i>Average (Kw/Ha)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Silaut	-	-	-	-
2 Lunang	-	1	1,16	11,64
3 Basa Ampek Balai Tapan	5	7	8,15	11,64
4 Ranah Ampek Hulu Tapan	-	1	1,16	11,64
5 Pancung Soal	2	-	-	-
6 Airpura	1	-	-	-
7 Linggo Sari Baganti	22	18	20,95	11,64
8 Ranah Pesisir	-	2	2,33	-
9 Lengayang	-	-	-	-
10 Sutera	11	10	11,64	11,64
11 Batang kapas	-	-	-	-
12 IV Jurai	-	1	1,16	11,64
13 Bayang	-	-	-	-
14 IV Nagari Bayang Utara	1	3	3,49	-
15 Koto XI Tarusan	-	1	1,16	-
Jumlah / Total				
2015	42	44	51,22	11,64
2014	56	61	71,00	11,64
2013	90	112	133,00	11,88
2012	155	166	191,00	11,51
2011	216	214	299,00	13,97

Sumber/Source: Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura, Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan/Agriculture Horticulture, Animal Husbandry and Plantation Agency of Pesisir Selatan

Tabel 5.1.13 Luas Tanam, Panen dan Produksi Talas Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015
Planted, Harvested and Production Area of Taro by Sub-District in Pesisir Selatan Regency, 2015

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Jml Tanaman <i>Num of Plant</i> (Pohon/ <i>Pl ant</i>)	Jml Dipanen <i>Num Harvested</i> (Pohon/ <i>Pl ant</i>)	Produksi <i>Production</i> (Kw)	Rata-rata <i>Average</i> (Kw/ <i>Phn</i>) (Kw/ <i>Plt</i>)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1 Silaut	-	-	-	-	
2 Lunang	-	-	-	-	
3 Basa Ampek Balai Tapan	-	-	-	-	
4 Ranah Ampek Hulu Tapan	-	-	-	-	
5 Pancung Soal	-	-	-	-	
6 Airpura	-	-	-	-	
7 Linggo Sari Baganti	-	-	-	-	
8 Ranah Pesisir	2	3	19,50	6,50	
9 Lengayang	-	-	-	-	
10 Sutera	7	10	65,00	6,50	
11 Batang kapas	-	-	-	-	
12 IV Jurai	-	-	-	-	
13 Bayang	-	-	-	-	
14 IV Nagari Bayang Utara	-	-	-	-	
15 Koto XI Tarusan	-	-	-	-	
Jumlah / <i>Total</i>	2015	9	13	84,50	13,00
	2014	15	13	84,50	6,50
	2013	18	21	136,50	6,50
	2012	35	36	234,00	6,50
	2011	42	60	390,00	6,50

Sumber/Source: Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura, Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan/Agriculture Horticulture, Animal Husbandry and Plantation Agency of Pesisir Selatan

AGRICULTURE

5.2 HORTIKULTURA/*HORTICULTURE*

Tabel 5.2.1 Luas Tanam, Panen dan Produksi Cabe Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015
Planted, Harvested and Production Area of Chilli Peper by Sub-District in Pesisir Selatan Regency, 2015

	Kecamatan <i>Sub-District</i>	Luas Tanam <i>Planted Area (Ha)</i>	Luas Panen <i>Harvested Area (Ha)</i>	Produksi <i>Production (Ton)</i>	Rata-rata <i>Average (Kw/Ha)</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Silaut	-	2	15,20	76,00
2	Lunang	12	12	91,20	76,00
3	Basa Ampek Balai Tapan	23	30	225,00	75,00
4	Ranah Ampek Hulu Tapan	1	1	7,70	77,00
5	Pancung Soal	7	14	106,40	76,00
6	Airpura	12	10	78,00	78,00
7	Linggo Sari Baganti	43	32	243,20	76,00
8	Ranah Pesisir	10	14	105,00	75,00
9	Lengayang	32	26	195,00	75,00
10	Sutera	54	51	397,80	78,00
11	Batang kapas	33	28	207,20	74,00
12	IV Jurai	42	34	272,00	80,00
13	Bayang	27	20	156,00	78,00
14	IV Nagari Bayang Utara	44	41	311,60	76,00
15	Koto XI Tarusan	41	23	172,50	75,00
Jumlah / Total	2015	381	338	2 583,80	76,44
	2014	339	302	2 276,00	75,36
	2013	273	312	2 522,00	80,83
	2012	296	280	2 394,75	85,53
	2011	332	348	3 083,50	88,61

Sumber/Source: Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura, Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan/*Agriculture Horticulture, Animal Husbandry and Plantation Agency of Pesisir Selatan*

Tabel 5.2.2 Luas Tanam, Panen dan Produksi Terung Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015
Planted, Harvested and Production Area of Eggplant by Sub-District in Pesisir Selatan Regency, 2015

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Luas Tanam <i>Planted Area (Ha)</i>	Luas Panen <i>Harvested Area (Ha)</i>	Produksi <i>Production (Ton)</i>	Rata-rata <i>Average (Kw/Ha)</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1 Silaut	10	9	88,00	97,78	
2 Lunang	12	12	118,00	98,33	
3 Basa Ampek Balai Tapan	9	7	68,00	97,14	
4 Ranah Ampek Hulu Tapan	7	9	88,00	97,78	
5 Pancung Soal	6	10	98,00	98,00	
6 Airpura	2	3	30,00	100,00	
7 Linggo Sari Baganti	37	42	420,00	100,00	
8 Ranah Pesisir	6	4	39,00	97,50	
9 Lengayang	-	1	10,00	100,00	
10 Sutera	22	21	195,00	92,86	
11 Batang kapas	15	13	128,00	98,46	
12 IV Jurai	15	17	165,00	97,06	
13 Bayang	5	14	135,00	96,43	
14 IV Nagari Bayang Utara	1	1	10,00	100,00	
15 Koto XI Tarusan	11	12	115,00	95,83	
Jumlah / Total	2015	158	175	1 707,00	97,54
	2014	180	164	1 692,00	103,17
	2013	159	196	2 329,00	118,83
	2012	184	191	1 753,40	91,80
	2011	162	165	1 435,20	86,98

Sumber/Source: Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura, Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan/Agriculture Horticulture, Animal Husbandry and Plantation Agency of Pesisir Selatan

Tabel 5.2.3 Luas Tanam, Panen dan Produksi Mentimun Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015
Planted, Harvested and Production Area of Cucumber by Sub-District in Pesisir Selatan Regency, 2015

Kecamatan <i>Sub-District</i>		Luas Tanam <i>Planted Area (Ha)</i>	Luas Panen <i>Harvested Area (Ha)</i>	Produksi <i>Production (Ton)</i>	Rata-rata <i>Average (Kw/Ha)</i>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	Silaut	-	-	-	-
2	Lunang	6	8	127,00	158,75
3	Basa Ampek Balai Tapan	8	6	95,00	158,33
4	Ranah Ampek Hulu Tapan	1	3	47,00	156,67
5	Pancung Soal	10	12	192,00	160,00
6	Airpura	-	1	16,00	160,00
7	Linggo Sari Baganti	37	35	570,00	162,86
8	Ranah Pesisir	9	8	127,00	158,75
9	Lengayang	14	14	225,00	160,71
10	Sutera	26	29	462,00	159,31
11	Batang kapas	14	15	247,00	164,67
12	IV Jurai	22	21	345,00	164,29
13	Bayang	18	19	313,50	165,00
14	IV Nagari Bayang Utara	4	6	97,20	162,00
15	Koto XI Tarusan	3	9	145,80	162,00
Jumlah / Total	2015	172	186	3 009,50	161,80
	2014	192	195	3 245,00	166,41
	2013	211	235	3 222,00	137,11
	2012	179	189	2 282,74	120,78
	2011	165	153	1 857,50	121,41

Sumber/Source: Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura, Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan/Agriculture Horticulture, Animal Husbandry and Plantation Agency of Pesisir Selatan

Tabel 5.2.4 Luas Tanam, Panen dan Produksi Bawang Merah Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015
Planted, Harvested and Production Area of Shallot by Sub-District in Pesisir Selatan Regency, 2015

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Luas Tanam <i>Planted Area (Ha)</i>	Luas Panen <i>Harvested Area (Ha)</i>	Produksi <i>Production (Ton)</i>	Rata-rata <i>Average (Kw/Ha)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Silaut	-	-	-	-
2 Lunang	-	-	-	-
3 Basa Ampek Balai Tapan	-	-	-	-
4 Ranah Ampek Hulu Tapan	-	-	-	-
5 Pancung Soal	1	-	-	-
6 Airpura	10	1	7,70	77,00
7 Linggo Sari Baganti	14	-	-	-
8 Ranah Pesisir	3	3	23,40	78,00
9 Lengayang	11	-	-	-
10 Sutera	12	3	23,40	78,00
11 Batang kapas	16	9	68,40	76,00
12 IV Jurai	1	1	7,80	78,00
13 Bayang	11	-	-	-
14 IV Nagari Bayang Utara	15	14	112,00	80,00
15 Koto XI Tarusan	5	-	-	-
Jumlah / Total				
2015	99	31	242,70	78,29
2014	71	66	501,50	75,98
2013	33	34	271,00	79,71
2012	44	49	371,47	75,81
2011	31	31	235,00	75,81

Sumber/Source: Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura, Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan/Agriculture Horticulture, Animal Husbandry and Plantation Agency of Pesisir Selatan

AGRICULTURE

Tabel 5.2.5 Luas Tanam, Panen dan Produksi Bayam Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015
Planted, Harvested and Production Area of Spinach by Sub-District in Pesisir Selatan Regency, 2015

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Luas Tanam <i>Planted Area (Ha)</i>	Luas Panen <i>Harvested Area (Ha)</i>	Produksi <i>Production (Ton)</i>	Rata-rata <i>Average (Kw/Ha)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Silaut	10	10	50,00	50,00
2 Lunang	10	10	50,00	50,00
3 Basa Ampek Balai Tapan	7	9	45,00	50,00
4 Ranah Ampek Hulu Tapan	-	-	-	-
5 Pancung Soal	4	5	27,00	54,00
6 Airpura	-	-	-	-
7 Linggo Sari Baganti	6	6	32,00	53,33
8 Ranah Pesisir	-	-	-	-
9 Lengayang	-	-	-	-
10 Sutera	15	16	82,00	51,25
11 Batang kapas	20	20	108,00	54,00
12 IV Jurai	18	17	88,00	51,76
13 Bayang	14	14	72,00	51,43
14 IV Nagari Bayang Utara	11	12	62,00	51,67
15 Koto XI Tarusan	2	4	20,00	50,00
Jumlah / Total				
2015	117	123	636,00	51,71
2014	132	133	665,00	50,00
2013	81	82	411,00	50,12
2012	99	104	520,00	50,00
2011	103	104	453,10	43,57

Sumber/Source: Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura, Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan/Agriculture Horticulture, Animal Husbandry and Plantation Agency of Pesisir Selatan

Tabel 5.2.6 Luas Tanam, Panen dan Produksi Kangkung Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015
Planted, Harvested and Production Area of Water Spinach by Sub-District in Pesisir Selatan Regency, 2015

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Luas Tanam <i>Planted Area (Ha)</i>	Luas Panen <i>Harvested Area (Ha)</i>	Produksi <i>Production (Ton)</i>	Rata-rata <i>Average (Kw/Ha)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Silaut	10	11	58,00	52,73
2 Lunang	11	12	60,00	50,00
3 Basa Ampek Balai Tapan	4	7	35,00	50,00
4 Ranah Ampek Hulu Tapan	-	1	5,00	50,00
5 Pancung Soal	7	6	30,00	50,00
6 Airpura	1	1	5,00	50,00
7 Linggo Sari Baganti	4	4	22,00	55,00
8 Ranah Pesisir	-	-	-	-
9 Lengayang	-	1	5,00	50,00
10 Sutera	21	23	116,00	50,43
11 Batang kapas	23	25	128,00	51,20
12 IV Jurai	16	17	85,00	50,00
13 Bayang	14	18	88,00	48,89
14 IV Nagari Bayang Utara	10	12	66,00	55,00
15 Koto XI Tarusan	5	6	32,00	53,33
Jumlah / Total				
2015	126	144	735,00	51,04
2014	159	160	800,00	50,00
2013	106	106	550,00	51,89
2012	124	118	633,48	53,69
2011	119	117	615,60	52,62

Sumber/Source: Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura, Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan/Agriculture Horticulture, Animal Husbandry and Plantation Agency of Pesisir Selatan

AGRICULTURE

Tabel 5.2.7 Luas Tanam, Panen dan Produksi Semangka Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015
Planted, Harvested and Production Area of Watermelon by Sub-District in Pesisir Selatan Regency, 2015

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Luas Tanam <i>Planted Area (Ha)</i>	Luas Panen <i>Harvested Area (Ha)</i>	Produksi <i>Production (Ton)</i>	Rata-rata <i>Average (Kw/Ha)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Silaut	-	-	-	-
2 Lunang	-	-	-	-
3 Basa Ampek Balai Tapan	40	40	757,00	189,25
4 Ranah Ampek Hulu Tapan	1	1	19,00	190,00
5 Pancung Soal	-	8	158,00	197,50
6 Airpura	-	-	-	-
7 Linggo Sari Baganti	-	3	55,00	183,33
8 Ranah Pesisir	39	27	527,00	195,19
9 Lengayang	73	134	2 550,00	190,30
10 Sutera	32	31	602,00	194,19
11 Batang kapas	11	17	331,00	194,71
12 IV Jurai	31	39	702,00	180,00
13 Bayang	239	244	4 880,00	200,00
14 IV Nagari Bayang Utara	14	14	259,00	185,00
15 Koto XI Tarusan	1	1	17,00	170,00
Jumlah / Total				
2015	481	559	10 857,00	194,22
2014	275	306	7 020,00	229,41
2013	453	461	9 110,00	197,61
2012	453	522	9 310,99	178,37
2011	514	518	9 287,00	179,29

Sumber/Source: Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura, Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan/Agriculture Horticulture, Animal Husbandry and Plantation Agency of Pesisir Selatan

Tabel 5.2.8 Luas Tanam, Panen dan Produksi Jeruk Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015
Planted, Harvested and Production Area of Oranges by Sub-District in Pesisir Selatan Regency, 2015

Kecamatan Sub-District	Jml Tanaman Num of Plant (Pohon/Pl ant)	Jml Dipanen Num Harvested (Pohon/Pl ant)	Produksi Production (Ton)	Rata-rata Average (Kw/Phn) (Kw/Plt)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1 Silaut	864	150	430,00	2,87	
2 Lunang	1 086	-	-	-	
3 Basa Ampek Balai Tapan	383	-	-	-	
4 Ranah Ampek Hulu Tapan	550	-	-	-	
5 Pancung Soal	1 671	750	2 300,00	3,07	
6 Airpura	200	-	-	-	
7 Linggo Sari Baganti	3 205	-	-	-	
8 Ranah Pesisir	4 707	-	-	-	
9 Lengayang	2 645	402	1 327,00	3,30	
10 Sutera	12 344	11 608	46 432,00	4,00	
11 Batang kapas	102	64	256,00	4,00	
12 IV Jurai	1 234	110	165,00	1,50	
13 Bayang	463	300	450,00	1,50	
14 IV Nagari Bayang Utara	3 300	250	505,00	2,02	
15 Koto XI Tarusan	2 525	-	-	-	
Jumlah / Total	2015	35 279	13 634	51 865,00	3,80
	2014	32 935	15 162	15 162,00	1,00
	2013	35 451	14 770	11 807,00	0,80
	2012	41 378	18 229	10 553,00	0,78
	2011	45 170	32 775	19 993,00	0,61

Sumber/Source: Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura, Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan/Agriculture Horticulture, Animal Husbandry and Plantation Agency of Pesisir Selatan

Tabel 5.2.9 Luas Tanam, Panen dan Produksi Rambutan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015
Planted, Harvested and Production Area of Rambutan by Sub-District in Pesisir Selatan Regency, 2015

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Jml Tanaman <i>Num of Plant (Pohon/Pl ant)</i>	Jml Dipanen <i>Num Harvested (Pohon/Pl ant)</i>	Produksi <i>Production (Kw)</i>	Rata-rata <i>Average (Kw/Phn) (Kw/Plt)</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1 Silaut	8 325	7 119	5 695,00	0,80	
2 Lunang	12 447	7 500	6 000,00	0,80	
3 Basa Ampek Balai Tapan	2 410	-	-	-	
4 Ranah Ampek Hulu Tapan	2 398	-	-	-	
5 Pancung Soal	990	960	768,00	0,80	
6 Airpura	360	100	160,00	1,60	
7 Linggo Sari Baganti	16 554	4 100	3 280,00	0,80	
8 Ranah Pesisir	9 697	300	240,00	0,80	
9 Lengayang	8 312	3 214	3 536,00	1,10	
10 Sutera	8 180	-	-	-	
11 Batang kapas	3 509	2 587	3 256,00	1,26	
12 IV Jurai	14 415	1 141	913,00	0,80	
13 Bayang	6 444	-	-	-	
14 IV Nagari Bayang Utara	2 240	115	92,00	0,80	
15 Koto XI Tarusan	4 740	3 600	3 864,00	1,07	
Jumlah / <i>Total</i>	2015	101 021	30 736	27 804,00	0,90
	2014	105 302	24 927	19 941,00	0,80
	2013	108 192	15 178	12 143,00	0,80
	2012	111 200	10 879	8 603,20	0,79
	2011	110 749	48 806	39 120,00	0,80

Sumber/Source: Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura, Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan/Agriculture Horticulture, Animal Husbandry and Plantation Agency of Pesisir Selatan

Tabel 5.2.10 Luas Tanam, Panen dan Produksi Mangga Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015
Planted, Harvested and Production Area of Mangoes by Sub-District in Pesisir Selatan Regency, 2015

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Jml Tanaman <i>Num of Plant</i> (Pohon/ <i>Pl ant</i>)	Jml Dipanen <i>Num Harvested</i> (Pohon/ <i>Pl ant</i>)	Produksi <i>Production</i> (Kw)	Rata-rata <i>Average</i> (Kw/ <i>Phn</i>) (Kw/ <i>Plt</i>)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1 Silaut	399	350	630,00	1,80	
2 Lunang	599	300	240,00	0,80	
3 Basa Ampek Balai Tapan	2 166	20	16,00	0,80	
4 Ranah Ampek Hulu Tapan	2 354	100	112,00	1,12	
5 Pancung Soal	142	98	156,00	1,59	
6 Airpura	466	100	144,00	1,44	
7 Linggo Sari Baganti	3 854	310	248,00	0,80	
8 Ranah Pesisir	5 252	50	88,00	1,76	
9 Lengayang	12 415	4 005	7 195,00	1,80	
10 Sutera	6 396	-	-	-	
11 Batang kapas	2 531	641	1 666,00	2,60	
12 IV Jurai	9 525	4 894	8 634,00	1,76	
13 Bayang	9 295	2 100	2 100,00	1,00	
14 IV Nagari Bayang Utara	6 290	700	700,00	1,00	
15 Koto XI Tarusan	28 322	1 965	5 580,00	2,84	
Jumlah / <i>Total</i>	2015	90 006	15 633	27 509,00	1,76
	2014	90 390	22 601	18 161,00	0,80
	2013	89 627	22 736	18 190,00	0,80
	2012	90 763	33 910	27 039,88	0,80
	2011	92 246	81 326	48 161,00	0,59

Sumber/Source: Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura, Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan/Agriculture Horticulture, Animal Husbandry and Plantation Agency of Pesisir Selatan

Tabel 5.2.11 Luas Tanam, Panen dan Produksi Durian Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015
Planted, Harvested and Production Area of Durian by Sub-District in Pesisir Selatan Regency, 2015

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Jml Tanaman <i>Num of Plant (Pohon/Pl ant)</i>	Jml Dipanen <i>Num Harvested (Pohon/Pl ant)</i>	Produksi <i>Production (Kw)</i>	Rata-rata <i>Average (Kw/Phn) (Kw/Plt)</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1 Silaut	1 330	672	806,00	1,20	
2 Lunang	2 128	800	960,00	1,20	
3 Basa Ampek Balai Tapan	5 568	25	48,00	1,92	
4 Ranah Ampek Hulu Tapan	6 036	200	258,00	1,29	
5 Pancung Soal	1 903	1 656	5 743,00	3,47	
6 Airpura	4 611	1 800	2 212,00	1,23	
7 Linggo Sari Baganti	9 700	999	1 199,00	1,20	
8 Ranah Pesisir	1 695	350	420,00	1,20	
9 Lengayang	9 600	4 572	5 882,00	1,29	
10 Sutera	22 908	620	2 976,00	4,80	
11 Batang kapas	4 402	2 290	2 857,00	1,25	
12 IV Jurai	4 014	2 655	3 186,00	1,20	
13 Bayang	4 437	2 500	3 000,00	1,20	
14 IV Nagari Bayang Utara	6 179	500	500,00	1,00	
15 Koto XI Tarusan	25 075	14 257	18 716,00	1,31	
Jumlah / <i>Total</i>	2015	109 586	33 896	48 763,00	1,44
	2014	109 611	40 049	48 059,00	1,20
	2013	108 074	30 689	41 924,30	1,37
	2012	109 694	46 340	59 508,20	1,28
	2011	109 177	58 509	70 234,00	1,20

Sumber/Source: Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura, Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan/Agriculture Horticulture, Animal Husbandry and Plantation Agency of Pesisir Selatan

Tabel 5.2.12 Luas Tanam, Panen dan Produksi Duku Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015
Planted, Harvested and Production Area of Duku by Sub-District in Pesisir Selatan Regency, 2015

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Jml Tanaman <i>Num of Plant (Pohon/Pl ant)</i>	Jml Dipanen <i>Num Harvested (Pohon/Pl ant)</i>	Produksi <i>Production (Kw)</i>	Rata-rata <i>Average (Kw/Phn) (Kw/Plt)</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1 Silaut	48	42	34,00	0,81	
2 Lunang	72	-	-	-	
3 Basa Ampek Balai Tapan	203	4	3,00	0,75	
4 Ranah Ampek Hulu Tapan	300	-	-	-	
5 Pancung Soal	65	32	26,00	0,81	
6 Airpura	39	28	34,00	1,21	
7 Linggo Sari Baganti	3 231	-	-	-	
8 Ranah Pesisir	1 720	120	96,00	0,80	
9 Lengayang	14 616	1 204	246,00	0,20	
10 Sutera	1 745	-	-	-	
11 Batang kapas	587	64	90,00	1,41	
12 IV Jurai	716	80	64,00	0,80	
13 Bayang	-	-	-	-	
14 IV Nagari Bayang Utara	1 340	-	-	-	
15 Koto XI Tarusan	10 259	5 500	5 548,00	1,01	
Jumlah / <i>Total</i>	2015	34 941	7 074	6 141,00	0,87
	2014	34 979	913	730,00	0,80
	2013	34 945	928	742,40	0,80
	2012	37 218	2 197	1 105,70	0,50
	2011	37 492	1 970	1 150,00	0,58

Sumber/Source: Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura, Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan/Agriculture Horticulture, Animal Husbandry and Plantation Agency of Pesisir Selatan

Tabel 5.2.13 Luas Tanam, Panen dan Produksi Pepaya Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015
Planted, Harvested and Production Area of Papaya by Sub-District in Pesisir Selatan Regency, 2015

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Jml Tanaman <i>Num of Plant (Pohon/Pl ant)</i>	Jml Dipanen <i>Num Harvested (Pohon/Pl ant)</i>	Produksi <i>Production (Kw)</i>	Rata-rata <i>Average (Kw/Phn) (Kw/Plt)</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1 Silaut	128	128	198,00	1,55	
2 Lunang	347	270	432,00	1,60	
3 Basa Ampek Balai Tapan	223	10	8,00	0,80	
4 Ranah Ampek Hulu Tapan	240	150	92,00	0,61	
5 Pancung Soal	341	296	406,00	1,37	
6 Airpura	235	220	207,00	0,94	
7 Linggo Sari Baganti	707	262	420,00	1,60	
8 Ranah Pesisir	1 316	180	248,00	1,38	
9 Lengayang	3 428	1 331	1 663,00	1,25	
10 Sutera	1 315	635	1 016,00	1,60	
11 Batang kapas	919	567	802,00	1,41	
12 IV Jurai	1 148	510	517,00	1,01	
13 Bayang	465	753	341,00	0,45	
14 IV Nagari Bayang Utara	305	225	340,00	1,51	
15 Koto XI Tarusan	696	625	629,00	1,01	
Jumlah / Total	2015	11 813	6 162	7 319,00	1,19
	2014	12 923	7 892	3 161,00	0,40
	2013	12 609	7 387	2 773,50	0,38
	2012	13 062	6 517	2 586,00	0,40
	2011	12 511	22 023	5 582,00	0,25

Sumber/Source: Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura, Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan/Agriculture Horticulture, Animal Husbandry and Plantation Agency of Pesisir Selatan

Tabel 5.2.14 Luas Tanam, Panen dan Produksi Pisang Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015
Planted, Harvested and Production Area of Bananas by Sub-District in Pesisir Selatan Regency, 2015

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Jml Tanaman <i>Num of Plant</i> (Pohon/ <i>Pl ant</i>)	Jml Dipanen <i>Num Harvested</i> (Pohon/ <i>Pl ant</i>)	Produksi <i>Production</i> (Kw)	Rata-rata <i>Average</i> (Kw/ <i>Phn</i>) (Kw/ <i>Plt</i>)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1 Silaut	12 088	4 100	1 200,00	0,29	
2 Lunang	18 791	11 791	14 148,00	1,20	
3 Basa Ampek Balai Tapan	6 319	20	13,00	0,65	
4 Ranah Ampek Hulu Tapan	7 273	225	136,00	0,60	
5 Pancung Soal	37 937	37 811	44 133,00	1,17	
6 Airpura	30 556	11 200	8 427,00	0,75	
7 Linggo Sari Baganti	62 419	4 200	5 040,00	1,20	
8 Ranah Pesisir	7 167	2 000	1 890,00	0,95	
9 Lengayang	71 934	8 466	2 540,00	0,30	
10 Sutera	34 728	19 150	22 980,00	1,20	
11 Batang kapas	67 290	56 430	59 281,00	1,05	
12 IV Jurai	2 928	1 325	933,00	0,70	
13 Bayang	26 322	1 200	561,00	0,47	
14 IV Nagari Bayang Utara	11 542	10 102	9 679,00	0,96	
15 Koto XI Tarusan	3 079	2 769	1 857,00	0,67	
Jumlah / <i>Total</i>	2015	400 373	170 789	172 818,00	1,01
	2014	430 882	217 613	65 285,00	0,30
	2013	437 063	213 466	64 039,80	0,30
	2012	455 693	270 487	81 115,60	0,30
	2011	471 359	573 224	119 556,00	0,21

Sumber/Source: Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura, Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan/Agriculture Horticulture, Animal Husbandry and Plantation Agency of Pesisir Selatan

Tabel 5.2.15 Luas Tanam, Panen dan Produksi Belimbing Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015
Planted, Harvested and Production Area of Starfruit by Sub-District in Pesisir Selatan Regency, 2015

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Jml Tanaman <i>Num of Plant (Pohon/Pl ant)</i>	Jml Dipanen <i>Num Harvested (Pohon/Pl ant)</i>	Produksi <i>Production (Kw)</i>	Rata-rata <i>Average (Kw/Phn) (Kw/Plt)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Silaut	18	18	9,00	0,50
2 Lunang	42	23	14,00	0,61
3 Basa Ampek Balai Tapan	6	-	-	-
4 Ranah Ampek Hulu Tapan	85	54	45,00	0,83
5 Pancung Soal	56	45	28,00	0,62
6 Airpura	46	20	17,00	0,85
7 Linggo Sari Baganti	260	-	-	-
8 Ranah Pesisir	266	-	-	-
9 Lengayang	602	106	75,00	0,71
10 Sutera	25	-	-	-
11 Batang kapas	82	32	24,00	0,75
12 IV Jurai	106	35	18,00	0,51
13 Bayang	-	-	-	-
14 IV Nagari Bayang Utara	193	108	86,00	0,80
15 Koto XI Tarusan	50	10	7,00	0,70
Jumlah / Total				
2015	1 837	451	323,00	0,72
2014	1 900	589	299,00	0,51
2013	1 771	585	263,25	0,45
2012	1 800	858	336,18	0,39
2011	1 804	1 287	496,00	0,39

Sumber/Source: Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura, Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan/Agriculture Horticulture, Animal Husbandry and Plantation Agency of Pesisir Selatan

Tabel 5.2.16 Luas Tanam, Panen dan Produksi Salak Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015
Planted, Harvested and Production Area of Bark by Sub-District in Pesisir Selatan Regency, 2015

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Jml Tanaman <i>Num of Plant</i> (Pohon/ <i>Pl ant</i>)	Jml Dipanen <i>Num Harvested</i> (Pohon/ <i>Pl ant</i>)	Produksi <i>Production</i> (Kw)	Rata-rata <i>Average</i> (Kw/ <i>Phn</i>) (Kw/ <i>Plt</i>)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1 Silaut	2 040	2 040	565,00	0,28	
2 Lunang	1 385	1 275	335,00	0,26	
3 Basa Ampek Balai Tapan	610	-	-	-	
4 Ranah Ampek Hulu Tapan	610	-	-	-	
5 Pancung Soal	-	-	-	-	
6 Airpura	-	-	-	-	
7 Linggo Sari Baganti	2 742	-	-	-	
8 Ranah Pesisir	14	-	-	-	
9 Lengayang	367	22	3,00	0,14	
10 Sutera	118	-	-	-	
11 Batang kapas	-	-	-	-	
12 IV Jurai	394	-	-	-	
13 Bayang	-	-	-	-	
14 IV Nagari Bayang Utara	2 005	500	65,00	0,13	
15 Koto XI Tarusan	4 544	9 241	1 540,00	0,17	
Jumlah / <i>Total</i>	2015	14 829	13 078	2 508,00	0,19
	2014	27 794	14 453	1 879,00	0,13
	2013	42 270	10 240	1 331,20	0,13
	2012	46 821	19 743	2 566,59	0,13
	2011	48 161	75 300	8 725,90	0,12

Sumber/Source: Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura, Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan/Agriculture Horticulture, Animal Husbandry and Plantation Agency of Pesisir Selatan

Tabel 5.2.17 Luas Tanam, Panen dan Produksi Alpukat Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015
Planted, Harvested and Production Area of Avocado by Sub-District in Pesisir Selatan Regency, 2015

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Jml Tanaman <i>Num of Plant (Pohon/Pl ant)</i>	Jml Dipanen <i>Num Harvested (Pohon/Pl ant)</i>	Produksi <i>Production (Kw)</i>	Rata-rata <i>Average (Kw/Phn) (Kw/Plt)</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1 Silaut	19	-	-	-	
2 Lunang	29	-	-	-	
3 Basa Ampek Balai Tapan	922	-	-	-	
4 Ranah Ampek Hulu Tapan	518	7	5,00	0,71	
5 Pancung Soal	111	90	72,00	0,80	
6 Airpura	193	95	76,00	0,80	
7 Linggo Sari Baganti	164	41	16,40	0,40	
8 Ranah Pesisir	67	-	-	-	
9 Lengayang	1 319	185	74,00	0,40	
10 Sutera	98	64	52,00	0,81	
11 Batang kapas	41	-	-	-	
12 IV Jurai	515	295	120,00	0,41	
13 Bayang	31	-	-	-	
14 IV Nagari Bayang Utara	568	150	120,00	0,80	
15 Koto XI Tarusan	580	20	16,00	0,80	
Jumlah / <i>Total</i>	2015	5 175	947	551,40	0,58
	2014	5 678	1 108	444,00	0,40
	2013	5 391	1 138	455,20	0,40
	2012	4 951	1 850	514,52	0,28
	2011	4 974	2 111	612,00	0,29

Sumber/Source: Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura, Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan/Agriculture Horticulture, Animal Husbandry and Plantation Agency of Pesisir Selatan

Tabel 5.2.18 Luas Tanam, Panen dan Produksi Manggis Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015
Planted, Harvested and Production Area of Mangosteens by Sub-District in Pesisir Selatan Regency, 2015

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Jml Tanaman <i>Num of Plant</i> (Pohon/ <i>Pl ant</i>)	Jml Dipanen <i>Num Harvested</i> (Pohon/ <i>Pl ant</i>)	Produksi <i>Production</i> (Kw)	Rata-rata <i>Average</i> (Kw/Phn) (Kw/Plt)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1 Silaut	2 423	457	500,00	1,09	
2 Lunang	3 639	550	600,00	1,09	
3 Basa Ampek Balai Tapan	5	5	4,00	0,80	
4 Ranah Ampek Hulu Tapan	138	38	16,00	0,42	
5 Pancung Soal	46	40	36,00	0,90	
6 Airpura	166	-	-	-	
7 Linggo Sari Baganti	41 475	1 443	2 299,00	1,59	
8 Ranah Pesisir	1 477	200	180,00	0,90	
9 Lengayang	21 629	8 674	7 808,00	0,90	
10 Sutera	11 750	320	430,00	1,34	
11 Batang kapas	621	101	191,00	1,89	
12 IV Jurai	2 796	720	979,00	1,36	
13 Bayang	1 022	220	198,00	0,90	
14 IV Nagari Bayang Utara	3 326	400	360,00	0,90	
15 Koto XI Tarusan	6 113	1 131	1 360,00	1,20	
Jumlah / <i>Total</i>	2015	96 626	14 299	14 961,00	1,05
	2014	93 360	7 007	6 307,00	0,90
	2013	84 301	4 832	4 349,00	0,90
	2012	84 356	4 268	3 841,20	0,90
	2011	61 906	6 261	5 636,00	0,90

Sumber/Source: Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura, Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan/Agriculture Horticulture, Animal Husbandry and Plantation Agency of Pesisir Selatan

Tabel 5.2.19 Luas Tanam, Panen dan Produksi Tomat Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015
Planted, Harvested and Production Area of Tomato by Sub-District in Pesisir Selatan Regency, 2015

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Jml Tanaman <i>Num of Plant (Pohon/Plant)</i>	Jml Dipanen <i>Num Harvested (Pohon/Plant)</i>	Produksi <i>Production (Kw)</i>	Rata-rata <i>Average (Kw/Phn) (Kw/Plt)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Silaut	-	-	-	-
2 Lunang	-	-	-	-
3 Basa Ampek Balai Tapan	-	-	-	-
4 Ranah Ampek Hulu Tapan	-	-	-	-
5 Pancung Soal	-	-	-	-
6 Airpura	-	-	-	-
7 Linggo Sari Baganti	-	-	-	-
8 Ranah Pesisir	-	-	-	-
9 Lengayang	-	-	-	-
10 Sutera	-	-	-	-
11 Batang kapas	-	-	-	-
12 IV Jurai	-	-	-	-
13 Bayang	-	-	-	-
14 IV Nagari Bayang Utara	2	2	20,00	10,00
15 Koto XI Tarusan	-	-	-	-
Jumlah / Total				
2015	2	2	20,00	10,00
2014	2	1	50,00	50,00
2013	3	8	810,00	101,25
2012	15	14	1 400,00	100,00
2011	15	13	930,00	71,54

Sumber/Source: Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura, Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan/Agriculture Horticulture, Animal Husbandry and Plantation Agency of Pesisir Selatan

Tabel 5.2.20 Jumlah Alat Pemberantas Hama yang Ada Pada Petani Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015
Number of Equipments for Eradicating Plany Pest and Disease At Farmer by Sub-District in Pesisir Selatan Regency, 2015

	Kecamatan <i>Sub-District</i>	Semprot Tangan <i>Hand Sprayer</i>	Solder <i>Solder</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Silaut	1 105	20	-
2	Lunang	1 595	-	-
3	Basa Ampek Balai Tapan	169	-	-
4	Ranah Ampek Hulu Tapan	60	4	-
5	Pancung Soal	355	-	-
6	Airpura	300	-	-
7	Linggo Sari Baganti	4 007	-	-
8	Ranah Pesisir	156	5	-
9	Lengayang	1 578	-	-
10	Sutera	662	-	-
11	Batang kapas	3 552	-	-
12	IV Jurai	142	-	-
13	Bayang	968	-	-
14	IV Nagari Bayang Utara	296	-	-
15	Koto XI Tarusan	1 195	-	-
Jumlah / <i>Total</i>	2015	16 140	29	-
	2014	15 688	23	15 711
	2013	15 635	-	15 647
	2012	13 360	-	13 387
	2011	8 846	-	8 871

Sumber/Source: Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura, Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan/Agriculture Horticulture, Animal Husbandry and Plantation Agency of Pesisir Selatan

AGRICULTURE

Tabel 5.2.21 Jumlah Penyuluh Pertanian, Perikanan dan Kehutanan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015
Number of Instructor of Agriculture, Fisheries and Forestry by Sub-District in Pesisir Selatan Regency, 2015

	Kecamatan <i>Sub-District</i>	PNS	THL	Swadaya	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Silaut	3	2	4	9
2	Lunang	5	4	3	12
3	Basa Ampek Balai Tapan	4	3	-	7
4	Ranah Ampek Hulu Tapan	4	3	-	7
5	Pancung Soal	3	5	6	14
6	Airpura	3	6	3	12
7	Lingo Sari Baganti	5	13	18	36
8	Ranah Pesisir	9	9	3	21
9	Lengayang	12	6	7	25
10	Sutera	7	9	8	24
11	Batang kapas	7	4	4	15
12	IV Jurai	7	4	2	13
13	Bayang	3	7	5	15
14	IV Nagari Bayang Utara	3	4	4	11
15	Koto XI Tarusan	5	6	4	15
16	Kabupaten	6	-	-	6
Jumlah / <i>Total</i>	2015	86	85	71	242
	2014	87	87	69	243
	2013	86	87	63	236
	2012	91	88	64	243
	2011	94	89	64	247

Sumber/Source: Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan Kabupaten Pesisir Selatan/Food Security and Education Agency of Pesisir Selatan

Tabel 5.2.22 Jumlah Kelompok Tani dan Gabungan Kelompok Tani Menurut Kecamatan dan Klasifikasi di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015
Number of Group Farmers and Combined of Group Farmers by Sub-District and Classification in Pesisir Selatan Regency, 2015

	Kecamatan <i>Sub-District</i>	Kelompok Tani / <i>Group Farmers</i>				Gapoktan	Jumlah <i>Total</i>
		Pemula <i>Beginner</i>	Lanjut <i>Advanced</i>	Madya <i>Medium</i>	Utama <i>Primary</i>	Combined <i>of Group Farmers</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Silaut	20	16	3	-	10	49
2	Lunang	35	42	7	-	10	94
3	Basa Ampek Balai Tapan	24	21	-	-	6	51
4	Ranah Ampek Hulu Tapan	43	36	-	-	6	85
5	Pancung Soal	34	46	2	-	9	91
6	Airpura	50	35	1	-	9	95
7	Linggo Sari Baganti	81	86	3	-	17	187
8	Ranah Pesisir	98	72	9	1	10	190
9	Lengayang	112	52	6	-	9	179
10	Sutera	84	57	2	-	13	156
11	Batang kapas	46	44	13	-	10	113
12	IV Jurai	39	65	8	-	15	127
13	Bayang	71	20	27	3	17	138
14	IV Nagari Bayang Utara	35	12	-	-	4	51
15	Koto XI Tarusan	65	58	5	-	17	145
Jumlah / <i>Total</i>	2015	837	662	86	4	162	1 751
	2014	837	662	86	4	162	1 751

Sumber/Source: Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan Kabupaten Pesisir Selatan/Food Security and Education Agency of Pesisir Selatan

5.3 PETERNAKAN/LIVESTOCK

Tabel 5.3.1 Jumlah Ternak Menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan (Ekor), 2015
Number of Livestock by Kind and Sub-District in Pesisir Selatan Regency(Tail), 2015

	Kecamatan <i>Sub-District</i>	Sapi <i>Cow</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kambing <i>Goat</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Silaut	2 389	-	15	2 367
2	Lunang	1 855	-	225	2 608
3	Basa Ampek Balai Tapan	994	-	1 037	3 427
4	Ranah Ampek Hulu Tapan	916	2	1 721	2 548
5	Pancung Soal	4 613	-	413	3 880
6	Airpura	2 420	-	404	1 807
7	Linggo Sari Baganti	13 449	-	820	2 540
8	Ranah Pesisir	11 703	2	369	4 303
9	Lengayang	13 355	7	512	4 076
10	Sutera	10 015	-	765	3 069
11	Batang kapas	6 010	-	1 206	2 286
12	IV Jurai	4 269	6	173	3 237
13	Bayang	3 857	4	223	2 884
14	IV Nagari Bayang Utara	729	-	-	790
15	Koto XI Tarusan	3 572	-	388	1 847
Jumlah / <i>Total</i>	2015	80 146	21	8 271	41 669
	2014	79 705	36	8 204	44 362
	2013	79 196	35	8 118	44 355
	2012	78 998	35	8 031	50 048
	2011	77 383	52	8 019	50 007

Sumber/Source: Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura, Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan/Agriculture Horticulture, Animal Husbandry and Plantation Agency of Pesisir Selatan

Tabel 5.3.2 Jumlah Pemotongan Ternak Menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan (Ekor), 2015
Number of Registered Slaughtered Livestock by Kind and Sub-District in Pesisir Selatan Regency(Tail), 2015

	Kecamatan <i>Sub-District</i>	Sapi <i>Cow</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kambing <i>Goat</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Silaut	166	-	-	324
2	Lunang	131	-	-	136
3	Basa Ampek Balai Tapan	166	-	54	234
4	Ranah Ampek Hulu Tapan	267	-	107	238
5	Pancung Soal	215	-	6	66
6	Airpura	153	-	3	46
7	Linggo Sari Baganti	713	-	25	292
8	Ranah Pesisir	778	-	2	149
9	Lengayang	948	-	-	109
10	Sutera	243	-	-	130
11	Batang kapas	317	-	2	64
12	IV Jurai	1 144	-	7	353
13	Bayang	379	-	2	116
14	IV Nagari Bayang Utara	420	-	-	42
15	Koto XI Tarusan	402	-	5	167
Jumlah / <i>Total</i>	2015	6 442	-	213	2 466
	2014	6 428	-	218	2 454
	2013	6 014	-	208	2 335
	2012	5 993	-	194	2 239
	2011	5 532	-	180	50 007

Sumber/Source: Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura, Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan/Agriculture Horticulture, Animal Husbandry and Plantation Agency of Pesisir Selatan

Tabel 5.3.3 Jumlah Produksi Daging Menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan (Kg), 2015
Production of Meat by Kind and Sub-District in Pesisir Selatan Regency (Kg), 2015

	Kecamatan <i>Sub-District</i>	Sapi <i>Cow</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kambing <i>Goat</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Silaut	30 241	-	-	5 265
2	Lunang	23 865	-	-	2 210
3	Basa Ampek Balai Tapan	30 241	-	11 714	3 803
4	Ranah Ampek Hulu Tapan	48 641	-	23 210	3 868
5	Pancung Soal	39 168	-	1 302	1 072
6	Airpura	27 872	-	651	748
7	Linggo Sari Baganti	129 891	-	5 423	4 745
8	Ranah Pesisir	141 732	-	434	2 421
9	Lengayang	172 702	-	-	1 771
10	Sutera	44 269	-	-	2 113
11	Batang kapas	57 749	-	434	1 040
12	IV Jurai	208 408	-	1 518	5 736
13	Bayang	69 044	-	433	1 885
14	IV Nagari Bayang Utara	76 514	-	-	682
15	Koto XI Tarusan	73 234	-	1 085	2 714
Jumlah / <i>Total</i>	2015	1 173 571	-	46 204	40 073
	2014	1 171 021	-	47 289	39 878
	2013	1 095 601	-	45 120	37 944
	2012	1 091 775	-	42 082	36 386
	2011	1 007 792	-	39 046	34 011

Sumber/Source: Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura, Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan/Agriculture Horticulture, Animal Husbandry and Plantation Agency of Pesisir Selatan

Tabel 5.3.4 Jumlah Ternak Unggas Menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan (Ekor), 2015
Number of Poultry by Kind and Sub-District in Pesisir Selatan Regency (Tail), 2015

Kecamatan <i>Sub-District</i>		Ayam Buras <i>Native Chicken</i>	Ayam Ras Pedaging <i>Broiler</i>	Ayam Ras Petelur <i>Layrer</i>	Itik / Itik Manila <i>Duck Manila</i>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	Silaut	37 486	-	24 000	1 103
2	Lunang	36 454	-	-	794
3	Basa Ampek Balai Tapan	35 745	1 400	-	2 951
4	Ranah Ampek Hulu Tapan	34 205	15 300	-	2 721
5	Pancung Soal	27 100	78 000	2 400	1 420
6	Airpura	21 800	114 000	2 100	950
7	Linggo Sari Baganti	71 850	9 100	-	4 986
8	Ranah Pesisir	51 510	500	14 000	11 230
9	Lengayang	137 016	-	-	48 719
10	Sutera	45 783	20 700	5 400	4 811
11	Batang kapas	42 291	15 000	-	20 472
12	IV Jurai	90 525	58 700	37 400	13 021
13	Bayang	67 450	23 800	-	27 850
14	IV Nagari Bayang Utara	8 626	-	-	816
15	Koto XI Tarusan	71 978	216 000	-	6 077
Jumlah / <i>Total</i>	2015	779 819	552 500	85 300	147 921
	2014	779 112	261 600	94 540	147 499
	2013	778 167	208 100	74 938	144 570
	2012	763 769	206 800	63 625	141 976
	2011	758 023	182 943	58 495	141 408

Sumber/Source: Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura, Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan/Agriculture Horticulture, Animal Husbandry and Plantation Agency of Pesisir Selatan

Tabel 5.3.5 Jumlah Produksi Daging Unggas Menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan (Kg), 2015
Table **Production of Poultry Meat by Kind and Sub-District in Pesisir Selatan Regency (Kg), 2015**

	Kecamatan <i>Sub-District</i>	Ayam Buras <i>Native Chicken</i>	Ayam Ras Pedaging <i>Broiler</i>	Ayam Ras Petelur <i>Layrer</i>	Itik / Itik Manila <i>Duck Manila</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Silaut	40 204	-	9 900	455
2	Lunang	39 097	-	-	328
3	Basa Ampek Balai Tapan	38 337	1 120	-	1 217
4	Ranah Ampek Hulu Tapan	36 685	12 244	-	1 122
5	Pancung Soal	29 065	62 420	990	586
6	Airpura	23 381	91 228	866	392
7	Linggo Sari Baganti	77 059	7 282	-	2 057
8	Ranah Pesisir	55 244	400	5 774	4 632
9	Lengayang	146 950	-	-	20 097
10	Sutera	49 102	16 565	2 228	1 985
11	Batang kapas	45 357	12 004	-	8 445
12	IV Jurai	97 088	46 975	15 428	5 371
13	Bayang	72 340	19 046	-	11 488
14	IV Nagari Bayang Utara	9 251	-	-	337
15	Koto XI Tarusan	77 196	172 854	-	2 505
Jumlah / <i>Total</i>	2015	836 356	442 138	35 186	61 017
	2014	835 598	209 345	38 998	60 843
	2013	834 585	166 531	30 912	59 634
	2012	819 143	165 490	26 245	58 566
	2011	812 980	146 401	24 129	58 330

Sumber/Source: Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura, Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan/Agriculture Horticulture, Animal Husbandry and Plantation Agency of Pesisir Selatan

Tabel 5.3.6 Jumlah Produksi Telur Ungas Menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan (Kg), 2015
Production of Egg Poultry by Kind and Sub-District in Pesisir Selatan Regency (Kg), 2015

Kecamatan <i>Sub-District</i>		Ayam Buras <i>Native Chicken</i>	Ayam Ras Petelur <i>Layrer</i>	<i>Itik / Itik Manila</i> <i>Duck Manila</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Silaut	15 744	152 640	5 030
2	Lunang	15 311	-	3 621
3	Basa Ampek Balai Tapan	15 013	-	13 457
4	Ranah Ampek Hulu Tapan	14 366	-	12 408
5	Pancung Soal	11 382	15 264	6 475
6	Airpura	9 156	13 356	4 332
7	Linggo Sari Baganti	30 177	-	22 736
8	Ranah Pesisir	21 634	89 040	51 209
9	Lengayang	57 547	-	222 158
10	Sutera	19 229	34 344	21 938
11	Batang kapas	17 762	-	93 352
12	IV Jurai	38 020	237 864	59 376
13	Bayang	28 329	-	126 996
14	IV Nagari Bayang Utara	3 623	-	3 721
15	Koto XI Tarusan	30 231	-	27 711
Jumlah / <i>Total</i>	2015	327 524	542 508	674 520
	2014	327 227	601 274	672 595
	2013	326 831	476 606	659 238
	2012	320 783	404 655	647 410
	2011	318 370	372 028	644 818

Sumber/Source: Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura, Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan/Agriculture Horticulture, Animal Husbandry and Plantation Agency of Pesisir Selatan

Tabel 5.3.7 Jumlah Konsumsi Daging Menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan (Kg), 2015
Consumption of Meat by Kind and Sub-District in Pesisir Selatan Regency (Kg), 2015

	Kecamatan <i>Sub-District</i>	Sapi <i>Cow</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kambing <i>Goat</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Silaut	24 132	-	-	4 001
2	Lunang	19 044	-	-	1 680
3	Basa Ampek Balai Tapan	24 132	-	8 902	2 890
4	Ranah Ampek Hulu Tapan	38 817	-	17 640	2 939
5	Pancung Soal	31 256	-	989	815
6	Airpura	22 242	-	495	568
7	Linggo Sari Baganti	103 653	-	4 121	3 606
8	Ranah Pesisir	113 102	-	330	1 840
9	Lengayang	137 816	-	-	1 346
10	Sutera	35 326	-	-	1 606
11	Batang kapas	46 084	-	330	790
12	IV Jurai	166 310	-	1 154	4 360
13	Bayang	55 097	-	330	1 433
14	IV Nagari Bayang Utara	61 058	-	-	519
15	Koto XI Tarusan	58 441	-	824	2 062
Jumlah / <i>Total</i>	2015	936 510	-	35 115	30 455
	2014	934 475	-	35 939	30 307
	2013	874 289	-	34 290	28 837
	2012	871 237	-	31 982	27 652
	2011	804 219	-	29 676	25 848

Sumber/Source: Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura, Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan/Agriculture Horticulture, Animal Husbandry and Plantation Agency of Pesisir Selatan

Tabel 5.3.8 Jumlah Konsumsi Daging Unggas Menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan (Kg), 2015
Table Consumption of Poultry Meat by Kind and Sub-District in Pesisir Selatan Regency (Kg), 2015

Kecamatan Sub-District		Ayam Buras Native Chicken	Ayam Ras Pedaging Broiler	Ayam Ras Petelur Layrer	Itik / Itik Manila Duck Manila
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	Silaut	23 612	-	5 814	275
2	Lunang	22 962	-	-	198
3	Basa Ampek Balai Tapan	22 515	658	-	736
4	Ranah Ampek Hulu Tapan	21 545	7 191	-	679
5	Pancung Soal	17 070	36 659	581	354
6	Airpura	13 731	53 578	509	237
7	Linggo Sari Baganti	45 257	4 277	-	1 243
8	Ranah Pesisir	32 445	235	3 392	2 801
9	Lengayang	86 304	-	-	12 149
10	Sutera	28 838	9 729	1 308	1 200
11	Batang kapas	26 638	7 050	-	5 105
12	IV Jurai	57 020	27 588	9 061	3 247
13	Bayang	42 485	11 186	-	6 945
14	IV Nagari Bayang Utara	5 433	-	-	204
15	Koto XI Tarusan	45 337	101 517	-	1 515
Jumlah / Total					
	2015	491 192	259 668	20 665	36 888
	2014	490 746	122 949	22 903	36 783
	2013	490 150	97 805	18 155	36 053
	2012	481 082	97 197	15 415	35 405
	2011	477 463	85 980	14 171	35 264

Sumber/Source: Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura, Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan/Agriculture Horticulture, Animal Husbandry and Plantation Agency of Pesisir Selatan

5.4 PERKEBUNAN/*SMALLHOLDER*

Tabel 5.4.1 Luas Tanaman dan Jumlah Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015
Table Planted Area and Production of Smallholder by Kind in Pesisir Selatan Regency, 2015

Komoditi <i>Commodities</i>	Luas Tanaman <i>Planted Area</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)
1 Karet	12 253,00	10 641,15
2 Kelapa	4 460,00	3 861,00
3 Kelapa Hibrida	-	-
4 Kelapa Sawit	33 374,00	126 222,00
5 Kulit Manis	1 138,00	1 102,00
6 Cengkeh	716,00	317,00
7 Kopi	1 156,00	816,00
8 Pala	1 056,00	171,00
9 Gambir	14 314,00	5 422,60
10 Lada	-	-
11 Coklat	2 569,00	1 419,00
12 Pinang	1 186,00	542,90
13 Nilam	-	-
14 Gardamunggu	280,00	26,30

Sumber/Source: Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura, Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan/*Agriculture Horticulture, Animal Husbandry and Plantation Agency of Pesisir Selatan*

Tabel 5.4.2 Luas Tanaman dan Jumlah Produksi Tanaman Karet Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015
Table ***Planted Area and Production of Smallholder Rubber Plantation by Sub-District in Pesisir Selatan Regency, 2015***

Kecamatan <i>Sub-District</i>		Luas Tanaman <i>Planted Area</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)		(2)	(3)
1	Silaut	884,00	606,90
2	Lunang	1 330,00	107,10
3	Basa Ampek Balai Tapan	1 706,00	1 339,60
4	Ranah Ampek Hulu Tapan	1 427,00	783,70
5	Pancung Soal	366,00	192,10
6	Airpura	87,00	136,00
7	Linggo Sari Baganti	1 247,00	1 448,40
8	Ranah Pesisir	374,00	149,60
9	Lengayang	552,00	751,40
10	Sutera	442,00	372,30
11	Batang kapas	1 428,00	2 040,00
12	IV Jurai	660,00	435,20
13	Bayang	1 143,00	1 779,90
14	IV Nagari Bayang Utara	335,00	311,10
15	Koto XI Tarusan	272,00	187,85
Jumlah / <i>Total</i>			
	2015	12 253,00	10 641,15
	2014	14 100,00	11 733,10
	2013	14 080,00	10 745,92
	2012	11 962,15	10 484,05
	2011	10 197,00	10 746,60

Sumber/Source: Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura, Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan/Agriculture Horticulture, Animal Husbandry and Plantation Agency of Pesisir Selatan

AGRICULTURE

Tabel 5.4.3 Luas Tanaman dan Jumlah Produksi Tanaman Kelapa Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015
Table **Planted Area and Production of Smallholder Coconut Plantation by Sub-District in Pesisir Selatan Regency, 2015**

Kecamatan <i>Sub-District</i>		Luas Tanaman <i>Planted Area</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)		(2)	(3)
1	Silaut	103,00	183,60
2	Lunang	81,00	-
3	Basa Ampek Balai Tapan	19,00	20,40
4	Ranah Ampek Hulu Tapan	52,00	9,60
5	Pancung Soal	202,00	117,60
6	Airpura	380,00	138,00
7	Linggo Sari Baganti	555,00	536,40
8	Ranah Pesisir	333,00	84,00
9	Lengayang	535,00	586,80
10	Sutera	864,00	987,60
11	Batang kapas	522,00	472,80
12	IV Jurai	86,00	100,80
13	Bayang	275,00	327,60
14	IV Nagari Bayang Utara	30,00	26,40
15	Koto XI Tarusan	423,00	269,40
Jumlah / <i>Total</i>			
	2015	4 460,00	3 861,00
	2014	4 800,00	3 861,00
	2013	4 842,00	5 254,48
	2012	4 541,00	5 062,00
	2011	4 647,00	5 111,80

Sumber/Source: Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura, Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan/Agriculture Horticulture, Animal Husbandry and Plantation Agency of Pesisir Selatan

Tabel 5.4.4 Luas Tanaman dan Jumlah Produksi Tanaman Kelapa Sawit Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015
Planted Area and Production of Smallholder Palm Plantation by Sub-District in Pesisir Selatan Regency, 2015

Kecamatan <i>Sub-District</i>		Luas Tanaman <i>Planted Area</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)		(2)	(3)
1	Silaut	6 205,00	36 360,00
2	Lunang	5 819,00	22 902,00
3	Basa Ampek Balai Tapan	1 588,00	3 378,00
4	Ranah Ampek Hulu Tapan	3 815,00	6 600,00
5	Pancung Soal	4 002,00	2 148,00
6	Airpura	4 624,00	20 628,00
7	Linggo Sari Baganti	1 494,00	7 848,00
8	Ranah Pesisir	1 132,00	846,00
9	Lengayang	3 437,00	20 316,00
10	Sutera	1 075,00	4 638,00
11	Batang kapas	23,00	138,00
12	IV Jurai	46,00	102,00
13	Bayang	22,00	120,00
14	IV Nagari Bayang Utara	-	-
15	Koto XI Tarusan	92,00	198,00
Jumlah / <i>Total</i>	2015	33 374,00	126 222,00
	2014	31 641,00	66 873,00
	2013	30 176,00	59 817,48
	2012	22 962,00	50 391,00
	2011	20 927,00	32 799,20

Sumber/Source: Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura, Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan/Agriculture Horticulture, Animal Husbandry and Plantation Agency of Pesisir Selatan

AGRICULTURE

Tabel 5.4.5 Luas Tanaman dan Jumlah Produksi Tanaman Kayu Manis Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015
Table **Planted Area and Production of Smallholder Cinnamons Plantation by Sub-District in Pesisir Selatan Regency, 2015**

Kecamatan <i>Sub-District</i>		Luas Tanaman <i>Planted Area</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)		(2)	(3)
1	Silaut	30,00	-
2	Lunang	-	-
3	Basa Ampek Balai Tapan	-	-
4	Ranah Ampek Hulu Tapan	128,00	14,00
5	Pancung Soal	8,00	14,00
6	Airpura	8,00	14,00
7	Linggo Sari Baganti	118,00	19,00
8	Ranah Pesisir	-	-
9	Lengayang	156,00	131,00
10	Sutera	9,00	7,00
11	Batang kapas	35,00	53,00
12	IV Jurai	243,00	347,00
13	Bayang	282,00	479,00
14	IV Nagari Bayang Utara	121,00	24,00
15	Koto XI Tarusan	-	-
Jumlah / <i>Total</i>	2015	1 138,00	1 102,00
	2014	1 244,00	1 434,60
	2013	1 452,00	1 839,68
	2012	1 744,00	1 753,00
	2011	1 739,00	1 881,00

Sumber/Source: Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura, Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan/Agriculture Horticulture, Animal Husbandry and Plantation Agency of Pesisir Selatan

Tabel 5.4.6 Luas Tanaman dan Jumlah Produksi Tanaman Cengkeh Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015
Planted Area and Production of Smallholder Clove Plantation by Sub-District in Pesisir Selatan Regency, 2015

Kecamatan <i>Sub-District</i>		Luas Tanaman <i>Planted Area</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)		(2)	(3)
1	Silaut	-	-
2	Lunang	-	-
3	Basa Ampek Balai Tapan	6,00	3,00
4	Ranah Ampek Hulu Tapan	-	-
5	Pancung Soal	-	-
6	Airpura	4,00	2,00
7	Linggo Sari Baganti	165,00	75,00
8	Ranah Pesisir	-	-
9	Lengayang	-	-
10	Sutera	23,00	2,00
11	Batang kapas	307,00	154,00
12	IV Jurai	74,00	17,00
13	Bayang	97,00	49,00
14	IV Nagari Bayang Utara	30,00	15,00
15	Koto XI Tarusan	10,00	-
Jumlah / <i>Total</i>	2015	716,00	317,00
	2014	708,00	360,60
	2013	677,00	93,19
	2012	713,00	83,00
	2011	706,00	86,00

Sumber/Source: Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura, Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan/Agriculture Horticulture, Animal Husbandry and Plantation Agency of Pesisir Selatan

AGRICULTURE

Tabel 5.4.7 Luas Tanaman dan Jumlah Produksi Tanaman Kopi Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015
Table **Planted Area and Production of Smallholder Coffee Plantation by Sub-District in Pesisir Selatan Regency, 2015**

Kecamatan <i>Sub-District</i>		Luas Tanaman <i>Planted Area</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)		(2)	(3)
1	Silaut	96,00	-
2	Lunang	-	-
3	Basa Ampek Balai Tapan	3,00	-
4	Ranah Ampek Hulu Tapan	243,00	130,00
5	Pancung Soal	15,00	15,00
6	Airpura	39,00	36,00
7	Linggo Sari Baganti	98,00	85,00
8	Ranah Pesisir	-	-
9	Lengayang	432,00	375,00
10	Sutera	28,00	26,00
11	Batang kapas	-	-
12	IV Jurai	162,00	123,00
13	Bayang	29,00	25,00
14	IV Nagari Bayang Utara	11,00	1,00
15	Koto XI Tarusan	-	-
Jumlah / <i>Total</i>	2015	1 156,00	816,00
	2014	1 156,00	695,25
	2013	1 248,00	1 335,39
	2012	1 353,00	1 139,00
	2011	854,00	646,50

Sumber/Source: Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura, Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan/Agriculture Horticulture, Animal Husbandry and Plantation Agency of Pesisir Selatan

Tabel 5.4.8 Luas Tanaman dan Jumlah Produksi Tanaman Pala Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015
Planted Area and Production of Smallholder Nutmeg Plantation by Sub-District in Pesisir Selatan Regency, 2015

Kecamatan <i>Sub-District</i>		Luas Tanaman <i>Planted Area</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)		(2)	(3)
1	Silaut	-	-
2	Lunang	5,00	-
3	Basa Ampek Balai Tapan	-	-
4	Ranah Ampek Hulu Tapan	-	-
5	Pancung Soal	1,00	-
6	Airpura	17,00	-
7	Linggo Sari Baganti	87,00	20,00
8	Ranah Pesisir	118,00	11,00
9	Lengayang	131,00	17,00
10	Sutera	84,00	12,00
11	Batang kapas	58,00	15,00
12	IV Jurai	131,00	12,00
13	Bayang	292,00	69,00
14	IV Nagari Bayang Utara	57,00	11,00
15	Koto XI Tarusan	75,00	4,00
Jumlah / <i>Total</i>	2015	1 056,00	171,00
	2014	959,00	271,28
	2013	890,00	222,11
	2012	812,00	208,36
	2011	763,00	141,30

Sumber/Source: Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura, Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan/Agriculture Horticulture, Animal Husbandry and Plantation Agency of Pesisir Selatan

AGRICULTURE

Tabel 5.4.9 Luas Tanaman dan Jumlah Produksi Tanaman Gambir Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015
Table **Planted Area and Production of Smallholder Gambir Plantation by Sub-District in Pesisir Selatan Regency, 2015**

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Luas Tanaman <i>Planted Area</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)
1 Silaut	-	-
2 Lunang	-	-
3 Basa Ampek Balai Tapan	1,00	-
4 Ranah Ampek Hulu Tapan	72,00	-
5 Pancung Soal	42,00	33,60
6 Airpura	2,00	0,80
7 Linggo Sari Baganti	59,00	21,60
8 Ranah Pesisir	53,00	9,60
9 Lengayang	144,00	65,60
10 Sutera	3 757,00	2 511,20
11 Batang kapas	1 025,00	768,00
12 IV Jurai	23,00	7,00
13 Bayang	72,00	16,00
14 IV Nagari Bayang Utara	-	-
15 Koto XI Tarusan	9 064,00	1 989,20
Jumlah / <i>Total</i>		
2015	14 314,00	5 422,60
2014	15 277,00	5 422,80
2013	15 277,00	6 005,72
2012	14 714,00	5 567,00
2011	9 869,00	5 225,30

Sumber/Source: Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura, Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan/Agriculture Horticulture, Animal Husbandry and Plantation Agency of Pesisir Selatan

Tabel 5.4.10 Luas Tanaman dan Jumlah Produksi Tanaman Coklat Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015
Table **Planted Area and Production of Smallholder Cocoa Plantation by Sub-District in Pesisir Selatan Regency, 2015**

Kecamatan <i>Sub-District</i>		Luas Tanaman <i>Planted Area</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)		(2)	(3)
1	Silaut	33,00	31,00
2	Lunang	9,00	9,00
3	Basa Ampek Balai Tapan	9,00	2,00
4	Ranah Ampek Hulu Tapan	28,00	6,00
5	Pancung Soal	125,00	95,00
6	Airpura	49,00	55,00
7	Linggo Sari Baganti	114,00	88,00
8	Ranah Pesisir	38,00	40,00
9	Lengayang	127,00	125,00
10	Sutera	97,00	42,00
11	Batang kapas	90,00	79,00
12	IV Jurai	413,00	228,00
13	Bayang	217,00	171,00
14	IV Nagari Bayang Utara	124,00	48,00
15	Koto XI Tarusan	1 096,00	400,00
Jumlah / Total			
	2015	2 569,00	1 419,00
	2014	2 877,00	2 033,00
	2013	3 140,00	2 543,65
	2012	3 113,00	2 498,00
	2011	3 495,00	2 421,00

Sumber/Source: Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura, Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan/Agriculture Horticulture, Animal Husbandry and Plantation Agency of Pesisir Selatan

AGRICULTURE

Tabel 5.4.11 Luas Tanaman dan Jumlah Produksi Tanaman Pinang Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015
Table **Planted Area and Production of Smallholder Areca Nut Plantation by Sub-District in Pesisir Selatan Regency, 2015**

Kecamatan <i>Sub-District</i>		Luas Tanaman <i>Planted Area</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)		(2)	(3)
1	Silaut	53,00	41,40
2	Lunang	45,00	27,00
3	Basa Ampek Balai Tapan	93,00	27,00
4	Ranah Ampek Hulu Tapan	210,00	-
5	Pancung Soal	39,00	45,00
6	Airpura	74,00	51,30
7	Linggo Sari Baganti	61,00	40,50
8	Ranah Pesisir	27,00	-
9	Lengayang	82,00	63,90
10	Sutera	35,00	26,10
11	Batang kapas	20,00	8,10
12	IV Jurai	76,00	21,60
13	Bayang	21,00	57,00
14	IV Nagari Bayang Utara	64,00	9,00
15	Koto XI Tarusan	286,00	125,00
Jumlah / <i>Total</i>	2015	1 186,00	542,90
	2014	1 148,00	551,70
	2013	1 121,00	946,91
	2012	968,00	936,00
	2011	827,00	1 007,10

Sumber/Source: Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura, Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan/Agriculture Horticulture, Animal Husbandry and Plantation Agency of Pesisir Selatan

Tabel 5.4.12 Luas Tanaman dan Jumlah Produksi Tanaman Nilam Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015
Table ***Planted Area and Production of Smallholder Aromatic Oil Plantation by Sub-District in Pesisir Selatan Regency, 2015***

Kecamatan <i>Sub-District</i>		Luas Tanaman <i>Planted Area</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)		(2)	(3)
1	Silaut	-	-
2	Lunang	-	-
3	Basa Ampek Balai Tapan	-	-
4	Ranah Ampek Hulu Tapan	-	-
5	Pancung Soal	-	-
6	Airpura	-	-
7	Linggo Sari Baganti	-	-
8	Ranah Pesisir	-	-
9	Lengayang	-	-
10	Sutera	-	-
11	Batang kapas	-	-
12	IV Jurai	-	-
13	Bayang	-	-
14	IV Nagari Bayang Utara	-	-
15	Koto XI Tarusan	-	-
Jumlah / <i>Total</i>	2015	-	-
	2014	25,00	85,00
	2013	25,00	40,00
	2012	92,00	60,00
	2011	85,00	690,00

Sumber/Source: Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura, Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan/Agriculture Horticulture, Animal Husbandry and Plantation Agency of Pesisir Selatan

Tabel 5.4.13 Luas Tanaman dan Jumlah Produksi Tanaman Gardamunggu Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015
Planted Area and Production of Smallholder Gardamunggu Oil Plantation by Sub-District in Pesisir Selatan Regency, 2015

Kecamatan <i>Sub-District</i>		Luas Tanaman <i>Planted Area</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)		(2)	(3)
1	Silaut	-	-
2	Lunang	-	-
3	Basa Ampek Balai Tapan	-	-
4	Ranah Ampek Hulu Tapan	54,00	-
5	Pancung Soal	-	-
6	Airpura	129,00	16,13
7	Linggo Sari Baganti	24,00	3,00
8	Ranah Pesisir	-	-
9	Lengayang	-	-
10	Sutera	-	-
11	Batang kapas	2,00	0,25
12	IV Jurai	32,00	2,12
13	Bayang	36,00	4,50
14	IV Nagari Bayang Utara	3,00	0,30
15	Koto XI Tarusan	-	-
Jumlah / <i>Total</i>	2015	280,00	26,30
	2014	278,00	158,25
	2013	275,00	38,16
	2012	319,00	36,00
	2011	305,00	11,20

Sumber/Source: Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura, Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan/Agriculture Horticulture, Animal Husbandry and Plantation Agency of Pesisir Selatan

5.5 KEHUTANAN/*FORESTRY*

Tabel 5.5.1 Luas Kawasan Hutan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan (Ha), 2015
Forest Area by Sub-District in Pesisir Selatan Regency (Ha), 2015

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Hutan Lindung <i>Protection Forest</i>	Suaka Alam dan Pelestarian Alam <i>Sanctuary Reserve and Nature Conservati on Area</i>	Hutan Produksi <i>Production Forest</i>			
			Terbatas <i>Limited</i>	Tetap <i>Permanent</i>	Dapat Dikonversi <i>Convertible</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1 Silaut	2 525,00	2 890,87	2 219,80	1 999,10	3 622,00	
2 Lunang	-	14 291,13	11 922,20	2 381,90	2 569,00	
3 Basa Ampek Balai Tapan	-	26 682,00	2 048,00	-	3 119,00	
4 Ranah Ampek Hulu Tapan	-	4 108,00	962,00	-	8 454,00	
5 Pancung Soal	3 289,00	16 424,00	5 630,00	-	4 424,00	
6 Airpura	-	11 218,00	11 570,00	-	1 154,00	
7 Linggo Sari Baganti	-	26 519,00	441,00	-	2 662,00	
8 Ranah Pesisir	-	40 226,00	8 490,00	-	2 625,00	
9 Lengayang	-	40 137,00	8 939,00	-	-	
10 Sutera	-	25 038,00	1 556,00	-	-	
11 Batang kapas	-	29 011,00	-	-	-	
12 IV Jurai	-	24 702,00	-	-	-	
13 Bayang	566,00	2 826,00	-	-	-	
14 IV Nagari Bayang Utara	-	17 350,00	-	-	-	
15 Koto XI Tarusan	13 187,00	14 158,00	-	-	-	
Jumlah / <i>Total</i>	2015	19 567,00	295 581,00	53 778,00	4 381,00	28 629,00

Sumber/Source: Dinas Kehutanan, Energi dan Sumber Daya Mineral Kabupaten Pesisir Selatan/*Forestry, Energy and Mineral Resources Agency of Pesisir Selatan*

AGRICULTURE

Tabel 5.5.2 Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi dan Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan (m³), 2015
Table **Timber Production by Type of Product and Sub-District in Pesisir Selatan Regency (m³), 2015**

	Tahun Year	Kayu Bulat Logs	Kayu Gergajian Sawn Timber	Kayu Lapis Plywood
	(1)	(2)	(3)	
1 Silaut		361,29	-	-
2 Lunang		957,15	1 274,66	-
3 Basa Ampek Balai Tapan		1 266,83	-	-
4 Ranah Ampek Hulu Tapan		183,52	-	-
5 Pancung Soal		8,00	342,58	-
6 Airpura		-	-	-
7 Linggo Sari Baganti		4,82	-	-
8 Ranah Pesisir		-	-	-
9 Lengayang		30,82	-	-
10 Sutera		171,03	-	-
11 Batang kapas		110,45	-	-
12 IV Jurai		-	186,64	-
13 Bayang		41,46	-	-
14 IV Nagari Bayang Utara		-	-	-
15 Koto XI Tarusan		-	-	-
Jumlah / Total	2015	3 135,37	1 803,89	-

Sumber/Source: Dinas Kehutanan, Energi dan Sumber Daya Mineral Kabupaten Pesisir Selatan/Forestry, Energy and Mineral Resources Agency of Pesisir Selatan

5.6 PERIKANAN/*FISHERIES*

Tabel 5.6.1 Jumlah Pengusaha Perikanan Laut Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015
Number of Marine Fisheries Entrepreneurs by Sub-District in Pesisir Selatan Regency, 2015

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Usaha Perorangan <i>Personal Business</i>	Usaha Bersama <i>Joint Business</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	
1 Silaut	8	-	8	
2 Lunang	-	-	-	
3 Basa Ampek Balai Tapan	-	-	-	
4 Ranah Ampek Hulu Tapan	-	-	-	
5 Pancung Soal	-	-	-	
6 Airpura	95	32	127	
7 Linggo Sari Baganti	301	70	371	
8 Ranah Pesisir	150	55	205	
9 Lengayang	225	60	285	
10 Sutera	333	55	388	
11 Batang kapas	163	51	214	
12 IV Jurai	148	41	189	
13 Bayang	78	61	139	
14 IV Nagari Bayang Utara	-	-	-	
15 Koto XI Tarusan	316	47	363	
Jumlah / <i>Total</i>	2015	1 817	472	2 289
	2014	1 817	465	2 282
	2013	1 817	460	2 277
	2012	1 817	416	2 233
	2011	1 817	416	2 233

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pesisir Selatan/*Maritime and Fisheries Affair Agency of Pesisir Selatan Regency*

AGRICULTURE

Tabel 5.6.2 Luas Area dan Produksi Perikanan Darat Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015
Area and Production of Inland Fisheries by Sub-District in Pesisir Selatan Regency, 2015

	Kecamatan Sub-District	Perairan Umum Open Water		
		Jumlah Rumah Tangga yang mengusahakan	Luas Area (Ha)	Produksi Production (Ton)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Silaut	16	253,00	23,30
2	Lunang	-	0,00	0,00
3	Basa Ampek Balai Tapan	31	342,00	21,60
4	Ranah Ampek Hulu Tapan	-	0,00	0,00
5	Pancung Soal	32	257,00	19,20
6	Airpura	-	0,00	0,00
7	Linggo Sari Baganti	25	465,00	30,50
8	Ranah Pesisir	23	974,00	16,70
9	Lengayang	31	1 124,00	31,30
10	Sutera	25	1 265,00	32,40
11	Batang kapas	27	342,00	22,30
12	IV Jurai	24	475,00	15,40
13	Bayang	24	679,00	28,60
14	IV Nagari Bayang Utara	19	189,00	40,70
15	Koto XI Tarusan	27	395,00	52,40
Jumlah / Total	2015	304	6 760,00	334,40
	2014	...	6 760,00	347,30
	2013	...	4 371,00	328,08
	2012	...	6 760,00	384,04
	2011	...	6 760,00	384,20

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pesisir Selatan/Maritime and Fisheries Affair Agency of Pesisir Selatan Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 5.6.2*

	Kecamatan <i>Sub-District</i>	Budidaya <i>Cultivation</i>		
		Jumlah Rumah Tangga yang mengusahakan	Luas <i>Area</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
	(1)	(5)	(6)	(7)
1	Silaut	168	19,40	314,15
2	Lunang	197	21,70	275,70
3	Basa Ampek Balai Tapan	213	28,50	216,50
4	Ranah Ampek Hulu Tapan	172	35,60	287,05
5	Pancung Soal	293	83,02	216,25
6	Airpura	257	201,75	435,60
7	Linggo Sari Baganti	217	95,10	431,60
8	Ranah Pesisir	265	105,40	645,50
9	Lengayang	325	172,15	986,50
10	Sutera	256	161,75	1 032,60
11	Batang kapas	318	155,25	963,50
12	IV Jurai	382	145,03	1 003,50
13	Bayang	256	110,50	816,25
14	IV Nagari Bayang Utara	183	141,25	867,70
15	Koto XI Tarusan	518	285,99	1 835,01
Jumlah / <i>Total</i>	2015	4 020	1 762,39	10 327,41
	2014	...	1 696,32	11 852,00
	2013	...	1 648,59	8 518,61
	2012	...	1 640,46	5.484.83
	2011	...	1 852,30	2 659,67

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pesisir Selatan/*Maritime and Fisheries Affair Agency of Pesisir Selatan Regency*

AGRICULTURE

Tabel 5.6.3 Jumlah Nelayan Perikanan Laut Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015
Number of Sea Fisherman by Sub-District in Pesisir Selatan Regency, 2015

	Kecamatan <i>Sub-District</i>	Nelayan Penuh/ <i>Full Time Fisherman</i>	Nelayan Sambilan/ <i>Part Time Fisherman</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Silaut	20	82	102
2	Lunang	-	-	-
3	Basa Ampek Balai Tapan	-	-	-
4	Ranah Ampek Hulu Tapan	-	-	-
5	Pancung Soal	-	-	-
6	Airpura	735	97	832
7	Linggo Sari Baganti	2 562	756	3 318
8	Ranah Pesisir	1 013	148	1 161
9	Lengayang	2 521	689	3 210
10	Sutera	2 450	856	3 306
11	Batang kapas	1 085	125	1 210
12	IV Jurai	697	320	1 017
13	Bayang	1 060	150	1 210
14	IV Nagari Bayang Utara	-	-	-
15	Koto XI Tarusan	2 343	1 139	3 482
Jumlah / <i>Total</i>	2015	14 486	4 362	18 848
	2014	13 966	4 968	18 934
	2013	12 840	5 149	17 989
	2012	13 779	5 135	18 914
	2011	13 575	5 525	19 100

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pesisir Selatan/Maritime and Fisheries Affair Agency of Pesisir Selatan Regency

Tabel 5.6.4 Jumlah Perahu Penangkap Ikan Laut Menurut Kategori dan Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015
Number of Marine Fishing Boat by Category and Sub-District in Pesisir Selatan Regency, 2015

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Perahu Tanpa Motor/ <i>Non Powered Boat</i>	Perahu Motor Tempel/ <i>Outboard Motor Boat</i>	Kapal Motor/ <i>Motor Boat</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1 Silaut	-	4	-	4	
2 Lunang	-	-	-	-	
3 Basa Ampek Balai Tapan	-	-	-	-	
4 Ranah Ampek Hulu Tapan	-	-	-	-	
5 Pancung Soal	-	-	-	-	
6 Airpura	7	140	-	147	
7 Linggo Sari Baganti	16	220	122	358	
8 Ranah Pesisir	10	180	77	267	
9 Lengayang	13	242	105	360	
10 Sutera	15	260	89	364	
11 Batang kapas	16	235	12	263	
12 IV Jurai	20	225	42	287	
13 Bayang	6	180	29	215	
14 IV Nagari Bayang Utara	-	-	-	-	
15 Koto XI Tarusan	18	282	75	375	
Jumlah / <i>Total</i>	2015	1 21	1 968	551	2 640
	2014	156	2 240	548	2 916
	2013	221	2	536	3
	2012	325	1 695	536	2 556
	2011	487	1 576	526	2 589

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pesisir Selatan/Maritime and Fisheries Affair Agency of Pesisir Selatan Regency

Tabel 5.6.5 Jumlah Alat Penangkapan Ikan Laut Menurut Jenis Alat Tangkap dan Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015
Number of Sea Fishing Tool by Type and Sub-District in Pesisir Selatan Regency, 2015

	Kecamatan <i>Sub-District</i>	Pukat Kantong/ <i>Seine Net</i>			Jumlah <i>Total</i>
		Payang/ <i>Boat Seines</i>	Dogol/ <i>Danish Seines</i>	Pukat Pantai/ <i>Beach Seines</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Silaut	-	-	-	-
2	Lunang	-	-	-	-
3	Basa Ampek Balai Tapan	-	-	-	-
4	Ranah Ampek Hulu Tapan	-	-	-	-
5	Pancung Soal	-	-	-	-
6	Airpura	17	-	7	24
7	Linggo Sari Baganti	68	-	-	68
8	Ranah Pesisir	19	-	10	29
9	Lengayang	57	-	30	87
10	Sutera	92	-	95	187
11	Batang kapas	3	-	55	58
12	IV Jurai	2	-	35	37
13	Bayang	16	-	26	42
14	IV Nagari Bayang Utara	-	-	-	-
15	Koto XI Tarusan	27	-	37	64
Jumlah / <i>Total</i>	2015	301	-	295	596
	2014	292	-	266	558
	2013	280	-	266	558
	2012	250	-	248	498
	2011	151	-	238	389

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pesisir Selatan/Maritime and Fisheries Affair Agency of Pesisir Selatan Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 5.6.5

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Jaring Insang/ <i>Gillnets</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Jrg Insang Hanyut/ <i>Driftnets</i>	Jrg Insang Tetap/ <i>Set Gillnets</i>	Trammel Net	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Silaut	5	15	-	20
2 Lunang	-	-	-	-
3 Basa Ampek Balai Tapan	-	-	-	-
4 Ranah Ampek Hulu Tapan	-	-	-	-
5 Pancung Soal	-	-	-	-
6 Airpura	72	15	16	103
7 Linggo Sari Baganti	-	-	95	95
8 Ranah Pesisir	248	14	45	307
9 Lengayang	123	16	59	198
10 Sutera	97	77	56	230
11 Batang kapas	115	92	-	207
12 IV Jurai	-	104	-	104
13 Bayang	-	47	30	77
14 IV Nagari Bayang Utara	-	-	-	-
15 Koto XI Tarusan	68	77	75	220
Jumlah / <i>Total</i>	2015	728	457	1 561
	2014	767	348	1 401
	2013	531	291	1 083
	2012	421	291	927
	2011	286	297	798

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pesisir Selatan/*Maritime and Fisheries Affair Agency of Pesisir Selatan Regency*

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 5.6.5

Kecamatan <i>Sub-District</i>	P a n c i n g/ <i>Hooks and Lines</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Rawai Tetap/ <i>Long Lines</i>	Pancing Tonda/ <i>Trolling Lines</i>	Pancing Lain/ <i>Other Lines</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Silaut	-	-	30	30
2 Lunang	-	-	-	-
3 Basa Ampek Balai Tapan	-	-	-	-
4 Ranah Ampek Hulu Tapan	-	-	-	-
5 Pancung Soal	-	-	-	-
6 Airpura	-	-	35	35
7 Linggo Sari Baganti	-	66	79	145
8 Ranah Pesisir	-	-	50	50
9 Lengayang	-	101	144	245
10 Sutera	12	20	112	144
11 Batang kapas	-	-	138	138
12 IV Jurai	4	10	35	49
13 Bayang	39	20	89	148
14 IV Nagari Bayang Utara	-	-	-	-
15 Koto XI Tarusan	-	-	235	235
Jumlah / <i>Total</i>	2015	55	217	947
	2014	33	254	856
	2013	33	246	778
	2012	31	205	734
	2011	31	200	675

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pesisir Selatan/Maritime and Fisheries Affair Agency of Pesisir Selatan Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 5.6.5

Kecamatan <i>Sub-District</i>	P a n c i n g		Lampara	Jumlah	
	Bagan Perahu/ <i>Boat Lift</i> <i>Nets</i>	Bagan Mesin	Dasar	<i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1 Silaut	-	-	-	-	
2 Lunang	-	-	-	-	
3 Basa Ampek Balai Tapan	-	-	-	-	
4 Ranah Ampek Hulu Tapan	-	-	-	-	
5 Pancung Soal	-	-	-	-	
6 Airpura	-	-	-	-	
7 Linggo Sari Baganti	-	38	150	188	
8 Ranah Pesisir	-	-	-	-	
9 Lengayang	-	-	-	-	
10 Sutera	-	70	-	70	
11 Batang kapas	-	39	-	39	
12 IV Jurai	6	-	-	6	
13 Bayang	-	-	-	-	
14 IV Nagari Bayang Utara	-	-	-	-	
15 Koto XI Tarusan	56	65	-	121	
Jumlah / <i>Total</i>	2015	62	212	150	424
	2014	65	202	86	353
	2013	68	195	86	349
	2012	68	190	66	324
	2011	68	268	66	402

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pesisir Selatan/*Maritime and Fisheries Affair Agency of Pesisir Selatan Regency*

Tabel 5.6.6 Jumlah Produksi dan Nilai Ikan Laut Segar Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015
Table Production and Value of Fresh Marine Fish by Sub-District in Pesisir Selatan Regency, 2015

Kecamatan <i>Sub-District</i>		Produksi <i>Production</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (Juta / <i>Billion</i>)
(1)		(2)	(3)
1	Silaut	124,56	3 100,08
2	Lunang	-	-
3	Basa Ampek Balai Tapan	-	-
4	Ranah Ampek Hulu Tapan	-	-
5	Pancung Soal	-	-
6	Airpura	2 256,74	52 509,52
7	Linggo Sari Baganti	5 459,31	126 984,40
8	Ranah Pesisir	2 468,27	52 356,32
9	Lengayang	7 276,58	161 580,24
10	Sutera	6 243,35	154 243,56
11	Batang kapas	2 107,61	51 183,36
12	IV Jurai	1 276,53	31 648,16
13	Bayang	2 105,64	50 049,60
14	IV Nagari Bayang Utara	-	-
15	Koto XI Tarusan	7 066,85	172 162,80
Jumlah / <i>Total</i>			
	2015	36 385,44	855 818,04
	2014	37 208,06	892 993,44
	2013	35 179,36	787 945,70
	2012	31 880,17	679 296,99
	2011	30 507,42	470 135,37

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pesisir Selatan/Maritime and Fisheries Affair Agency of Pesisir Selatan Regency

Tabel 5.6.7 Jumlah Luas dan Produksi Ikan Sungai Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015
Area and Production of River Fish by Sub-District in Pesisir Selatan Regency, 2015

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Luas <i>Area</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)
1 Silaut	150,00	23,30
2 Lunang	-	-
3 Basa Ampek Balai Tapan	160,00	21,60
4 Ranah Ampek Hulu Tapan	-	-
5 Pancung Soal	230,00	19,20
6 Airpura	-	-
7 Linggo Sari Baganti	170,00	30,50
8 Ranah Pesisir	190,00	16,70
9 Lengayang	140,00	31,30
10 Sutera	90,00	32,40
11 Batang kapas	210,00	22,30
12 IV Jurai	100,00	15,40
13 Bayang	130,00	28,60
14 IV Nagari Bayang Utara	180,00	40,70
15 Koto XI Tarusan	270,00	52,40
Jumlah / <i>Total</i>	2015	2 020,00
	2014	2 020,00
	2013	2 020,00
	2012	2 020,00
	2011	-

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pesisir Selatan/Maritime and Fisheries Affair Agency of Pesisir Selatan Regency

AGRICULTURE

Tabel 5.6.8 Jumlah Luas dan Produksi Ikan Kolam Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015
Table Production and Value of Pond Fish by Sub-District in Pesisir Selatan Regency, 2015

Kecamatan <i>Sub-District</i>		Luas <i>Area</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)		(2)	(3)
1	Silaut	10,66	201,10
2	Lunang	17,45	239,40
3	Basa Ampek Balai Tapan	17,02	380,75
4	Ranah Ampek Hulu Tapan	21,95	292,80
5	Pancung Soal	32,40	478,25
6	Airpura	17,95	393,40
7	Linggo Sari Baganti	47,93	450,80
8	Ranah Pesisir	57,39	651,25
9	Lengayang	96,95	852,40
10	Sutera	33,83	421,60
11	Batang kapas	65,72	532,60
12	IV Jurai	65,32	680,65
13	Bayang	83,63	628,70
14	IV Nagari Bayang Utara	72,36	565,10
15	Koto XI Tarusan	106,05	743,47
Jumlah / <i>Total</i>			
	2015	746,61	7 512,27
	2014	741,10	7 673,64
	2013	741,09	7 403,58
	2012	526,72	3 008,97
	2011	1 198,66	2 623,90

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pesisir Selatan/Maritime and Fisheries Affair Agency of Pesisir Selatan Regency

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI DAN KONSTRUKSI

Industry, Mining, Energy, and Construction

BAB
CHAPTER

6

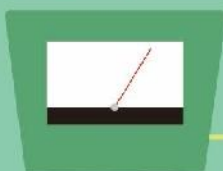
Jumlah air bersih yang disalurkan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015

Number of Distributed Clean Water
in Pesisir Selatan Regency, 2015



2.646.561 m³

Jumlah listrik yang disalurkan Electricity Production



153.703.796 kWh

Jumlah listrik yang terjual Electricity Sold

118.951.685 kWh



PENJELASAN TEKNIS

1. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
2. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
3. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
4. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi,

TECHNICAL NOTES

1. *The industrial clasification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
2. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.
3. **Services for manufacturing** is defined as a manufac-turing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.
4. **A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located

INDUSTRY, MINING, ENERGY AND CONSTRUCTION

bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.

5. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
6. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
7. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih

in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.

5. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*
6. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
7. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

ULASAN

DESCRIPTION

Secara keseluruhan, pada sektor industri kecil terjadi peningkatan jumlah unit usaha, jumlah tenaga kerja serta nilai produksi yang dihasilkan.

Jumlah industri kecil di Kabupaten Pesisir Selatan dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Tahun 2015, jumlah industri mengalami peningkatan sebesar 6,64 persen dari 1.732 unit pada tahun 2014 menjadi 1.847 unit pada tahun 2015. Jumlah ini terdiri dari 615 unit industri formal dan 1.232 industri non-formal. Dari jenis industri, industri kimia dan bahan bangunan adalah industri yang memiliki unit terbanyak, yaitu mencapai 681 unit atau sebesar 36,87 persen dari keseluruhan industri di Kabupaten Pesisir Selatan

Industri kecil di Kabupaten Pesisir Selatan mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 7.550 orang. Industri non-formal masih mendominasi penyerapan tenaga kerja, yaitu sebanyak 4.852 orang atau 64,26 persen dari keseluruhan tenaga kerja. Selain dari sisi jumlah, industri kimia dan bahan bangunan juga menyerap tenaga kerja terbanyak dibandingkan industri lainnya, yaitu sebanyak 3.499 orang atau 46,34 persen dari seluruh tenaga kerja.

Jumlah pelanggan PDAM Painan terus meningkat dari tahun ke tahun.

In sector of small-scale industry, there were increases at its number of activities units, man power and value of investment.

Number of small industries in Pesisir Selatan Regency increased constantly. In 2015, number of industries has reached 1.847 units, increased about 6,63 percent from 1.732 unit in 2014. This number contains 615 units of formal industries and 1.232 non-formal industries. Based on kind of industry, the most dominant industry were chemical and building material industries, recorded 681 units or about 36,87 percent among all industries in Pesisir Selatan Regency.

Small industries in Pesisir Selatan has used 7.550 labor-force. Non-formal industries were the most dominant in labor-force usage, reached 4.852 workers or about 64,26 percent among all industries. Not only in the number of industrial unit, chemical and building material industries also used the most number of labor-force, recorded 3.499 workers or about 46,34 percent.

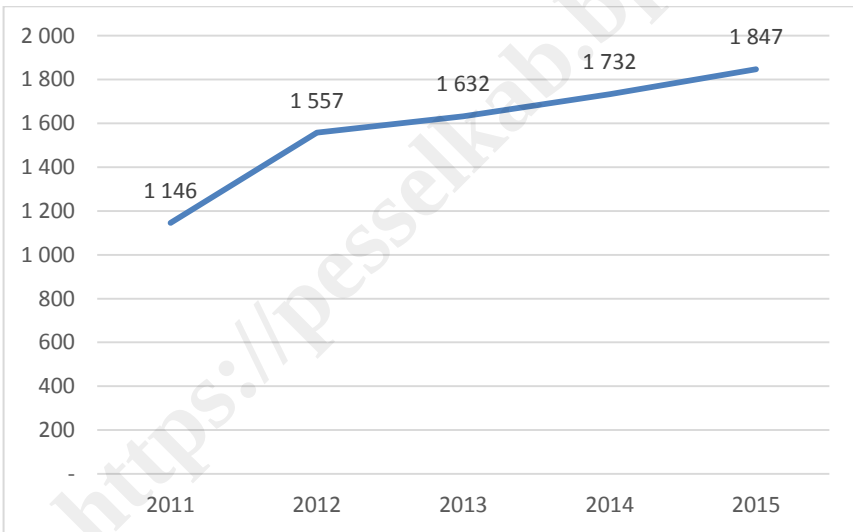
Water supply consumers increased

INDUSTRY, MINING, ENERGY AND CONSTRUCTION

Pada tahun 2015 jumlah pelanggan sebanyak 15.563, meningkat 29,96 persen bila dibanding pelanggan tahun 2014 yang hanya sebanyak 11.975 pelanggan. Sedangkan nilai pemakaiannya mencapai 2.646.561 m³ dengan nilai penjualan sebesar 5,42 milyar rupiah pada tahun 2015.

every year. In 2015, the consumers are 15.563 persons or increased 29,96 percent, compared to those in 2014 which just 11.975 consumers. Meanwhile, the marketing value increased up to 5,42 billion rupiahs in 2015.

Gambar 6 Perkembangan Industri Kecil di Kabupaten Pesisir Selatan, 2011-2015
Picture **Small Industries Growth in Pesisir Selatan Regency, 2011-2015**



6.1 INDUSTRI/INDUSTRY

Tabel 6.1.1 Jumlah Usaha Industri Kecil Menurut Jenis Industri di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015
Number of Small Industries by Type in Pesisir Selatan Regency, 2015

Jenis Industri/ Type of Industry		Formal/ Formal (Unit)	Non Formal Informal (Unit)	Jumlah Total (Unit)
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Industri Pangan	115	480	595
2	Hasil Sandang dan Kulit	73	163	236
3	Industri Kimia dan Bahan Bangunan	319	362	681
4	Logam Mesin Elektronika	55	70	125
5	Logam Kerajinan	53	157	210
Jumlah/ Total	2015	615	1.232	1.847
	2014	605	1.127	1.732
	2013	578	1.054	1.632
	2012	553	1.004	1.557
	2011	379	767	1.146

Sumber/Source: Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian, Perdagangan dan Pasar Kabupaten Pesisir Selatan/Cooperatives, SMME, Industry, Trade and Markets Agency of Pesisir Selatan Regency

INDUSTRY, MINING, ENERGY AND CONSTRUCTION

Tabel 6.1.2 Jumlah Tenaga Kerja Industri Kecil Menurut Jenis Industri di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015
Number of Labors in Small Industry by Type in Pesisir Selatan Regency, 2015

Jenis Industri/ <i>Kind of Industries</i>	Formal/ <i>Formal</i> (Orang)	Non Formal <i>Informal</i> (Orang)	Jumlah <i>Total</i> (Orang)	
(1)	(2)	(3)	(4)	
1 Industri Pangan	432	1 359	1 791	
2 Hasil Sandang dan Kulit	277	712	989	
3 Industri Kimia dan Bahan Bangunan	1 554	1 945	3 499	
4 Logam Mesin Elektronika	247	390	637	
5 Logam Kerajinan	188	446	634	
Jumlah/ <i>Total</i>	2015	2 698	4 852	7 550
	2014	2 549	4 213	6 762
	2013	2 430	3 934	6 364
	2012	2 005	3 182	5 187
	2011	1 865	3 168	5 033

Sumber/Source: Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian, Perdagangan dan Pasar Kabupaten Pesisir Selatan/Cooperatives, SMME, Industry, Trade and Markets Agency of Pesisir Selatan Regency

Tabel 6.1.3 Nilai Produksi Industri Kecil Menurut Jenis Industri di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015
Production Value of Small Industries by Type in Pesisir Selatan Regency, 2015

Jenis Industri/ <i>Kind of Industries</i>		Formal/ <i>Formal</i> (Rp.000)	Non Formal <i>Informal</i> (Rp.000)	Jumlah <i>Total</i> (Rp.000)
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Industri Pangan	14 057 684,00	71 744 188,00	85 801 872,00
2	Hasil Sandang dan Kulit	9 953 025,00	24 894 080,00	34 847 105,00
3	Industri Kimia dan Bahan Bangunan	87 972 545,00	50 408 198,00	138 380 743,00
4	Logam Mesin Elektronik	18 326 488,00	26 533 116,00	44 859 604,00
5	Logam Kerajinan	9 486 046,00	20 920 413,00	30 406 459,00
Jumlah/ <i>Total</i>	2015	139 795 788,00	194 499 995,00	334 295 783,00
	2014	138 139 193,00	191 543 097,00	329 682 290,00
	2013	138 070 393,00	184 203 483,00	322 273 876,00
	2012	133 727 286,00	169 354 223,00	303 081 509,00
	2011	132 987 330,50	152 205 422,50	285 192 753,00

Sumber/Source: Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian, Perdagangan dan Pasar Kabupaten Pesisir Selatan/Cooperatives, SMME, Industry, Trade and Markets Agency of Pesisir Selatan Regency

INDUSTRY, MINING, ENERGY AND CONSTRUCTION

6.2 ENERGI/ENERGY

Tabel 6.2.1 Pusat Daya Listrik, Beban Puncak dan Produksi Tenaga Listrik di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015
Electrical Power Centre, Peak Load and Electrical Power Product in Pesisir Selatan Regency, 2015

Lokasi Pembangkit / <i>Location</i>	Jmlh Unit <i>Number of Unit (Unit)</i>	Kapasitas Terpasang <i>Installed Capacity (Kw)</i>	Kemamp uan Max <i>Ability Capacity (Kw)</i>	Beban Puncak <i>Peak Capacity (Kw)</i>	Produksi <i>Production (Kwh)</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1 Painan	-	-	-	-	-	
2 Salido Kecil	3	750	750	750	4 371 576	
3 Air Haji	-	-	-	-	-	
4 Surantih	-	-	-	-	-	
5 Batang Kapas	-	-	-	-	-	
6 Kambang	14	15 300	8 800	8 134	43 344 480	
7 Balai Selasa	1	20	-	-	-	
8 Inderapura	-	-	-	-	-	
9 Tapan	-	-	-	-	-	
10 Lunang	8	6 924	4 500	4 559	22 514 280	
11 Dari System Pdg	-	-	-	3 000	109 936 224	
Jumlah / <i>Total</i>	2015	26	22 994	14 050	16 443	180 166 560
	2014	14	21 000	11 636	13 489	66 818 458
	2013	17	21 780	14 425	25 451	66 160 601
	2012	13	27 560	13 950	35 364	51 210 410
	2011	23	10 305	6 120	35 364	51 699 100

Sumber/Source: PLN Ranting Painan dan Balai Selasa/State Electricity Company of Painan and Balai Selasa

Tabel 6.2.2 **Produksi Tenaga Listrik yang Dikonsumsi dan Yang Terjual di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015**
The Production of Electrical Power Consumed and Sold in Pesisir Selatan Regency, 2015

Tahun / Year	Tenaga yang Disalurkan <i>Power of Consumption</i>	Tenaga yang Terjual <i>Power of Sales</i>
(1)	(2)	(3)
2015	153 703 796	118 951 685
2014	66 695 650	52 415 431
2013	60 850 745	50 095 921
2012	51 168 246	71 445 159
2011	51 628 429	62 440 265

Sumber/Source: PLN Ranting Painan dan Balai Selasa/State Electricity Company of Painan and Balai Selasa

INDUSTRY, MINING, ENERGY AND CONSTRUCTION

Tabel 6.2.3 Produksi Tenaga Listrik yang Dikonsumsi dan Yang Terjual Menurut Ranting dan Unit PLN di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015
The Production of Electrical Power Consumed and Sold by Branch Unit in Pesisir Selatan Regency, 2015

Kecamatan / <i>Sub-District</i>	Distribusi Travo Travo <i>Distribution</i> (Buah/Unit)	T. Menengah Saluran Udara <i>Mid Voltage</i> <i>Overhead</i> (Line srote)	Teg. Tinggi Saluran Udara <i>High Voltage</i> <i>Overhead</i> (Line srote)	Teg. Rendah Saluran Udara <i>Low Voltage</i> <i>Overhead</i> (Line srote)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1 Lunang Silaut	59	95	-	53	
2 Basa Iv Balai	33	69	-	46	
3 Pancung Soal	60	80	-	58	
4 Linggo Sari Baganti	64	95	-	89	
5 Ranah Pesisir	54	87	-	105	
6 Lengayang	91	113	-	93	
7 Sutera	55	397,48	...	231	
8 Batang Kapas	48		...		
9 Iv Jurai	77		...		
10 Bayang	47		...		
11 Iv Nag. Bayu	7		...		
12 Koto Xi Tarusan	50		...		
Jumlah / <i>Total</i>	2015	645	936	-	674
	2014	609	787	-	654
	2013	522	779	-	606
	2012	518	761	-	562

Sumber/Source: PLN Ranting Painan dan Balai Selasa/State Electricity Company of Painan and Balai Selasa

Tabel 6.2.4 Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kelas Jenis Pemakaian dan Jumlah Daya di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015
Number of Electricity Customers by Class Type of Usage and The Amount of Power in Pesisir Selatan Regency, 2015

Pelanggan/ <i>Consumer</i>	Kelas/ <i>Class</i>	Banyak Pelanggan/ <i>Number of Consumer</i>	Daya/ <i>Power</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Badan-Badan SOS	S	2 300	2 343 000
2 RT Kecil	R-1	82 440	62 051 400
3 RT Menengah	R-2	36	139 200
4 RT Besar	R-3	10	118 200
5 Usaha Kecil	B-1	2 315	3 021 400
6 Usaha Sedang	B-2	257	3 596 900
7 Usaha Besar	B-3	-	-
8 Industri	I	5	566 800
9 Kantor Pemerintah	P	323	1 448 600
10 Penerangan	PJU	77	276 350
11 BTS	L	1	900
Jumlah/ <i>Total</i>			
	2015	87 764	73 562 750
	2014*	41 635	35 009 050
	2013	77 893	63 319 450
	2012	64 236	49 617 200

Catatan/Note: * Data Pelanggan Khusus untuk PLN Ranting Painan

Sumber/Source: PLN Ranting Painan dan Balai Selasa/State Electricity Company of Painan and Balai Selasa

INDUSTRY, MINING, ENERGY AND CONSTRUCTION

Tabel 6.2.5 Jumlah Pelanggan Air Minum dan Nilai Menurut Jenis Langganan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015
Number of Water Consumer and Consumption Value by Type of Subscription in Pesisir Selatan Regency, 2015

Jenis Langganan / Type of Subscription		Banyaknya Pelanggan/ Number of Consumer	Pemakaian / Consumption (M ³)	Nilai/ Value (Rp.000)
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Sosial Umum (Kran dan WC Umum)	35	24 597	18 716
2	Sosial Khusus (Puskesmas, Rumah Ibadah, RSU)	93	127 058	157 557
3	Rumahtangga	14 947	2 294 801	4 641 668
4	Kantor/ Instansi Pemerintah	209	109 825	217 685
5	Niaga Kecil	240	72 839	264 494
6	Niaga Besar	39	17 441	115 919
7	Industri Besar	-	-	-
8	Industri Kecil	-	-	-
9	Pelabuhan laut, Sungai	-	-	-
10	Terminal Air	-	-	-
Jumlah / Total	2015	15 563	2 646 561	5 416 039
	2014	11 975	2 163 936	4 304 668
	2013	9 716	1 818 682	3 473 883
	2012	8 287	1 770 103	2 937 373
	2011	7 933	1 657 476	2 867 348

Sumber/Source: PDAM Painan/Regional Water Supply Company of Painan Region

KOMODITI EXPOR DI KABUPATEN PESIRIS SELATAN

Export Commodity in Pesisir Selatan Regency

2015

T Rata-rata Harga
Komoditi
ERMAHAL

BUNGA PALA

Rp. 112.917/Kg

*The highest average price of
export commodity*

*The lowest average price of
export commodity*

T Rata-rata Harga
Komoditi
ERMURAH

KARET

Rp. 7.042/Kg

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah “General Trade” dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanaan Indonesia.
 2. Pengesahan dokumen kepabeanaan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.
 3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.
 4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanaan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.
 5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.
 6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat
1. *The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.*
 2. *The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.*
 3. *The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.*
 4. *The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.*
 5. *Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.*
 6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as*

sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.

7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
 - a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
 - c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
 - e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
 - f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
 - g. Uang dan surat-surat berharga.
 - h. Barang-barang contoh
8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai

imports although the products will be sent to abroad.

7. *The following goods are not included in the statistics:*
 - a. *Clothings and passengers' jewelry.*
 - b. *Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
 - c. *Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
 - d. *Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
 - e. *Military goods directly imported by the Armed Forces.*
 - f. *Packings/containers to be refilled.*
 - g. *Bank notes and securities*
 - h. *Sample goods*
8. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.*

- dokumen bulan pengolahan.
9. **Pelabuhan Muat** adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor
 10. **Negara tujuan** adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri
 11. **Jenis komoditi** adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode *Harmonized System* (HS)
 9. **Port of loading** is port where the goods are transported out of the country or exported.
 10. **Country of destination** is country that is known to export goods sent abroad.
 11. **Type commodity** is exported goods recorded based on *Harmonized System* (HS) code.

ULASAN

Jumlah koperasi dan anggota koperasi di Kabupaten Pesisir Selatan selama tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar 0,67 persen yakni dari 295 unit menjadi 297 unit dan anggotanya yang sebelumnya berjumlah 19.854 orang menjadi 19.234 orang atau menurun sebesar 3,12 persen.

Jumlah koperasi terbanyak berada di kecamatan IV Jurai yaitu sebanyak 61 unit. Kemudian diikuti dengan kecamatan Lengayang dengan 51 unit koperasi.

Jika dilihat dari jenisnya, jenis koperasi terbanyak di Kabupaten Pesisir Selatan adalah koperasi tani sebanyak 72 unit dengan jumlah anggota 2.078 orang. Tetapi, dari sisi anggotanya, Koperasi Pegawai Negeri mempunyai anggota terbanyak, yaitu sebanyak

DESCRIPTION

During 2015, number of cooperation trend increased 0,67 percent from 295 units to 297 units in Pesisir Selatan Regency and the member in the previous year recorded from 19.854 people to 19.234 people, or decreased about 3,12 percent.

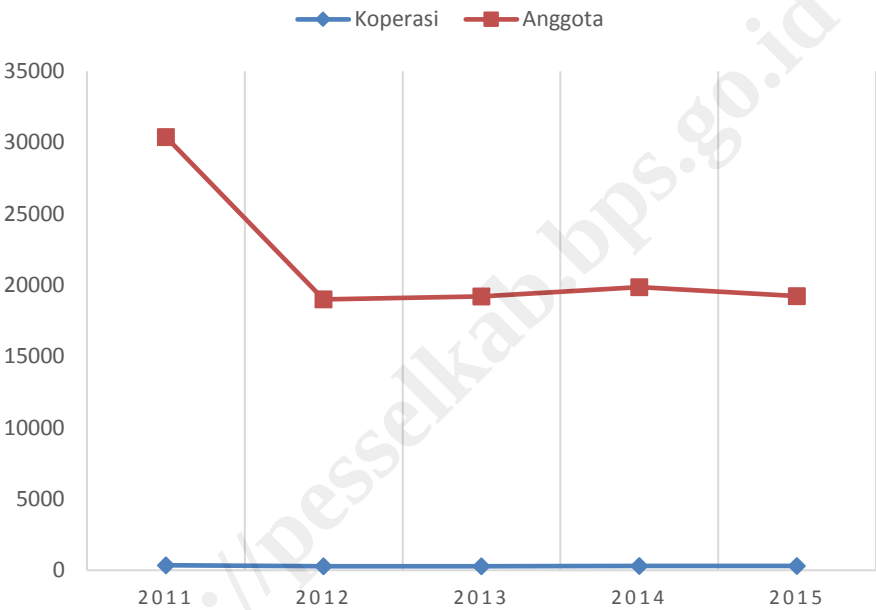
The most cooperatives located in IV Jurai sub-district with 61 unit. This was followed by Lengayang sub-district with 51 cooperatives units.

Reviewed from it's kind, cooperation at most in Pesisir Selatan Regency is farmer cooperatives at numbered 72 units and 2.078 member. But, the member was still under Civil Servant Cooperative that having 7.459 members.

TRADE

7.459 anggota.

Gambar 7 Perkembangan Koperasi di Kabupaten Pesisir Selatan, 2011-2015
Picture Cooperative Growth in Pesisir Selatan Regency, 2011-2015



Tabel 7.1 Jumlah Koperasi dan Jumlah Anggota Menurut Jenis Koperasi di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015
Number of Cooperatives and Member of Cooperatives by Type in Pesisir Selatan Regency, 2015

Jenis Koperasi		Banyaknya/ <i>Number of</i> (Buah)	Anggota / <i>Member</i> (Orang)
(1)		(2)	(3)
1	Koperasi Unit Desa (KUD)	46	2 113
2	KOPONTREN	4	567
3	KOPINKRA	3	26
4	Koperasi Pegawai Negeri (KPN)	39	7 459
5	KOPKAR	8	168
6	Kop. Angkatan Darat	1	212
7	Angkutan Laut	1	524
8	Kop. Kepolisian	30	1 796
9	Koperasi Serba Usaha (KSU)	7	362
10	KOPPAS	17	794
11	Koperasi Simpan Pinjam	1	31
12	Kop. Angkutan Darat	1	34
13	Koperasi Wanita	21	774
14	Koperasi Profesi	2	559
15	Koperasi Veteran	-	-
16	Koperasi PEPABRI	2	-
17	Koperasi Pertambangan	4	55
18	Koperasi Perkebunan	3	331
19	Koperasi Tani	72	2 078
20	Koperasi BMT	7	450
21	Koperasi Masjid	2	45
22	Koperasi Wredatama	3	98
23	Lainnya	23	758
Jumlah /			
<i>Total</i>			
		2015	19 234
		2014	19 854
		2013	19 207
		2012	18 997
		2011	30 389

Sumber/Source: Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian, Perdagangan dan Pasar Kabupaten Pesisir Selatan/Department of Cooperatives, SMME, Industry, Trade and Markets of Pesisir Selatan Regency

Tabel 7.2 Jumlah KUD Menurut Kecamatan dan Status di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015
Number of Village Unit Cooperatives by Sub-District and Status in Pesisir Selatan Regency, 2015

Kecamatan / Sub-District		Status Koperasi				Jumlah/ Total
		KUD	KPR	KOPKAR	Lainnya	
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Silaut	8	-	1	4	13
2	Lunang	3	-	-	8	11
3	Basa Ampek Balai Tapan	1	-	-	11	12
4	Ranah Ampek Hulu Tapan	-	-	-	2	2
5	Pancung Soal	3	-	2	18	23
6	Airpura	1	-	-	7	8
7	Linggo Sari Baganti	3	-	-	19	22
8	Ranah Pesisir	2	-	1	13	16
9	Lengayang	6	-	1	44	51
10	Sutera	3	-	-	12	15
11	Batang kapas	3	-	-	9	12
12	IV Jurai	3	-	3	55	61
13	Bayang	4	-	-	20	24
14	IV Nagari Bayang Utara	1	-	-	3	4
15	Koto XI Tarusan	5	-	-	18	23
Jumlah / Total	2015	46	-	8	243	297
	2014	46	...	...	...	295
	2013	46	...	...	...	286
	2012	46	...	...	...	283
	2011	47	...	...	...	353

Sumber/Source: Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian, Perdagangan dan Pasar Kabupaten Pesisir Selatan/Department of Cooperatives, SMME, Industry, Trade and Markets of Pesisir Selatan Regency

Tabel 7.3 Jumlah KUD Menurut Kecamatan dan Status di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015
Number of Village Unit Cooperatives by Sub-District and Status in Pesisir Selatan Regency, 2015

Kecamatan / Sub-District		Simpanan/ Saving	Cadangan/ Reserve	Hutang / Debt
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Silaut	263 212	205 695	3 204 612
2	Lunang	82 262	557 202	6 881 731
3	Basa Ampek Balai Tapan	892 973	493 812	2 054 764
4	Ranah Ampek Hulu Tapan	476 373	300 251	3 012 368
5	Pancung Soal	884 705	373 658	14 800 174
6	Airpura	397 867	156 848	2 110 568
7	Linggo Sari Baganti	310 338	123 553	227 709
8	Ranah Pesisir	139 462	435 489	2 906 907
9	Lengayang	180 377	660 890	7 354 422
10	Sutera	147 246	1 826 291	2 429 757
11	Batang kapas	220 817	303 480	22 952
12	IV Jurai	1 268 262	3 153 038	15 053 904
13	Bayang	189 636	352 620	1 491 482
14	IV Nagari Bayang Utara	134 774	205 686	254 761
15	Koto XI Tarusan	434 495	324 532	5 204 429
Jumlah / Total	2015	6 022 799	9 473 045	67 010 540
	2014	5 758 665	8 771 344	62 046 801
	2013	72 391 735	6 495 788	57 530 071
	2012	70 246 294	5 880 980	52 187 650
	2011	6 189 070	8 225 375	51 399 965

Sumber/Source: Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian, Perdagangan dan Pasar Kabupaten Pesisir Selatan/Department of Cooperatives, SMME, Industry, Trade and Markets of Pesisir Selatan Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 7.3*

Kecamatan / Sub-District		Volume Usaha/ Business Volume	SHU / Dividends	Dana-dana/ Funds
(1)		(4)	(5)	(6)
1	Silaut	587 747	9 459	95 761
2	Lunang	19 128 105	357 691	567 076
3	Basa Ampek Balai Tapan	5 193 687	153 493	539 501
4	Ranah Ampek Hulu Tapan	149 615	10 887	27 047
5	Pancung Soal	18 899 241	831 061	635 251
6	Airpura	11 057 716	24 220	15 950
7	Linggo Sari Baganti	11 168 875	839 199	75 331
8	Ranah Pesisir	17 057 591	670 793	264 177
9	Lengayang	22 894 080	570 843	626 634
10	Sutera	10 060 529	670 128	268 340
11	Batang kapas	1 337 205	25 718	26 279
12	IV Jurai	96 800 161	3 420 614	1 687 148
13	Bayang	16 639 155	1 025 206	246 129
14	IV Nagari Bayang Utara	1 107 195	34 325	138 578
15	Koto XI Tarusan	22 446 643	331 960	84 761
Jumlah / Total	2015	254 527 545	8 975 597	5 297 963
	2014	230 023 943	8 956 561	4 816 335
	2013	234 377 099	17 776 870	3 571 152
	2012	234 306 380	12 917 535	3 150 769
	2011	212 796 701	6 159 797	2 538 443

Sumber/Source: Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian, Perdagangan dan Pasar Kabupaten Pesisir Selatan/Department of Cooperatives, SMME, Industry, Trade and Markets of Pesisir Selatan Regency

Tabel 7.4 Harga Rata-Rata Komoditi Ekspor Menurut Bulan di Kabupaten Pesisir Selatan (Rp/Kg), 2015
Average Price of Export Commodity by Month in Pesisir Selatan Regency (Rp/Kg), 2015

Bulan/ Month		Komoditi / Commodities				
		Karet/ Rubber	Kopi/ Coffee	Cengkeh/ Clove	Kulit Manis/ Cinnamon	Gambir/ Gambir
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Januari		6 000	20 000	100 000	20 000	23 000
2 Februari		6 000	20 000	100 000	20 000	21 000
3 Maret		6 000	20 000	100 000	20 000	22 000
4 April		7 000	20 500	100 500	20 000	22 000
5 Mei		7 000	20 500	105 000	25 000	23 000
6 Juni		8 000	20 500	110 000	26 000	27 000
7 Juli		8 000	25 000	110 000	26 000	27 000
8 Agustus		7 500	25 000	115 000	25 000	25 000
9 September		7 500	23 000	115 000	25 000	25 000
10 Oktober		7 500	23 000	100 000	20 000	25 000
11 November		6 000	20 500	100 000	20 000	23 000
12 Desember		8 000	20 500	100 000	20 000	23 000
Rata-rata Average	2015	7 042	21 542	104 625	22 250	23 833
	2014	7 350	22 917	96 500	21 333	23 333
	2013	9 125	18 292	118 333	11 208	17 917
	2012	17 808	17 833	99 583	6 933	17 958
	2011	11 417	17 000	78 333	6 667	16 417

Sumber/Source: Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian, Perdagangan dan Pasar Kabupaten Pesisir Selatan/Department of Cooperatives, SMME, Industry, Trade and Markets of Pesisir Selatan Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 7.4*

Bulan/ Month		Komoditi / <i>Commodities</i>			
		Kopra/ Copra	Rumput Laut/ Algae	Pala/ Nutmeg	Pinang/ Areca Nut
(1)		(7)	(8)	(9)	(10)
1	Januari	7 000	7 000	35 000	15 000
2	Februari	7 000	7 000	36 000	15 000
3	Maret	7 000	7 000	36 000	15 000
4	April	7 500	7 000	36 000	16 000
5	Mei	7 500	7 000	36 000	17 000
6	Juni	7 500	8 000	40 000	18 000
7	Juli	7 500	8 000	40 000	18 000
8	Agustus	7 000	7 500	39 000	16 000
9	September	7 000	7 500	39 000	16 000
10	Oktober	7 500	7 500	38 000	16 500
11	November	7 000	7 000	35 000	15 000
12	Desember	7 000	7 000	35 000	15 000
Rata-rata Average	2015	7 208	7 292	37 083	16 042
	2014	7 417	2 233	38 417	15 000
	2013	5 500	6 625	76 042	7 042
	2012	4 125	7 208	72 083	5 792
	2011	6 000	25 917	39 250	6 333

Sumber/*Source*: Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian, Perdagangan dan Pasar Kabupaten Pesisir Selatan/*Department of Cooperatives, SMME, Industry, Trade and Markets of Pesisir Selatan Regency*

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 7.4*

Bulan/ Month		Gagang Cengkeh/ Stick Clove	Kapulaga / Kapulaga	Jahe/ Ginger	Bunga Pala/ Nutmeg Flower	Manau/ Stick
(1)		(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1	Januari	12 500	55 000	12 000	110 000	-
2	Februari	12 500	55 000	12 000	110 000	-
3	Maret	13 000	55 000	12 000	100 000	-
4	April	14 000	60 000	13 000	120 000	-
5	Mei	14 000	65 000	13 000	120 000	-
6	Juni	15 000	65 000	130 000	120 000	-
7	Juli	15 000	60 000	13 000	125 000	-
8	Agustus	15 000	60 000	12 000	125 000	-
9	September	15 000	48 000	12 000	110 000	-
10	Oktober	15 000	55 000	11 000	105 000	-
11	November	14 000	55 000	11 000	105 000	-
12	Desember	14 000	50 000	11 000	105 000	-
Rata-rata Average	2015	14 083	56 917	21 833	112 917	-
	2014	14 167	44 500	13 583	124 583	-
	2013	9 083	43 750	10 250	175 000	-
	2012	9 333	42 917	12 500	190 417	3 833
	2011	4 000	38 333	8 417	140 000	3 500

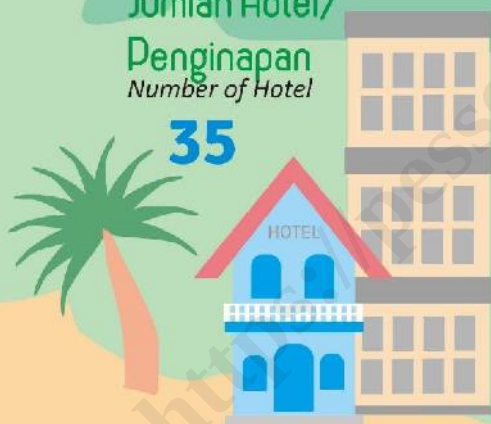
Sumber/*Source*: Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian, Perdagangan dan Pasar Kabupaten Pesisir Selatan/*Department of Cooperatives, SMME, Industry, Trade and Markets of Pesisir Selatan Regency*

Jumlah Hotel di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015

Number of Hotels in Pesisir Selatan Regency, 2015

Jumlah Hotel/
Penginapan
Number of Hotel

35



Jumlah Kamar
Number of Room

281



Jumlah Tempat Tidur
Number of Bed

486

PENJELASAN TEKNIS

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut,

TECHNICAL NOTES

1. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
 - a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

HOTEL AND TOURISM

misalnya dengan kapal laut.

2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini
2. ***Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*
3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
4. ***Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
5. ***A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets*

dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.

6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

6. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
7. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

8.1 HOTEL

Tabel 8.1.1 Daftar Nama, Alamat Hotel/Akomodasi, Jumlah Kamar, Tempat Tidur yang Tersedia dan Jarak dari Ibukota Kabupaten Pesisir Selatan, 2015
Hotel's List Name, Address, Number of Rooms, Beds Availability and Distance from Pesisir Selatan Regency's Capital, 2015

Nama Hotel / Penginapan <i>Hotel's Name</i>	Alamat <i>Address</i>	Jumlah Kamar <i>Number of Rooms</i>	Jumlah Tempat Tidur <i>Number of Beds</i>	Jarak dari Ibu Kota Kab <i>Distance from Capital Regency</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Bareh Solok	Kec Lunang	8	8	168,00
2 Kasihan Ombak	Tj. Beringin- Lunang	15	15	157,00
3 Peng. Kebehami	Pasar Bukit - Tapan	6	12	137,00
4 Peng Azizah	Jl Raya Tapan Painan	8	18	135,00
5 Peng. Aceh Minang	Rimbo Panjang - Indrapura	6	6	130,00
6 Annisa	Jl Raya Air Haji	5	10	100,00
7 Bunga Tanjung	Jl Raya Air Haji	6	12	100,00
8 Hotel BI Selasa Indah	Pasar Balai Selasa	20	20	75,00
9 Hotel Bunda 2	Pasar Balai Selasa	16	16	73,00
10 Hotel Bunda 1	Pasar Balai Selasa	14	14	70,00

Sumber/Source: Dinas Pemuda dan Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Pesisir Selatan/Youth, Sports, Culture and Tourism Agency of Pesisir Selatan Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 8.1.1*

Nama Hotel / Penginapan <i>Hotel's Name</i>	Alamat <i>Address</i>	Jumlah Kamar <i>Number of Rooms</i>	Jumlah Tempat Tidur <i>Number of Beds</i>	Jarak dari Ibu Kota Kab <i>Distance from Capital Regency (Km)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
11 ACC	Kec Ranah Pesisir	10	10	68,00
12 Peng .Franc Madani	Lakitan	-	-	-
13 Peng Villa Bk Teratak	Bkt Teratak Sutera	-	-	-
14 Hotel Bintang Paradiso	Pulau Cubadak - Tarusan	16	32	25,00
15 Peng. Pulau Pagang	Pulau Pagang - Tarusan	-	-	-
16 Losmen Grandita	Jl. Kamang Painan	8	16	0,50
17 Hotel Andhika	Jl. Pemuda No.20 Painan	10	20	0,50
18 Peng. Aida	Pasar Painan	12	24	0,50
19 Hotel Adi Karya	Jl. H.Ilyas Yacub- Painan	24	48	0,50
20 Peng. Aroma	Jl. H Ilyas Yajub - Painan	13	26	0,50
21 Hotel Andini	Depan Masjid Raya	13	26	0,50
22 Hotel Anordio	Jl. Rawang - Painan	19	36	0,50
23 Hotel Mandala	Jl. Mandala - Painan	-	-	0,50

Sumber/*Source*: Dinas Pemuda dan Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Pesisir Selatan/*Youth, Sports, Culture and Tourism Agency of Pesisir Selatan Regency*

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 8.1.1*

Nama Hotel / Penginapan <i>Hotel's Name</i>	Alamat <i>Address</i>	Jumlah Kamar <i>Number of Rooms</i>	Jumlah Tempat Tidur <i>Number of Beds</i>	Jarak dari Ibu Kota Kab <i>Distance from Capital Regency (Km)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
24 Top Hil	Painan	3	5	0,50
25 Peng Vioni	Durian Kabun Painan	8	11	0,50
26 Peng Muthiara	Sago	8	11	3,00
Jumlah / Total	2015	248	396	-
	2014	232	374	-
	2013	271	417	-
	2012	271	417	-
	2011	266	414	-

Sumber/*Source*: Dinas Pemuda dan Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Pesisir Selatan/*Youth, Sports, Culture and Tourism Agency of Pesisir Selatan Regency*

Tabel 8.1.2 Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2014-2015
Number of Hotel Accomodations by Sub-District in Pesisir Selatan Regency, 2014-2015

Kecamatan / Sub-District	Hotel Hotels		Kamar Rooms		Tempat Tidur Beds	
	2014	2015	2014	2015	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Silaut	-	-	-	-	-	-
2 Lunang	2	2	23	23	30	30
3 Basa Ampek Balai Tapan	2	2	14	14	28	28
4 Ranah Ampek Hulu Tapan	-	-	-	-	-	-
5 Pancung Soal	1	1	6	6	12	12
6 Airpura	-	-	-	-	-	-
7 Linggo Sari Baganti	2	2	11	11	22	22
8 Ranah Pesisir	4	4	60	60	60	60
9 Lengayang	-	-	-	-	-	-
10 Sutera	-	-	-	-	-	-
11 Batang kapas	-	-	-	-	-	-
12 IV Jurai	23	23	151	151	302	302
13 Bayang	-	-	-	-	-	-
14 IV Nagari Bayang Utara	-	-	-	-	-	-
15 Koto XI Tarusan	1	1	16	16	32	32
Jumlah Total	35	35	281	281	486	486

Sumber/Source: Dinas Pemuda dan Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Pesisir Selatan/Youth, Sports, Culture and Tourism Agency of Pesisir Selatan Regency

8.2 PARIWISATA/*TOURISM*

Tabel 8.2.1 Jumlah Restoran/Rumah Makan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2014-2015
Number of Restaurant by Sub-District in Pesisir Selatan Regency, 2014-2015

Kecamatan / Sub-District	2014	2015
(1)	(2)	(3)
1 Silaut	2	2
2 Lunang	3	3
3 Basa Ampek Balai Tapan	3	3
4 Ranah Ampek Hulu Tapan	-	-
5 Pancung Soal	3	3
6 Airpura	-	-
7 Linggo Sari Baganti	3	3
8 Ranah Pesisir	2	2
9 Lengayang	2	2
10 Sutera	3	3
11 Batang kapas	4	4
12 IV Jurai	11	11
13 Bayang	-	-
14 IV Nagari Bayang Utara	-	-
15 Koto XI Tarusan	4	4
Jumlah/Total	40	40

Sumber/Source: Dinas Pemuda dan Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Pesisir Selatan/Youth, Sports, Culture and Tourism Agency of Pesisir Selatan Regency

Tabel 8.2.2 Jumlah Industri Pariwisata Menurut Kecamatan dan Jenis Usaha di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015
Number of Tourism Industry by Sub-District and Type in Pesisir Selatan Regency, 2015

Kecamatan / Sub-District	Jenis Usaha / Type of Activity		
	Hotel Berbintang Star Hotel	Penginapan/ Inn	Biro Perjalanan Travel Bureau
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Silaut	-	-	-
2 Lunang	-	2	-
3 Basa Ampek Balai Tapan	-	2	-
4 Ranah Ampek Hulu Tapan	-	-	-
5 Pancung Soal	-	1	-
6 Airpura	-	-	-
7 Linggo Sari Baganti	-	2	-
8 Ranah Pesisir	-	4	-
9 Lengayang	-	-	-
10 Sutera	-	-	-
11 Batang kapas	-	-	-
12 IV Jurai	-	11	-
13 Bayang	-	-	-
14 IV Nagari Bayang Utara	-	-	-
15 Koto XI Tarusan	-	1	-
Jumlah / Total			
2015	-	23	-
2014	-	27	-
2013	-	26	9
2012	-	25	-
2011	-	21	-

Sumber/Source: Dinas Pemuda dan Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Pesisir Selatan/Youth, Sports, Culture and Tourism Agency of Pesisir Selatan Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 8.2.2*

Kecamatan / <i>Sub-District</i>		Jenis Usaha / Type of Activity		
		Agen Perjalanan/ <i>Tour Agent</i>	Toko Souvenir/ <i>Souvenir Shop</i>	Rumah Makan <i>Restaurant</i>
(1)		(5)	(6)	(7)
1	Silaut	-	-	2
2	Lunang	-	-	3
3	Basa Ampek Balai Tapan	-	-	3
4	Ranah Ampek Hulu Tapan	-	-	-
5	Pancung Soal	-	-	3
6	Airpura	-	-	-
7	Linggo Sari Baganti	-	-	3
8	Ranah Pesisir	-	-	2
9	Lengayang	-	-	2
10	Sutera	-	-	3
11	Batang kapas	-	-	4
12	IV Jurai	2	2	11
13	Bayang	-	-	-
14	IV Nagari Bayang Utara	-	-	-
15	Koto XI Tarusan	-	-	4
Jumlah / Total				
	2015	2	2	40
	2014	22	29	44
	2013	9	29	83
	2012	22	12	46
	2011	22	12	46

Sumber/Source: Dinas Pemuda dan Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Pesisir Selatan/Youth, Sports, Culture and Tourism Agency of Pesisir Selatan Regency

Tabel 8.2.3 Arus Wisatawan yang Berkunjung di Kabupaten Pesisir Selatan, 2008-2015
Number of Tourist Coming in Pesisir Selatan Regency, 2008-2015

T a h u n / Years	Asing Foreign	Domestik Domestic	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
2008	388	82 132	82 520
2009	317	13 333	13 650
2010	357	110 906	111 263
2011	431	116 127	116 558
2012	476	306 670	307 146
2013	578	587 056	587 634
2014	1 551	1 544 684	1 546 235
2015	1 600	2 000 000	2 001 600

Sumber/Source: Dinas Pemuda dan Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Pesisir Selatan/Youth, Sports, Culture and Tourism Agency of Pesisir Selatan Regency

Tabel 8.2.4 Arus Wisatawan yang Berkunjung di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015
Number of Tourist Coming in Pesisir Selatan Regency, 2015

Kecamatan / Sub-District		Wisata Alam <i>Natural Tourism</i>	Wisata Bahari <i>Marine Tourism</i>	Wisata Sejarah <i>Historical Tourism</i>	Objek Karya Wisata Field Trip Tourism	Jumlah <i>Total</i>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Silaut	-	1	-	-	1
2	Lunang	-	-	1	-	1
3	Basa Ampek Balai Tapan	-	-	-	-	-
4	Ranah Ampek Hulu Tapan	1	-	-	-	1
5	Pancung Soal	-	-	3	-	3
6	Airpura	-	-	-	-	-
7	Linggo Sari Baganti	-	2	-	-	2
8	Ranah Pesisir	2	1	2	-	5
9	Lengayang	-	1	2	-	3
10	Sutera	1	3	-	-	4
11	Batang kapas	2	2	-	-	4
12	IV Jurai	3	10	1	-	14
13	Bayang	1	1	2	-	4
14	IV Nagari Bayang Utara	1	-	1	-	2
15	Koto XI Tarusan	-	15	1	1	17
Jumlah	2015	11	36	13	1	61
Total	2014	11	36	13	1	61
	2013	11	32	10	2	54
	2012	11	32	10	2	54
	2011	10	32	10	2	54

Sumber/Source: Dinas Pemuda dan Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Pesisir Selatan/Youth, Sports, Culture and Tourism Agency of Pesisir Selatan Regency

Tabel 8.2.5 Daftar Nama, Alamat Objek Wisata Alam dan Jarak dari Ibukota Kabupaten Pesisir Selatan, 2015
Natural Tourism Object's List Name, Address, and Distance from Pesisir Selatan Regency's Capital 2015

Nama Objek Wisata / Tourism Object's Name	Alamat / Address	Jarak dari Ibukota Kab Distance from Regency's Capital (Km)
(1)	(2)	(3)
1 Air Terjun Timbulun	Kec IV Jurai	1
2 Bukik Langkisau	Kec IV Jurai	1
3 Pemandian Batu Biduak	Kec IV Jurai	10
4 Pemandian Lubuk Kuali	Kec Batang Kapas	15
5 Pemandian Jalamu	Kec Batang Kapas	15
6 Air Terjun Bayang Sani	Kec Bayang	20
7 Jembatan Akar	Kec Bayang Utara	25
8 Bukit Taratak	Kec Sutera	35
9 Air Terjun Sei Liku	Kec Ranah Pesisir	70
10 Air Terjun Palangai Gadang	Kec Ranah Pesisir	80
11 Pantai Carocok Painan	Kec IV Jurai	1
12 Kawasan Objek Wisata Mande Tarusan	Kec Koto XI Tarusan	15

Sumber/Source: Dinas Pemuda dan Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Pesisir Selatan/Youth, Sports, Culture and Tourism Agency of Pesisir Selatan Regency

Tabel 8.2.6 Daftar Nama, Alamat Objek Wisata Bahari dan Jarak dari Ibukota Kabupaten Pesisir Selatan, 2015
Marine Tourism Object's List Name, Address, and Distance from Pesisir Selatan Regency's Capital, 2015

Nama Objek Wisata / <i>Name of Tourism Object</i>	Alamat / <i>Address</i>	Jarak dari Ibukota Kab <i>Distance from Regency's Capital (Km)</i>
(1)	(2)	(3)
1 Pulau Karet	Kec. IV Jurai	100 m
2 Pantai Caracok	Kec. IV Jurai	1 Km
3 Pulau Cingkuak	Kec. IV Jurai	1 Km
4 Pulau Kasiak	Kec. IV Jurai	5 Km
5 Pulau Semangki Gadang	Kec. IV Jurai	5 Km
6 Pulau Semangki Kecil	Kec. IV Jurai	5 Km
7 Pulau Batu Dandang	Kec. IV Jurai	7 Km
8 Pulau Aur Gadang	Kec. IV Jurai	11 Km
9 Pulau Aur Ketek	Kec. IV Jurai	13 Km
10 Pulau Penyu	Kec. IV Jurai	55 Km
11 Pulau Batu Nago	Kec. Batan Kapas	12 Km
12 Teluk Tempurung	Kec. Batan Kapas	25 Km
13 Pulau Nibung	Kec. Bayang	12 Km
14 Pulau Babi	Koto XI Tarusan	15 Km
15 Pulau Kumbang	Koto XI Tarusan	20 Km
16 Pulau Putik Sanggua	Koto XI Tarusan	22 Km
17 Pulau Setan	Koto XI Tarusan	24 Km
18 Pulau Setan Kecil	Koto XI Tarusan	24 Km
19 Pulau Nyamuk	Koto XI Tarusan	37 Km
20 Pulau Marak Besar	Koto XI Tarusan	38 Km
21 Pulau Marak Kecil	Koto XI Tarusan	38 Km
22 Pulau Cubadak	Koto XI Tarusan	38 Km
23 Pulau Pagang	Koto XI Tarusan	43 Km

Sumber/Source: Dinas Pemuda dan Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Pesisir Selatan/Youth, Sports, Culture and Tourism Agency of Pesisir Selatan Regency

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 8.2.6

Nama Objek Wisata / <i>Name of Tourist Object</i>	Alamat / <i>Address</i>	Jarak dari Ibukota Kab <i>Distance from Capital Regency (Km)</i>
24 Pulau Bintagor	Koto XI Tarusan	44 Km
25 Pulau Bintagor Kecil	Koto XI Tarusan	44 Km
26 Pulau Karsik	Kec. Sutera	32 Km
27 Pulau Gerabak Kecil	Kec. Sutera	35 Km
28 Pulau Gerabak Gadang	Kec. Sutera	40 Km
29 Pulau Gosong	Kec. Lengayang	50 Km
30 Pantai Sumedang	Kec. Ranah Pesisir	68 Km
31 Pulau Beringin	Kec. Linggo Sari Baganti	71 Km
32 Pantai Katang-Katang	Kec. Linggo Sari Baganti	72 Km

Sumber/Source: Dinas Pemuda dan Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Pesisir Selatan/Youth, Sports, Culture and Tourism Agency of Pesisir Selatan Regency

Tabel 8.2.7 Daftar Nama, Alamat Objek Wisata Sejarah dan Jarak dari Ibukota Kabupaten Pesisir Selatan, 2015
Historical Tourism Object's List Name, Address, and Distance from Pesisir Selatan Regency's Capital, 2015

Nama Objek Wisata / <i>Name of Tourist Object</i>	Alamat / <i>Address</i>	Jarak dari Ibukota Kab <i>Distance from Regency's Capital (Km)</i>
(1)	(2)	(3)
1 Benteng Pulau Cingkuak dan Makam Van Kempen	Pulau Cingkuak Nag. Painan Kec. IV Jurai	1
2 Makam H Ilyas Yakub	Kamp Kapencong Nag. Koto Berapak Kec. Bayang	20
3 Situs Kursi Rajo Komplek Makam Sultan Perhimpunan Alam	Kamp Duku Selatan Nag. Duku Kec. Koto XI Tarusan	22
4 Makam Syekh Jamil	Kamp Puluik-Puluik Nag. Puluik-Puluik Kec. Bayang	22
5 Situs Kursi Rajo	Kamp Puluik-Puluik Nag. Puluik-Puluik Kec. Bayang	25
6 Masjid Al-Iman	Kamp Koto Baru Nagari Kambang Kec. Lengayang	62
7 Rumah Percetakan Uang	Kamp. Koto Pulai Nag. Kambang Kec. Lengayang	65
8 Situs Peninggalan Sejarah Kerajaan Inderapura dan Makam Rajo Inderapura	Kamp Muaro Sakai Nagari Inderapura Kec. Pc Soal	113
9 Makam Tuan Berdarah Putih	Kamp Palokan Hilir Nagari Inderapura Kec. Pc	115
10 Rumah Gadang Mande Rubiah Makam Bundo Kandung dan Makam Cindua Mato	Kamp Lubuk Sitepung Nagari Lunang Kec Lunang Silaut	160

Sumber/Source: Dinas Pemuda dan Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Pesisir Selatan/Youth, Sports, Culture and Tourism Agency of Pesisir Selatan Regency

Tabel 8.2.8 Daftar Nama, Alamat Objek Karya Wisata dan Jarak dari Ibukota Kabupaten Pesisir Selatan, 2015
Table Field Trip Tourism Object's List Name, Address, and Distance from Pesisir Selatan Regency's Capital, 2015

Nama Objek Wisata / Name of Tourism Object	Alamat / Address	Jarak dari Ibukota Kab Distance from Regency's Capital (Km)
(1)	(2)	(3)
1 Konservasi Penyu di Pulau Gerabak Kecil	Kec. Sutera	36
2 Penangkaran Hewan Primata di Pulau Marak	Koto XI Tarusan	38

Sumber/Source: Dinas Pemuda dan Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Pesisir Selatan/Youth, Sports, Culture and Tourism Agency of Pesisir Selatan Regency

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

BAB
CHAPTER

9

Transportation and Communication

Jumlah kendaraan yang paling banyak
dan panjang jalan yang diaspal
di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015

*The number of vehicles at most and the length
of paved road Pesisir Selatan Regency, 2015*

BUS

Bus

21

*Unit
units*



TRUK

Truck

1.341

*Unit
units*



JALAN ASPAL

Paved Road

693,26

Kilometer

PENJELASAN TEKNIS

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.

5. **Kereta api** adalah kendaraan

TECHNICAL NOTES

1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
4. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.
5. **Train** is a coach or a number of

dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.

6. **Kilometer penumpang** adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.
7. **Rata-rata jarak perjalanan per penumpang** adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.
8. **Kilometer ton** adalah jumlah kilometer semua ton yang diangkut. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing barang dalam ton.
9. **Rata-rata jarak angkut barang** adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi dengan ton dimuat.
10. **Kunjungan kapal** adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
11. **Gross Ton (GT)** adalah volume

coaches joined together, moving along a railway line. It can be passenger train or freight train.

6. **Passenger kilometer** is total kilometers of all departing passenger. This measurement is the sum of distance between the place of origin and the place of destination taken by all passengers.
7. **Mean distance of journey per passenger** is mean distance taken by each passenger or total of passenger-kilometer divided by the number of departing passengers.
8. **Ton-kilometer** is total kilometer of all cargoes carried. This is the sum of distance from area of origin to area of destination for each ton of cargoes.
9. **Mean distance of cargoes loaded** is mean distance of each ton of cargoes loaded or total ton-kilometer divided by total ton of cargoes loaded.
10. **Ship call** is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.
11. **Gross Ton (GT)** is total volume of

- ruangan kapal dalam m³, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.
12. **Sertifikat Operator Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara oleh perusahaan angkutan udara niaga.
13. **Sertifikat Pengoperasian Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara untuk kegiatan angkutan udara bukan niaga.
14. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
15. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
- all room in a ship (m³), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.*
12. **Aircraft Operator Certificate (AOC)** is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations by the commercial air transport companies.
13. **Operating Certificate (OC)** is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations for non commercial air transport activities.
14. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.
15. **Telecommunication** includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.

16. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.
17. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut **telepon rumah** adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.
18. **Telepon bergerak seluler** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses
16. **Telecommunication network** is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.
17. *Fixed line telephone based on Susenas called **home phone** is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.*
18. **Cellular mobile phone** is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business

Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.

applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).

19. **Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data.
20. **Penyiaran Radio** mencakup penyiaran sinyal suara melalui studio penyiaran radio dan fasilitas untuk transmisi program yang berhubungan dengan masyarakat, termasuk mengumpulkan dan menyalurkan program melalui kabel atau satelit, internet (stasiun radio internet), termasuk penyiaran data yang terintegrasi dengan penyiaran radio.
21. **Penyiaran dan pemrograman televisi** mencakup pembuatan program saluran televisi lengkap dari komponen program yang dibeli (seperti film, dokumenter, dan lain-lain), komponen program yang dihasilkan sendiri (seperti berita lokal, laporan langsung) atau kombinasi keduanya, pemrograman

19. **The internet** is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files.
20. **Radio broadcasting** includes voice signals broadcasting through radio broadcasting studios and facilities for the programs transmission related to community, including collecting and distributing programs via cable or satellite, internet (internet radio station), including integrated data broadcasting with radio broadcasting.
21. **Broadcasting and television programming** includes the manufacture of a complete television channel program from purchased program components (such as films, documentaries, etc.), own produced program components (such as local news, live reports) or a combination of

dari saluran video atas dasar permintaan, dan penyiaran data yang diintegrasikan dengan siaran televisi. Program televisi lengkap dapat disiarkan sendiri atau melalui distribusi pihak ke tiga, seperti perusahaan kabel atau provider televisi satelit. Pemrograman dapat bersifat umum atau khusus (misalnya format terbatas seperti program berita, olah raga, pendidikan atau program yang ditujukan untuk anak muda), dapat dibuat dengan bebas tersedia untuk pemakai atau dapat hanya tersedia atas dasar langganan.

both, the programming of the video channel on the basis of demand, and data broadcasting integrated with television broadcasting. Complete television program can broadcast their own or through a third party distribution, such as cable companies or satellite television providers. Programming can be general or specific (e.g. limited formats such as news programs, sports, education or programs aimed at young people), can be made freely available to users or can only available on a subscription basis.

22. Penerbitan surat kabar, jurnal, dan buletin/Majalah mencakup usaha penerbitan surat kabar dan surat kabar iklan, jurnal, buletin, majalah umum dan teknis, komik termasuk penerbitan jadwal radio dan televisi, dan sebagainya.

22. Newspapers, journals, and bulletin/magazine publishing include newspapers and newspaper advertisements, journals, bulletin, general and technical magazines, comic, including radio and television schedule publishing, and so on.

23. Koran atau surat kabar adalah suatu penerbitan yang ringan dan mudah dibuang, biasanya dicetak pada kertas berbiaya rendah yang disebut kertas koran, yang berisi berita-berita terkini dalam berbagai topik. Topiknya bisa berupa even politik, kriminalitas, olahraga, tajuk rencana, dan cuaca. Jenis surat kabar umum biasanya diterbitkan

23. Newspaper is a lightweight publication but easily disposed of, usually printed on low-cost paper called newsprint, containing the latest news on various topics. Topics can include political events, crime, sports, editorials, and weather. Common types of newspapers are usually published daily, except on holidays. Afternoon

setiap hari, kecuali pada hari-hari libur. Surat kabar sore juga umum di beberapa negara. Selain itu, juga terdapat surat kabar mingguan yang biasanya lebih kecil dan kurang prestisius dibandingkan dengan surat kabar harian dan isinya biasanya lebih bersifat hiburan.

24. Tabloid adalah istilah suatu format surat kabar yang lebih kecil (597 mm × 375 mm) dari ukuran standar koran harian. Istilah ini biasanya dikaitkan dengan penerbitan surat kabar reguler non harian (bisa mingguan, dwimingguan, dll), yang terfokus pada hal-hal yang lebih “tidak serius”, terutama masalah selebritas, olah raga, kriminal, dll.

25. Jurnal adalah majalah yang khusus memuat artikel dalam suatu bidang ilmu tertentu.

26. Buletin adalah publikasi organisasi yang mengangkat perkembangan suatu topik atau aspek tertentu dan diterbitkan/dipublikasikan secara teratur (berkala) dalam waktu yang relatif singkat (harian hingga bulanan). Buletin ditujukan kepada khalayak yang lebih sempit, yang berkaitan dengan bidang tertentu saja. Tulisan dalam buletin umumnya singkat dan padat (mirip berita), menggunakan bahasa yang

newspapers are also common in some countries. In addition, there is also a weekly newspaper that is usually smaller and less prestigious than the daily newspaper and its contents are usually more entertainment.

24. *Tabloid is a smaller term format of newspaper (597 mm × 375 mm) than a standard size daily newspaper. This term is usually associated with the publishing of non-daily regular newspapers (can be weekly, biweekly, etc.), which focus on the things that are “not too serious”, especially the problem of celebrity, sports, crime, etc.*

25. *Journal is a special magazine that publish an article in a particular field of science.*

26. *Bulletin is a publication of an organization that raised the development of a particular topic or aspect and issued/published regularly (periodically) in a relatively short time (daily to monthly). Bulletin is addressed to a narrower audience, which relates to a particular field. Posts in bulletin are generally short and concise (similar to news), using formal language and a lot of*

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

formal, dan banyak istilah teknis
berkaitan dengan bidang tersebut.

technical terms related to the field.

<https://pessselkab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Pengembangan dan Peningkatan Sarana dan Prasarana di sektor perhubungan dan komunikasi terus dilakukan untuk menunjang kegiatan sosial dan ekonomi di Kabupaten Pesisir Selatan.

Kondisi jalan Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2015 tidak mengalami perubahan yang signifikan bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Menurut jenis permukaan, jalan di Kabupaten Pesisir Selatan sebagian telah beraspal yaitu sebesar 29,71 persen (693,26 Km). Bila dilihat menurut kondisi, hanya sebagian jalan berkondisi baik yaitu sebesar 36,81 persen (966,22 Km).

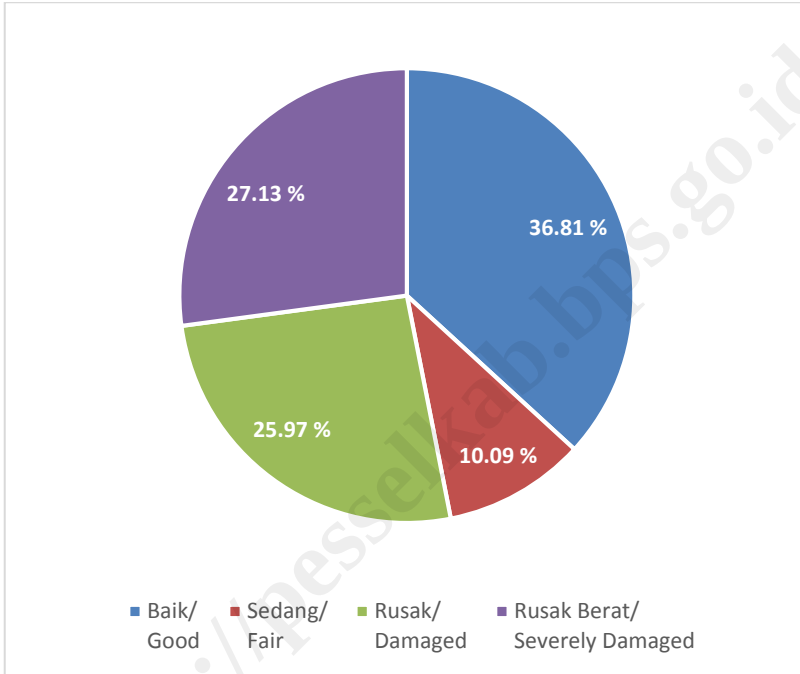
Kegiatan PT. Pos Indonesia pada salah satunya adalah pengiriman paket pos mengalami peningkatan dari 903 buah pada tahun 2014 menjadi 1.104 buah pada tahun 2015.

The government keep on improving facilities in development and infrastructure of transportation and communication sectors that can support the social and economic activity in Pesisir Selatan Regency.

Pesisir Selatan Regency road conditions in 2015 did not change significantly compared with the previous year. According to the type of surface, the road in the Pesisir Selatan Regency has paved portion is 29,71 percent (693,26 Km). When according to the condition only 36,81 percent (966,22 Km) road in good condition.

PT Pos Indonesia activities is delivery of postal parcel increased from 903 in 2014 to 1.104 units in 2015.

Gambar 8 **Persentase Jalan Berdasarkan Kondisinya di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015**
Picture **Road Percentage by Condition in Pesisir Selatan Regency, 2015**



9.1 TRANSPORTASI/*TRANSPORTATION*

Tabel 9.1.1 Jumlah Kendaraan Wajib Uji Menurut Bulan dan Jenis Kendaraan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015
Table *Number of Test-Required Vehicles by Month and Type in Pesisir Selatan Regency, 2015*

Bulan / Month		Mobil Penumpang Umum/ Passenger Car	Bus / Bus		Truk / Truck	
			Umum/ Public	Tidak Umum/ Private	Umum/ Public	Tidak Umum/ Private
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Januari	10	8	9	500	764
2	Februari	10	8	9	504	764
3	Maret	11	8	9	514	764
4	April	12	10	9	525	764
5	Mei	12	10	9	527	764
6	Juni	12	10	9	532	765
7	Juli	12	11	9	533	765
8	Agustus	12	11	9	537	766
9	September	12	11	9	543	766
10	Oktober	12	11	9	551	767
11	November	12	11	10	559	767
12	Desember	12	11	10	574	767
Akhir Tahun	2015	12	11	10	574	767
End of Year	2014	10	8	9	496	764
	2013	8	19	9	356	753
	2012	5	15	1	261	733
	2011	5	15	6	132	1 299

Sumber/Source: Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informasi Kabupaten Pesisir Selatan/*Transportation, Communication and Information Agency of Pesisir Selatan Regency*

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 9.1.1*

Bulan / Month	Tempelan/ Attached		Gandengan/ Trailers		Jumlah/ Total
	Umum/ Public	Tidak Umum/ Private	Umum/ Public	Tidak Umum/ Private	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1 Januari	-	-	-	-	1 291
2 Februari	-	-	-	-	1 295
3 Maret	-	-	-	-	1 306
4 April	-	-	-	-	1 320
5 Mei	-	-	-	-	1 322
6 Juni	-	-	-	-	1 328
7 Juli	-	-	-	-	1 330
8 Agustus	-	-	-	-	1 335
9 September	-	-	-	-	1 341
10 Oktober	-	-	-	-	1 350
11 November	-	-	-	-	1 359
12 Desember	-	-	-	-	1 374
Akhir Tahun	2015	-	-	-	1 374
End of Year	2014	-	-	-	1 287
	2013	-	-	-	1 145
	2012	-	-	-	1 015
	2011	-	-	-	1 457

Sumber/Source: Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informasi Kabupaten Pesisir Selatan/*Transportation, Communication and Information Agency of Pesisir Selatan Regency*

Tabel 9.1.2 Jumlah Kendaraan Wajib Uji Menurut Umur dan Jenis Kendaraan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2000-2015
Number of Test-Required Vehicles by Age and Type in Pesisir Selatan Regency, 2000-2015

Tahun Pembuatan/ Production Year	Mobil Barang Sumbu II 2-Axle Cargo Cars			
	<i>Pick Up</i>		<i>Truck</i>	
	Umum/ <i>Public</i>	Tidak Umum/ <i>Private</i>	Umum/ <i>Public</i>	Tidak Umum/ <i>Private</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tahun 2015	-	406	78	3
Tahun 2014	-	504	104	11
Tahun 2013	7	720	356	753
Tahun 2012	7	431	246	304
Tahun 2011	7	94	12	44
Tahun 2010	7	41	3	64
Tahun 2009	7	48	-	47
Tahun 2008	7	45	-	45
Tahun 2007	7	43	-	26
Tahun 2006	7	31	-	63
Tahun 2005	7	34	-	47
Tahun 2004	7	58	-	35
Tahun 2003	7	41	-	10
Tahun 2002	7	57	-	15
Tahun 2001	7	66	-	14
Tahun 2000	7	75	-	9

Sumber/Source: Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informasi Kabupaten Pesisir Selatan/*Transportation, Communication and Information Agency of Pesisir Selatan Regency*

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.1.3 Jumlah Kendaraan Wajib Uji Menurut Bulan dan Jenis Kendaraan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2000-2015
Number of Test-Required Vehicles by Month and Type in Pesisir Selatan Regency, 2000-2015

Tahun Pembuatan <i>Made of the Year</i>	Mobil Penumpang Umum/ <i>Public Passenger Car</i>	Mobil Bus / <i>B u s</i>			
		Bangku 9/16 <i>Seat 9/16</i>		Bangku 9/16 <i>Seat 17/26</i>	
		Umum/ <i>Public</i>	Tidak Umum/ <i>Private</i>	Umum/ <i>Public</i>	Tidak Umum/ <i>Private</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tahun 2015	2	3	1	-	-
Tahun 2014	10	7	6	11	4
Tahun 2013	3	-	-	-	-
Tahun 2012	5	5	-	10	-
Tahun 2011	2	20	12	35	-
Tahun 2010	-	1	-	-	1
Tahun 2009	1	1	-	-	-
Tahun 2008	-	2	-	1	2
Tahun 2007	-	-	2	1	1
Tahun 2006	1	-	2	2	-
Tahun 2005	-	-	-	-	-
Tahun 2004	-	-	-	-	-
Tahun 2003	-	-	-	-	-
Tahun 2002	-	1	-	3	-
Tahun 2001	-	-	-	2	-
Tahun 2000	-	-	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informasi Kabupaten Pesisir Selatan/*Transportation, Communication and Information Agency of Pesisir Selatan Regency*

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 9.1.3*

Tahun Pembuatan <i>Made of the Year</i>	Mobil Bus / <i>B u s</i> Bangku >27 <i>Seat >27</i>			Jumlah/ <i>Total</i>
	Umum/ <i>Public</i>	Tidak Umum/ <i>Private</i>	Dinas/ Regional <i>Agency</i>	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Tahun 2015	-	-	-	6
Tahun 2014	-	-	-	38
Tahun 2013	-	-	-	3
Tahun 2012	-	-	-	20
Tahun 2011	-	-	-	69
Tahun 2010	-	-	-	2
Tahun 2009	-	-	-	2
Tahun 2008	-	-	-	5
Tahun 2007	-	-	-	4
Tahun 2006	-	-	-	5
Tahun 2005	-	-	-	-
Tahun 2004	-	-	-	-
Tahun 2003	-	-	-	-
Tahun 2002	-	-	-	4
Tahun 2001	-	-	-	2
Tahun 2000	-	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informasi Kabupaten Pesisir Selatan/*Transportation, Communication and Information Agency of Pesisir Selatan Regency*

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.1.4 Arus Penumpang yang Datang dan Pergi Menurut Bulan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015
Passenger Inflow and Outflow by Month in Pesisir Selatan Regency, 2015

Bulan / Month		Datang / Incoming (Orang)/ (People)	Pergi / Outgoing (Orang)/ (People)
(1)		(2)	(3)
1	Januari	60 292	58 384
2	Februari	47 962	45 730
3	Maret	59 346	58 215
4	April	57 160	49 381
5	Mei	46 324	65 821
6	Juni	48 253	62 508
7	Juli	54 748	49 175
8	Agustus	47 481	46 330
9	September	51 673	48 955
10	Oktober	62 241	45 722
11	November	58 615	50 265
12	Desember	58 347	52 372
Jumlah Total	2015	652 442	632 858
	2014	663 079	634 684
	2013	631 504	604 463
	2012	456 105	421 995
	2011	506 782	468 885

Sumber/Source: Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informasi Kabupaten Pesisir Selatan/Transportation, Communication and Information Agency of Pesisir Selatan Regency

Tabel 9.1.5 Panjang Jalan Kabupaten Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Pesisir Selatan (km), 2015
Length of Regency Road by Sub-District and Condition in Pesisir Selatan Regency (km), 2015

Kecamatan / Sub-District	Kondisi Jalan / <i>Condition of Road</i>				Jumlah/ Total
	Baik/ Good	Sedang/ Fair	Rusak/ Damage d	Rusak Berat/ Severely Damage	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Silaut	96,50	9,90	90,80	41,80	239,00
2 Lunang	59,80	0,00	51,50	201,70	313,00
3 Basa Ampek Balai Tapan	10,40	6,30	8,10	43,20	68,00
4 Ranah Ampek Hulu Tapan	4,50	4,00	11,00	38,30	57,80
5 Pancung Soal	16,98	12,80	37,40	41,20	108,38
6 Airpura	53,70	16,70	43,30	41,50	155,20
7 Linggo Sari Baganti	67,26	17,25	99,99	33,00	217,50
8 Ranah Pesisir	65,55	31,95	47,00	6,10	150,60
9 Lengayang	105,46	48,20	45,29	65,20	264,15
10 Sutera	44,10	15,10	79,50	63,50	202,20
11 Batang kapas	50,00	10,90	35,70	13,30	109,90
12 IV Jurai	94,40	3,40	20,75	32,20	150,75
13 Bayang	84,80	8,60	16,00	17,40	126,80
14 IV Nagari Bayang Utara	7,20	3,80	14,60	14,40	40,00
15 Koto XI Tarusan	67,80	10,80	22,40	28,90	129,90
Jumlah / Total					
2015	828,45	199,70	623,33	681,70	2 333,18
2014	931,14	653,34	357,77	381,13	2 323,38
2013	866,41	704,10	363,85	389,13	2 323,49
2012	857,73	704,03	368,35	393,38	2 323,49
2011	763,29	752,73	365,99	441,50	2 323,51

Sumber/Source: Dinas Prasarana Jalan, Tata Ruan dan Pemukiman Kabupaten Pesisir Selatan/Department of Road Infrastructure, Spatial and Settlement of Pesisir Selatan Regency

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.1.6 Panjang Jalan Kabupaten Menurut Kecamatan dan Permukaan Jalan di Kabupaten Pesisir Selatan (km), 2015
Length of Regency Road by Sub-District and Road Surface in Pesisir Selatan Regency (km), 2015

Kecamatan / Sub-District	Permukaan Jalan / Type of Surfaces				Jumlah/ Total
	Aspal Asphalt	Kerikil Gravel	Beton Concrete	Tanah Soil	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Silaut	31,30	106,00	0,80	100,90	239,00
2 Lunang	23,90	78,60	1,80	208,70	313,00
3 Basa Ampek Balai Tapan	16,40	32,10	3,00	16,50	68,00
4 Ranah Ampek Hulu Tapan	6,50	17,20	2,90	31,20	57,80
5 Pancung Soal	16,58	47,90	3,80	40,10	108,38
6 Airpura	24,40	72,40	9,10	49,30	155,20
7 Linggo Sari Baganti	87,87	46,85	8,19	74,59	217,50
8 Ranah Pesisir	66,40	49,55	12,60	22,05	150,60
9 Lengayang	85,51	60,80	33,95	83,89	264,15
10 Sutera	73,60	62,50	4,20	61,90	202,20
11 Batang kapas	45,90	14,90	28,90	20,20	109,90
12 IV Jurai	85,30	4,20	15,40	45,85	150,75
13 Bayang	74,70	9,10	19,90	23,10	126,80
14 IV Nagari Bayang Utara	7,20	3,50	13,90	15,40	40,00
15 Koto XI Tarusan	47,70	18,70	33,90	29,60	129,90
Jumlah / Total 2015	693,26	624,30	192,34	823,28	2 333,18
2014	755,30	492,66	395,23	680,30	2 323,49
2013	744,12	497,60	397,17	684,60	2 323,49
2012	728,35	502,29	397,07	695,78	2 323,49
2011	794,46	603,64	272,96	652,43	2 323,49

Sumber/Source: Dinas Prasarana Jalan, Tata Ruan dan Pemukiman Kabupaten Pesisir Selatan/Department of Road Infrastructure, Spatial and Settlement of Pesisir Selatan Regency

Tabel 9.1.7 Panjang Jalan Kabupaten Menurut Status Kewenangan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Pesisir Selatan (km), 2015
Length of Regency Road by Authority and Condition in Pesisir Selatan Regency (km), 2015

Status Kewenangan <i>Authority Status</i>	Kondisi Jalan / <i>Condition of Road</i>				Jumlah/ <i>Total</i>	
	Baik/ <i>Good</i>	Sedang/ <i>Fair</i>	Rusak/ <i>Damaged</i>	Rusak Berat/ <i>Severely Damaged</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1 Jalan Negara	110,27	29,50	54,00	29,73	223,50	
2 Jalan Propinsi	27,50	35,61	4,19	0,60	67,90	
3 Jalan Kabupaten	828,45	199,70	623,33	681,70	2 333,18	
Jumlah / <i>Total</i>	2015	966,22	264,81	681,52	712,03	2 624,58
	2014	1 068,91	718,45	416,07	411,46	2 614,89
	2013	960,91	733,60	417,85	434,63	2 546,99
	2012	857,73	704,03	368,35	393,38	2 323,49
	2011	763,28	752,73	365,99	441,50	2 323,49

Sumber/Source: Dinas Prasarana Jalan, Tata Ruan dan Pemukiman Kabupaten Pesisir Selatan/Department of Road Infrastructure, Spatial and Settlement of Pesisir Selatan Regency

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.1.8 Panjang Jalan Negara Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Pesisir Selatan (km), 2015
Length of State Road by Sub-District and Condition in Pesisir Selatan Regency (km), 2015

Kecamatan / Sub-District	Kondisi Jalan / Road Condition				Jumlah/ Total
	Baik/ Good	Sedang/ Fair	Rusak/ Damage	Rusak/ Berat/ Severely Damage	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Silaut	-	4,00	2,90	-	6,90
2 Lunang	8,00	2,00	9,20	3,00	22,20
3 Basa Ampek Balai Tapan	9,00	5,00	7,60	1,60	23,20
4 Ranah Ampek Hulu Tapan	-	5,00	-	-	5,00
5 Pancung Soal	6,00	5,00	7,00	4,70	22,70
6 Airpura	-	2,00	-	-	2,00
7 Linggo Sari Baganti	8,00	-	8,20	1,00	17,20
8 Ranah Pesisir	8,00	2,00	6,90	2,00	18,90
9 Lengayang	8,00	3,40	2,10	1,50	15,00
10 Sutera	15,00	1,00	1,00	6,00	23,00
11 Batang kapas	6,00	2,10	2,50	6,40	17,00
12 IV Jurai	4,00	2,00	4,60	6,40	17,00
13 Bayang	4,00	2,00	-	-	6,00
14 IV Nagari Bayang Utara	-	-	-	-	-
15 Koto XI Tarusan	29,40	2,00	3,00	-	34,40
Jumlah Totl 2015	105,40	37,50	55,00	32,60	230,50
2014	105,40	37,50	55,00	32,60	230,50
2013	105,40	30,50	55,00	32,60	223,50
2012	141,00	30,50	44,50	7,00	223,00
2011	127,50	30,50	55,50	10,00	223,50

Sumber/Source: Kantor Pemeliharaan Jalan dan Jembatan, Jalan Negara dan Provinsi Kabupaten Pesisir Selatan/Road and Bridge Maintenance Office of Pesisir Selatan Regency

Tabel 9.1.9 Panjang Jalan Provinsi Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Pesisir Selatan (km), 2015
Length of Provincial Road by Sub-District and Condition in Pesisir Selatan Regency (km), 2015

Kecamatan / Sub-District	Kondisi Jalan / Road Condition				Jumlah/ Total
	Baik/ Good	Sedang/ Fair	Rusak/ Damage d	Rusak Berat/ Severely Damage	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Silaut	-	-	-	-	-
2 Lunang	15,00	10,40	-	-	25,40
3 Basa Ampek Balai Tapan	-	-	-	-	-
4 Ranah Ampek Hulu Tapan	1,50	5,01	0,39	0,60	7,50
5 Pancung Soal	-	-	-	-	-
6 Airpura	-	-	-	-	-
7 Linggo Sari Baganti	-	-	-	-	-
8 Ranah Pesisir	-	-	-	-	-
9 Lengayang	-	-	-	-	-
10 Sutura	-	-	-	-	-
11 Batang kapas	-	-	-	-	-
12 IV Jurai	-	-	-	-	-
13 Bayang	3,00	9,70	1,10	-	13,80
14 IV Nagari Bayang Utara	8,00	10,50	2,70	-	21,20
15 Koto XI Tarusan	-	-	-	-	-
Jumlah Toti 2015	27,50	35,61	4,19	0,60	67,90
2014	27,50	35,61	4,19	0,60	67,90
2013	27,50	35,61	4,19	0,60	67,90
2012	27,50	35,61	4,19	0,60	67,90
2011	27,50	35,61	4,19	0,60	67,90

Sumber/Source: Kantor Pemeliharaan Jalan dan Jembatan, Jalan Negara dan Provinsi Kabupaten Pesisir Selatan/Road and Bridge Maintenance Office of Pesisir Selatan Regency

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.1.10 Panjang Jalan Menurut Fungsi dan Kondisi Jalan di Kabupaten Pesisir Selatan (km), 2015
Length of Road by Function and Condition in Pesisir Selatan Regency (km), 2015

Fungsi Jalan/ <i>Road Function</i>	Kondisi Jalan / <i>Road Condition</i>				Jumlah/ <i>Total</i>
	Baik/ <i>Good</i>	Sedang/ <i>Fair</i>	Rusak/ <i>Damaged</i>	Rusak Berat/ <i>Severely Damaged</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 ARTERI	1 068,91	718,45	416,07	411,46	2 614,89
2 KOLEKTOR	-	-	-	-	-
3 LOKAL	-	-	-	-	-
Jumlah Tot 2015	1 068,91	718,45	416,07	411,46	2 614,89
2014	1 068,91	718,45	416,07	411,46	2 614,89
2013	94,50	29,50	54,00	45,50	223,50
2012	1 241,70	118,10	134,30	154,00	1 648,10
2011	837,22	775,71	394,10	540,46	2 546,99

Sumber/Source: Kantor Pemeliharaan Jalan dan Jembatan, Jalan Negara dan Provinsi Kabupaten Pesisir Selatan/Road and Bridge Maintenance Office of Pesisir Selatan Regency

Tabel 9.1.11 Panjang Jalan Menurut Fungsi dan Status Jalan di Kabupaten Pesisir Selatan (km), 2015
Length of Road by Function and Status in Pesisir Selatan Regency (km), 2015

Fungsi Jalan/ <i>Road Function</i>		Status Jalan / Road Status			Jumlah/ <i>Total</i>
		Negara / <i>National</i>	Propinsi/ <i>Province</i>	Kabupaten/ <i>Regency</i>	
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	ARTERI	223,50	67,90	2 323,49	2 614,89
2	KOLEKTOR	-	-	-	-
3	LOKAL	-	-	-	-
Jumlah <i>Total</i>	2015	223,50	67,90	2 323,49	2 614,89
	2014	223,50	67,90	2 323,49	2 614,89
	2013	223,50	67,90	2 323,49	2 614,89
	2012	223,50	67,90	2 323,49	2 614,89
	2011	223,50	67,90	2 323,49	2 614,89

Sumber/Source: Kantor Pemeliharaan Jalan dan Jembatan, Jalan Negara dan Provinsi Kabupaten Pesisir Selatan/Road and Bridge Maintenance Office of Pesisir Selatan Regency

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.1.12 Jumlah Jembatan Pada Ruas Jalan Negara Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015
Number of Bridge on State Road by Sub-District in Pesisir Selatan Regency, 2015

Kecamatan / Sub-District		Banyaknya / Number (Buah)	Panjangnya / Length (Meter)
(1)		(2)	(3)
1	Silaut	4,00	110,50
2	Lunang	12,00	237,30
3	Basa Ampek Balai Tapan	17,00	388,80
4	Ranah Ampek Hulu Tapan	-	-
5	Pancung Soal	12,00	285,90
6	Airpura	-	-
7	Linggo Sari Baganti	6,00	251,00
8	Ranah Pesisir	6,00	257,00
9	Lengayang	6,00	267,30
10	Sutera	13,00	308,00
11	Batang kapas	7,00	168,70
12	IV Jurai	9,00	193,30
13	Bayang	6,00	280,90
14	IV Nagari Bayang Utara	-	-
15	Koto XI Tarusan	28,00	596,00
Jumlah Total	2015	126,00	3 344,70
	2014	126,00	3 344,70
	2013	126,00	3 345,30
	2012	126,00	3 345,30
	2011	370,00	5 315,10

Sumber/Source: Kantor Pemeliharaan Jalan dan Jembatan, Jalan Negara dan Provinsi Kabupaten Pesisir Selatan/Road and Bridge Maintenance Office of Pesisir Selatan Regency

Tabel 9.1.13 Jumlah Jembatan Pada Ruas Jalan Provinsi Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015
Number of Bridge on Provincial Road by Sub-District in Pesisir Selatan Regency, 2015

Kecamatan / Sub-District		Banyaknya / Number (Buah)	Panjangnya / Length (Meter)
(1)		(2)	(3)
1	Silaut	-	-
2	Lunang	-	-
3	Basa Ampek Balai Tapan	13,00	290,20
4	Ranah Ampek Hulu Tapan	-	-
5	Pancung Soal	1,00	12,00
6	Airpura	-	-
7	Linggo Sari Baganti	-	-
8	Ranah Pesisir	-	-
9	Lengayang	-	-
10	Sutera	-	-
11	Batang kapas	-	-
12	IV Jurai	-	-
13	Bayang	3,00	26,50
14	IV Nagari Bayang Utara	7,00	87,50
15	Koto XI Tarusan	-	-
Jumlah Total	2015	24,00	416,20
	2014	24,00	416,20
	2013	24,00	416,20
	2012	24,00	416,20
	2011	24,00	416,20

Sumber/Source: Kantor Pemeliharaan Jalan dan Jembatan, Jalan Negara dan Provinsi Kabupaten Pesisir Selatan/Road and Bridge Maintenance Office of Pesisir Selatan Regency

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

9.2 KOMUNIKASI/COMMUNICATION

Tabel 9.2.1 Jumlah Surat Pos yang Dikirim dan Diterima Melalui Kantor Pos dan Giro di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015
Number of Letter Sent and Received by Post Office in Pesisir Selatan Regency, 2015

Kantor Pos / Post Office	Jenis Surat / Kind of Mail (Buah)			
	Surat Pos Biasa/ Ordinary Mail		Surat Tercatat/ Registered Mail	
	Kirim/ Sent	Terima/ Received	Kirim/ Sent	Terima/ Received
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Lunang I	33	19	29	5
2 Tapan	20	9	10	7
3 Indrapura	17	18	12	4
4 Balai Selasa	78	82	23	4
5 Kambang	34	47	30	23
6 Ps. Kuok	19	7	8	9
7 Painan	277	287	176	115
8 Bayang	29	29	18	31
9 Tarusan	23	6	6	7
Jumlah/Total	2015	530	504	312
	2014	476	306	176
	2013	393	550	220
	2012	302	343	180
	2011	205	245	102

Sumber/Source: Kantor Pos Painan/Post Office of Painan

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 9.2.1*

Kantor Pos / Post Office		Jenis Surat / <i>Kind of Mail</i> (Buah)			
		Surat Terdaftar/ <i>Listed Mail</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
		Kirim/ <i>Sent</i>	Terima/ <i>Received</i>	Kirim/ <i>Sent</i>	Terima/ <i>Received</i>
(1)		(6)	(7)	(8)	(9)
1	Lunang I	9	11	71	35
2	Tapan	8	20	38	36
3	Indrapura	17	22	46	44
4	Balai Selasa	20	24	121	110
5	Kambang	16	33	80	103
6	Ps. Kuok	572	116	599	132
7	Painan	1 078	421	1 531	823
8	Bayang	11	179	58	239
9	Tarusan	70	50	99	63
Jumlah/ <i>Total</i>	2015	1 801	876	2 643	1 585
	2014	1 648	692	2 300	1 111
	2013	1 505	751	2 118	1 435
	2012	2 177	843	2 659	1 377
	2011	-	-	-	-

Sumber/Source: Kantor Pos Painan/*Post Office of Painan*

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.2.2 Jumlah Paket Pos dan Surat Kilat Pos yang Dikirim dan Diterima Melalui Kantor Pos dan Giro di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015
Number of Packages and Express Mail Sent and Received by Post Office in Pesisir Selatan Regency, 2015

Kantor Pos / Post Office	Pos Paket / Packages (Buah)		Surat Kilat / Express Mails	
	Kirim/ Sent	Terima/ Received	Kirim/ Sent	Terima/ Received
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Lunang I	20	154	315	182
2 Tapan	20	119	436	847
3 Indrapura	14	129	483	3 492
4 Balai Selasa	149	365	1 187	6 824
5 Kambang	27	187	681	1 524
6 Ps. Kuok	31	253	957	1 057
7 Painan	468	2 697	11 925	45 387
8 Bayang	286	1 485	5 041	22 983
9 Tarusan	89	391	4 765	17 568
Jumlah / Total 2015	1 104	5 780	25 790	99 864
2014	903	3 460	23 163	92 652
2013	848	5 121	21 125	99 211
2012	410	388	11 235	24 227
2011	667	636	-	-

Sumber/Source: Kantor Pos Painan/Post Office of Painan

Tabel 9.2.3 Jumlah Penerimaan dan Pengeluaran Giro & Cek Pos Kantor Pos dan Giro di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015
Income and Expenditure of Postal Check and Giro by Post Office in Pesisir Selatan Regency, 2015

Kantor Pos / Post Office	Diterima / Received		Dibayar / Paid	
	Giro & Cek Pos (Lembar)	Nominal (Rp.000)	Giro & Cek Pos (Lembar)	Nominal (Rp.000)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Lunang I	-	-	-	-
2 Tapan	-	-	-	-
3 Indrapura	-	-	-	-
4 Balai Selasa	-	-	-	-
5 Kambang	-	-	-	-
6 Ps. Kuok	-	-	-	-
7 Painan	140	375 913 250	140	375 913 250
8 Bayang	-	-	-	-
9 Tarusan	-	-	-	-
Jumlah/Total				
2015	140	375 913 250	140	375 913 250
2014	163	579 349 250	163	579 349 250
2013	151	414 515 310	151	414 515 310
2012	60	10 742 969	2 389	70 833 432
2011	-	-	255	1 457 489 900

Sumber/Source: Kantor Pos Painan/Post Office of Painan

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.2.4 Jumlah Wessel Pos Yang Dikirim dan Diterima Kantor Pos di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015
The Amount of Money Orders Sent and Received by Post Office in Pesisir Selatan Regency, 2015

Kantor Pos / Post Office	Dikirim / Sent		Diterima /Received	
	Wesel (Lembar)	Nominal (Rp.000)	Wesel (Lembar)	Nominal (Rp.000)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Lunang I	...	...	...	...
2 Tapan	...	...	...	...
3 Indrapura	...	...	...	...
4 Balai Selasa	...	...	...	...
5 Kambang	...	...	...	...
6 Ps. Kuok	...	...	...	...
7 Painan	...	...	...	...
8 Bayang	...	...	...	...
9 Tarusan	...	...	...	...
Jumlah/Total				
2015	8 594	13 341 621 194	35 809	39 384 424 308
2014	12 501	19 664 149 395	54 277	58 894 871 581
2013	13 869	21 088 322	66 984	71 848 801
2012	29 642	20 674 738	48 205	72 612 304
2011	-	-	-	-

Sumber/Source: Kantor Pos Painan/Post Office of Painan

Tabel 9.2.5 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015
Number of Auxiliary Post Office by Sub-District in Pesisir Selatan Regency, 2015

Kecamatan <i>Sub-District</i>	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Silaut	-	-	-	-
2 Lunang	1	1	1	1
3 Basa IV Balai Tapan	1	1	1	1
4 Ranah IV Hulu Tapan	-	-	-	-
5 Pancung Soal	1	1	1	1
6 Airpura	-	-	-	-
7 Linggo Sari Baganti	-	-	-	-
8 Ranah Pesisir	1	1	1	1
9 Lengayang	1	1	1	1
10 Sutera	-	-	-	-
11 Batang Kapas	1	1	1	1
12 IV Jurai	1	1	1	1
13 Bayang	1	1	1	1
14 IV Nagari Bayang Utara	-	-	-	-
15 Koto XI Tarusan	1	1	1	1
Jumlah/Total	9	9	9	9

Sumber/Source: Kantor Pos Painan/Post Office of Painan

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.2.6 Kondisi Jasa Telekomunikasi Pada Cabang Telkom di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015
Telecommunication Service Condition in Telkom Branch Office in Pesisir Selatan Regency, 2015

Unit <i>Plaza</i>	Kapasitas <i>Capacity</i> (SST)	Isi <i>Value</i> (SST)
(1)	(2)	(3)
1 Basa IV Balai Tapan	500	417
2 Balai Salasa	1 800	1 290
3 Surantih	1 500	1 108
4 Batang Kapas	800	610
5 Painan	4 000	2 759
6 Pasar Baru	1 500	1 113
7 Tarusan	1 100	831
Jumlah / <i>Total</i>	2015	8 128
	2014	6 504

Sumber/Source: Kantor Cabang Telkom Painan/Telkom's Branch Office of Painan

Pendapatan

Pemerintah Kab. Pesisir Selatan

Revenues of Pesisir Selatan Regency

1.506.808,05

Juta Rupiah

Million Rupiahs

Pengeluaran

Pemerintah Kab. Pesisir Selatan

Expenditures of Pesisir Selatan Regency

1.360.363,42

Juta Rupiah

Million Rupiahs



Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan, 2015

*Realization of Government Revenues and
Expenditures of Pesisir Selatan Regency, 2015*

PENJELASAN TEKNIS

1. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Kabupaten** adalah realisasi/perhitungan APBD Kabupaten pada tiap tahun anggaran.
2. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.
5. **Data statistik perbankan** bersumber dari bank Indonesia.
Kantor bank terdiri dari kantor cabang (KC) , kantor cabang pembantu (KCP) kantor dibawah KCP.
6. **Data statistik penanaman modal** yang disetujui pemerintah terdiri

TECHNICAL NOTES

1. **Actual revenue and expenditure of Regency Government** is the realization/regency budget calculations for every fiscal year.
2. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
3. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
4. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.
5. **Banking statistics** are obtained from the bank Indonesia.
Bank office consist of branch office (KC) , sub branch office (KCP) and offices under KCP.
6. **Data on foreign and domestic investment** approved by

dari penanaman modal asing (PMA) dan penanaman modal dalam negeri (PMDN) bersumber dari badan koordinasi penanaman modal (BKPM). Data mengenai realisasi investasi penanaman modal tidak termasuk sektor minyak, asuransi dan perbankan. Data telah memperhatikan perubahan investasi yang beralih status dan juga pengurangan investasi yang dicabut izin usahanya.

7. Cakupan statistik keuangan pemerintahan meliputi keuangan pemerintah daerah Kabupaten Pesisir Selatan.
8. Statistik keuangan pemerintah daerah Kabupaten/Kota dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik melalui Dinas Pendapatan. Sektor keuangan sejak tahun 2000 dihitung berdasarkan tahun kalender yang berakhir pada bulan Desember.

government are obtained from the investment coordinating board(BKPM). Realization of investment in petroleum production , insurance, and banking sectors. Changes in investment status and those who their license was take off have been taken into account.

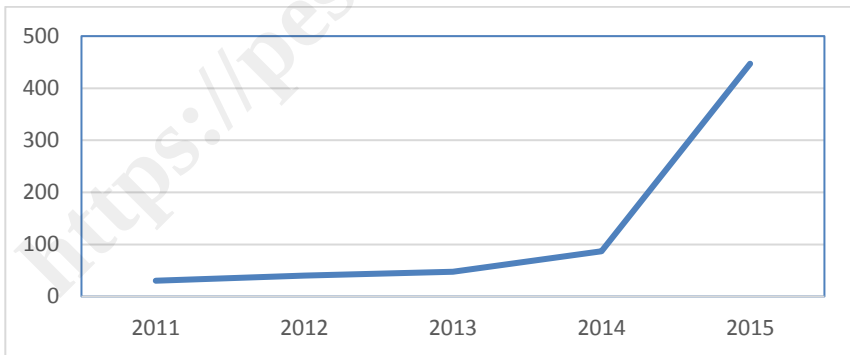
7. *Public finance statistics consist of regency/city government finance.*
8. *Statistics on regency/city government finance are collected by the BPS through regency/city offices. Since 2000 the financial sector is based on calendar year ending in December.*

ULASAN**DESCRIPTION**

Realisasi pendapatan Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2015 mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan tahun 2014 yaitu dari 1.274,75 milyar rupiah menjadi 1.506,81 milyar rupiah pada tahun 2015. Pendapatan Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan pada tahun 2014 masih didominasi dari DAU dan DAK yaitu sebesar 909,58 milyar rupiah atau sebesar 60,37 persen, sedangkan Pendapatan Asli Daerah hanya sebesar 108,57 milyar rupiah atau 7,21 persen.

The actual receipt of the Pesisir Selatan Regency in 2015 has increased when compared with 2014, from 1.274,75 billion rupiah to 1.506,81 billion rupiah. DAU (General Allocated Fund) and DAK (Special Allocated Fund) still dominated around 60,37 percent or 909,58 billion rupiah, while the Local Government Genuine Receipt (PAD) only amounted to 108,57 billion rupiah, or 7,21 percent.

Gambar 9 Realisasi Penerimaan PAD di Kabupaten Pesisir Selatan(Rp. Milyar), 2011-2015
Picture Revenue Realization in Pesisir Selatan Regency (Rp. Billions), 2011-2015



10.1 KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE

Tabel 10.1.1 Target dan Realisasi PBB Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015
Target and Realization of Land and Building Taxes by Sub-District in Pesisir Selatan Regency, 2015

Kecamatan/ Sub-District		Taget/ Target (Rp.000)	Realisasi/ Realization (Rp.000)	Persentase/ Percentage
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Silaut	247 229,31	144 851,52	58,59
2	Lunang	153 084,19	98 300,97	64,21
3	Basa Ampek Balai Tapan	49 548,57	26 426,05	53,33
4	Ranah Ampek Hulu Tapan	54 277,68	27 449,29	50,57
5	Pancung Soal	144 416,42	40 403,02	27,98
6	Airpura	153 354,28	51 782,26	33,77
7	Linggo Sari Baganti	177 710,15	86 036,59	48,41
8	Ranah Pesisir	313 130,13	118 208,14	37,75
9	Lengayang	349 090,73	138 321,32	39,62
10	Sutera	266 176,03	86 807,90	32,61
11	Batang kapas	198 871,63	64 261,62	32,31
12	IV Jurai	246 603,70	101 231,54	41,05
13	Bayang	170 355,70	53 835,14	31,60
14	IV Nagari Bayang Utara	30 664,13	17 342,69	56,56
15	Koto XI Tarusan	155 767,76	71 510,07	45,91
Jumlah / Total	2015	2 710 280,39	1 126 768,11	41,57
	2014	2 714 636,88	1 302 597,72	47,98
	2013	2 857 787,00	1 192 478,00	41,73
	2012	2 882 867,68	1 845 167,19	64,00
	2011	2 806 570,69	1 235 474,79	44,02

Sumber/Source: Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Pesisir Selatan/Regional Revenue and Management of Finance and Assets Agency of Pesisir Selatan Regency

Tabel 10.1.2 Target dan Realisasi Anggaran Pendapatan Daerah Menurut Jenis Penerimaan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015
Target and Realization of Regional Revenue Budget by Type of Revenue in Pesisir Selatan Regency, 2015

Sumber Penerimaan/ Source of Revenue		Taget/ Target (Rp.000)	Realisasi/ Realization (Rp.000)	Persentase/ Percentage
(1)		(2)	(3)	(4)
I	PENERIMAAN DAERAH	1 493 561 018,73	1 506 808 046,04	100,89
	1. Bagian Sisa Lebih Tahun Lalu	129 434 353,87	128 730 059,85	99,46
	2. Bagian Pendapatan Asli daerah	93 945 361,44	108 565 532,79	115,56
	3. Bagian Bagi Hasil Pajak /Bukan Pajak	27 881 918,63	21 475 887,53	77,02
	4. Lain-lain Pendapatan yang Sah	332 716 732,80	338 453 913,87	101,72
	5. DAU dan DAK	909 582 652,00	909 582 652,00	100,00
II	PENERIMAAN PEMBANGUNAN	-	-	-
III	BAGIAN URUSAN KAS DAN PERHITUNGAN	-	-	-
Jumlah/ Total	2015	1 493 561 018,73	1 506 808 046,04	100,89
	2014	1 270 476 581,78	1 274 748 559,18	100,34
	2013	1 089 177 333,00	1 091 955 990,00	100,26
	2012	923 077 829,00	928 446 945,00	100,58
	2011	863 763 950,45	852 263 338,85	98,67

Sumber/Source: Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Pesisir Selatan/*Regional Revenue and Management of Finance and Assets Agency of Pesisir Selatan Regency*

Tabel 10.1.3 Target dan Realisasi Belanja Tidak Langsung dan Langsung di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015
Target and Realization of Indirect and Direct Expenditures of Regional Government in Pesisir Selatan Regency, 2015

Uraian Pengeluaran / Expenditures Description	Target/ Target (Rp.000)	Realisasi/ Realization (Rp.000)	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Nilai Belanja Tidak Langsung	870 701 224,42	794 444 533,52	91,24
a Belanja Pegawai	739 910 725,43	670 687 052,43	90,64
b Belanja Subsidi	4 100 000,00	326 798,95	7,97
c Belanja Hibah	31 199 597,18	31 019 597,18	99,42
d Belanja Bagi Hasil dan Bantuan Keuangan	92 608 095,10	91 125 838,40	98,40
e Belanja Bantuan Sosial	500 000,00	57 500,00	11,50
f Belanja bagi hasil kepada provinsi/kabupaten/kota dan pemerintahan desa	2 382 806,71	1 227 746,57	51,53
2 Nilai Belanja Langsung	711 339 234,25	563 853 547,99	79,27
a Belanja Pegawai	57 136 475,56	51 100 385,85	89,44
b Belanja Barang	270 201 821,75	235 125 085,84	87,02
c Belanja Modal	384 000 936,94	277 628 076,31	72,30
3 Belanja Tidak Terduga	5 348 165,23	2 065 343,00	38,62
a Belanja Tidak terduga	5 348 165,23	2 065 343,00	38,62
Jumlah/ Total	2015 1 587 388 623,89	1 360 363 424,51	85,70
	2014 1 259 770 403,54	1 143 199 497,05	90,75
	2013 1 078 553 962,00	984 964 275,00	91,32
	2012 917 044 700,90	859 367 107,00	93,71
	2011 850 325 524,93	789 071 982,11	92,80

Sumber/Source: Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Pesisir Selatan/Regional Revenue and Management of Finance and Assets Agency of Pesisir Selatan Regency

Tabel 10.1.4 Target dan Realisasi Belanja Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015
Target and Realization of Own-Source Revenue in Pesisir Selatan Regency, 2015

Sumber Penerimaan / Source of Revenue		Taget/ Target (Rp.000)	Realisasi/ Realization (Rp.000)	Persentase/ Percentage
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Pajak Daerah	13 613 134,81	14 420 466,23	105,93
2	Retribusi Daerah	6 429 068,00	6 195 033,27	96,36
3	Bagian Laba Atas Penyertaan Modal	3 925 000,00	4 107 566,97	104,65
4	Penerimaan Lain-Lain	69 978 158,63	83 842 477,31	119,81
5	Penerimaan Lain-lain Yang Sah	332 716 723,80	338 453 913,87	101,72
Jumlah/ Total	2015	426 662 085,24	447 019 457,66	104,77
	2014	81 945 822,13	86 699 821,74	105,80
	2013	46 674 846,00	47 626 528,00	102,04
	2012	36 322 932,00	40 254 534,89	110,82
	2011	38 286 012,62	30 280 287,06	79,09

Sumber/Source: Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Pesisir Selatan/Regional Revenue and Management of Finance and Assets Agency of Pesisir Selatan Regency

Tabel 10.1.5 Target dan Realisasi Belanja Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015
Target and Realization of Own-Source Revenue in Pesisir Selatan Regency, 2015

Jenis Pajak / Type of Taxes		Target/ Target (Rp.000)	Realisasi/ Realization (Rp.000)	Persentase / Percentage
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Pajak Hotel	150 000,00	244 384,89	162,92
2	Pajak Restoran	1 183 296,42	1 772 458,48	149,79
3	Pajak Hiburan	10 300,00	4 500,00	43,69
4	Pajak Reklame	150 000,00	129 122,88	86,08
5	Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	1 872 000,00	2 633 713,11	140,69
6	Pajak Parkir	0,00	0,00	-
7	Pajak Penerangan Jalan	5 500 000,00	6 340 018,07	115,27
8	Pajak Sarang Burung Walet	0,00	0,00	-
9	Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan & Perkotaan	2 712 538,39	1 126 768,11	41,54
10	Pemanfaatan air Bawah Tanah dan Air Permukaan	0,00	0,00	-
11	Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)	2 035 000,00	2 169 489,71	106,61
Jumlah/ Total	2015	13 613 134,81	14 420 455,23	105,93
	2014	12 219 756,66	15 042 795,10	123,10
	2013	10 705 327,00	12 418 256,00	116,00
	2012	6 538 855,81	7 256 453,24	110,97
	2011	6 050 600,00	6 577 832,71	108,71

Sumber/Source: Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Pesisir Selatan/Regional Revenue and Management of Finance and Assets Agency of Pesisir Selatan Regency

Tabel 10.1.6 Penumpukan Dana Menurut Keadaan Akhir Bulan dan Dana yang Dihimpun Oleh Bank-Bank di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015
Accumulation of Funds by The End of The Month Specified and Type of Fund by All Bank in Pesisir Selatan Regency, 2015

Bulan / Months		Jenis Dana / Funds (Rp.000)			Jumlah / Total
		Giro/ Giro	Deposito / Deposito	Tabungan/ Saving	
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	Januari	184 405 623	167 770 590	436 836 596	789 012 809
2	Februari	203 010 226	179 213 370	425 807 863	808 031 459
3	Maret	242 906 197	269 047 581	422 621 976	934 575 754
4	April	216 755 272	269 625 381	446 636 742	933 017 395
5	Mei	229 974 798	269 549 029	421 641 008	921 164 835
6	Juni	329 547 291	268 300 903	425 263 606	1 023 111 800
7	Juli	237 591 754	270 490 060	486 480 029	994 561 843
8	Agustus	241 761 797	295 184 960	459 465 936	996 412 693
9	September	260 556 113	307 818 976	481 284 169	1 049 659 258
10	Oktober	215 641 229	309 890 919	506 926 491	1 032 458 639
11	November	206 525 368	317 299 456	487 208 680	1 011 033 504
12	Desember	169 773 611	213 960 894	469 891 139	853 625 644
Keadaan Akhir					
Desember	2015	169 773 611	213 960 894	469 891 139	853 625 644
Desember	2014	127 884 072	168 383 090	471 245 693	639 628 783
Desember	2013	131 333 570	126 056 670	419 490 363	676 880 603
Desember	2012	1 065 342 538	1 257 915 964	3 047 522 620	5 370 781 122
Desember	2011	96 612 230	131 564 700	277 751 257	505 928 187

Sumber/Source: Seluruh Bank di Kabupaten Pesisir Selatan/All Bank in Pesisir Selatan Regency

Tabel 10.1.7 Posisi Nominal Deposito Menurut Keadaan Akhir Bulan
Table Seluruh Bank di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015
Deposits Nominal Position by The End of The Month by All Bank in Pesisir Selatan Regency, 2015

	Bulan / Months	Jangka Waktu / Time			Jumlah / Total (Rp.000)
		12 Bulan/ 12 Months (Rp.000)	6 Bulan/ 6 Months (Rp.000)	1 Bulan/ 1 Month (Rp.000)	
		(1)	(2)	(3)	(4)
		(1)	(2)	(3)	(4)
1	Januari	68 456 820	16 178 800	53 919 338	138 554 958
2	Februari	76 108 820	16 050 800	63 981 332	156 140 952
3	Maret	150 398 820	14 780 300	74 735 891	239 915 011
4	April	150 845 620	14 392 800	75 316 119	240 554 539
5	Mei	151 281 620	14 157 900	74 077 818	239 517 338
6	Juni	150 256 120	14 197 900	73 055 880	237 509 900
7	Juli	151 208 620	14 227 900	74 007 947	239 444 467
8	Agustus	169 168 620	14 363 900	75 939 322	259 471 842
9	September	170 720 620	14 515 400	85 314 143	270 550 163
10	Oktober	172 254 120	14 260 400	84 680 468	271 194 988
11	November	176 170 620	15 432 900	85 567 712	277 171 232
12	Desember	86 412 120	18 076 900	74 944 843	179 433 863
Keadaan Akhir					
Desember	2015	86 412 120	18 076 900	74 944 843	179 433 863
Desember	2014	21 428 370	15 173 300	83 247 170	135 337 840
Desember	2013	10 625 120	15 163 236	67 889 542	93 677 898
Desember	2012	45 900 940	60 441 619	1 094 313 404	1 200 655 963
Desember	2011	7 805 450	13 570 450	15 392 590	36 768 490

Sumber/Source: Seluruh Bank di Kabupaten Pesisir Selatan/All Bank in Pesisir Selatan Regency

Tabel 10.1.8 Posisi Kredit Menurut Jenis Penggunaan Seluruh Bank di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015
Table Credit Position by Type of Use by All Bank in Pesisir Selatan Regency, 2015

Jenis Penggunaan / Type of Use		Jumlah / Total (Rp.000)
(1)		(2)
1	Modal Kerja	388 738 616,86
2	Investasi	98 392 970,33
3	Konsumsi	1 012 428 975,67
4	Tak Terinci	338 120 450,02
Jumlah/ Total		
	2015	1 837 681 012,87
	2014	1 587 607 431,00
	2013	33 271 803,00
	2012	905 294 282,50
	2011	831 687 029,51

Sumber/Source: Seluruh Bank di Kabupaten Pesisir Selatan/All Bank in Pesisir Selatan Regency

Tabel 10.1.9 Perkembangan Pemberian Kredit Menurut Penggunaannya di Seluruh Bank di Kabupaten Pesisir Selatan, 2002-2015
The Progress of Credit Provision by Type of Use in All Bank in Pesisir Selatan Regency, 2002-2015

Tahun / Year	Penggunaan Kredit / <i>Credit Use</i>		Jumlah / Total (Rp.000)
	Produksi / <i>Production</i> (Rp.000)	Lainnya / <i>Others</i> (Rp.000)	
(1)	(2)	(3)	(4)
2002	22 623 097	59 895 692	82 518 789
2003	33 162 599	75 540 279	108 702 878
2004	42 978 995	113 230 486	156 209 481
2005	46 771 986	131 307 529	178 079 515
2006	47 079 983	101 243 682	148 323 665
2007	104 766 926	195 678 150	300 445 076
2008	137 643 824	257 257 143	394 900 967
2009	196 957 136	371 527 967	568 485 103
2010	214 791 071	419 041 386	633 832 457
2011	290 102 260	541 584 770	831 687 030
2012	324 977 481	580 317 001	905 294 482
2013	605 971 267	799 898 307	1 405 869 574
2014	642 176 135	945 431 293	1 587 607 428
2015	440 715 933	1 391 565 079	1 832 281 012

Sumber/Source: Seluruh Bank di Kabupaten Pesisir Selatan/*All Bank in Pesisir Selatan Regency*

PENGELUARAN RATA-RATA PER KAPITA SEBULAN UNTUK BAHAN MAKANAN YANG TERBESAR

*The Highest Average Expenditure
Per Capita Per Month of Food*

MAKANAN &
MINUMAN JADI

RP 98.991

*Food &
Beverages*



PENGELUARAN RATA-RATA PER KAPITA SEBULAN UNTUK BARANG NON MAKANAN YANG TERBESAR

*The Highest Average Expenditure
Per Capita Per Month of Non Food*

PERUMAHAN &
FASILITAS RUMAH TANGGA

RP 133.868

*Housing and household
facility*



ULASAN

Salah satu indikator yang dipakai untuk mengukur tingkat kesejahteraan penduduk adalah data konsumsi kalori dan protein per kapita. Kesejahteraan dapat dikatakan makin baik apabila kalori dan protein yang dikonsumsi penduduk semakin meningkat sampai akhirnya melewati standar kecukupan konsumsi kalori/protein per kapita sehari.

Dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2015 yang dilaksanakan oleh BPS dapat dilihat gambaran secara keseluruhan pola pengeluaran penduduk tahun 2015 masih didominasi oleh pengeluaran makanan yaitu 61,24%. Berdasarkan kelompok barang pada pengeluaran makanan yang paling besar adalah padi-padian yaitu sebesar 12,23%. Urutan kedua adalah kelompok makanan dan minuman jadi (14,76%) serta tembakau dan sirih (9,57%). Sementara untuk kelompok barang pada pengeluaran non makanan, kelompok perumahan dan fasilitas rupa sebesar 19,96% dan kelompok barang jasa sebesar 9,2% merupakan komponen dengan persentase pengeluaran terbesar.

DESCRIPTION

One of the indicators used to measure the level of population welfare is calorie and protein consumptions percapita. Welfare can be said to be the better when calories and protein consumed increasing until finally passed the adequacy standard calorie consumption / capita of protein per day.

Based on National Social Economic Survey (Susenas) 2015 was held by BPS-Statistics of Pesisir Selatan Regency, generally the pattern of population expenditure in 2015 was being dominated by food consumption at 61,24 percent. Based on commodity groups of food consumption, the highest percentage was in the commodity groups of cereals at 12,23 percent. The second highest percentage was the commodity group of prepared foods and beverages (14,76 %), followed by the tobacco commodity group and betel at 9,57%. On the other hand, housing group and household facility had the highest percentage of non food consumption (19,96 %) and the second highest was the goods and services group at 9,2%.

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

Tabel 11.1 Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang di Kabupaten Pesisir Selatan, 2015
Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Pesisir Selatan Regency, 2015

Kelompok Barang/ Comodity Group	Total Pengeluaran/ Expenditure Total	Persentase
(1)	(2)	(3)
A Padi-padian	81 997	12,23
B Umbi-umbian	5 246	0,78
C Ikan	46 881	6,99
D Daging	8 504	1,27
E Telur dan Susu	14 917	2,22
F Sayur-sayuran	33 996	5,07
G Kacang-kacangan	4 778	0,71
H Buah-buahan	9 463	1,41
I Minyak dan Lemak	19 126	2,85
J Bahan minuman	13 819	2,06
K Bumbu-bumbuan	5 578	0,83
L Konsumsi Lainnya	3 261	0,49
M Makanan dan Minuman Jadi	98 991	14,76
N Tembakau dan Sirih	64 184	9,57
Rata-rata pengeluaran makanan	410 741	61,24
A Perumahan dan Fasilitas Rumah	133 868	19,96
B Aneka Barang dan Jasa	61 821	9,22
C Pakaian, Alas Kaki dan Tutup Kepala	23 716	3,54
D Barang Tahan Lama	21 574	3,22
E Pajak, Pungutan dan Asuransi	12 649	1,89
F Keperluan Pesta dan Upacara/Kenduri	6 323	0,94
Rata-rata pengeluaran non makanan	259 952	38,76
Rata-rata pengeluaran/ Average Expenditure	670 693	100,00

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, BPS Kabupaten Pesisir Selatan/National Socioeconomic Survey, BPS-Statistics of Pesisir Selatan Regency

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

Tabel 11.2 Ketersediaan Energi Per Kapita Menurut Kelompok Bahan Makanan (kkal/kapita/hari) di Kabupaten Pesisir Selatan, 2011-2015
The Availability of Energy Per Capita by Type of Food Material (kcal/capita/day) in Pesisir Selatan Regency, 2011-2015

Kelompok Bahan Makanan/ Type of Food Material	2011	2012	2013	2014	2015**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Padi-padian / <i>Cereals</i>	2 028	1 677	1 754	1 891	1 425
2 Makanan Berpati / <i>Starchy Food</i>	60	17	84	78	100
3 Gula / <i>Sugar</i>	76	790	125	118	153
4 Buah/Biji Berminyak Nuts/Oil Seed	80	144	126	143	515
5 Buah-buahan / <i>Fruits</i>	103	39	64	54	63
6 Sayur-sayuran/ <i>Vegetable</i>	41	165	79	144	128
7 Daging / <i>Meat</i>	30	56	43	60	61
8 Telur / <i>Eggs</i>	13	36	31	25	39
9 Susu / <i>Milk</i>	16	15	18	18	20
10 Ikan / <i>Fish</i>	143	63	110	42	116
11 Minyak dan Lemak Oil and fats	394	385	1 063	1 391	1 134
Jumlah / Total	2 984	3 387	3 497	3 964	3 754

Sumber/Source: Badan Ketahanan Pangan Kabupaten Pesisir Selatan/Food Security Agency of Pesisir Selatan Regency

Tabel 11.3 Ketersediaan Protein Per Kapita Menurut Kelompok Bahan Makanan (kkal/kapita/hari) di Kabupaten Pesisir Selatan, 2011-2015
The Availability of Proteins Per Capita by Type of Food Material (kkal/capita/day) in Pesisir Selatan Regency, 2011-2015

Kelompok Bahan Makanan/ <i>Type of Food Material</i>	2011	2012	2013	2014	2015**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Padi-padian / <i>Cereals</i>	47,19	40,37	41,88	46,18	34,29
2 Makanan Berpati / <i>Starchy Food</i>	0,40	0,13	0,56	0,82	0,65
3 Gula / <i>Sugar</i>	-	0,01	-	-	0,07
4 Buah/Biji Berminyak <i>Nuts/Oil Seed</i>	3,56	6,89	7,25	7,34	14,93
5 Buah-buahan / <i>Fruits</i>	1,19	0,55	0,95	1,08	0,92
6 Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	2,06	6,93	4,62	4,60	5,00
7 Daging / <i>Meat</i>	2,00	3,77	3,12	3,25	4,45
8 Telur / <i>Eggs</i>	0,91	2,77	2,42	2,51	3,02
9 Susu / <i>Milk</i>	0,83	0,80	0,96	0,96	1,04
10 Ikan / <i>Fish</i>	25,25	10,63	18,34	18,99	19,27
11 Minyak dan Lemak <i>Oil and fats</i>	0,01	0,09	-	-	0,09
Jumlah / Total	83,40	72,94	80,10	85,73	83,73

Sumber/Source: Badan Ketahanan Pangan Kabupaten Pesisir Selatan/Food Security Agency of Pesisir Selatan Regency

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

Tabel 11.4 Ketersediaan Protein Per Kapita Menurut Kelompok Bahan Makanan (kkal/kapita/hari) di Kabupaten Pesisir Selatan, 2011-2015
The Availability of Proteins Per Capita by Type of Food Material (kcal/capita/day) in Pesisir Selatan Regency, 2011-2015

Kelompok Bahan Makanan/ Type of Food Material	2011	2012	2013	2014	2015**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Padi-padian / <i>Cereals</i>	14,24	8,89	9,88	10,72	7,46
2 Makanan Berpati / <i>Starchy Food</i>	0,12	0,04	0,17	0,25	0,20
3 Gula / <i>Sugar</i>	-	0,03	-	-	0,22
4 Buah/Biji Berminyak <i>Nuts/Oil Seed</i>	6,26	10,87	8,85	9,24	44,39
5 Buah-buahan / <i>Fruits</i>	2,82	0,23	0,38	0,44	0,53
6 Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	0,45	0,65	1,18	1,17	1,33
7 Daging / <i>Meat</i>	2,42	4,67	3,50	3,34	4,93
8 Telur / <i>Eggs</i>	0,91	2,56	2,21	2,29	2,78
9 Susu / <i>Milk</i>	0,89	0,88	1,05	1,04	1,14
10 Ikan / <i>Fish</i>	1,73	1,43	2,31	2,48	2,37
11 Minyak dan Lemak <i>Oil and fats</i>	44,54	43,53	120,25	120,50	128,22
Jumlah / Total	74,38	73,78	149,78	151,47	193,57

Sumber/Source: Badan Ketahanan Pangan Kabupaten Pesisir Selatan/Food Security Agency of Pesisir Selatan Regency

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

Tabel 11.5 Konsumsi Pangan Penduduk di Kabupaten Pesisir Selatan, 2011-2015
Food Consumption of People in Pesisir Selatan Regency, 2011-2015

Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	Tahun / Year				
		2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Konsumsi Energi / <i>Energy Consumption</i>	Kkal/Ka pita/Ha ri	1846,9	-	1721,3	2108,1	2095,7
2 Angka Kecukupan Energi / <i>Adequacy Rate of Energy</i>	Kkal/Ka pita/Ha ri	2000,0	2000,0	2000,0	2000,0	2000,0
3 Persentase angka Kecukupan Energi	%	92,4	-	86,1	105,4	104,8
4 Skor Pola Pangan Harapan <i>/Expectational of Food Pattern Score</i>	%	82,2	-	77,1	74,9	77,2
5 Konsumsi Protein / <i>Protein Consumption</i>	Gram/K apita/H ari	50,4	-	43,2	55,6	56,4
6 Angka Kecukupan Protein	Gram/K apita/H ari	52,0	52,0	52,0	52,0	52,0
7 Persentase Angka Kecukupan Protein	%	97,0	-	83,1	106,9	108,5

Sumber/Source: Badan Ketahanan Pangan Kabupaten Pesisir Selatan/Food Security Agency of Pesisir Selatan Regency

**PDRB KAB PESISIR
SELATAN, 2015**

GRDP Pesisir Selatan Regency, 2015

ATAS DASAR
HARGA BERLAKU

9.936.299,28

Juta Rupiah

*at Current Market
Prices*

(Million Rupiahs)

**PENDAPATAN DOMESTIK
REGIONAL BRUTO**

Gross Regional Domestic Product

ATAS DASAR
HARGA KONSTAN

7.816.444,05

Juta Rupiah

*at Constant Market
Prices*

(Million Rupiahs)

ATAS DASAR
HARGA KONSTAN

7.392.522,44

Juta Rupiah

*at Constant Market
Prices*

(Million Rupiahs)

2014

2015

PERTUMBUHAN PDRB

GRDP GROWTH

5,73 %



PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).

2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (kabupaten)

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*

2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national*

menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (regencies). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles;*

Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

5. Pengeluaran konsumsi rumah

5. *Household consumption*

REGIONAL INCOME

tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as*

tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings,*

REGIONAL INCOME

dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar “harga berlaku” dan atas dasar “harga konstan”. Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.
9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*
10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.
10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

Tabel 12.1 Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Pesisir Selatan Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah), 2012-2015
Gross Regional Domestic Product of Pesisir Selatan Regency at Current Market Prices by Industry (Million Rupiahs), 2012-2015

Lapangan Usaha Industry		2012	2013	2014*	2015**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3.048.631,49	3.387.973,17	3.861.464,55	4.179.448,39
B	Pertambangan dan Penggalian	287.764,54	331.852,41	394.815,03	438.360,43
C	Industri Pengolahan	639.512,68	680.612,05	726.567,70	796.862,95
D	Pengadaan Listrik dan Gas	2.491,70	2.526,73	2.768,98	3.671,92
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	4.982,44	5.400,57	5.982,60	6.682,60
F	Konstruksi	647.988,36	766.674,33	826.262,61	929.644,81
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	817.063,58	893.459,21	995.905,20	1.108.239,44
H	Transportasi dan Pergudangan	256.630,44	293.222,38	334.974,69	365.468,15
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	75.625,58	82.184,92	93.171,77	106.462,02
J	Informasi dan Komunikasi	442.040,93	484.088,12	526.511,70	525.092,83
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	170.920,16	189.313,45	208.910,16	229.488,22
L	Real Estate	99.542,55	109.662,17	126.388,84	140.345,40
M,N	Jasa Perusahaan	3.882,12	4.388,12	4.856,09	5.428,80
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	504.845,56	558.169,31	592.267,86	583.674,47
P	Jasa Pendidikan	193.412,64	228.648,47	258.429,50	288.586,34
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	91.259,05	104.220,04	116.577,50	124.611,07
R,S,T,U	Jasa lainnya	72.623,78	86.121,79	95.651,99	104.231,46
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto		7.359.217,62	8.208.517,25	9.171.506,76	9.936.299,28

Catatan/Note: * Angka sementara / Preliminary Figures

** Angka sangat sementara / Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS Kabupaten Pesisir Selatan / BPS-Statistics of Pesisir Selatan Regency

REGIONAL INCOME

Tabel 12.2 Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Pesisir Selatan Atas Dasar Harga KONSTAN 2010 Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah), 2012-2015
Table Gross Regional Domestic Product of Pesisir Selatan Regency at Year 2010 Constant Market Prices by Industry (Million Rupiahs), 2012-2015

Lapangan Usaha Industry		2012	2013	2014*	2015**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2.697.592,48	2.797.604,40	2.952.748,20	3.116.574,26
B	Pertambangan dan Penggalian	258.656,11	272.890,13	283.480,60	296.634,08
C	Industri Pengolahan	585.415,85	613.718,77	652.490,92	684.407,33
D	Pengadaan Listrik dan Gas	2.248,50	2.184,43	2.437,18	2.471,86
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	4.950,59	5.160,90	5.379,00	5.603,92
F	Konstruksi	587.116,45	661.833,83	701.764,15	744.812,28
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	760.394,52	817.247,13	888.870,62	941.562,63
H	Transportasi dan Pergudangan	229.783,67	250.617,54	272.272,63	294.012,90
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	66.777,88	68.340,68	70.823,89	73.857,71
J	Informasi dan Komunikasi	407.726,60	448.398,50	475.114,70	515.866,60
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	152.385,62	162.643,66	167.161,73	173.522,26
L	Real Estate	93.241,16	98.770,36	104.642,28	110.703,39
M,N	Jasa Perusahaan	3.609,17	3.808,52	4.013,55	4.230,45
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	429.268,94	441.958,18	447.415,88	461.502,57
P	Jasa Pendidikan	173.471,79	187.883,71	199.842,26	216.159,02
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	80.078,11	85.826,12	92.456,62	99.175,46
R,S,T,U	Jasa lainnya	64.728,67	68.081,62	71.608,24	75.347,33
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto		6.597.446,10	6.986.968,48	7.392.522,44	7.816.444,05

Catatan/Note: * Angka sementara/ Preliminary Figures

** Angka sangat sementara / Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS Kabupaten Pesisir Selatan / BPS-Statistics of Pesisir Selatan Regency

Tabel 12.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Pesisir Selatan Atas Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2012-2015
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product of Pesisir Selatan Regency at Current Market Prices by Industry, 2012-2015

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2012	2013	2014*	2015**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	41,43	41,27	42,10	42,06
B	Pertambangan dan Penggalian	3,91	4,04	4,30	4,41
C	Industri Pengolahan	8,69	8,29	7,92	8,02
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,03	0,03	0,03	0,04
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,07	0,07	0,07	0,07
F	Konstruksi	8,81	9,34	9,01	9,36
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	11,10	10,88	10,86	11,15
H	Transportasi dan Pergudangan	3,49	3,57	3,65	3,68
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1,03	1,00	1,02	1,07
J	Informasi dan Komunikasi	6,01	5,90	5,74	5,28
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	2,32	2,31	2,28	2,31
L	Real Estate	1,35	1,34	1,38	1,41
M,N	Jasa Perusahaan	0,05	0,05	0,05	0,05
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	6,86	6,80	6,46	5,87
P	Jasa Pendidikan	2,63	2,79	2,82	2,90
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,24	1,27	1,27	1,25
R,S,T,U	Jasa lainnya	0,99	1,05	1,04	1,05
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto		100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/Note: * Angka sementara/ Preliminary Figures

** Angka sangat sementara / Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS Kabupaten Pesisir Selatan / BPS-Statistics of Pesisir Selatan Regency

REGIONAL INCOME

Tabel 12.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Pesisir Selatan Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (Persen), 2012-2015
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Pesisir Selatan Regency at 2010 Constant Market Prices by Industry (Percent), 2012-2015

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2012	2013	2014*	2015**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	4,84	3,71	5,55	5,55
B	Pertambangan dan Penggalian	3,55	5,50	3,88	4,64
C	Industri Pengolahan	7,33	4,83	6,32	4,89
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,03	-2,85	11,57	1,42
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	7,16	4,25	4,23	4,18
F	Konstruksi	7,01	12,73	6,03	6,13
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	6,48	7,48	8,76	5,93
H	Transportasi dan Pergudangan	7,92	9,07	8,64	7,98
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	4,79	2,34	3,63	4,28
J	Informasi dan Komunikasi	11,09	9,98	5,96	8,58
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	7,75	6,73	2,78	3,81
L	Real Estate	5,63	5,93	5,95	5,79
M,N	Jasa Perusahaan	5,47	5,52	5,38	5,40
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	0,58	2,96	1,23	3,15
P	Jasa Pendidikan	9,39	8,31	6,36	8,16
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	9,86	7,18	7,73	7,27
R,S,T,U	Jasa lainnya	4,52	5,18	5,18	5,22
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto		5,82	5,90	5,80	5,73

Catatan/Note: * Angka sementara/ Preliminary Figures

** Angka sangat sementara / Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS Kabupaten Pesisir Selatan / BPS-Statistics of Pesisir Selatan Regency

Tabel 12.5 Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Pesisir Selatan Menurut Lapangan Usaha, 2012-2015
Implicit Price Indices of Gross Regional Domestic Product of Pesisir Selatan Regency by Industry (2010=100), 2012-2015

Lapangan Usaha Industry		2012	2013	2014*	2015**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	113,0	121,1	130,8	134,1
B	Pertambangan dan Penggalian	111,3	121,6	139,3	147,8
C	Industri Pengolahan	109,2	110,9	111,4	116,4
D	Pengadaan Listrik dan Gas	110,8	115,7	113,6	148,5
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	100,6	104,6	111,2	119,2
F	Konstruksi	110,4	115,8	117,7	124,8
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	107,5	109,3	112,0	117,7
H	Transportasi dan Pergudangan	111,7	117,0	123,0	124,3
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	113,2	120,3	131,6	144,1
J	Informasi dan Komunikasi	108,4	108,0	110,8	101,8
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	112,2	116,4	125,0	132,3
L	Real Estate	106,8	111,0	120,8	126,8
M,N	Jasa Perusahaan	107,6	115,2	121,0	128,3
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	117,6	126,3	132,4	126,5
P	Jasa Pendidikan	111,5	121,7	129,3	133,5
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	114,0	121,4	126,1	125,6
R,S,T,U	Jasa lainnya	112,2	126,5	133,6	138,3
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto		111,5	117,5	124,1	127,1

Catatan/Note: * Angka sementara/ Preliminary Figures

** Angka sangat sementara / Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS Kabupaten Pesisir Selatan / BPS-Statistics of Pesisir Selatan Regency

REGIONAL INCOME

Tabel 12.6 Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Pesisir Selatan Menurut Lapangan Usaha, 2012-2015
Table **Implicit Growth of Gross Regional Domestic Product of Pesisir Selatan Regency by Industry , 2012-2015**

Lapangan Usaha Industry		2012	2013	2014*	2015**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	6,85	7,16	7,99	2,55
B	Pertambangan dan Penggalian	5,24	9,31	14,53	6,11
C	Industri Pengolahan	0,63	1,52	0,41	4,56
D	Pengadaan Listrik dan Gas	5,41	4,38	-1,78	30,75
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	-0,41	3,97	6,29	7,22
F	Konstruksi	4,75	4,96	1,64	6,01
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1,89	1,74	2,48	5,05
H	Transportasi dan Pergudangan	5,41	4,76	5,15	1,04
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	7,10	6,19	9,39	9,57
J	Informasi dan Komunikasi	2,87	-0,42	2,65	-8,15
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	4,46	3,78	7,37	5,82
L	Real Estate	3,02	4,00	8,79	4,96
M,N	Jasa Perusahaan	3,75	7,12	5,01	6,06
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	11,06	7,39	4,81	-4,46
P	Jasa Pendidikan	5,43	9,15	6,26	3,24
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	7,25	6,55	3,84	-0,35
R,S,T,U	Jasa lainnya	6,85	12,75	5,60	3,56
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto		5,30	5,32	5,60	2,46

Catatan/Note: * Angka sementara/ Preliminary Figures

** Angka sangat sementara / Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS Kabupaten Pesisir Selatan / BPS-Statistics of Pesisir Selatan Regency

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN

BAB
CHAPTER

13

Regency/Municipal Comparison



IPM Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat, 2015

HDI by Regency/Municipality
in Sumatera Barat Province, 2015

**IPM
TERTINGGI**
Highest HDI

KOTA PADANG
80.36

**IPM
PERINGKAT
11**
11th Rank HDI

**PESISIR
SELATAN**
68.07

**IPM
TERENDAH**
Lowest HDI

**KEPULAUAN
MENTAWAI**
57.41

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah pengukuran perbandingan dari harapan hidup, melek huruf, pendidikan dan standar hidup. Biasanya IPM digunakan untuk membandingkan kemajuan antar wilayah.
2. IPM mengukur pencapaian rata-rata sebuah wilayah dalam 3 dimensi dasar pembangunan manusia yaitu hidup yang sehat dan panjang umur yang diukur dengan harapan hidup saat kelahiran, Pengetahuan yang diukur dengan angka tingkat baca tulis pada orang dewasa standar kehidupan yang layak diukur dengan produk domestik bruto per kapita dalam paritasi daya beli.
3. Sejak tahun 2001, konsep status pekerjaan dan pengangguran mengalami perluasan dan penyempurnaan. Status pekerjaan yang pada Sakernas 2000 hanya 5 kategori, mulai tahun 2001 ditambahkan kategori baru yaitu : pekerja bebas di pertanian. Selain itu, dalam rangka menyesuaikan dengan konsep ILO, konsep pengangguran terbuka diperluas yaitu di samping mencakup penduduk yang aktif mencari pekerjaan, mencakup pula
1. *The Human Development Index (HDI) is a comparative measurement of life expectancy, literacy, education and standards of living.*
2. *HDI measure the average achievement of a region in three basic dimension i.e. a long and healthy life which is measured based on life expectancy at birth; knowledge which is measured based on literacy rate of the adults; standard of living which is measured based on Gross Domestic Product per capita.*
3. *Since 2001, the concept of employment status and unemployment has been revised. The employment status, previously covered only 5 categories, but since 2001 two new categories of casual employee both in agriculture and non agriculture sectors have been added. To adapt the ILO concept, the concept of open unemployment is also extended.*
- 4.

kelompok penduduk yang sedang mempersiapkan usaha / pekerjaan baru.

ULASAN	DESCRIPTION
Pada publikasi ini penghitungan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menggunakan metode baru yang mulai digunakan sejak tahun 2014 dengan indicator-indicator sebagai berikut: Angka Harapan Hidup (AHH) Harapan Lama Sekolah Rata-rata Lama Sekolah (25 tahun) Dan standar pengeluaran per kapita dengan 96 komoditas Pada Tahun 2015 IPM Kabupaten Pesisir Selatan menempati peringkat ke-11 diantara kabupaten/kota lainnya di Sumatera Barat yaitu sebesar 68,07 atau lebih kecil 12,29 dibandingkan dengan Kota Padang yang merupakan peringkat pertama. Sementara itu perbandingan antar Kabupaten/Kota pada angka tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Kabupaten Pesisir Selatan dengan nilai sebesar 56,74	<i>In this publication, Human Index Development compute by new method with indicator:</i> <i>Live Expectation</i> <i>Estimated Year School</i> <i>Mid Year School (25 years old)</i> <i>Standard of living with 96 commodities</i> <i>IPM Pesisir Selatan Regency in year 2015 placed in 11th ranks among regency-municipal in West Sumatra in the amount of 68,07 or 12,29 smaller than the Municipal of Padang that get the first rank.</i> <i>The comparison among regency-city in Sumatera Barat Province in Labour Force Participation Rates, Pesisir Selatan regency with 56,74 .</i>

Tabel 13.1 Laju Pertumbuhan PDRB Atas Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat (Persentase), 2011-2015
Table GDP Growth Rate at 2010 Constant Market Prices by Regencies/Municipal in West Sumatera Province (Percentage), 2011-2015

Kab/Kota Regencies/Municipal	Tahun / Year				
	2011	2012	2013	2014**	2015**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1 Kab. Kep. Mentawai	5,28	5,37	5,77	5,49	5,15
2 Kab. Pesisir Selatan	5,78	5,82	5,90	5,80	5,73
3 Kab. Solok	5,02	6,16	5,63	5,79	5,43
4 Kab. Sijunjung	6,11	6,15	6,14	6,02	5,66
5 Kab. Tanah Datar	5,84	5,61	5,85	5,78	5,31
6 Kab. Padang Pariaman	5,85	5,94	6,20	6,05	6,13
7 Kab. Agam	6,01	6,18	6,15	5,91	5,51
8 Kab. Lima Puluh Kota	6,56	6,15	6,23	5,97	5,56
9 Kab. Pasaman	5,36	6,01	5,82	5,87	5,33
10 Kab. Solok Selatan	5,58	6,04	6,13	5,90	5,35
11 Kab. Dharmasraya	6,56	6,19	6,51	6,33	5,80
12 Kab. Pasaman Barat	6,33	6,33	6,40	6,03	5,70
13 Kota Padang	6,23	6,17	6,66	6,57	6,35
14 Kota Solok	6,90	6,76	6,44	6,00	5,95
15 Kota Sawah Lunto	5,45	5,53	6,11	6,01	6,00
16 Kota Padang Panjang	6,31	5,97	6,29	6,07	5,91
17 Kota Bukittinggi	6,12	6,55	6,28	6,18	6,12
18 Kota Payakumbuh	6,12	6,55	6,56	6,47	6,19
19 Kota Pariaman	5,94	6,13	6,06	5,99	5,78

Catatan/Note: * Angka sementara/ Preliminary Figures

** Angka sangat sementara / Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS Kabupaten Pesisir Selatan / BPS-Statistics of Pesisir Selatan Regency

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Tabel 13.2 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat, 2011-2015
Table Population by Regency/City in Sumatera Barat Province, 2011-2015

Kabupaten/Kota Regency/City	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
01. Kep. Mentawai	78 215	79 976	81 840	83 603	85 295
02. Pesisir Selatan	434 884	438 891	442 681	446 479	450 186
03. Solok	352 814	355 628	358 383	361 095	363 684
04. Sijunjung	206 584	210 675	214 560	218 588	222 512
05. Tanah Datar	340 906	341 911	342 864	343 875	344 828
06. Padang Pariaman	395 420	398 223	400 890	403 530	406 076
07. Agam	460 818	465 018	468 970	472 995	476 881
08. Lima Puluh Kota	353 915	357 772	361 645	365 389	368 985
09. Pasaman	257 511	260 674	263 838	266 888	269 883
10. Solok Selatan	147 884	150 885	153 943	156 901	159 796
11. Dharmasraya	198 273	204 510	210 686	216 928	223 112
12. Pasaman Barat	375 314	384 206	392 907	401 624	410 307
Kota/City					
71. Padang	850 306	863 401	876 670	889 561	902 413
72. Solok	60 904	62 198	63 541	64 819	66 106
73. Sawahlunto	57 681	58 419	58 972	59 608	60 186
74. Padang Panjang	47 982	48 719	49 536	50 208	50 883
75. Bukittinggi	113 903	116 075	118 260	120 491	122 621
76. Payakumbuh	119 372	121 502	123 654	125 690	127 826
77. Pariaman	80 426	81 501	82 636	83 610	84 709
Sumatera Barat	4 933 112	5 000 184	5 066 476	5 131 882	5 196 289

Sumber/Source: BPS Kabupaten Pesisir Selatan / BPS-Statistics of Pesisir Selatan Regency

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

Tabel 13.3 Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat, 2010-2015
Table *Human Development Index Regencies/Municipal in West Sumatera Province, 2010-2015*

	Kab/Kota Regencies/Municipal	Tahun / Year					
		2010	2011	2012	2013	2014	2015
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Kab. Kep. Mentawai	55,66	55,90	56,10	56,33	56,73	57,41
2	Kab. Pesisir Selatan	65,09	65,80	66,49	67,31	67,75	68,07
3	Kab. Solok	64,53	65,28	65,62	66,15	66,44	67,12
4	Kab. Sijunjung	62,51	62,92	63,70	64,48	64,95	65,30
5	Kab. Tanah Datar	66,47	66,92	67,29	68,12	68,51	69,49
6	Kab. Padang Pariaman	65,16	65,89	66,20	67,15	67,56	68,04
7	Kab. Agam	66,12	66,94	67,95	68,73	69,32	69,84
8	Kab. Lima Puluh Kota	64,64	65,20	65,87	66,30	66,78	67,65
9	Kab. Pasaman	60,88	61,57	62,26	62,91	63,33	64,01
10	Kab. Solok Selatan	64,51	64,81	65,12	65,86	66,29	67,09
11	Kab. Dharmasraya	66,56	67,40	67,76	68,71	69,27	69,84
12	Kab. Pasaman Barat	61,77	62,55	63,33	63,92	64,56	65,26
13	Kota Padang	78,44	78,68	79,00	79,23	79,83	80,36
14	Kota Solok	74,38	74,68	75,02	75,54	76,20	76,83
15	Kota Sawah Lunto	67,55	67,97	68,59	69,07	69,61	69,87
16	Kota Padang Panjang	73,27	73,76	74,22	74,54	75,05	75,98
17	Kota Bukittinggi	76,12	76,30	76,92	77,67	78,02	78,72
18	Kota Payakumbuh	74,89	75,39	75,89	76,34	76,49	77,42
19	Kota Pariaman	72,56	73,07	73,47	74,51	74,66	74,98

Catatan/Note: * Angka sementara/ Preliminary Figures

** Angka sangat sementara / Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS Kabupaten Pesisir Selatan / BPS-Statistics of Pesisir Selatan Regency

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Tabel 13.4 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat, 2011-2015
Table *Labour Force Participation Rate by Regency/Municipal in West Sumatera Province, 2011-2015*

Kab/Kota Regencies/Municipal	Tahun / Year				
	2011*	2012*	2013*	2014**	2015**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)
1 Kab. Kep. Mentawai	76,25	77,45	76,61	75,47	78,97
2 Kab. Pesisir Selatan	59,80	59,35	56,97	60,43	56,74
3 Kab. Solok	64,91	61,69	60,27	65,00	68,46
4 Kab. Sijunjung	63,57	65,02	63,08	66,48	70,40
5 Kab. Tanah Datar	67,64	68,89	72,10	68,49	66,66
6 Kab. Padang Pariaman	64,02	63,47	61,33	65,12	60,33
7 Kab. Agam	71,90	70,22	62,54	67,58	64,92
8 Kab. Lima Puluh Kota	72,34	72,19	71,14	69,79	72,19
9 Kab. Pasaman	68,59	74,31	72,93	77,79	62,29
10 Kab. Solok Selatan	63,83	62,62	61,16	65,30	67,18
11 Kab. Dharmasraya	69,45	71,84	69,51	69,59	65,88
12 Kab. Pasaman Barat	62,43	62,53	57,85	61,34	67,84
13 Kota Padang	60,10	55,09	57,12	59,29	58,92
14 Kota Solok	65,46	63,22	61,59	62,62	66,18
15 Kota Sawah Lunto	70,28	72,65	67,48	65,50	69,91
16 Kota Padang Panjang	68,03	67,18	66,28	63,14	66,13
17 Kota Bukittinggi	67,83	67,33	62,72	65,45	67,59
18 Kota Payakumbuh	70,49	68,27	66,77	69,37	69,85
19 Kota Pariaman	56,13	58,76	61,57	61,48	64,95

Catatan/Note: * Merupakan hasil backcastin dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk tahun 2010-2035

** Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010-2035

Sumber/Source: BPS Kabupaten Pesisir Selatan / BPS-Statistics of Pesisir Selatan Regency

Tabel 13.5 Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat, 2012-2015
Table *Percentage of Poor People by Regency/Municipal in West Sumatera Province, 2012-2015*

Kab/Kota Regencies/Municipal	Tahun / Year			
	2012*	2013*	2014*	2015**
(1)	(2)			
1 Kab. Kep. Mentawai	16,7	16,1	15,0	...
2 Kab. Pesisir Selatan	8,7	8,6	7,8	...
3 Kab. Solok	10,0	10,3	9,5	...
4 Kab. Sijunjung	8,8	8,5	7,7	...
5 Kab. Tanah Datar	6,0	5,8	5,3	...
6 Kab. Padang Pariaman	10,1	9,2	8,4	...
7 Kab. Agam	8,4	7,7	7,0	...
8 Kab. Lima Puluh Kota	8,9	8,3	7,5	...
9 Kab. Pasaman	9,3	8,4	7,6	...
10 Kab. Solok Selatan	9,4	8,1	7,3	...
11 Kab. Dharmasraya	8,8	7,7	7,0	...
12 Kab. Pasaman Barat	8,0	7,9	7,1	...
13 Kota Padang	5,3	5,0	4,6	...
14 Kota Solok	5,9	4,6	4,2	...
15 Kota Sawah Lunto	2,2	2,3	2,2	...
16 Kota Padang Panjang	6,5	6,7	6,4	...
17 Kota Bukittinggi	5,7	5,4	5,0	...
18 Kota Payakumbuh	9,0	7,8	7,0	...
19 Kota Pariaman	5,0	5,4	5,1	...

Catatan/Note: * Angka sementara/ Preliminary Figures

** Angka sangat sementara / Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS Kabupaten Pesisir Selatan / BPS-Statistics of Pesisir Selatan Regency



**SENSUS
EKONOMI**

DATA

MENCERDASKAN BANGSA
Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN PESIR SELATAN
Statistics of Pesisir Selatan Regency**

Jl. Setia Budi, Painan 25613

Telp/Fax : (0756) 21004,

Email : pessel@bps.go.id, Website : <http://pesselkab.bps.go.id>

ISSN 0215-3668

